

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Kriya

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-KR		[13]
		Versi	[Final]	5 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi Kriya
Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Deskripsi Umum

- a. Kurikulum Kriya secara umum tidak mengalami perubahan banyak atau perombakan, melainkan terdapat pengurangan jumlah mata kuliah dengan cara menghilangkan nama mata kuliah tersebut atau pun menggabungkan dengan mata kuliah lainnya yang memiliki kemiripan di dalam isi silabusnya. Kemudian menambahkan jumlah sks pada setiap mata kuliah yang memiliki sifat kuliah klasikal dan praktikum, agar sesuai dengan bobot sks mata kuliahnya.
- b. Terdapat penambahan mata kuliah baru, yang merunut kepada roadmap Program Studi Kriya menghadapi tantangan 10 tahun ke depan, agar *outcomes* / lulusannya dapat menghadapi dunia profesi yang semakin berkembang. Kurikulum Kriya menghadapi tantangan perkembangan keilmuan mendatang ini, juga menyiapkan rintisan temuan / inovasi ke depan antara lain dihadapi dengan dimensi : (1) Kriya dalam konteks pelestarian budaya tradisional (konservasi budaya dan identitas lokal), berbasis pada kekayaan SDA dan budaya; (2) Kriya dalam konteks pelestarian lingkungan; (3) Kriya dalam konteks pemberdayaan masyarakat; (4) Kriya dalam konteks kreatifitas dan ekonomi kreatif, didasari atas kegiatan eksperimentasi dan eksploitasi terhadap keunggulan dan keunikan dari material untuk dikembangkan menjadi produk kriya yang memiliki originalitas dan nilai fungsi yang baru.
- c. Dalam upaya penyempurnaan Kurikulum Kriya ini, terdapat masukan dari berbagai pihak, di antaranya : (1) Alumni, adalah mengenai menurunnya kemampuan menggambar manual dan dengan lebih mengandalkan komputer. Solusinya, adalah dengan menambah bobot sks mata kuliah tertentu agar lebih mempunyai sisi keterampilan atau praktek; serta lebih memperhatikan proses berkarya bagi mata kuliah yang memiliki basis praktek (*manual skill*); (2) Pengguna lulusan, adalah mengenai penilaian kinerja dan kemampuan kerjasama tim, produktifitas, serta berkomunikasi atau menyampaikan pendapat. Solusinya, adalah dengan memperluas kemitraan, menjangkau sebanyak-banyaknya data alumni dan lebih meningkatkan lagi kemampuan lulusan dengan memanfaatkan dan mengembangkan sistem pengajaran mata kuliah kerja profesi, wirausaha kriya, dan tugas akhir sebagai mata kuliah yang sangat memungkinkan calon lulusan berhubungan dengan pihak industri; (3) Masukan dari pemangku kepentingan di antaranya pihak : wirausahawan kriya (perancang / produsen, *stylist*, ahli bentuk dan gaya); konsultan kriya pada instansi pemerintah / swasta, IKM, industri pariwisata; tenaga pembelajar kriya pada berbagai jenjang pendidikan; peneliti / penulis / pemerhati / kolumnis / editor permasalahan kriya, yakni diupayakan Kurikulum Kriya dapat memecahkan permasalahan kriya secara nasional dan internasional dan menyangkut aspek-aspek sosial-budaya, ekonomi kreatif serta temuan-temuan kreatif, ekologi / lingkungan, dan teknologi antara lain : pemberdayaan SDM; peningkatan kesejahteraan pelaku kriya; peningkatan perolehan pasar (lokal-ekspor); peningkatan dan pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah; pendukung pelestarian alam dan lingkungan; peningkatan kualitas hidup manusia; pemanfaatan limbah sebagai bahan baku; pengembangan dalam keragaman ungkapan tradisi di berbagai etnik Nusantara; peningkatan keberadaan tokoh-tokoh pelaku kriya dan sentra kriya; serta pelatihan untuk menjadi tenaga terampil bidang kriya.
- d. Secara garis besarnya, Kurikulum Kriya ini memberikan penguasaan terhadap kemampuan : (1) *Knowing*; (2) *Exploring*; (3) *Making*; (4) *Beautifying*; dan (5) *Selling*, yang terjabarkan di dalam Body of Knowledge keilmuan Kriya; tantangan yang dihadapi 10 tahun ke depan, standar kurikulum acuan, serta tujuan pendidikan dan capaian lulusannya.

1.1 Body Of Knowledge

Keilmuan kriya mencakup pengetahuan dan keahlian yang bertumpu pada keterampilan dan penguasaan medium yang bersifat interdisiplin dan kontekstual. Kriya memiliki keterkaitan dengan sejarah, lingkungan, dan tradisi masyarakat penciptanya. Arti tradisi menunjuk pada pengertian hubungannya yang dialektis dengan modernitas yakni bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan waktu. Kriya memerlukan pemikiran pengembangannya untuk berbagai kepentingan serta manfaat kontekstual dengan tuntutan perubahan tanpa meninggalkan hakekatnya sebagai suatu produk warisan sosial berikut nilai-nilai kandungannya. Kriya mengutamakan keunikan, baik secara konseptual maupun implementatif dengan kandungan nilai inderawi, nilai guna dan nilai tradisi. Nilai inderawi menunjuk pada kepekaan visual, tekstural, dan penciuman. Nilai guna menekankan fungsi praktis (*utilitarian*). Nilai tradisi merujuk pada kearifan budaya lokal dalam kontekstualitasnya dengan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 2 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

modernitas. Berbeda dengan Seni sebagai ilmu merujuk pada praktik seni rupa dengan karya seni sebagai hasilnya. Definisi seni dalam pengertian luas adalah wacana dan teori seni yang merupakan analisis dari praktik seni rupa. Sedangkan Desain sebagai ilmu merupakan satu fenomena keilmuan yang tumbuh seiring dengan berkembangnya desain sebagai objek kajian. Ilmu desain tidak hanya mengamati objek desain sebagai benda fungsional, tetapi menepi lebih jauh dengan menempatkannya sebagai objek yang bermakna.

Adapun hal yang diperlukan seseorang untuk dapat berkiprah dalam bidang ilmu, keahlian atau profesi kriya, antara lain penguasaan terhadap : (1) Teknologi kriya (material : tekstil dan keramik; produksi : simpul, tenun, gintir, rajut, batik, ikat, glasir, cetak, bakar, dst.; serta diversifikasi); (2) Proses kreasi kriya (ragam hias dan gaya melalui pendekatan estetis, simbolik, teknik, sejarah serta fungsi sosial, budaya, ekonomi, dan politik); (3) Sosio-antropologi kriya; (4) Nilai keinderaan kriya (*psychological ingredients of craft* : unsur visual, *tactile*, *olfactory*); (5) Sistem pembelajaran dan metode kerja kriya; (6) Budaya kriya (*cultural affirmation*); (7) Daya dukung alam, lingkungan dan pelestariannya; (8) Peningkatan kualitas fisik dan estetis dari berbagai medium; (9) Ekonomi kreatif kriya (produksi-pemasaran-konsumsi).

1.2 Tantangan yang Dihadapi

Kriya menghadapi tantangan perkembangan keilmuan mendatang, juga menyiapkan rintisan temuan / invensi ke depan antara lain dihadapi dengan dimensi : (1) Kriya dalam konteks pelestarian budaya tradisional (konservasi budaya dan identitas lokal), berbasis pada kekayaan SDA dan budaya. Konsep ini bermula dari keberadaan kriya Indonesia guna tetap hadir dan bernilai di masyarakat, dengan mengembangkan identitas budaya, memelihara, merumuskan kembali identitas nasional; (2) Kriya dalam konteks pelestarian lingkungan, (isu-isu eksploitasi ekseseif terhadap bahan baku). Berhubung bahan baku produk kriya sebagian besar adalah bahan alam, maka segala aspek kegiatan yang meliputi proses pengadaan dan pengolahan bahan, perakitan, pengemasan, transportasi hingga perlakuan saat produk itu telah menjadi sampah (didaur ulang), harus dijadikan optimasi landasan berkarya; (3) Kriya dalam konteks pemberdayaan masyarakat, kegiatan kriya di lingkungan / daerah yang berhasil memobilisasi masyarakat ke arah perbaikan kualitas hidup, peningkatan ekonomi, pengetahuan dan keterampilannya. Aspek pendekatan sosial merupakan kunci keberhasilan kegiatan, menghasilkan produk kriya itu sendiri merupakan alat dalam usaha pemberdayaan masyarakat; (4) Kriya dalam konteks kreatifitas dan ekonomi kreatif, didasari atas kegiatan eksperimentasi dan eksploitasi terhadap keunggulan dan keunikan dari material untuk dikembangkan menjadi produk kriya yang memiliki originalitas dan nilai fungsi yang baru. Salah satu ciri yang kuat dan pendekatan ini adalah terlihatnya keberanian dan kepekaan yang kuat dalam mengolah material. Pendekatan ini disertai oleh keterampilan dan kearifan yang tinggi dalam memperlakukan material. Hasil eksperimen kreatifitas ini dapat memberikan nilai tambah yang tinggi terhadap suatu material / medium, juga dikembangkan dalam konteks digitalisasi; (5) Kepedulian kriya terhadap lingkungan, kini membuat masyarakat dunia bergerak untuk mendukung berbagai gerakan pelestarian seperti *eco fashion*, *sustainable fashion*, *biodegradable design*, dst.

1.3 Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan

NATIONAL ASSOCIATION OF SCHOOLS OF ART AND DESIGN (NASAD), 11250 Roger Bacon Drive, Suite 21, Reston, Virginia 20190-5248, info@arts-accredit.org, http://nasad.arts-accredit.org

Kurikulum Program Studi Kriya pada jalur pilihan Kriya Tekstil dan Kriya Keramik, secara umum mengacu kepada Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan NASAD. Terutama pada substansi dari tiap-tiap mata kuliah yang merujuk guna pencapaian kompetensi dan *outcomes* nya (lulusan); baik pada matakuliah teori maupun praktek.

1.4 Referensi

1. NATIONAL ASSOCIATION OF SCHOOLS OF ART AND DESIGN (NASAD), 2009 – 2010, *Handbook*, Competencies Summary, Degree: The BFA in Fashion Design, Textiles Design, General Crafts, and Ceramics, a professional undergraduate degree.
2. Keputusan Mendiknas RI Nomor: 045/U/2002
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000
4. Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 09/SK/11-SA/OT/2011
5. Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/11-SA/OT/2012

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 3 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

2.1 Tujuan Pendidikan

Tujuan pendidikan dalam Program Studi Kriya ialah menghasilkan sarjana kriya yang memiliki kualifikasi : (1) Menguasai dasar teori bidang keilmuan yang didukung pemahamannya terhadap IPTEKS dan masalah kekinian, sehingga karya-karyanya dapat dipertanggungjawabkan; (2) Memiliki keterampilan yang memadai dan mampu menerapkan keahlian tersebut secara profesional dan bertanggungjawab; (3) Memiliki kemampuan dalam menguasai medium yang digunakan, serta mampu merancang dan melaksanakannya; (4) Mampu menyelesaikan masalah kekriyaan yang kompleks dengan sikap analitis-kreatif untuk melihat dan menelaahnya berdasarkan suatu pandangan yang jernih dan lugas; (5) Peka terhadap interaksi dalam dunia kriya, kebutuhan serta permasalahannya dan mampu merumuskan ke dalam karya yang konseptual; (6) Mampu merumuskan gagasan secara sistematis dan mengkomunikasikan secara efektif.

2.2 Capaian (*Outcome*) Lulusan

Lulusan yang dihasilkan, antara lain : (1) Memahami keilmuan dan keahlian dalam bidang kriya yang berbasis nilai tradisi; (2) Memiliki keterampilan dan kepekaan dalam proses produksi dan penyatuan berbagai material untuk mewujudkan karya kriya yang berbasis estetik; (3) Memiliki kepandaian dalam menggunakan peralatan dan teknologi terkini yang lazim digunakan untuk proses produksi kriya; (4) Memiliki aspek pengembangan pribadi yang kreatif dan berwawasan ke depan (*invention / innovation*); (5) Memiliki sikap profesional yang berbasis teori / pengetahuan teoritik maupun empirik dan memiliki sikap mandiri serta bertanggung jawab pada pekerjaannya; (6) Menjadi seorang profesional yang memiliki basis pemberdayaan kekayaan "Budaya Rupa Nusantara" sebagai kekuatan kompetensi lokal yang berorientasi kepada fenomena global; (7) Mempunyai jiwa kewirausahaan tinggi dalam konteks ekonomi kreatif sehingga berkemampuan menciptakan lapangan pekerjaan.

Tabel kaitan capaian lulusan dengan tujuan program studi

	Tujuan Prodi 1	Tujuan Prodi 2	Tujuan Prodi 3	Tujuan Prodi 4	Tujuan Prodi 5	Tujuan Prodi 6
Capaian A	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian B	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian C	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian D	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian E	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian F	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian G	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi
Capaian H	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

3 Struktur Kurikulum

Program Sarjana

3.1 Program Major

Untuk dapat mengikuti Program Studi Sarjana Kriya dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara lulusan SMA IPA / IPS. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan kejuruan jurusan Kriya dengan prestasi baik juga dapat diterima. Dan persyaratan bebas buta warna.

Program Studi Kriya memiliki 2 (dua) jalur pilihan, yaitu Kriya Tekstil dan Kriya Keramik.
Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Sarjana Kriya terbagi atas dua tahap :
Tahun Pertama Bersama : 2 semester, 36 sks

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 4 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

A. Jalur Pilihan Kriya Tekstil

Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks
Wajib : 98 sks
Pilihan bebas : 10 sks (8 sks dari luar; 2 sks dari dalam)

Total : 8 semester, 144 sks
Wajib : 134 sks
Pilihan bebas : 10 sks (8 sks dari luar; 2 sks dari dalam)

Aturan kelulusan:

Program	Tahap	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
		W	P	Total		
Sarjana	TPB	36	0	36	2.00 ¹	2 tahun
	Sarjana*	134	10	144	2.00 ²	6 tahun

*Kumulatif; ¹Nilai minimal D; ²Nilai minimal C.

B. Jalur Pilihan Kriya Keramik

Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks
Wajib : 98 sks
Pilihan bebas : 10 sks (4 sks dari luar; 6 sks dari dalam)

Total : 8 semester, 144 sks
Wajib : 134 sks
Pilihan bebas : 10 sks (4 sks dari luar; 6 sks dari dalam)

Aturan kelulusan:

Program	Tahap	sks Lulus			IP minimal	Lama studi maksimum
		W	P	Total		
Sarjana	TPB	36	0	36	2.00 ¹	2 tahun
	Sarjana*	134	10	144	2.00 ²	6 tahun

*Kumulatif; ¹Nilai minimal D; ²Nilai minimal C.

Tabel 1 – Struktur Matakuliah TPB

Semester 1				Semester 2			
	KODE	NAMA KULIAH	SKS		KODE	NAMA KULIAH	SKS
1	SR1101	Dasar Seni Rupa dan Desain	2	1	SR1201	Kreativita dan Humanita	2
2	SR1102	Gambar I	4	2	SR1202	Gambar II	4
3	SR1103	Rupa Dasar 2D I	3	3	SR1203	Rupa Dasar 2D II	3
4	SR1104	Rupa Dasar 3D I	3	4	SR1204	Rupa Dasar 3D II	3
5	KU1101	Pengantar Rekayasa & Desain 1	2	5	KU1201	Pengantar Rekayasa & Desain 2	2
6	KU102X	Bahasa Inggris (KU1021/KU1022/KU1023)	2	6	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	2
7	KU1071	Pengenalan Teknologi Informasi A	2	7	KU1001	Olah Raga	2
Total = 18 SKS				Total = 18 SKS			
Total SKS = 36 SKS							

**Tabel 2 – Struktur Matakuliah Program Studi [Jalur Pilihan Kriya Tekstil]
2a - Matakuliah Wajib**

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR2001	Kriya I (Image Analysis)	5	1	KR2005	Kriya II (Form Analysis)	5
2	KR2102	Ragam Hias	3	2	KR2206	Sejarah Fashion	2
3	KR2103	Aksesoris Fashion	3	3	KR2207	Presentasi Digital Kriya	3
4	KR2104	Bagan Teknik Digital Kriya	3	4	KR2208	Sosiologi Kriya	2
5	KR2101	Sejarah Desain	2	5	KR2201	Metodologi Desain	2
		Jumlah	16			Jumlah	14

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR3009	Kriya Tekstil I (Fashion Research)	5	1	KR3014	Kriya Tekstil II (Interior)	5
2	KR3110	Bahan Tekstil dan Proses	3	2	KR3215	Seminar Kriya	3
3	KR3111	Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	3	3	KR3216	Surface Textile	3
4	KR3112	Pattern Drafting	3	4	KR3217	Wastra Indonesia	2
5	KR3113	Interlacing (Rajut dan Seni Serat)	3	5	KR3218	Tenun	3
6	KR3101	Tinjauan Desain	2	6	KR3219	Ilustrasi Fashion	3
		Jumlah	19			Jumlah	19

Semester VII				Semester VIII			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR4020	Kriya Tekstil III (Serat Alam dan Pewarna Alam)	5	1	KR4094	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	6
2	KR4090	Kerja Profesi Tekstil	3				
3	KR4122	Wirausaha Kriya	3				
4	KR4092	Kolokium Kriya Tekstil	3				
		Jumlah	14			Jumlah	6

Jumlah sks Matakuliah Major: 88 sks

2b - Matakuliah Wajib ITB

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KU	Agama dan Etika	2
2	KU	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
		Jumlah	4

2c - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Manajemen

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Sks
1	KR4124	Manajemen Fashion	3
		Jumlah	3

2d - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Lingkungan

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Sks
1	KR4001	Seni, Desain dan Lingkungan	3
		Jumlah	3

Jumlah SKS Matakuliah Wajib ITB: 10 sks

Matakuliah Pilihan Tahap Sarjana

Matakuliah Pilihan Bebas

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 6 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

Total bobot matakuliah pilihan bebas adalah 10 sks.

Tabel 4a - Daftar Matakuliah Pilihan Dalam Prodi

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P
1	KR4141	Bentuk dan Gaya	2	PT	1	KR3242	Batik	2	P
					2	KR3243	Celup Ikat	2	P

PT: matakuliah pilihan terarah

P: matakuliah pilihan bebas

Tabel 4b - Daftar Matakuliah Pilihan Luar Prodi yang Dianjurkan

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
				1	DI3005	Pilihan I Desain Eksibisi	2
				2	DK4109	Pilihan II Budaya Rupa	2
				3	DP3111	Pilihan III Desain & Faktor Manusia I	2
				4	DP4202	Pilihan IV Strategi Produk Kreatif	2

**Tabel 2 – Struktur Matakuliah Program Studi [Kriya Keramik]
2a - Matakuliah Wajib**

Semester III				Semester IV			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR2001	Kriya I (Image Analysis)	5	1	KR2005	Kriya II (Form Analysis)	5
2	KR2102	Ragam Hias	3	2	KR2206	Sejarah Fashion	2
3	KR2103	Aksesoris Fashion	3	3	KR2207	Presentasi Digital Kriya	3
4	KR2104	Bagan Teknik Digital Kriya	3	4	KR2208	Sosiologi Kriya	2
5	KR2101	Sejarah Desain	2	5	KR2201	Metodologi Desain	2
		Jumlah	16			Jumlah	14

Semester V				Semester VI			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR3026	Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	5	1	KR3031	Kriya Keramik II (Aksesoris dan Produk Interior)	5
2	KR3127	Teknologi Glasir Keramik	3	2	KR3215	Seminar Kriya	3
3	KR3128	Keramik Dekorasi I	3	3	KR3232	Teknologi Pembakaran Keramik	3
4	KR3129	Teknik Pembentukan Dasar Keramik	3	4	KR3233	Workshop Keramik	3
5	KR3130	Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik	3	5	KR3234	Aplikasi Digital Produk Keramik	2
6	KR3101	Tinjauan Desain	2	6	KR3235	Teknologi Pembuatan Model dan Cetakan	3
		Jumlah	19			Jumlah	19

Semester VII				Semester VIII			
	Kode	Nama Matakuliah	sks		Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KR4036	Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)	5	1	KR4094	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	6
2	KR4091	Kerja Profesi Keramik	3				
3	KR4122	Wirausaha Kriya	3				
4	KR4093	Kolokium Kriya Keramik	3				
		Jumlah	14			Jumlah	6

Jumlah sks Matakuliah Major: 88 sks

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 7 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

2b - Matakuliah Wajib ITB

	Kode	Nama Matakuliah	sks
1	KU	Agama dan Etika	2
2	KU	Pancasila dan Kewarganegaraan	2
		Jumlah	4

2c - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Manajemen

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Sks
1	KR4124	Manajemen Fashion	3
		Jumlah	3

2d - Matakuliah Wajib ITB – Muatan Lingkungan

	Topik dan subtopik	Kode dan Nama Matakuliah	Sks
1	KR4001	Seni, Desain & Lingkungan	3
		Jumlah	3

Jumlah SKS Matakuliah Wajib ITB: 10 sks

Matakuliah Pilihan Tahap Sarjana Matakuliah Pilihan Bebas

Total bobot matakuliah pilihan bebas adalah 10 sks.

Tabel 4a - Daftar Matakuliah Pilihan Dalam Prodi

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P	No	Kode	Nama Matakuliah	sks	PT/P
1	KR4139	Keramik Dekorasi II	3	PT	1	KR4240	Sculptural Ceramic	3	PT

PT: matakuliah pilihan terarah

P: matakuliah pilihan bebas

Tabel 4b - Daftar Matakuliah Pilihan Luar Prodi yang Dianjurkan

No	Kode	Nama Matakuliah	sks	No	Kode	Nama Matakuliah	sks
				1	DI3005	Pilihan I Desain Eksibisi	2
				2	DP4202	Pilihan IV Strategi Produk Kreatif	2

3.2 Program Khusus

Tidak ada

3.3 Program Minor

Tidak ada

4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Roadmap Kurikulum Kriya disusun berdasarkan pengelompokan kompetensi sebagai berikut :

- Kompetensi *knowledge skill* adalah di setiap tahap materi kurikulum mahasiswa diberikan pengenalan teoritik, pengalaman visual dan pendalamannya (sesuai *roadmap* tahap pendidikan kriya) sehingga mampu menguasai setiap langkah keilmuan maupun produk kriya yang mencerminkan tingkat pengetahuan yang berwawasan.
- Kompetensi *practical skill* adalah di setiap tahap materi kurikulum mahasiswa diberikan juga pengenalan, pengalaman dan pendalaman praktis sehingga mampu menguasai setiap langkah proses dan teknik produksi termasuk medium dengan metoda dan proses produksi terkait melalui kegiatan bengkel atau lab dengan bentuk eksperimen dan eksplorasi.
- Kompetensi *praxis* adalah tahap berfikir komprehensif sesuai dengan struktur atau konten yang telah dirancang sehingga mahasiswa mampu merancang dan membuat produk kriya secara

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 8 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

konseptual baik pada objek, konten maupun korelasinya terhadap lingkungan dan perkembangan aspirasi di masyarakat.

Pengelompokkan kompetensi di atas merupakan cermin struktur kurikulum yang sinambung di setiap strata pendidikan tinggi kriya. Prodi Kriya, memiliki tujuan untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat dengan kualifikasi umum sebagai berikut : (1) Memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan dalam menciptakan karya kriya yang berkualitas; (2) Memahami permasalahan sosial sebagai titik tolak potensi pembangunan industri kriya mandiri, berjiwa wirausahawan; (3) Mampu melihat prospek potensi kriya dan pengembangannya.

Secara terinci, kompetensi utama yang diharapkan adalah :

- Menguasai dasar teori bidang keilmuan dengan kemampuan berpikir lateral, berwawasan sosial-budaya, memiliki imajinasi dan kepekaan estetis yang didukung pemahamannya terhadap IPTEKS dan masalah kekinian, sehingga karya-karyanya dapat dipertanggungjawabkan;
- Memiliki keterampilan yang memadai dan mampu menerapkan keahlian tersebut secara profesional dan bertanggung jawab dalam bidang kriya;
- Peka terhadap interaksi dalam dunia seni rupa, kebutuhan serta permasalahan dan mampu merumuskan ke dalam karya yang konseptual;
- Memiliki kemampuan dalam menguasai medium yang digunakan, serta mampu merancang dan melaksanakannya secara profesional kreatif, dalam wujud produk kriya yang fungsional maupun yang berkarakteristik sendiri / pribadi, bertolak dari konsep orisinalitas;
- Mampu melakukan pengembangan penelitian dengan kualifikasi keserjanaan dan bidangnya;
- Mampu menyelesaikan masalah kriya dengan sikap analitis-kreatif untuk melihat dan menelaahnya berdasarkan pandangan yang jernih dan lugas, serta memanfaatkan kriya sebagai penyelesaian masalah dalam perancangan bekerjasama dan berkaitan dengan cabang ilmu lain.

Roadmap Kurikulum Kriya berdasarkan urutan kompetensi, digambarkan sebagai berikut :

TPB <i>Learning to Know</i>	TAHAP PENGENALAN (Dasar) <i>Learning to Do</i>		TAHAP PENGEMBANGAN (Eksploratif) <i>Learning to Be</i>		TAHAP PENDALAMAN (Komprehensif) <i>Learning to Live Together</i>	
	Semester 1 & 2	Semester 3	Semester 4	Semester 5	Semester 6	Semester 7
Gambar I & II Rupa Dasar 2D I & II Rupa Dasar 3D I & II	Kriya I (Image Analysis)	Kriya II (Form Analysis)	Kriya Tekstil I (Fashion Research) Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	Kriya Tekstil II (Interior) Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)	Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam) Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition) Kolokium Kriya Tekstil Kolokium Kriya Keramik	Tugas Akhir / Skripsi Kriya
Prinsip Dasar Estetik	Sejarah Desain	Metodologi Desain Sosiologi Kriya	Tinjauan Desain	Wastra Indonesia	Wirausaha Kriya Bentuk dan Gaya	Agama & Etika
Dasar-Dasar Rekayasa dan Desain I & II	Bagan Teknik Digital Kriya Ragam Hias		Pattern Drafting Teknik Pembentukan Dasar Keramik Teknologi Glasir Keramik	Ilustrasi Fashion Teknologi Pembakaran Keramik Aplikasi Digital Produk Keramik Teknologi Pembuatan Model dan Cetakan	Kerja Profesi Tekstil Kerja Profesi Keramik	

Kreativita & Humanita	Aksesoris Fashion	Sejarah Fashion	Bahan Tekstil & Proses Celup Rintang (Batik & Celup Ikat) Interlacing (Rajut & Seni Serat) Keramik Dekorasi I Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik	Surface Textile Workshop Keramik	Manajemen Fashion Keramik Dekorasi II Sculptural Ceramic	Seni, Desain & Lingkungan Pancasila & Kewarganegaraan
Pengetahuan Teknologi Informasi A		Presentasi Digital Kriya		Seminar Kriya Tenun		
Olahraga Bahasa Indonesia Bahasa Inggris						
Kompetensi Dasar FSRD	Mampu merancang dan membuat produk kriya yang mencerminkan nilai sejarah, dan budaya kriya Indonesia		Mampu merancang dan membuat produk kriya berdasarkan pengetahuan bahan, teknik, metode, konsep dan proses produksi		Mampu merancang dan membuat produk kriya berwawasan lingkungan dan sesuai dengan perkembangan aspirasi masyarakat terkini.	

4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Tahapan Capaian	Kode dan nama matakuliah	Capaian A	Capaian B	Capaian C	Capaian D	Capaian E	Capaian F	Capaian G	Capaian H
TAHAP PENGENALAN (Dasar) <i>Learning to Do</i>	KR2001 Kriya I (Image Analysis)	●							●
	KR2102 Ragam Hias	●							●
	KR2103 Aksesoris Fashion	●						●	●
	KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya	●							
	KR2101 Sejarah Desain				●				●
	KR2005 Kriya II (Form Analysis)	●							●
	KR2206 Sejarah Fashion				●				
	KR2207 Presentasi Digital Kriya			●					
	KR2208 Sosiologi Kriya				●	●	●		
	KR2201 Metodologi Desain			●	●				●
TAHAP PENGEMBANGAN (Eksploratif) <i>Learning to Be</i>	KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)	●	●	●	●	●			●
	KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)		●	●	●	●			●
	KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	●							
	KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)		●	●	●			●	●
	KR3101 Tinjauan Desain			●	●	●			
	KR3217 Wastra Indonesia				●	●		●	●
	KR3112 Pattern Drafting	●							
	KR3127 Teknologi Glasir Keramik		●						
	KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik	●							
	KR3219 Ilustrasi Fashion		●						
	KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik		●						
	KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik	●							
	KR3235 Teknologi Pembuatan Model & Cetak			●					
	KR3110 Bahan Tekstil & Proses								
	KR3111 Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	●	●						●
	KR3113 Interlacing (Rajut & Seni Serat)	●							●
	KR3128 Keramik Dekorasi I	●							●
	KR3130 Pengetahuan & Rekayasa Bahan Bodi Keramik	●							
	KR3215 Seminar Kriya			●	●	●	●	●	●
	KR3216 Surface Textile		●						●
KR3218 Tenun	●							●	
KR3233 Workshop Keramik		●	●	●	●			●	
KR3242 Batik *)		●		●				●	
KR3243 Celup Ikat *)		●		●				●	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-[Kriya]

Halaman 10 dari 13

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

TAHAP PENDALAMAN (Komprehensif) Learning to Live Together	KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam)		●	●	●	●			●
	KR4090 Kerja Profesi Tekstil			●		●	●	●	●
	KR4122 Wirausaha Kriya			●	●	●	●	●	●
	KR4092 Kolokium Kriya Tekstil			●	●	●	●	●	●
	KR4124 Manajemen Fashion				●	●		●	●
	KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya		●	●	●	●	●	●	●
	KR4001 Seni, Desain & Lingkungan				●	●	●		●
	KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)		●	●	●	●	●		●
	KR4091 Kerja Profesi Keramik			●		●	●	●	●
	KR4093 Kolokium Kriya Keramik			●	●	●	●	●	●
	KR4139 Keramik Dekorasi II *)		●						●
	KR4240 Sculptural Ceramic *)		●						●
	KR4141 Bentuk dan Gaya *)	●		●	●				

Capaian :

A = Memahami dasar-dasar teori dan proses penciptaan / perancangan

B = Menguasai kemampuan proses penciptaan / perancangan

C = Menerapkan dasar teori seni dan teori pendukung yang relevan serta mampu menganalisis proses penciptaan & perancangan

D = Memiliki aspek pengembangan pribadi yang kreatif dan berwawasan ke depan.

E = Memiliki basis teori / pengetahuan teoritik maupun empirik serta memiliki sikap mandiri dan bertanggung jawab pada pekerjaannya

F = Memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan, agar bisa memahami makna perkuliahan secara komprehensif.

G = *Entrepreneurship* bagi pematangan keprofesian kriya, sehingga memiliki kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan.

H = Memiliki basis memberdayakan kekayaan "Budaya Rupa Nusantara" sebagai kekuatan kompetensi lokal, berorientasi kepada fenomena global.

5 Atmosfer Akademik

- a. Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Suasana akademik yang baik selain yang dihasilkan oleh kompetensi dosen dan fasilitas juga karena memang didukung oleh kode etik (buku peraturan akademik dan kemahasiswaan) mahasiswa maupun dosen serta dengan adanya komisi disiplin. Aturan tentang kebebasan akademik dsb. antara lain nampak pada Ketetapan Senat Akademik ITB No. 023/SK/K01-SA/2002 tentang Harkat Pendidikan yang menyatakan dalam Bagian 2.4 No. 1 bahwa "Pembinaan masyarakat kampus perlu dimulai dengan pembinaan iklim akademis yang sehat di setiap Departemen, sehingga dapat menumbuhkan hasrat belajar atau keinginan melakukan kegiatan akademis lain dalam diri masing-masing mahasiswa, terutama melalui penyediaan sarana belajar dan peluang, serta penciptaan komunikasi dosen-mahasiswa yang lancar".

- b. Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.

Pada Program Studi Kriya, mutu dan kuantitas interaksi antar sivitas akademik terus ditingkatkan dan dipertahankan. Hal ini dapat terjadi di ruang kuliah, praktikum, ajang penelitian maupun pengabdian pada masyarakat yang dapat melibatkan aktifitas lintas KK maupun mahasiswa. Namun, setidaknya, interaksi akademik dan komunikasi formal antara dosen dan mahasiswa terjadi melalui kegiatan-kegiatan perkuliahan, praktikum, pembimbingan, perwalian dan seminar, serta studi atau kuliah lapangan. Kualitas interaksi dapat dinilai dari komentar mahasiswa serta ada / tidaknya keluhan. Khusus untuk perkuliahan, misalnya, dapat dilakukan survey terhadap 5 (lima) sampel mata kuliah teori dan praktek. Kuesioner semacam ini diberikan kepada mahasiswa peserta mata kuliah pada setiap akhir semester (terpusat-ITB) dan insidentil prodi untuk memperoleh umpan balik bagi pengelolaan dan tujuan lainnya. Sistem absensi / daftar hadir harian dosen yang diketahui oleh ketua KK, dan aktifitas kampus lain dosen di luar mengajar, kemungkinan lembur, tersedianya fasilitas komunikasi lain seperti e-mail maupun telepon seluler telah semakin menambah kemungkinan mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen secara mudah, termasuk bagi mahasiswa tugas akhir yang seringkali bekerja sampai malam hari. Sedangkan secara kuantitas interaksi akademis ditempuh dengan membandingkan isi Berita Acara Perkuliahan dengan Silabus dari mata kuliah ybs. Di sana akan terdeteksi juga masalah kehadiran dosen, sifat penyampaian materi kuliah, diskusi, praktek, kuliah lapangan, presentasi, atau tugas. Evaluasi berita acara perkuliahan menyatakan bahwa secara umum dosen hadir untuk memberi kuliah sesuai jadwal dan menggunakan waktu sesuai dengan alokasi SKS. Selain dalam ruang kuliah, interaksi akademis antara dosen dan mahasiswa juga terjadi pada kesempatan kuliah lapangan. Banyaknya kegiatan asistensi dalam bentuk tatap muka khusus merupakan salah satu ciri khas pembelajaran Seni Rupa, termasuk Kriya. Komponen-komponen penilaian Kinerja pegawai baik dosen maupun pendukung akaemik dapat dikaitkan dengan kualitas menciptakan suasana / atmosfer

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 11 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

akademik ini. Pada sesi tugas akhir / skripsi, interaksi antara mahasiswa dan pembimbing dan dosen lain bahkan lebih sering dan lama. Di sesi tatap muka dengan dosen Koordinator saja, misalnya, apabila melihat jadwal acuan, setidaknya akan terjadi 4-5 kali presentasi, di mana dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir tersebut menitikberatkan pada pemantauan jalannya tugas akhir dengan mengadakan pertemuan-pertemuan pemantauan atau pendekatan khusus jika terdapat masalah yang spesifik.

- c. Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

Wadah organisasi kemahasiswaan prodi Kriya adalah IKAT (Tekstil) dan TEMBIKAR (Keramik). Seminar, pameran, simposium, lokakarya dan bedah buku merupakan ajang informal yang seringkali melibatkan dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, baik antarprodi maupun antar-KK. Sejauh ini telah terlaksana kegiatan sebagai berikut : Untuk menampung minat ekstrakurikuler mahasiswa, di ITB terdapat berbagai unit kesenian, olah raga, dsb. Atau sangat memungkinkan mahasiswa program studi Kriya memiliki kegiatan ekstrakurikuler di luar kampus. Di lingkungan kampus ITB, setidaknya terdapat 32 unit kegiatan mahasiswa di bidang pendidikan, 22 unit mahasiswa di bidang kesenian, 30 unit kegiatan mahasiswa di bidang olah raga dan terdapat 23 himpunan mahasiswa termasuk IKAT yang merupakan wadah bagi kegiatan mahasiswa Kriya. Berdasarkan kronologis dari prodi kriya seni ke prodi kriya telah menyebabkan himpunan mahasiswa dibagi atas dasar jalur minat yang ada yakni himpunan mahasiswa IKAT untuk kriya tekstil dan himpunan TEMBIKAR untuk mahasiswa kriya keramik. Organisasi IKAT maupun TEMBIKAR selalu berkoordinasi dengan FSRD dan program studi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya. Setiap tahun, himpunan ini mengadakan dan mengikuti berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler termasuk Pameran INA Craft, Indocraft, Pameran Binaan BUMN, Gelar Tenun Nusantara, Gelar Batik Nusantara, Adiwastra (umumnya di Jakarta / JHCC), seminar dan pameran Batik Fraktal, *open house* dan pameran inovasi ipteks dalam rangka Dies Emas ITB, kunjungan ke sentra keramik dan batik Bayat (Klaten) Solo, Plered, dan Cirebon, Pameran Tugas Akhir, Pasar Seni ITB, Pesona Kriya Jawa Barat (Jabex), Pameran dan seminar di Museum Sri Baduga, Bandung, Workshop tie-dye, Spice Festival, ITB Fair, Craft and Jewelleries Bazaar, Expose hasil karya Tugas Akhir di TMII, dsb.

- d. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antarmahasiswa, serta antardosen.

Sedangkan interaksi semacam ini dapat terjadi di ajang temu alumni, dosen dan mahasiswa seperti pada acara *home coming* ITB, 60 tahun Seni Rupa, lalu di event seminar dan simposium seperti di seminar internasional 60 tahun Seni Rupa yang bertema *legacy for the future* dan batik fraktal yang melibatkan dosen dan mahasiswa prodi kriya. Sedangkan interaksi yang lain terjadi baru-baru ini adalah pada acara Dies Emas ITB baik pada acara Seminar Internasional, maupun yang diprakarsai oleh mahasiswa (acara Ganessa Harmonic) di mana mereka berinisiatif mengundang para dosen untuk berbicara baik dosen dari KK Kriya, maupun dari KK lainnya. Selain itu terdapat acara bedah buku serta pameran karya mahasiswa untuk matakuliah Mayor Perancangan Kriya. Di mana juga diselenggarakan ceramah tamu dari luar serta kegiatan yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pakar dari luar tersebut.

- e. Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Dalam bentuk mengikuti Seminar Internasional Tekstil Tradisional di Patayya, Thailand, mahasiswa Prodi Kriya dapat menjadi presenter karya dan makalah tekstil nusantara. Kemudian kegiatan Youth Intenational Seminar di Harvard dan MIT, bahkan kemudian dapat mewakili FSRD untuk kompetisi mahasiswa berprestasi tingkat ITB. FSRD juga memberikan bantuan bagi mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi melalui kegiatan-kegiatan yang didanai dalam rangka kegiatan pameran atau workshop baik di dalam maupun di luar negeri. Di bidang kecendekiawanan dapat ditempuh dengan mengikuti kepanitian maupun kompetisi yang selalu disosialisasikan kepada mahasiswa, melalui papan pengumuman dan / atau *website*. Selain itu, dilakukan juga pendekatan langsung kepada mahasiswa oleh dosen (pembimbing, wali, atau ketua program studi). Kegiatan tersebut dapat terwakili dalam Sayembara Desain Batik Nuansa Aceh, Anugrah Wastra Waditra Nusantara, Lomba Desain Busana Muslim, Lomba Ilustrasi Honda Jazz, atau pertukaran pelajar ke luar negeri, seperti ke *Hogskolan I*

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 12 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB		
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.		
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

Boras Swedia. Di bidang pameran dan pengembangan kepribadian mahasiswa antara lain : dalam rangka *The Asia Fiber Art Exhibition* dst.

6 Asesmen Pembelajaran

- a. Pelaksanaan Proses pembelajaran; sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar sebagai bentuk asesmen pembelajaran.
- b. Mekanisme Monitoring Perkuliahan; antara lain kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan. Pemantauan terhadap kesesuaian antara materi yang diberikan dengan silabus dan tujuan mata kuliah ditempuh melalui topik perkuliahan yang tercatat dalam Berita Acara Perkuliahan yang mencantumkan topik bahasan pada masing-masing pertemuan kuliah. Aktifitas keseharian tidak hanya kegiatan mengajar dikelas melainkan kegiatan lain yang sifatnya konsultasi dan bimbingan terhadap mahasiswa. Oleh karena itu di prodi kriya diberlakukan juga absensi harian dosen yang dipantau secara langsung oleh fakultas dengan petugas absen khusus termasuk harus mengajukan surat ijin tertulis apabila karena satu dan lain hal terpaksa meninggalkan perkuliahan form terlampir.
- c. Menjelang akhir setiap semester pengajaran, mahasiswa peserta mata kuliah diminta untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan pembelajaran dalam mata kuliah bersangkutan. Selain kuesioner yang diselenggarakan terpusat oleh ITB (Direktorat Pendidikan), Program Studi merancang kuesioner sendiri (internal) yang dianggap dapat lebih memberikan gambaran tentang proses pembelajaran. Selain pertanyaan-pertanyaan dengan pilihan jawaban, juga tersedia tempat pada lembar kuesioner bagi mahasiswa untuk menyampaikan komentar dan masukannya secara tertulis / kualitatif.
- d. Pertanyaan pada kuesioner secara garis besar meliputi penguasaan dosen terhadap materi perkuliahan, kemampuan dosen untuk menyampaikan materi, fasilitas / sarana perkuliahan termasuk asisten praktikum tentang prospek setelah lulus, kesesuaian beban kerja dengan jumlah SKS; alokasi dosen untuk tatap muka di kelas, suasana pembelajaran. Selain itu ditanyakan juga hubungan antara proses pembelajaran dengan kemampuan meningkatkan komunikasi secara lisan dan tulisan, dan sebagainya.
- e. Data kuesioner ITB diolah oleh Direktorat Pendidikan kemudian di-*upload* ke situs akademik untuk dapat diakses oleh pengelola program (Dekan dan Ketua Program Studi), dan kemudian menjadi bahan masukan bagi pengajar mata kuliah.
- f. Untuk matakuliah teori dengan bobot 2 atau 3 SKS ditempuh dengan UTS, UAS, Kuis, dan tugas tertulis (esai) maupun pilihan berganda. Sedangkan untuk matakuliah dengan bobot SKS tinggi, asesmen pembelajaran dapat ditempuh selain dengan ujian tertulis juga dengan praktikum dan presentasi yang akan terjadi diskusi secara terbuka.
- g. Komponen penilaian dalam perkuliahan praktika di Prodi Kriya ditentukan oleh kekhasan pada masing-masing matakuliahnya. Akan tetapi secara umum komponen penilaian dalam perkuliahan praktika di Prodi Kriya secara umum memuat hal sebagai berikut : (1) Kemampuan logika, (2) kemampuan kreatifitas, (3) kemampuan pengetahuan, dan (4) keterampilan teknik.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 13 dari 13
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		


Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Kriya

Lampiran I

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan Institut Teknologi Bandung	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-KR		[103]
		Versi	[Final]	19 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi Kriya
Fakultas Seni Rupa dan Desain

1. Silabus KR2001 Kriya I (Image Analysis)

Kode Matakuliah: KR2001	Bobot sks: 5	Semester: III Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Kriya I (Image Analysis)			
	Craft I (Image Analysis)			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan pengenalan dasar yang berkelanjutan mulai dari TPB khususnya mata kuliah rupa dasar 2D. Mata kuliah ini dapat digunakan pada mata kuliah-mata kuliah lain dalam membentuk pembuatan konsep ide perancangan.			
	<i>The course is comprehension an mastery in processing techniques for two dimensional textile surfaces and textile product; exercises in designing the possibilities of changing textile surfaces by color, material, texture, motive or ornament. In addition; it includes the application of the integrity of material characteristics, and artistic expression do that the harmony of design and technology can be achieved.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini menggarisbawahi pengenalan bentuk kesan yang ditangkap oleh panca indera manusia (mata, hidung, telinga, pengecap, dan kulit) sehingga memudahkan mahasiswa dalam membuat konsep ide perancangan. Aktifitas ini dikerjakan berkelompok lalu kemudian dikerjakan perorangan dan dipresentasikan di depan kelas.			
	<i>The course is comprehension an mastery in processing techniques for two dimensional textile surfaces and textile product; exercises in designing the possibilities of changing textile surfaces by color, material, texture, motive or ornament. In addition; it includes the application of the integrity of material characteristics, and artistic expression do that the harmony of design and technology can be achieved.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu merancang baik secara konsep maupun teknis dalam pola 'Kebaruan' pada tekstil dan produk tekstil. Mahasiswa memiliki kemampuan merancang baik secara konsep maupun teknis dalam pola 'Kebaruan' pada tekstil maupun media lain			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II		Pre-requisite	
	Rupa Dasar 3 D I & II		Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Asian Art and Craft, Thames and Hudson, Singapore			
	Richter Anne, Art and Crafts of Indonesia, Thames and Hudson Ltd, London, 1993			
	Buku seri Indonesia Indah, Yayasan Haria Kita, TMII			
	Jacob Sumarjo, Filasafat Seni, Penerbit ITB			
	Batik Indonesia, Santosa Doellah			
	The New Textiles, Anna			
	Techno Textiles, Braddock Sarrah			
	The Elements of Design			
Panduan Penilaian	Design Sycnetics, Michael Rourke			
	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan menangkap ide yang ada di sekitar mereka melalui kesan yang diperoleh melauai panca indera. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan eksplorasi kesan dari gambar-gambar tersebut kedalam satu kesatuan konsep ide perancangan			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah pengantar I secara umum	Pembacaan SAP dan tata tertib perkuliahan Studi pustaka menyangkut definisi image	Mahasiswa mencari dan memahami definisi image	
2	Kuliah pengantar II 'Diskusi'	Definisi image	Mahasiswa mampu mendiskusikan arti kata image dengan baik	

3	Presentasi I	Presentasi Image yang disepakati	Mahasiswa menampilkan sebuah gaya atau gambar melalui suatu kesan	
4	Image board	Praktek dasar lanjutan I	Keterampilan menyusun image board	
5	Image board	Praktek dasar lanjutan II	Keterampilan menyusun image board	
6	Presentasi II	Presentasi Image yang disepakati	Mahasiswa mempresentasikan dengan lengkap moodboard yang disepakati	
7	Image board	Praktek dasar lanjutan III	Keterampilan menyusun image board	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Market Reseach	Membuat koksep target market yang sesuai dengan moodboard	Memahami target pasar dengan cara memperdalam gaya hidup target pasar	
10	Presentasi III	Presentasi gaya hidup target market	Memahami target pasar dengan cara memperdalam gaya hidup target pasar	
11	Motif	Membuat motif dari moodboard yang telah disepakati	Mahasiswa membuat motif sesuai dengan tekstur, warna, komposisi, ddari moodboard yang disepakati	
12	Showreal	Mahasiswa membuat image dari sebuah gambar bergerak dilengkapi dengan lifestyle	Mahasiswa membuat showreal dengan dilengkapi moodboard, lifestyle dan Motif.	
13	Perancangan Produk	Membuat prouk akhir dari image yang disepakati	Mahasiswa membuat produk dengan inspirasi dari moodboard dan showreal	
14	Perancangan Produk	Membuat prouk akhir dari image yang disepakati	Mahasiswa membuat produk dengan inspirasi dari moodboard dan showreal	
15	Persiapan Pameran	Mahasiswa merancang display pameran	Mahasiswa menampilkan semua karya: Moodboard, Showreal, Sketchbook dalam pameran	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (PRESENTASI)			

2. Silabus KR2102 Ragam Hias

Kode Matakuliah: KR2102	Bobot sks: 3	Semester: III Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi	
Nama Matakuliah	Ragam Hias <i>Ornament</i>				
Silabus Ringkas	Memberikan pengetahuan tentang ragam hias pada berbagai obyek fungsional di Nusantara dan mancanegara. <i>This course provides knowledge of ornaments in various functional objects in the archipelago and other countries.</i>				
Silabus Lengkap	Menjelaskan hubungan obyek dengan ragam hias. Pengetahuan diarahkan pada hirarki fungsi dan penggolongan ragam hias pada berbagai obyek fungsional dengan pendekatan pada benda-benda wilayah budaya. <i>This course explains the relation between objects and ornaments. The knowledge is specified toward the hierarchy of functions and ornament classifications in various functional objects, with a specific approach toward cultural objects.</i>				
Luaran (Outcomes)	Mampu mengenali berbagai karakteristik ragam hias pada obyek tertentu, beserta zaman maupun wilayahnya.				
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Rupa Dasar 3 D I & II	Pre-requisite			
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum				
Pustaka	Morgan, T Harry, China Symbol dan Mistik, Alfa Media, 2007 (Pustaka alternatif)				
	Hardjapamekas, R.S., Mitologi Yunani, Mandar Maju, 2007 (Pustaka pendukung)				
	Al Faruqi, Isma'il R, Lois Lamy Al Faruqi, Atlas Budaya Islam, Mizan, 1998				
	Sumardjo, Jakob, Estetika Paradoks, Sunan Ambu, 2006				
	Bellwood, Peter, Prasejarah Kep. Indo Malaysia, Gramedia, 2000				
	Indonesian Heritage, vol.2,3,6.7.9 (Pustaka utama)				
	van Peursen, Strategi Kebudayaan.				
	Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, A History of Art, Grange Book, 1995				
	Boas, Franz, Primitive Art, Dover Publ., 1955				
	Speltz, Alexander, Styles of Ornament, Gramercy Books, 1994				
	Wastraprema, Wastra Bali, Wastraprema, 1993				
	Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000				
	Hoop, van Der, Ragam-ragam Perhiasan Indonesia, 1949				
	Tenunan Melayu Riau				
	Schneebaum, Tobias, Asmat Images, Asmat Museum of Culture and Progress, 1985				
	Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%			
		Mengetahui setiap karakteristik ragam hias daerah/wilayah budaya tertentu, seperti beberapa wilayah di Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTB, dan NTT, serta wilayah Maluku dan Irian Jaya. Sedangkan dari segi mancanegara, akan diberikan pengetahuan ragam hias di Afrika, Eropa, Amerika, Cina, India, dan Timur Tengah.			
Catatan Tambahan					

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Sejarah Ragam Hias	Ragam hias primitif	Mengetahui latar belakang kemunculan ragam hias. Bagaimana bentuk-bentuk dasar menjadi Ragam Hias (Carl Jung, Arketi Pen, dsb)	<ul style="list-style-type: none"> Frutiger, Adrian, Signs and Symbols, 1989 Boas, Franz, Primitive Art, Dover Publ., 1955 Hoop, van Der, Ragam Perhiasan Indonesia, 1949
2	Ragam Hias Sumatera	Aceh dan Sumatera Utara	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu. Pengenalan bentuk-bentuk Ragam Hias Aceh, Sumatera Utara, dsb.	<ul style="list-style-type: none"> Yusuf. Yusmar, Studi Melayu, Wedatama, 2009 Aceh : Leigh, Barbara, Tangan-tangan trampil, 1989 Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000
3	Ragam Hias Sumatera Barat dan Riau	Sumatera Barat dan Riau.	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> Yusuf. Yusmar, Studi Melayu, Wedatama, 2009 Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya Hamzuri, Drs, Warisan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 4 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				<p>Tradisional itu Indah, Diknas, 2000</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tenas, Effendi, Seni Ukir di Daerah Riau, 1980/81 • Garang, A.M. Yosef Dt, Pengetahuan Ragam Hias Minangkabau, Diknas, 1983. • Abdul Malik, Tenas Effendy, Hasan Junus, Auzar Thaher, Corak dan Ragi Tenun Melayu Riau, AdiCita, 2003.
4	Ragam Hias Sumatera	Palembang, Lampung dan Jambi	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Yusuf. Yusmar, Studi Melayu, Wedatama, 2009 • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000 • Djoemena, Nian, S, Batik dan Mitra, Djambatan.
5	Ragam Hias di Pulau Jawa	Jawa Barat, Cirebon, dan Jawa Tengah.	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Djoemena, Nian, S, Ungkapan Sehelai Batik • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya
6	Ragam Hias di Pulau Jawa	Ragam Hias Keraton Solo/Yogya	<p>Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Review topik minggu ke 1 s/d pembahasan Motif Jawa. ▪ Pengenalan Batik Solo, Yogya dan Larangan (Motif). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000 • Djoemena, Nian, S, Batik dan Mitra, Djambatan. • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Suwanto, SK.Sewan, Seni Kerajinan Batik Indonesia, Deperind, 1980,
7	Ragam Hias Kalimantan dan Sulawesi	Kalimantan Barat, Tengah, dan Toraja	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, 2000 • Indonesian Ornamental Design, Pepin Press
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Ragam Hias Bali	Bali dan NTB	<p>Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembahasan Def. Batik (secara parsial, keseluruhan). ▪ Pengenalan kain-kain Bali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Wastraprema, Wastra Bali, Wastraprema, 1993 • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000 • Indonesian Ornamental Design, Pepin Press
10	Ragam Hias Nusa Tenggara Timur	Flores, Ende, Savu, Timor, dsb.	<p>Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Awal mula pencitraan manusia yang berhubungan dengan Ragam Hias (dalam pembahasan ini di Indonesia, dunia). 	<ul style="list-style-type: none"> • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000 • Indonesian Ornamental Design, Pepin Press • Therik, Jes A. Tenun Ikat dari Timur, 1989
11	Ragam Hias Maluku dan Papua	Asmat	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Schneebaum Tobias, Asmat Images, 1985 • Kadir, A, Gustami SP, Nukilan Seni Ornamen Indonesia, STSRI Yogya • Hamzuri, Drs, Warisan Tradisional itu Indah, Diknas, 2000 • Indonesian Ornamental Design, Pepin Press

12	Ragam Hias Islam	Islam dan Jawa	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Speltz, Alexander, Styles of Ornament, Gramercy Books, 1994 • Castera, Jean Marc, Arabesques, ACR Edition, 1996 • Hattstein, Markus, Peter Delius, Islam: Art and Architecture, Konemann. • Al Faruqi, Isma'il R, Lois Lamy Al Faruqi, Atlas Budaya Islam, Mizan, 1998
13	Ragam Hias Klasik	Yunani- Romawi	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Speltz, Alexander, Styles of Ornament, Gramercy Books, 1994 • Widagdo, Desain dan Kebudayaan, ITB, Edisi Revisi, 2005 • Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, A History of Art, Grange Book, 1995
14	Ragam Hias di Eropa abad Pertengahan-Renaissance	Itali, Inggris, Jerman, dsb.	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Speltz, Alexander, Styles of Ornament, Gramercy Books, 1994 • Widagdo, Desain dan Kebudayaan, ITB, Edisi Revisi, 2005 • Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, A History of Art, Grange Book, 1995
15	Ragam Hias Cina	Simbol dan Mistik	Mengetahui karakter ragam hias wilayah tertentu	<ul style="list-style-type: none"> • Speltz, Alexander, Styles of Ornament, Gramercy Books, 1994 • Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, A History of Art, Grange Book, 1995 • Morgan, T Harry, China Symbol dan Mistik, Alfa Media, 2007
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

3. Silabus KR2103 Aksesoris Fashion

Kode Matakuliah: KR2103	Bobot sks: 3	Semester: III Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Aksesoris Fashion <i>Fashion Accesories</i>			
Silabus Ringkas	Pada mata kuliah ini dijelaskan baik secara teori maupu praktek tentang sejarah aksesoris. Bagaimana aksesoris ada sejak awal manusia berkeinginan menghias tubuhnya dan kecenderungan perkembangannya sesuai dengan jaman dan perubahan gaya dan fungsi. Selain pemahaman gaya dan cara pemakaian, kesadaran teknis dan material merupakan poin yang ditekankan dalam mata kuliah ini.			
Silabus Lengkap	Pada mata kuliah ini dijelaskan baik secara teori maupu praktek tentang sejarah aksesoris. Bagaimana aksesoris ada sejak awal manusia berkeinginan menghias tubuhnya dan kecenderungan perkembangannya sesuai dengan jaman dan perubahan gaya dan fungsi. Selain pemahaman gaya dan cara pemakaian, kesadaran teknis dan material merupakan poin yang ditekankan dalam mata kuliah ini.			
Luaran (Outcomes)	Pemahaman terhadap sejarah aksesoris; Pemahaman terhadap gaya, perubahan dan perkembangan aksesoris berdasarkan masa; Mahasiswa memahami kesadaran cara dan bahan dalam aksesoris berdasarkan ide dan kreativitasnya; Pemahaman terhadap berbagai kemungkinan material dalam disain aksesoris. Satu paket berbagai hasil eksplorasi material untuk aksesoris fashion. Satu paket aksesoris fashion			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Rupa Dasar 3 D I & II	Pre-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Basic Visual Concepts. Whellshager.			
	Art and Craft Indonesia, Richter.			
	The Element of Design, Noel Rilley.			
	Untaian Perhiasan Nusantara, TMII.			
	The New Jewllery, Tames.			
Panduan Penilaian	Design Syncnetics, Mihael Rourkes.			
	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Pemahaman terhadap sejarah aksesoris; Pemahaman terhadap gaya, perubahan dan perkembangan aksesoris berdasarkan masa; Mahasiswa memahami kesadaran cara dan bahan dalam aksesoris berdasarkan ide dan kreativitasnya; Pemahaman terhadap berbagai kemungkinan material dalam disain aksesoris			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah Pengantar I.	Menjelaskan istilah aksesoris dan sejarahnya.	mahasiswa memahami istilah dan sejarah aksesoris.	
2	Kuliah Pengantar lanjutan	Menjelaskan Perpetaan aksesoris dunia berdasar tradisi yang ada	Mahasiswa memahami aksesoris berdasarkan asal dan tradisi aksesoris.	
3	Tugas Kliping dan tulisan	Mahasiswa secara mandiri mengumpulkan data aksesoris berdasarkan asal dan tradisi.	mahasiswa mendalami asal aksesoris.	
4	Gaya aksesoris.	pengenalan gaya aksesoris berdasarkan bahan dan teknis yang ada.	mahasiswa memahami aksesoris berdasarkan gaya dan cara yang ada.	
5	Material dan Cara.	Memperkenalkan material dan cara membuat aksesoris.	mahasiswa memahami cara sederhana membuat aksesoris.	
6	Praktek	Mahasiswa berkeksperimen terhadap material	mahasiswa memahami karakter bahan.	
7	Praktek Lanjutan	Mahasiswa melanjutkan pekerjaan sebelumnya.	mahasiswa memahami karakter bahan juga teknis pengerjaanya.	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kuliah Pengantar II	Penjelasan tentang perkembangan gaya aksesoris masa kini..	Mahasiswa memahami gaya aksesoris berdasarkan perkembangan gaya kini.	
10	Tugas kliping dan tulisan	Mahasiswa secara mandiri mencari gambar-gambar	Mahasiswa memahami lebih dalam	

		dan tulisan tentang aksesoris kini	tentang aksesoris kini.	
11	Merancang.	Mahasiswa merancang aksesoris berdasarkan tema-tea dan trend yang ada.	mahasiswa mampu mewujudkan ide dan kreativitasnya pada rancangan aksesoris.	
12	Merancang lanjutan	Mahasiswa mulai menentukan bahan dan cara pengerjaan aksesoris tersebut.	Mahasiswa mampu menentukan material dan cara yang tepat dalam mewujudkan rancangan aksesoris tersebut.	
13	Lanjutan	Mahasiswa melanjutkan proses pembuatan aksesoris sambil asistensi.	Mahasiswa mampu membuat alternatif material dan cara dalam membuat aksesoris (bila perlu)	
14	Lanjutan	Asistensi	Mahasiswa melanjutkan praktek.	
15	Presentasi	Mahasiswa melakukan presentasi hasil kerja satu semester.	mahasiswa saling memahami dalam konteks pembelajaran satu sama lain (berdasarkan perbedaan hasilnya)	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

4. Silabus KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya

Kode Matakuliah: KR2104	Bobot sks: 3	Semester: III Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Bagan Teknik Digital Kriya <i>Digitalized Technical Drawing of Craft</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini merupakan pembelajaran tentang teknik gambar untuk pembuatan kriya terutama yang berhubungan dengan proses produksi seperti tekstil cetak, tekstil rajut, teknik tenun, dan keramik khususnya yang berhubungan dengan ragam hias. <i>This course provides students with drawing techniques related to craft design – which will be useful for all elective courses of craft study program.</i>			
Silabus Lengkap	Pada kuliah ini diberikan materi-materi tentang teknik menggambar yang berhubungan dengan perancangan kriya tekstil. Diberikan juga pengetahuan dan keterampilan cara menggambar untuk teknik pengulangan yang berhubungan dengan ragam hias, teknik menggambar sebagai petunjuk dalam proses pembuatan kriya tekstil. Gambar sebagai alat bantu penjelasan dalam proses produksi yang menggunakan artisan atau tukang. <i>This course provides students with drawing techniques related to craft design – which will be useful for all elective courses of craft study program. Students will also be equipped with knowledge and skills for drawing craft concerning ornaments, because drawing is an important clue in craft processing, and a visual aid in describing the use of craft products.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu melakukan perancangan produk tekstil dengan memanfaatkan teknik tenun, dengan pertimbangan penyusunan komposisi benang dan struktur tenun, sebagai dihasilkan karya yang estetis.			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Rupa Dasar 3 D I & II	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design , 2003 (<i>Pustaka utama</i>) Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991 (<i>Pustaka alternatif</i>) Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leed, England, 1992 (<i>Pustaka utama</i>) Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 2004 (<i>Pustaka utama</i>) Jeane Allen, <i>Desingers Guide to Color 1,2,3,4</i> , Chromde Books, San Francisco, 2003 (<i>Pustaka pendukung</i>)			
Panduan Penilaian	UTS : 20 % , UAS : 20 % , Tugas : 50 % , Presensi : 10% - Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang berbagai bentuk gambar dan kegunaan gambar yang berhubungan dengan proses pembuatan kriya. - Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menggolongkan dan membandingkan kegunaan hasil gambar yang dibuat. - Di samping pengenalan dan pengertian mahasiswa juga terampil membuat dan menggunakan berbagai alat dan hasil gambar dalam penyelesaian masalah (analisis rancangan dan evaluasi).			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar tentang Bagan Teknik Kriya secara Umum	Kegunaan gambar & berbagai draft, & perancangan	Paham tentang berbagai bentuk gambar kerja dalam proses kriya	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design , 2003
2	Pengenalan tentang alat gambar	Alat gambar yang sesuai dengan kriteria rancangan	Dapat membedakan berbagai alat gambar yang digunakan	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
3	Hubungan gambar dan alat bantu kriya	Menyesuaikan bentuk gambar dengan produk kriya yang akan dibuat	Bisa menggunakan alat gambar dengan baik	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leed, England, 1992
4	Penggunaan warna	Memahami berbagai warna serta kaidah pemakaian untuk perancangan kriya	Memanfaatkan warna sesuai dengan potensinya	Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 2004
5	Lanjutan warna: latihan dalam bentuk gambar	Warna sebagai penunjang kreativitas dan keterampilan	Mampu menciptakan gambar dengan berbagai eksplorasi warna	Jeane Allen, <i>Desingers Guide to Color 1,2,3,4</i> , Chromde Books, San Francisco, 2003
6	Bentuk gambar sebagai pola hias	Bentuk-bentuk gambar yang dikategorikan untuk penghias produk kriya	Dapat membedakan produk kriya dengan hiasan kriya	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design , 2003
7	Lanjutan hiasan kriya	Menggambar produk kriya dengan ragam hias yang sesuai	Bisa dan terampil membuat gambar produk kriya yang memakai hiasan	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 9 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

9	Pengulangan hiasan dalam gambar produk kriya	Pengulangan motif sebelum dan sesudah mendapat ragam hias dasar	Melakukan berbagai bentuk pengulangan motif di atas bidang datar	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design, 2003
10	Lanjutan gambar motif pengulangan untuk bidang luas dan bidang memanjang	Khusus untuk tekstil pengulangan 1/2 dan satu langkah dan buat kriya lainnya dapat secara memanjang (horizontal/vertikal)	Latihan menggambar hiasan dengan berbagai sistem pengulangan dan dapat menerapkannya pada bentuk produk kriya yang sesungguhnya	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
11	Menggambar kriya untuk presentasi	Memahami karakter bentuk warna dan tekstur produk kriya	Melakukan praktek gambar yang lebih detail dan dilengkapi dengan image dan kegunaan gambar	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leed, England, 1992
12	Menggunakan alat komputer sebagai penunjang visual	Mengetahui beberapa program yang dapat dipakai untuk gambar kriya	Melakukan latihan di Lab Komputer	Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 2004
13	Lanjutan alat komputer	Mengetahui berbagai potensi komputer untuk efek-efek visual	Dapat menerapkan potensi komputer penyelesaian masalah presentasi	Jeane Allen, <i>Desingers Guide to Color 1,2,3,4</i> , Chromde Books, San Francisco, 2003
14	Pengerjaan bagan teknik kriya dalam aplikasi	Pembuatan gambar berdasarkan kasus yang dipilih	Dapat membuat paket gambar lengkap dengan penjelasan citra, estetika, dan kegunaan	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design, 2003
15	Lanjutan gambar dan aplikasi	Penyelesaian berdasarkan (evaluasi) bagian-bagian yang penting ditonjolkan sebagai fokus dan yang lainnya sebagai pendukung	Penyelesaian tugas (membuat gambar dengan berbagai bahan dan alat pendukung)	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

5. Silabus KR2101 Sejarah Desain

Kode Matakuliah: KR2101	Bobot sks: 2	Semester: III Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi, Ilmu Desain dan Budaya Visual	Sifat: Wajib Prodi & Fakultas
Nama Matakuliah	Sejarah Desain <i>History of Design</i>			
Silabus Ringkas	<p>Mempelajari desain modern di Indonesia, secara sosio-historis gejalanya terbentuk sejak abad ke-19 dan ke-20, baik dalam bentuk budaya benda maupun karya rupa. Memberikan pengetahuan tentang periodisasi obyek-obyek kriya pada sejarah peradaban manusia.</p> <p><i>Perspectives on the chronological progress of design especially in United States, Europe and other countries in the mid 19th until the end of 20th century. Also exposed the influence of the progress of technology and its socio-political change background., modern thinking methodology and its influence in design, the emerge of Rationalism and Industrial Revolution in Europe, the birth of Art Nouveau and Art Deco, the influence of Arts & Crafts movement, the emerge of modernism and the following movements up to the Post-modernism era</i> <i>This course provides knowledge of the timeline of craft objects in the history of human civilization.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Wawasan mengenai perkembangan sejarah desain, terutama di Amerika, Eropa, dan beberapa negara lainnya mulai dari pertengahan abad ke-19 hingga akhir abad ke-20. Dipaparkan tentang pengaruh perkembangan teknologi dan perubahan sosial politik yang melatarbelakanginya, metodologi berpikir modern dan pengaruhnya terhadap desain, munculnya Rasionalisme dan Revolusi Industri di Eropa, lahirnya Art Nouveau dan Art Deco, pengaruh gerakan Arts & Crafts, munculnya Modernisme dan gerakan-gerakan sesudahnya hingga ke masa Post Modernisme.</p> <p>Menjelaskan hubungan obyek kriya dengan sejarah dan tingkat peradaban manusia. Pengetahuan diarahkan pada pemahaman peran, fungsi, dan posisi obyek di setiap lingkungan sosial dan budaya etnografi, baik sebagai nilai pewarisan maupun sebagai nilai tradisi yang hidup.</p> <p><i>Perspectives on the chronological progress of design especially in United States, Europe and other countries in the mid 19th until the end of 20th century. Also exposed the influence of the progress of technology and its socio-political change background., modern thinking methodology and its influence in design, the emerge of Rationalism and Industrial Revolution in Europe, the birth of Art Nouveau and Art Deco, the influence of Arts & Crafts movement, the emerge of modernism and the following movements up to the Post-modernism era</i> <i>This course explains the relationship between craft objects and history of human civilization. The knowledge is specified toward the understanding of the roles, functions, and positions of the objects in each ethnographic culture and society, both as legacies and living traditions.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Dari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai latar belakang sosio-historis perkembangan desain di Indonesia di masa lalu sebagai landasan untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan. Mampu mengenali berbagai karakteristik kekriyaan baik zaman maupun wilayah/ etnografinya.</p>			
Matakuliah Terkait	Prinsip Estetika	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	<p>Ioannou, Noris, <i>Craft in Society</i>, Fremantle Arts Centre Press, 1992 Rowley, Sue, <i>Craft and Contemporary Theory</i>, Allen & Unwin, 1997 Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987 Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, Edisi Revisi, 2005 Walker, John A. <i>Design History and The History of Design</i>, Pluto Press, 1989 Refleksi 50 th Seni Rupa, FSRD - ITB Seminar Kriya 1990, ISI – Yogyakarta Indonesian Heritage, vol.2,3,6.7.9 Agus Sachari, Yan Yan S, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i>, ITB,</p>			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%</p> <p>Dari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai latar belakang sosio-historis perkembangan desain di Indonesia di masa lalu sebagai landasan untuk mengantisipasi perkembangan di masa depan. Mengetahui perkembangan kriya dari aspek kesejarahan dan tingkat kebudayaan.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Teori tentang ilmu sejarah		
2	Tinjauan Historis Tinjauan Historis Masa Kolonial	Sejarah Proses Transformasi Budaya Masa Kolonialisasi Karya-karya desain masa kolonial awal Raden Saleh dan Karya Desainnya Karya desain orang Belanda di Indonesia		
3	Tinjauan Historis Masa Kolonial	Gerakan Nasionalisme Tumbuhnya masyarakat modern Gaya hidup modern Modernisasi Gaya Art Deco di Indonesia Gaya Internasional di Indonesia		

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 11 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

4	Tinjauan Historis Masa Kolonial	Gerakan-gerakan senirupa masa kolonial Polemik Kebudayaan Desain dan Politik		
5	Tinjauan Historis	Desain masa Demokrasi Terpimpin Program Pembangunan Sosialisme dan Desain Gaya Jengki Desain masa Orde Baru Desain dan Pembangunan		
6	Tinjauan Historis	Gerakan Senirupa Baru Pengaruh kebudayaan Pop Desain dan budaya Posmodern		
7	Tinjauan Historis	Desain dimasa krisis ekonomi Proyeksi desain Indonesia		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Memaknai Sejarah	Lingkup dan definisi Sejarah	Mengetahui konsep sejarah	<ul style="list-style-type: none"> Gottschalk Lousi, Nograho Notosusanto (terj.) <i>Mengerti Sejarah</i>, Penerbit UI, 1986.
10	Memaknai Kriya	Kriya dan Craft	Mengetahui konsep Kriya dan perkembangannya	<ul style="list-style-type: none"> Ioannou, Noris, <i>Craft in Society</i>, Fremantle Arts Centre Press, 1992 Rowley, Sue, <i>Craft and Contemporary Theory</i>, 1997 Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987. Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 Walker, John A. <i>Design History and The History of Design</i>, Pluto Press, 1989 Refleksi 50 th Seni Rupa, FSRD - ITB Seminar Kriya 1990, ISI Yogya
11	Kriya Primitif	Aneka situs di Asia, Afrika, Eropa, Australia, dan Amerika, dan Biblical Archeology.	Mengetahui Kriya Awal manusia.	<ul style="list-style-type: none"> Boas, Franz, <i>Primitive Art</i>, Dover Publ., 1955 Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987 Bellwood, Peter, <i>Prasejarah Kep. Indo Malaysia</i>, Gramedia, 2000 Indonesian Heritage, vol.2,3,6.7.9. Rawson, Philip, <i>The Art Of South East East Asia</i>, Thames & Hudson, 2002. Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Rehwinkel, Albert M, <i>The Flood</i>, Concordia, Publ.House, 1978.
12	Mengetahui Kriya Awal manusia.	Mengetahui Kriya Awal manusia.	Mengetahui Kriya Peradaban awal dan Agama Besar	<ul style="list-style-type: none"> Hardjapamekas, R.S., <i>Mitologi Yunani</i>, Mandar Maju, 2007 Hopwood, Graham, <i>Handbook of Art</i>, Graham Hopwood, 1979 Rice, David Talbot, <i>Islamic Art</i>, Thames and Hudson, 1975 Al Faruqi, Isma'il R, Lois Lamy Al Faruqi, <i>Atlas Budaya Islam</i>, Mizan, 1998 Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 Rawson, Philip, <i>The Art Of South East East Asia</i>, Thames & Hudson, 2002 Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Armstrong, Karen, <i>The Great Transformation</i>, Mizan, 2007
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{Kriya}		Halaman 12 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.				

13	Mesir, Yunani, Mesopotamia, India, dan Cina	Assyria, Babilonia, Sumeria, Persia, Kaukasia Cina, India, Jepang	Mengetahui Kriya Peradaban awal dan Agama Besar Mengetahui Kriya Peradaban awal dan Agama Besar	<ul style="list-style-type: none"> Hopwood, Graham, <i>Handbook of Art</i>, Graham Hopwood, 1979 Rice, David Talbot, <i>Islamic Art</i>, 1975 Al Faruqi, Isma'il R, Lois Lamy Al Faruqi, <i>Atlas Budaya Islam</i>, Mizan, 1998 Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 Rawson, Philip, <i>The Art Of South East East Asia</i>, Thames & Hudson, 2002 Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Morgan, T Harry, <i>China Symbol dan Mistik</i>, 2007 Armstrong, Karen, <i>The Great Transformation</i>, Mizan, 2007
14	Asia Tenggara	Kamboja, Thailand, dan sekitarnya Hinduism-Buddhism	Mengetahui Kriya Peradaban awal Besar Mengetahui Kriya Peradaban Hindu-Buddha	<ul style="list-style-type: none"> Rawson, Philip, <i>The Art Of South East East Asia</i>, 2002 Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Bellwood, Peter, <i>Prasejarah Kep. Indo Malaysia</i>, Gramedia, 2000 Indonesian Heritage, vol.2,3,6.7.9 Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987
15	Nusantara	Melayu dan Pedalaman Islam dan Jawa Islam dan Jawa pra modern Modern dan Pasca Kemerdekaan	Mengetahui Kriya Peradaban Pesisir/pedalaman Mengetahui Kriya Peradaban awal Besar Mengetahui Kriya Peradaban awal Besar Mengetahui Kriya Modern di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Rawson, Philip, <i>The Art Of South East East Asia</i>, Thames & Hudson, 2002 Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987 Bellwood, Peter, <i>Prasejarah Kep. Indo Malaysia</i>, Gramedia, 2000 Yususf, Yusmar, <i>Studi Melayu, Wedatama</i>, 2009 van Peursen, <i>Strategi Kebudayaan</i>. Indonesian Heritage, vol.2,3,6.7.9 Refleksi 50 th Seni Rupa, FSRD - ITB Seminar Kriya 1990, ISI – Yogyakarta Agus Sachari, Yan Yan S, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i>, ITB, Sumardjo, Jakob, <i>Estetika Paradoks</i>, Sunan Ambu, 2006 Rowley, Sue, <i>Craft and Contemporary Theory</i>, Allen & Unwin, 1997 Ioannou, Noris, <i>Craft in Society</i>, Fremantle Arts Centre Press, 1992
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

6. Silabus KR2005 Kriya II (Form Analysis)

Kode Matakuliah: KR2005	Bobot sks: 5	Semester: IV Genap / Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Kriya II (Form Analysis) <i>Craft II (Form Analysis)</i>			
Silabus Ringkas	<p>Pada mata kuliah ini dijelaskan baik secara teoritis maupun teknis dalam merancang produk kriya. Berbasis pada kekayaan dan keanekaragaman produk kriya Nusantara sebagai ide dasar dan aplikasi proses merancang pada permukaan (<i>Surface Design</i>). Ide, tema dan gaya merupakan penekanan tersendiri dalam konteks kriya yang progresif. Menjadikan produk selanjutnya dipilih sebagai eksekusi implementasi dari hasil proses perancangan.</p> <p>The course is comprehension an mastery in processing techniques for two dimensional surfaces and product; exercises in designing the possibilities of changing textile surfaces by color, material, texture, motive or ornament.</p>			
Silabus Lengkap	<p>Pada mata kuliah ini dijelaskan baik secara teoritis maupun teknis dalam merancang produk kriya. Berbasis pada kekayaan dan keanekaragaman produk kriya Nusantara sebagai ide dasar dan aplikasi proses merancang pada permukaan (<i>Surface Design</i>). Ide, tema dan gaya merupakan penekanan tersendiri dalam konteks kriya tekstil dan keramik yang progresif. Menjadikan produk selanjutnya dipilih sebagai eksekusi implementasi dari hasil proses perancangan.</p> <p>The course is comprehension an mastery in processing techniques for two dimensional surfaces and product; exercises in designing the possibilities of changing textile surfaces by color, material, texture, motive or ornament. In addition; it includes the application of the integrity of material characteristics, and artistic expression do that the harmony of design and technology can be achieved.</p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memiliki kemampuan merancang baik secara konsep maupun teknis dalam pola 'Kebaruan' pada produk kriya maupun media lain			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Rupa Dasar 3 D I & II	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 Warna sebagai salah satu unsur dalam Seni dan Desain, Dr. Sulasmi. 1997 Indonesia <i>Art and Craft</i> Anne Richer, Cronic book. Darma P. 1996 Unsen by <i>The Naked Eye haven and earth</i> , Pidon Press United Regent Worf 2002 Nicolas Raulces <i>Synectics Design</i> , 1993 The Element of Design, Noel Riley, 2002 Seri Buku Indonesia Indah TMII, 1993 <i>How Designer Think</i> , Bryan Lawson, 1997			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mampu merancang baik secara konsep maupun teknis dalam pola 'Kebaruan' produk kriya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar I Kriya	Menjelaskan berbagai kemungkinan yang bisa dilakukan dalam perancangan produk kriya.	Mahasiswa mampu menelaah dan berpikir berbagai kemungkinan yang bisa dikembangkan dalam produk kriya.	Seri Buku Indonesia Indah TMII, 1993
2	Pengantar II Gaya	Menjelaskan gaya-gaya tekstil dan perkembangannya.	Mahasiswa mengetahui gaya dalam konteks perkembangan (perubahan).	Warna sebagai salah satu Unsur dalam Seni dan Desain, Dr. Sulasmi, 1997 <i>World Textile</i> , 2001
3	Tugas : - Makalah - Kliping gaya dalam kriya	Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengamati dan menyimpulkan tentang salah satu gaya.	Mahasiswa mampu lebih fokus dalam telaah tentang gaya.	<i>Techno Textile</i> , Sarah E. Braddock, 1994 <i>How Designer Think</i> . Bryan Lawson, 1997
4	Diskusi dan pembahasan tugas	Mahasiswa mempresentasikan tulisan dan kliping yang telah mereka buat.	Diskusi, bertukar informasi.	<i>The Element of Design</i> , Noel Riley, 2002
5	Praktika I Kriya Nusantara sebagai sumber ide	Menggambar ulang beberapa objek pilihan (Kriya Nusantara), (material pensil).	Mahasiswa memahami Rupa Kriya Nusantara pada proses trampil dalam menggambar ulang objek.	Indonesia <i>Art and Craft</i> Anne Richer, Cronic book. Darma P. 1996 <i>How Designer Think</i> , Bryan Lawson, 1997
6	Praktika I (lanjutan) Kriya Nusantara sebagai sumber ide	Menggambar ulang beberapa objek pilihan (Kriya Nusantara), dengan pemilihan sudut pandang tertentu (material cat air).	Mahasiswa mulai melakukan eksplorasi sisi benda tradisional melalui pemahaman lebih lanjut pada konteks komposisi.	Indonesia <i>Art and Craft</i> Anne Richer, Cronic book. Darma P. 1996
7	Praktek II Pengantar proses perancangan I	Proses perancangan permukaan (<i>Surface Design</i>) pada tekstil dan	Mahasiswa mampu melakuakn proses perancangan dengan di bantu oleh bentuk, rupayang ada	<i>How Designer Think</i> , Bryan Lawson, 1997 <i>The Element of Design</i> , Noel

		produk tekstil.	sebelumnya dan bentuk-bentuk dasar pada rupa.	Riley, 2002
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Praktek III Prinsip Perancangan II	Proses merancang fokus pada obyek (produk tekstil).	Mahasiswa mampu membuat rancangan dalam konteks rekaan hasil akhir pada produk tekstil.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
10	Pengantar IV Prinsip-prinsip melukis diatas permukaan kain sutra	Memberikan penjelasan dan contoh tentang cara-cara melukis di permukaan kain sutra sebagai bahan dasar produk tekstil.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada permukaan kain sutra.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
11	Praktika	Praktik/aplikasi rancangan yang telah dibuat sebelumnya pada kain sutra.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada permukaan kain sutra.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
12	Praktika lanjutan	Praktik/aplikasi rancangan yang telah dibuat sebelumnya pada kain sutra.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada permukaan kain sutra.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
13	Praktika dan Perancangan hasil rancangan lukis sutra pada produk	Mahasiswa mulai mengaplikasikan lukisan sutra yang sudah jadi, menjadi produk akhir.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada produk tekstil 3 dimensi.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
14	Praktika lanjutan	Mahasiswa mulai mengaplikasikan lukisan sutra yang sudah jadi, menjadi produk akhir.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada produk tekstil 3 dimensi.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
15	Praktika lanjutan	Mahasiswa mulai mengaplikasikan lukisan sutra yang sudah jadi, menjadi produk akhir.	Mahasiswa mampu mengaplikasikan rancangan pada produk tekstil 3 dimensi.	<i>Techno Textile</i> , Sarah. E. Braddock. 1994 <i>The New Textile</i> , Chloe Col C Hester. 1994 The Element of Design, Noel Riley, 2002
16	UJIAN AKHIR SEMESTER Presentasi produk jadi konsep maupun hasil akhir			

7. Silabus KR2206 Sejarah Fashion

Kode Matakuliah: KR2206	Bobot sks: 2	Semester: IV Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Sejarah Fashion <i>History of Fashion</i>			
Silabus Ringkas	Pengetahuan tentang relasi bentuk dengan gaya melalui pendekatan istilah gaya-gaya pada obyek tradisional maupun modern. Memberikan tinjauan dan penjelasan tentang muasal dan perkembangan fashion beserta aspek-aspek yang melingkupi dan melatarbelakanginya. <i>This course provides knowledge of the relation between forms and styles through the approaches of terms of style toward traditional and modern objects.</i>			
Silabus Lengkap	Memberikan pengetahuan tentang bentuk (<i>visual/ visible form</i>) sebagai bentuk estetis (<i>aesthetic form</i>) dan relasi-relasinya yang tidak terlepas dari asas, ciri, istilah, dan ekspresi sebagai bentuk luar (<i>outward, style</i>) dari nilai 'dalam' nya (<i>significant form</i>) termasuk wawasan tentang peran bentuk dan gaya dalam wacana fashion. <i>This course provides knowledge of forms (visual/visible forms) as aesthetic forms and their relations as related to the principles, characteristics, terminologies, and expressions as outward forms (styles) and their 'inner' values (significant). This course also provides knowledge of the roles of forms and styles in the fashion discourse.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mengetahui sejarah fashion, perubahan atau pergeserannya dari segi konsep, istilah, maupun gaya visual berdasarkan kurun waktu beserta latar belakang ideologi, politik, ekonomi, dan sosial budayanya masing-masing.			
Mata kuliah Terkait	Prinsip Dasar Estetik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i> .			
	Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i> , Routledge, 2000			
	Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i>			
	Sachari, Agus, <i>Estetika, Makna, Simbol, dan Daya</i> , Penerbit, ITB, 2002			
	Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i> , MSPI, 1999			
	Polhemus, Ted, <i>Street Style</i> , Thames and Hudson, 1994			
	Sachari, Agus, Yan Yan Sunarya, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i> , Penerbit ITB, 2002			
	Strinati, Pop Culture, <i>Bentang</i> , 2004			
Panduan Penilaian	Dormer, Peter, <i>Makna Desain Modern</i> , Jalasutra, 2008			
	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% Mengetahui pengertian bentuk dan relasi-relasinya, gaya, makna, dan fashion. Menyadari implikasi unsur rupa sebagai generator bentuk (struktur, <i>a mode of arrangement</i>) terhadap nilai estetis. Memahami posisi dan peran dari bentuk, gaya, maupun signifikansinya dalam lingkup individu, sosial, maupun kebudayaan. Mengenal berbagai ciri dan istilah artefak bentuk maupun gaya, atau fashion.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Bentuk	Generator bentuk	mengetahui pengertian bentuk dan unsur pembangunnya	<ul style="list-style-type: none"> Wong, Wucius, <i>Beberapa Asas Merancang Dwi Matra</i>, Penerbit ITB, 1995 Wallschlaeger, Charles, Cynthia Busic-Snyder, <i>Basic Visula Concepts and Principles</i>, 1992.
2	Bentuk	Generator bentuk	mengetahui pengertian bentuk dan unsur pembangunnya	<ul style="list-style-type: none"> Wong, Wucius, <i>Beberapa Asas Merancang Dwi Matra</i>, Penerbit ITB, 1995 Wallschlaeger, Charles, Cynthia Busic-Snyder, <i>Basic Visula Concepts and Principles</i>, 1992.
3	Bentuk	Bentuk Estetis	mengetahui pengertian bentuk estetis	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Gie, The Liang, <i>Garis Besar Estetik</i>, Karya, 1975 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, MSPI, 1999
4	Bentuk	Bentuk Bermakna (<i>significant form</i>)	mengetahui pengertian bentuk bermakna	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Gie, The Liang, <i>Garis Besar Estetik</i>, Karya, 1975 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, 1999 Tabrani, Primadi, <i>Bahasa Rupa</i>, Kelir, 2005

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 16 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

5	Gaya	Relasi gaya	Mengetahui pengertian gaya dan relasinya	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i>. Sachari, Agus, <i>Estetika, Makna, Simbol, dan Daya</i>, Penerbit, ITB, 2002
6	Gaya	Relasi gaya	Mengetahui pengertian gaya dan relasinya	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, 1970 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, MSPI, 1999 Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i>.
7	Gaya dan Zaman	Pra modern, modernisme, posmodernisme	Mengetahui pengertian Pra modern, Modern, Postmodern	<ul style="list-style-type: none"> Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 Sachari, Agus, Yan Yan Sunarya, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i>, 2002
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Gaya dan Fashion	Gaya, daya serap, dan siklus	Mengetahui pengertian gaya dalam lingkup fashion	<ul style="list-style-type: none"> Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987
10	Gaya dan fashion	Gaya-gaya dalam Busana	Mengetahui gaya dalam lingkup busana	<ul style="list-style-type: none"> Polhemus, Ted, <i>Street Style</i>, Thames and Hudson, 1994 Polhemus, <i>Style Surfing</i>, Thames and Hudson, 1996
11	Gaya dan fashion	Ideologi subkultur	Mengetahui gaya dalam lingkup busana	<ul style="list-style-type: none"> Polhemus, Ted, <i>Street Style</i>, Thames and Hudson, 1994 Polhemus, <i>Style Surfing</i>, 1996
12	Gaya dan gaya hidup	Budaya Populer	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya dalam konteks Budaya Kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i> Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i>, Routledge, 2000 Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987. Strinati, <i>Pop Culture</i>, 2004 Barnard, Malcolm, <i>Fashion sebagai Komunikasi</i>, 2009
13	Gaya dan perubahan Manusia, masyarakat dan kebudayaan	Manusia, masyarakat dan kebudayaan	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya dalam konteks teori kebudayaan dan perubahan sosial	<ul style="list-style-type: none"> JWM.Bakker, <i>Filsafat Kebudayaan</i>, Pustaka filsafat, Kanisius, 1984
14	Gaya dan istilah-istilah gaya utama/umum	Gaya-gaya era Klasik s/d Renaissance	Mengetahui istilah gaya dan sejarah, ciri, dan pengertiannya	<ul style="list-style-type: none"> Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Hopwood, Graham, <i>Handbook of Art</i>, Graham Hopwood, 1979
15	Gaya dan Istilah-istilah gaya utama	Gaya-gaya Modern dan khususnya desain tekstil	Mengetahui istilah gaya dan sejarah, ciri, dan pengertiannya	<ul style="list-style-type: none"> The History of Textiles Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Benedikt Taschen, Bauhaus Publ, 1993. Chartwell Books, Inc, 1987 Adams, Steven, <i>Arts and Crafts Movement</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

8. Silabus KR2207 Presentasi Digital Kriya

Kode Matakuliah: KR2207	Bobot sks: 3	Semester: IV Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Presentasi Digital Kriya <i>Digitalized Presentation of Craft</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini memberikan pengetahuan dan kebiasaan kepada mahasiswa tentang teknik presentasi dalam menjelaskan hasil produk kriya mulai dari konsep, proses dan hasil produk pada berbagai kalangan yang berhubungan dengan relasi (marketing). Diberikan kemampuan teknik dalam meningkatkan interaksi dalam hubungan sosial (soft skills) terutama dalam hubungan komunikasi lisan tulisan ataupun jarak jauh. Dalam kuliah ini diberikan juga pengetahuan dan ketrampilan menggunakan media peralatan dalam komunikasi seperti program komputer yang relevan, alat peraga dan prototipe. Diberikan juga pengetahuan dan keterampilan cara menggambar dan pembuatan portofolio sebagai gambaran sitematika peteknik presentasi kriya.			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan pengetahuan dan kebiasaan kepada mahasiswa tentang teknik presentasi dalam menjelaskan hasil produk kriya mulai dari konsep, proses dan hasil produk pada berbagai kalangan yang berhubungan dengan relasi (marketing). Diberikan kemampuan teknik dalam meningkatkan interaksi dalam hubungan sosial (soft skills) terutama dalam hubungan komunikasi lisan tulisan ataupun jarak jauh. Dalam kuliah ini diberikan juga pengetahuan dan ketrampilan menggunakan media peralatan dalam komunikasi seperti program komputer yang relevan, alat peraga dan prototipe. Diberikan juga pengetahuan dan keterampilan cara menggambar dan pembuatan portofolio sebagai gambaran sitematika peteknik presentasi kriya.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menggolongkan dan membandingkan kegunaan hasil karya, sehingga mudah dalam menentukan sasaran segmentasi terhadap hasil produksi kriya.			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Keramik Dekorasi I Ragam Hias		Pre-requisite Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Bagas Prasetyo Wibowo, Manajemen Desain, Delapan Sepuluh, Bandung, 2003 Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991 Prof. DR.Primadi Tanrani, Bahasa Rupa, Kelir, Bandung, 2005 Stevents Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 2004			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang berbagai teknik berkomunikasi dengan baik melalui bahasa lisan, bahasa gambar dan tulisan. Mahasiswa dapat menumbuhkan motivasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan, serta mengenal potensi dan keterbatasan keberanian masing-masing mahasiswa. Mahasiswa dapat mengidentifikasi, menggolongkan dan membandingkan kegunaan hasil karya, sehingga mudah dalam menentukan sasaran segmentasi terhadap hasil produksi kriya. Di samping pengenalan, pengertian dan keterampilan dalam presentasi, mahasiswa juga diberikan kiat-kiat kreatif dalam memecahkan persoalan hubungan dengan relasi, tukang dan pemakai karya kriya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Teknik presentasi kriya secara umum	Komunikasi dalam lingkup karya kriya	Paham tentang berbagai bentuk komunikasi dalam presentasi	
2	Pengenalan tentang karakteristik kriya yang akan dipresentasikan	Alat yang sesuai dengan kriteria presentasi	Dapat membedakan berbagai karya kriya dan media untuk presentasi	
3	Penggunaan gambar dan alat bantu presentasi	Menyesuaikan bentuk gambar dengan produk kriya yang akan dipresentasikan	Bisa menggunakan media sebagai perantara komunikasi.	
4	Penggunaan unsure-unsur rupa sebagai alat bantu presentasi	Memahami berbagai warna dan unsur lainnya serta kaidah pemakaian untuk teknik presentasi kriya	Bisa dan terampil memanfaatkan unsur rupa sesuai dengan potensinya	
5	Lanjutan unsur rupa latihan dalam bentuk gambar dalam presentasi	Media sebagai penunjang kreativitas dan keterampilan dalam hubungan/ interaksi sosial.	Mampu menggunakan menciptakan berbagai media untuk meyakinkan dalam komunikasi	
6	Bentuk gambar sebagai bahan penjelasan	Bentuk-bentuk gambar yang dikategorikan untuk penjelasan karya	Dapat membedakan fungsi produk kriya dengan gambar kriya (dua dimensi)	

7	Lanjutan teknik gambar	Menggambar produk kriya secara teknik yang sesuai kebutuhan.	Bisa dan terampil membuat gambar produk kriya yang memakai ukuran modul, proporsi (dalam 3 dimensi)	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	K=Latihan kemampuan (soft skill) dalam penjelasan produk kriya	Pengulangan visual dan verbal dalam kemampuan (soft skill) dasar	Melakukan berbagai bentuk wawasan dan latihan di kelas serta di luar kelas	
10	Lanjutan dengan kasus karya kriya	Penjelasan tentang konsep karya (yang melatar belakangi proses pembuatan karya)	Latihan kemampuan (soft skill) dengan berbagai sistem dan konsep produk kriya yang di presentasikan	
11	Penjelasan Proses dan teknik pembuatan kriya	Memahami karakter dan kenikan bentuk karya kriya (warna, bentuk dan tekstur produk kriya)	Melakukan praktek gambar yang lebih detail tentang proses dan teknik, dilengkapi dengan contoh produk kriya	
12	Menggunakan alat komputer sebagai penunjang visual	Mengetahui beberapa program yang dapat dipakai untuk gambar kriya	Melakukan latihan di Lab Komputer	
13	Lanjutan alat komputer	Mengetahui berbagai potensi komputer untuk efek-efek visual	Dapat menerapkan potensi komputer penyelesaian masalah presentasi	
14	Pengerjaan teknik presentasi kriya dalam aplikasi	Pembuatan gambar berdasarkan kasus yang dipilih	Dapat membuat paket gambar lengkap dengan penjelasan citra, estetika, dan kegunaan	
15	Lanjutan gambar dan aplikasi	Penyelesaian berdasarkan (evaluasi) bagian-bagian yang penting ditonjolkan sebagai fokus dan yang lainnya sebagai pendukung	Penyelesaian tugas (membuat gambar dengan berbagai bahan, alat pendukung dan prototipe produk kriya)	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

9. Silabus KR2208 Sosiologi Kriya

Kode Matakuliah: KR2208	Bobot sks: 2	Semester: IV Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Sosiologi Kriya <i>Sociology of Craft</i>			
Silabus Ringkas	Mata Kuliah ini berisi tentang bagaimana mempelajari kriya dalam konteks keterkaitan komprehensif antara studi sosiologi dan ilmu sosiologi itu sendiri. Memberikan gambaran tentang hubungan sinergi antara kriya dan manusia sebagai makhluk sosial; tatanan sosial, politik, perubahan sosial, dan gaya hidup masyarakat. Wilayah kriya yang dipelajari: Kriya Rakyat, Kriya Elit/Feodal, Kriya Industri, dan Kriya Seni/Individu. <i>This course is to give comprehension in sociology study and of sociology. It is also to describe synergy relation between craft and human as social creatures; social structure; politics; social changes; and life style of the society. There are many fields of craft e.g. Folk Crafts, Aristocratic Crafts, Industrial Crafts, and Individual Crafts.</i>			
Silabus Lengkap	Mempelajari kriya dalam konteks keterkaitan komprehensif antara studi sosiologi dan ilmu sosiologi itu sendiri, agar bisa memaknai situasi dan kondisi objek sekaligus pelaku kriya secara benar dan proporsional. Memberikan gambaran tentang hubungan sinergi antara kriya dan manusia sebagai makhluk sosial; tatanan sosial, politik, perubahan sosial, dan gaya hidup masyarakat. Wilayah kriya yang dipelajari: Kriya Rakyat, Kriya Elit/Feodal, Kriya Industri, dan Kriya Seni/Individu, agar dapat diklasifikasi secara sederhana dan mendasar. <i>Giving comprehension matters in sociology study and of sociology itself could be meaningful object of situation and condition also craftsmen in the right way and proportional. It is also to describe synergy relation between craft and human as social creatures; social structure; politics; social changes; and life style of the society. There are many fields of craft e.g. Folk Crafts, Aristocratic Crafts, Industrial Crafts, and Individual Crafts, it could be classify with simple and basic principle.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mempelajari kemudian memahami secara proporsional teori-teori sosiologi, implikasi sosialnya terhadap kriya dan permasalahan sosial di Indonesia yang diejawantahkan dengan kemampuan berargumentasi dan beranalisis.			
Matakuliah Terkait	Sejarah Desain Prinsip Estetika	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	Achjadi, Judi 1980, <i>Indonesia: Arts & Crafts</i>			
	Allen & Unwin, 1997, <i>Craft & Contemporary Theory</i>			
	Grolier INT, 2002 <i>Indonesian Heritage vol 6-10</i>			
	Koentjaraningrat, 1974, <i>Kebudayaan Mentalitet & Pembangunan</i> , Gramedia, Jakarta.			
	Ioannou, Noris 1992, <i>Craft in Society: Anthology of Perspectives</i>			
	Mark, Abrahamson, 1981, <i>Sociological Theory, An intriduction to Concepts, Issues and Research</i> , Englewood Cliffs, NJ, Prentice Hall Inc.			
Panduan Penilaian	Soekanto, Soerjono, 1993, <i>Pengantar Sosiologi</i> , Rajawali Press, Jakarta.			
	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% Mahasiswa mengetahui tentang teori-teori sosiologi, implikasi sosialnya terhadap kriya dan permasalahan sosial di Indonesia, yang memiliki hubungan erat satu sama lain antara kriya tradisi (tradisional) dan kriya modern. Sehingga mahasiswa dapat memahami perubahan dan pergantian kebudayaan dipandang dari kacamata ilmu sosiologi.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Sosiologi Kriya	Terminologi Kriya dan Masyarakat	Mahasiswa memahami wilayah pembahasan Sosiologis pada produk Kriya beserta terminologinya	Soekanto, Soerjono, 1993 Koentjaraningrat, 1974 Ioannou, Noris 1992 Mark, Abrahamson, 1981
2	Kriya dan Pelaku/Manusia Pengrajin	Fakta-fakta Kriya yang berada di masyarakat	Mahasiswa bisa memaknai situasi dan kondisi objek sekaligus pelaku kriya secara benar dan proporsional.	Allen & Unwin, 1997 Koentjaraningrat, 1974
3	Kriya Indonesia	Situasi dan kondisi Kriya Indonesia dulu dan kini	Mahasiswa memahami gambaran tentang hubungan sinergi antara kriya dan manusia sebagai makhluk sosial; tatanan sosial, politik, perubahan sosial, dan gaya hidup masyarakat.	Achjadi, Judi 1980 Grolier INT, 2002
4	Kriya Rakyat	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Rakyat	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar	Achjadi, Judi 1980 Grolier INT, 2002
5	Kriya Elit/Feodal	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Elit/Feodal	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana	Achjadi, Judi 1980 Grolier INT, 2002
6	Kriya Industri	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Industri	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar	Achjadi, Judi 1980
7	Kriya Seni/ Individu	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Seni/ Individu	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar	Allen & Unwin, 1997
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{Kriya}	Halaman 20 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

9	Modernisasi	Modernisasi yang terjadi pada Kriya dan Masyarakat	Mahasiswa memahami peta modernisasi Kriya di Indonesia	Koentjaraningrat, 1974
10	Presentasi Mahasiswa 1: Kriya Rakyat	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Rakyat	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar dalam wujud argumentatif	Achjadi, Judi 1980 Grolier INT, 2002
11	Presentasi Mahasiswa 2: Kriya Elit/Feodal	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Elit/Feodal	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar dalam wujud argumentatif	Achjadi, Judi 1980 Grolier INT, 2002
12	Presentasi Mahasiswa 3: Kriya Industri	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Industri	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar dalam wujud argumentatif	Allen & Unwin, 1997
13	Presentasi Mahasiswa 4: Kriya Seni/Individu	Produk dan Masyarakat Pembuat Kriya Seni/ Individu	Mahasiswa bisa mengklasifikasikan produk Kriya secara sederhana dan mendasar dalam wujud argumentatif	Allen & Unwin, 1997
14	Kompilasi Hasil Presentasi Mahasiswa	Presentasi Kriya Rakyat & Kriya Elit/Feodal	Mahasiswa telah mampu mempelajari kriya dalam konteks keterkaitan komprehensif antara studi sosiologi dan ilmu sosiologi itu	Ioannou, Noris 1992
15	Kompilasi Hasil Presentasi Mahasiswa	Presentasi Kriya Industri & Kriya Seni/Individu	Mahasiswa telah mampu mempelajari kriya dalam konteks keterkaitan komprehensif antara studi sosiologi dan ilmu sosiologi itu	Ioannou, Noris 1992
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

10. Silabus KR2201 Metodologi Desain

Kode Matakuliah: KR2201	Bobot sks: 2	Semester: IV Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi, Ilmu Desain dan Budaya Visual	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Metodologi Desain <i>Design Methodology</i>			
Silabus Ringkas	<p>Wawasan dan pemahaman mengenai berbagai landasan teori tentang desain dan cara mencapai sasaran desain secara metodologis.</p> <p>Mata Kuliah ini berisi tentang beberapa model pendekatan dalam mengamati kriya, baik secara historis, sosial, budaya, hingga multidisiplin, agar mahasiswa dapat menentukan metode yang paling tepat dalam menunjang penelitiannya.</p> <p><i>Perspectives and concepts on various theoretical backgrounds in design and way to achieve design target in methodological way.</i></p> <p><i>This course contains several research methods for observing craft, using historical, social and cultural, and multidisciplinary approaches so that the students could choose the most appropriate methods for their researches.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Wawasan dan pemahaman mengenai berbagai landasan teori tentang desain dan cara mencapai sasaran desain secara metodologis. Dipaparkan tentang berbagai model berpikir sistematis dan kreatif dalam memecahkan masalah desain dan pendekatan yang tepat untuk kasus-kasus desain tertentu, seperti : pendekatan <i>black box, glass box, metode block busting</i>, berpikir visual, berpikir lateral, <i>brainstorming</i>, <i>total design</i>, model <i>design by research</i>, model partisipatori, model holistik, model interaktif, dan sebagainya.</p> <p>Mempelajari beberapa model pendekatan dalam mengamati kriya, baik secara historis, sosial, budaya, hingga multidisiplin, dengan harapan mahasiswa dapat menentukan metode yang paling tepat dalam menunjang penelitiannya. Di antaranya: Model Kajian Historis, Model Kajian Transformasi Budaya, Model Kajian Strategi, Model Kajian Estetik, Model Kajian Sosial, dan Model Kajian Multidisiplin. Awalnya metode yang dipergunakan merupakan perluasan dari kajian-kajian desain/kriya yang menekankan kajian spesifik masalah gaya dan bahasa rupa karya desain/kriya. Dalam perkembangannya, objek desain/kriya melebar ke berbagai aspek yang menjadi latar belakang, keterkaitan dan dampaknya, sehingga penelitian desain/kriya melibatkan pula kajian situasi sosial, sejarah suatu benda, program pembangunan, teknologi, politik, pemasaran, hingga konsep yang menyertainya.</p> <p><i>Perspectives and concepts on various theoretical backgrounds in design and way to achieve design target in methodological way. The course material includes the systematic and creative framework of thinking to solve design problems and appropriate approaches for particular design cases, such as the approaches of black box, glass box, block busting, visual aspect, lateral thinking, brainstorming, total design model design by research, participatory model, hollistic model, interactive model, etc.</i></p> <p><i>Studying several research methods for observing craft, using historical, social and cultural, and multidisciplinary approaches so that the students could choose the most appropriate methods for their researches. The methods are: Historical Method, Cultural Transformation Method, Strategic Method, Aesthetic Method, Social Method, and Multidisciplinary Method. The methods initially applied are expansions of the design/craft studies specializing in visual styles and languages of design/craft work. Later, the object of design/craft expands on various aspects concerning its backgrounds, relations, and impacts, thus involving social studies, history of an object, development program, technology, politics, marketing, and the accompanying concepts.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Dari kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan secara tepat berbagai alternatif metode pada proses desain yang dilakukan secara kreatif dan sistematis.</p> <p>Membantu memperluas wawasan mahasiswa dalam memahami fenomena budaya rupa secara umum, dan budaya kriya secara khusus, sehingga nantinya mahasiswa dapat memilih metode yang tepat untuk penelitiannya.</p>			
Matakuliah Terkait	Sains Terpadu I dan II Prinsip Estetika	Pre-requisite		
	Kreativita dan Humanita	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	<p>Sachari, Agus DR., 2005, <i>Pengantar Metodologi Penelitian, Budaya Rupaya: Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i>, Erlangga, Jakarta.</p> <p>Ioannou, Noris 1992, <i>Craft in Society: Anthology of Perspectives</i></p> <p>Grolier INT, 2002 <i>Indonesian Heritage vol 6-10</i></p> <p>Dormer, Peter 1990, <i>The Meaning of Modern Design</i>, Thames & Hudson, London</p>			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%</p> <p>Dari kuliah ini diharapkan mahasiswa mampu mengaplikasikan secara tepat berbagai alternatif metode pada proses desain yang dilakukan secara kreatif dan sistematis.</p> <p>Mahasiswa mengetahui tentang beberapa model pendekatan dalam mengamati kriya, baik secara historis, sosial, budaya, hingga kajian multidisiplin, dengan harapan mahasiswa dapat menentukan metode yang paling tepat dalam menunjang penelitiannya. Di antaranya: Model Kajian Historis, Model Kajian Transformasi Budaya, Model Kajian Strategi, Model Kajian Estetik, Model Kajian Sosial, dan Model Kajian Multidisiplin</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Metodologi Desain	Pengertian Metode dan Metodologi Perkembangan dan pendekatan desain.		
2	Lingkup permasalahan dalam Desain	Identifikasi permasalahan Merumuskan proyek Desain Menyusun Program		
3	Desain berbasis estetika & Rekayasa	Studi kasus I		

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 22 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

4	Desain berbasis pasar & sosial	Studi kasus I		
5	Desain berbasis interdisiplin	Studi kasus I		
6	Metode berpikir Pemecahan masalah	Berpikir Kreatif. Berpikir Visual. Berpikir Sinektik. Problem Solving. Bagan Morfologi. Menganalisa Masalah		
7	Ide dan Konsep Desain	Menggagas ide/gagasan. Sketsa studi. Menyusun alternative pemecahan desain. Konsep desain. Konsep obyektif Konsep kriteria.		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pengantar Metode Penelitian Kriya	Budaya Rupa dan Kriya	Mahasiswa mampu memahami fenomena budaya rupa secara umum dan kriya secara khusus	Sachari, Agus DR., 2005 Burhan Bungin, 2003
10	Paparan jenis metode penelitian	Model Kajian Historis Model Kajian Transformasi Budaya Model Kajian Strategi	Mahasiswa mampu memahami model pendekatan dalam mengamati kriya, baik secara historis, sosial, budaya, hingga kajian multidisiplin	Sachari, Agus DR., 2005 Burhan Bungin, 2003
11	Kompilasi Hasil Presentasi Mahasiswa 1, 2 & 3	Kesimpulan presentasi mahasiswa	Mahasiswa mampu memahami model pendekatan dalam mengamati kriya, dengan model kajian tersebut Mahasiswa dapat memilih metode yang tepat untuk penelitiannya.	Sachari, Agus DR., 2005 Burhan Bungin, 2003
12	Paparan jenis metode penelitian	Model Kajian Estetik Model Kajian Sosial Model Kajian Multidisiplin	Mahasiswa mampu memahami model pendekatan dalam mengamati kriya, baik secara historis, sosial, budaya, hingga kajian multidisiplin	Sachari, Agus DR., 2005
13	Presentasi Mahasiswa: Model Kajian Estetik	Model Kajian Estetik, objek dan pengamatan	Mahasiswa mampu memahami model pendekatan dalam mengamati kriya, dengan model kajian tersebut	Sachari, Agus DR., 2005
14	Presentasi Mahasiswa: Model Kajian Sosial	Model Kajian Sosial, objek dan pengamatan	Mahasiswa mampu memahami model pendekatan dalam mengamati kriya, dengan model kajian tersebut	Sachari, Agus DR., 2005 Grolier INT, 2002
15	Kompilasi Hasil Presentasi Mahasiswa	Kesimpulan presentasi mahasiswa	Mahasiswa dapat memilih metode yang tepat untuk penelitiannya.	Sachari, Agus DR., 2005 Burhan Bungin, 2003
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

11. Silabus KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)

Kode Matakuliah: KR3009	Bobot sks: 5	Semester: V Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Kriya Tekstil I (Fashion Research)			
	<i>Textile Craft I (Fashion Research)</i>			
Silabus Ringkas	Riset dan perancangan produk kriya berdasarkan perkembangan kecenderungan gaya.			
	<i>Research and design craft products based on style trends.</i>			
Silabus Lengkap	Pemahaman tentang perkembangan kecenderungan pasar melalui pengumpulan data baik pustaka maupun survei, serta membuat rangkuman tentang perubahan yang telah terjadi serta kemungkinan pengembangannya di masa mendatang. Peserta kemudian membuat rancangan dan prototip produk kriya yang diperkirakan dapat mengikuti perkembangan kecenderungan tersebut.			
	<i>Research on style trends and its changes, and design a craft product for upcoming trends based on the research.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mampu merancang produk kriya sesuai dengan perkembangan kecenderungan (<i>trend</i>) pasar			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II		Pre-requisite	
	Sejarah Fashion		Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	<i>Frings, Fashion From Concept to Consumers</i>			
	<i>A History of Fashion in the 20th Century</i>			
	Baynes, Ken, et. Al., <i>Fashion & Design</i> , Penguin Books			
	Chambers, Bernice G., <i>Colour and Design, Fashion in Men's and Women's Clothing and Home Furnishing</i> , Prentice Hall Inc., New York, 1951			
	Fashion Source Technical Design			
	Fashion Source Poses			
Panduan Penilaian	Elaine Stone, <i>The Dynamics of Fashion</i>			
	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mampu membaca perkembangan kecenderungan (<i>trend</i>) pasar serta menerapkannya dalam proses perancangan kriya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar umum	Pengenalan tentang perkembangan trend pasar secara umum serta pada dekade-dekade tertentu	Diskusi	
2	Pemahaman perkembangan pasar per dekade	Mengenai kondisi masa tersebut dan hal-hal menandai perubahan jaman	Latihan mengenal dan merangkum unsur-unsur yang berpengaruh dalam perubahan trend	
3	Studi Kasus	Pengajuan usulan produk kriya yang akan dijadikan studi kasus	Mengenal produk-produk kriya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari	
4	Pengumpulan Data (1)	Pustaka dan survey	Latihan survey, mencari dan menentukan data yang sesuai	
5	Evaluasi Data	Perangkuman data	Latihan survey, mencari dan menentukan data yang sesuai	
6	Perancangan Awal	Sketsa awal kriya (10 buah)	Latihan membuat rancangan berdasarkan rangkuman data	
7	Rancangan & Revisi	Penentuan sketsa terpilih (minimum 5 buah)	Latihan membuat rancangan lengkap	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Perancangan & Revisi	Pemilihan bahan & warna	Latihan penentuan bahan dan warna yang sesuai perkembangan trend	
10	Perancangan & Revisi	Penentuan detail-detail khusus	Latihan penentuan nilai-nilai tambah yang sesuai perkembangan trend	
11	Perancangan & Revisi	Penyempurnaan gambar rancangan	Latihan membuat rancangan yang representatif	
12	Proses Produksi	Pembuatan prototipe	Latihan membuat prototipe	
13	Proses Produksi	Pembuatan prototipe	Latihan membuat prototipe	
14	Proses Produksi	Penyempurnaan prototipe dan portofolio	Latihan membuat prototipe dan portofolio lengkap	
15	Proses Produksi	Penyempurnaan prototipe dan portofolio	Latihan membuat prototipe dan portofolio lengkap	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{Kriya}	Halaman 24 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

12. Silabus KR3110 Bahan Tekstil dan Proses

Kode Matakuliah: KR3110	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Bahan Tekstil dan Proses <i>Textiles Material and Process</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan pengetahuan bahan tekstil dari hulu ke hilir, termasuk tentang warna dan zat pewarna tekstil dan beberapa teknik penyempurnaannya. <i>This course provides knowledge of textile materials from the source to the upstream to the downstream industry, particularly textile colors and coloring matters (pigments) and their finishing techniques.</i>			
Silabus Lengkap	Pengetahuan industri hulu meliputi sumber, penggolongan, karakteristik, sifat fisika dan kimia, pemanfaatannya. Industri menengah meliputi pengetahuan tentang industri kain, dan hilir mengenai produk jadi (pakai). Selain itu juga diberikan pengetahuan tentang warna dan pewarna tekstil, dan teknik penyempurnaan lainnya, khususnya berbagai teknik cetak. <i>This course provides knowledge of industry, which includes the upstream industry which covers its source, classification, characteristics, physical and chemical properties, and utilization; the midstream industry which covers knowledge of fabrics industry, and the downstream industry which concerns the finished products. This course also provides knowledge of textile colors and pigments, as well as finishing techniques, particularly printing techniques</i>			
Luaran (Outcomes)	Mampu mengenal berbagai karakteristik bahan, pemanfaatan, dan cara-cara pembuatannya.			
Mata kuliah terkait	Rupa Dasar 2 D I & II Kriya I & II	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles</i> , Portland House, 1991 (Pustaka utama)			
	Larsen, Jack Lenor, <i>Interlacing, the Elemental Fabric</i> , Kodansha Int'l, 1986			
	Maxwell, Robyn, <i>Textiles of South East Asia</i> , Periplus, 2003			
	Potter, Davd M, <i>Fiber to Fabric</i> , 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954			
	Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, <i>Teknologi Tekstil</i>			
	Hardingham, M, <i>Illustration Dictionary of Fabric</i> , 1978 (Pustaka pendukung)			
	Anderson Beryl, <i>Creative Spinning, Weaving, and Plant Dying</i> , Angus&Robertson, 1971			
	Wingate, Isabel B, <i>Textile Fabric and Their Selection</i> , Prentice-Hall, Englewood, 1976			
	Djumaeri, <i>Pengetahuan Barang Tekstil</i> , ITT			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mengetahui barang dan bahan TPT serta bagaimana warna dan motif berperan di dalamnya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Penggolongan serat	Pengertian serat, benang, dan tekstil	Mengetahui konsep dasar tentang serat, benang, dan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles</i>, 1991 Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, <i>Teknologi Tekstil</i> Hardingham, M, <i>Illustration Dictionary of Fabric</i>, 1978 Potter, Davd M, <i>Fiber to Fabric</i>, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, 1972 Djumaeri, <i>Pengetahuan Barang Tekstil</i>, ITT
2	Serat Alam	Daun, biji, batang, buah, pelepah, dsb	Mengetahui lingkup serat alam dan sumber	<ul style="list-style-type: none"> Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, <i>Teknologi Tekstil</i> Hardingham, M, <i>Illustration Dictionary of Fabric</i>, 1978 Potter, Davd M, <i>Fiber to Fabric</i>, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, 1972 Djumaeri, <i>Pengetahuan Barang Tekstil</i>, ITT
3	Serat Alam Tumbuhan	Katun/ Kapas	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, <i>Teknologi Tekstil</i> Hardingham, M, <i>Illustration Dictionary of Fabric</i>, 1978

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 25 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				<ul style="list-style-type: none"> • Potter, Davd M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
4	Serat Alam Tumbuhan	Flax dan Rami	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, Teknologi Tekstil • Hardingham, M, Illustration Dictionary of Fabric, 1978 • Potter, Davd M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
5	Serat Alam Hewani	Sutera dan wol	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, Teknologi Tekstil • Hardingham, M, Illustration Dictionary of Fabric, 1978 • Potter, Davd M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
6	Serat Setengah Buatan (Half man-made)	Rayon	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Watanabe, Shigeru, dan Hartanto Sugiarto, Teknologi Tekstil • Hardingham, M, Illustration Dictionary of Fabric, 1978 • Potter, Davd M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972. • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
7	Serat Buatan	Nylon dan Polyester	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Serat Buatan	Nylon, Polyester, dan akrilik	Mengetahui sumber, sifat, manfaat, mutu.	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, 1972
10	Pemintalan/ Benang	Tahapan Blowing, Carding, Roving dsb	Mengetahui tahapan menjadi benang	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of

				<p>Textiles, Portland House, 1991</p> <ul style="list-style-type: none"> • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
11	Kain	Rajut dan Tenun	Mengetahui perbedaan kain tenun dan rajut	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972
12	Kain	Rajut, Tenun, dan bukan tenun	Mengetahui perbedaan kain tenun, bukan tenun, dan rajut	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
13	Kain	Rajut, Tenun, dan bukan tenun	Mengetahui perbedaan kain tenun, bukan tenun, dan rajut	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
14	Pencelupan dan Pencapan	Warna dan zat warna	Mengetahui kaitan teori warna dan zat pewarna	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
15	Pencelupan dan Pencapan	Operasi cetak kasa (screen print)	Mengetahui kaitan kain, zat pewarna, dan teknik cetak.	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, Fiber to Fabric, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954 • Watanabe, Shigeru, Teknologi Tekstil, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, History of Textiles, Portland House, 1991 • Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972 • Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

13. Silabus KR3111 Celup Rintang (Batik dan Celup Ikat)

Kode Matakuliah: KR3111	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Celup Rintang (Batik dan Celup Ikat) <i>Resist Dyes (Batik and Tie Dye)</i>			
Silabus Ringkas	<p>Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil celup rintang, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia. Diberikan pula pengantar tentang pembatikan, pertununan ikat, <i>tie dye</i> di Indonesia dan pengetahuan tentang material pendukungnya. Pengetahuan dan perancangan kain dengan proses celup ikat serta pemanfaatan dan peluang-peluang yang ada di dalamnya. Penekanan pada teknik dan proses pembuatan tekstil ikat (jumputan, dan seterusnya).</p> <p><i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of textile dyeing manufacturing process, based on Indonesia textile traditions it also gives an introduction of batik process, weaving, tie dye in Indonesia, and further knowledge of those supporting materials.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil celup rintang, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia. Diberikan pula pengantar tentang pembatikan, pertununan ikat, <i>tie dye</i> di Indonesia dan pengetahuan tentang material pendukungnya. Pengetahuan dan perancangan kain dengan proses celup ikat serta pemanfaatan dan peluang-peluang yang ada di dalamnya. Penekanan pada teknik dan proses pembuatan tekstil ikat (jumputan, dan seterusnya).</p> <p><i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of textile dyeing manufacturing process, based on Indonesia textile traditions it also gives an introduction of batik process, weaving, tie dye in Indonesia, and further knowledge of those supporting materials.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa mampu membuat tekstil dan produk tekstil dengan cara celup rintang. Mahasiswa mampu berfikir baik secara konsep maupun teknis dalam perancangan celup rintang. Lembaran kain dengan cara celup rintang dan sebuah produk tekstil dengan aplikasi celup rintang. Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses celup ikat secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses celup ikat menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.</p>			
Matakuliah Terkait	Ragam Hias	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
	Asian Art and Craft, Thames and Hudson, Singapore			
	Richter Anne, Art and Crafts of Indonesia, Thames and Hudson Ltd, London, 1992.			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%</p> <p>Mahasiswa mengetahui berbagai potensi tradisi celup rintang di Indonesia, mengerti akan prinsip-prinsip proses produksinya. Selanjutnya dapat melakukan eksplorasi dalam berkarya dengan menggunakan teknik-teknik tersebut dalam konteks kekinian.</p> <p>Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses celup ikat secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses celup ikat menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kain batik	<p>1. Pemolaan Ragam hias (pola utama, tambahan, dan isen)</p> <p>2. Pemolaan Bidang Ragam Hias (Kepala, Badan, Papan, sisi/ tepi/ pinggir kain)</p>	Mahasiswa mengetahui struktur motif (pola dasar) dan penempatannya dalam merancang kain batik.	<p>N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001</p> <p>Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i>, Danar Hadi, 2002,</p> <p>Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i>, Deperind, 1980</p> <p>Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i>, Kodansha Int.,1981.</p> <p>Djoemena, Nian S, <i>Batik dan Mitra</i>, Djambatan, 1990</p>
2	Kain Batik	1. Proses dan cara membatik: Sogan kerokan, Radioan, Banyumasan, dan Bedesan	Mahasiswa mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa cara dan proses membatik tradisional serta mengetahui arti dari istilah-istilah yang meyertainya, seperti menyoga, menganji, mengemplong, menglowong, nerusi, memutihkan, menembok, medel, melorod, dsb.	<p>N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001</p> <p>Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i>, Danar Hadi, 2002,</p> <p>Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i>, Deperind, 1980</p> <p>Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i>, Kodansha Int.,1981.</p>

3	Kain Batik	Lilin Batik	Mahasiswa mengetahui jenis dan susunan material lilin batik, resep, kualitas, ciri, fungsi, dan penggunaannya masing-masing lilin.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
4	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soga/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
5	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soga/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
6	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Simbut dan Kain Sarita	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Simbut (Banten) dan Sarita (Sulsel) secara historis, material, ragam hias, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
7	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Tritik	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Tritik (Solo-Yogya) secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Jumputan dan Kain Pelangi	Mahasiswa mengetahui proses, persamaan dan perbedaan proses, karakteristik, dan konsep dari kain Jumputan dan kain Pelangi, baik secara historis, material, ragam hias,	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik

			struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
10	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Sasirangan	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Sasirangan baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
11	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Cinde atau Kain Patola	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Patola baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
12	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Sembagi	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Sembagi baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
13	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain teknik rintang dengan pendekatan modern	Mahasiswa mengetahui beberapa teknik serupa batik, namun dengan pendekatan teknik, estetika, dan material modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
14	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain teknik rintang dengan pendekatan modern	Mahasiswa mengetahui beberapa teknik serupa batik, namun dengan pendekatan teknik, estetika, dan material modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.

				Indonesian Textiles, Kodansha Int.,1981.
15	Batik dan Warna	Warna dan Symbolisme	Mahasiswa mengetahui fungsi warna secara fisik maupun psikis (psikologis, simbol, dsb) baik dalam konsep tradisional maupun modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisional dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981. Djoemena, Nian S, <i>Batik dan Mitra</i> , Djambatan, 1990, dll.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

14. Silabus KR3112 Pattern Drafting

Kode Matakuliah: KR3112	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Pattern Drafting			
	<i>Pattern Drafting</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini merupakan pengenalan dasar yang pecah pola yang merupakan kelanjutan dari mata kuliah ilustrasi fashion.			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini menggaris bawahi pengenalan dasar pecah pola dengan pengembangan rancangan desain busana. Konsep dan ide rancangan diharapkan dapat dikerjakan perancangan dan dipresentasikan disepan kelas.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu merancang dengan baik secara konsep maupun teknis dalam pola rancangan busana. Mahasiswa memiliki kemampuan merancang dengan baik secara konsep maupun teknis dalam pola rancangan .			
Matakuliah Terkait	Bagan Teknik Kriya Sejarah Fashion	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Pattern Making (Portfolio Skills) by Dennis Chunman Lo (Oct 19, 2011)			
	Patternmaking for a Perfect Fit: Using the Rub-off Technique to Re-create and Redesign Your Favorite Fashions by Steffani Lincecum (Oct 19, 2010)			
	Pattern Magic by Tomoko Nakamichi (Oct 6, 2010)			
	Integrating Draping, Drafting, and Drawing by Bina Ablang and Katheleen Maggio (Feb 2, 2009)			
	The Artist's Guide to Drawing the Clothed Figure: A Complete Resource on Rendering Clothing and Drapery by Michael Massen (Dec 20, 2011)			
	Ancient Egyptian, Mesopotamian & Persian Costume (Dover Fashion and Costumes) by Mary G. Houston (Nov 2, 2011)			
	Fashion: The 50 Most Influential Fashion Designers of All Time (Icons of Culture) by Bonnie English (Feb 1, 2010)			
	The Fashion Designer Survival Guide, Revised and Expanded Edition: Start and Run Your Own Fashion Business by Mary Gehlhar and Diane Von Furstenberg (Jul 1, 2008)			
Panduan Penilaian	Fashion Design Course: Principles, Practice, and Techniques: A Practical Guide for Aspiring Fashion Designers by Steven Faerm (Mar 1, 2010)			
	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan menangkap konsep dasar pecah pola dari busana yang akan dihasilkan. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan berupa pola dan jahitan sehingga menjadi sebuah busana yang diharapkan dengan kualitas yang baik.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah pengantar I secara umum	Pembacaan SAP dan tata tertib perkuliahan Pengenalan Pattern Drafting	Mahasiswa memahami konsep dari pattern drafting yang nantinya akan direalisasikan kedalam bentuk busana	
2	Kuliah pengantar II 'Diskusi'	Konsep perancangan	Mahasiswa mendiskusikan konsep perancangan yang akan dibuat melalui drapery dan pattern drafting	
3	Drapery	Membuat drapery diatas manequin	Mahasiswa menampilkan sebuah rancangan dalam bentuk drapery	
4	Drapery	Membuat drapery diatas manequin	Mahasiswa menampilkan sebuah rancangan dalam bentuk drapery	
5	Pecah Pola	Membuat pecah pola diatas kertas	Keterampilan membuat pola diatas kertas	
6	Pecah Pola	Membuat pecah pola diatas kain	Keterampilan membuat pola diatas kain	
7	Pecah Pola	Membuat pecah pola diatas kain	Keterampilan membuat pola diatas kain	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Sewing	Membuat busana	Mahasiswa menjahit busana sesuai dengan rancangan yang dibuat, setelah melalui drapery dan di pola diatas kain	Sewing
10	Sewing	Membuat busana	Mahasiswa menjahit busana sesuai dengan rancangan yang dibuat, setelah melalui drapery dan di pola diatas kain	Sewing

11	Sewing	Membuat busana	Mahasiswa menjahit busana sesuai dengan rancangan yang dibuat, metelah melalui drapery dan di pola diatas kain	Sewing
12	Sewing	Membuat busana	Mahasiswa menjahit busana sesuai dengan rancangan yang dibuat, metelah melalui drapery dan di pola diatas kain	Sewing
13	Finishing	Finalisasi rancangan	Mahasiswa menyempurnakan rancangan melalui teknik-teknik finishing	Finishing
14	Finishing	Finalisasi rancangan	Mahasiswa menyempurnakan rancangan melalui teknik-teknik finishing	Finishing
15	Finishing	Finalisasi rancangan	Mahasiswa menyempurnakan rancangan melalui teknik-teknik finishing	Finishing
16	UJIAN AKHIR SEMESTER (Presentasi)			

15. Silabus KR3113 Interlacing (Rajut dan Seni Serat)

Kode Matakuliah: KR3113	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Interlacing (Rajut dan Seni Serat) <i>Interlacing (Knitting and Fiber Art)</i>			
Silabus Ringkas	<p>Mata kuliah ini merupakan pengenalan dasar mengenai struktur desain seperti tenun, rajut, macramé. Pada Kuliah ini diberikan Pemahaman tentang berbagai alat dan bahan dalam proses perancangan rekarakit rajut serta prinsip jalinan benang yang membentuk lembaran kain. Dalam kuliah ini diberikan keterampilan teknik pembuatan yang difokuskan pada eksplorasi berbagai rajut dan sejenisnya serta teknik makrame melalui pendekatan estetika, serta mempertimbangkan aspek teknik produksi dan spesialisasi. Pada mata kuliah ini dijelaskan secara konsep maupun teknis tentang karya seni serat. Penjelasan seni serat sebagai perkembangan lebih lanjut dari sebuah karya produk tekstil.</p> <p><i>This course gives comprehension of various kind of tools and materials used in designing processes for detailed and empirically – knitting and embroidery processing through aesthetic approaches, aspects of manufacturing production techniques, and their specialization.</i></p> <p><i>This course explains both the concepts and the techniques of fiber art works. This course also explains fiber art as the advanced development of a textile product. Experiment and handling of materials are essential to creating works of fiber art.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Mata kuliah ini menggaris bawahi pengenalan dasar struktur desain melalui pemahaman serat dengan teknik tenun dasar, rajut dan macramé. Pada Kuliah ini diberikan Pemahaman tentang berbagai alat dan bahan dalam proses perancangan rekarakit rajut serta prinsip jalinan benang yang membentuk lembaran kain. Dalam kuliah ini diberikan keterampilan teknik pembuatan yang difokuskan pada eksplorasi berbagai rajut dan sejenisnya serta teknik makrame melalui pendekatan estetika, serta mempertimbangkan aspek teknik produksi dan spesialisasi. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian berkarya .Penjelasan seni serat sebagai perkembangan lebih lanjut dari sebuah karya produk tekstil. Eksperimen terhadap material dan penanganan material merupakan sikap yang utama dalam membuat karya seni serat</p> <p><i>This course gives comprehension of various kind of tools and materials used in designing processes for detailed and empirically – knitting and embroidery processing through aesthetic approaches, aspects of manufacturing production techniques, and their specialization.</i></p> <p><i>This course is a course of creative working skills .This course explains fiber art as the advanced development of a textile product. Experiment and handling of materials are essential to creating works of fiber art.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa mampu merancang dengan baik secara konsep maupun teknis struktur desain</p> <p>Mahasiswa memiliki kemampuan merancang dengan baik secara konsep maupun teknis berupa tenun, rajut dan macramé.</p> <p>Mahasiswa dapat menggunakan mesin rajut dalam teknik produksi dalam proses rajut dan eksplorasi.</p> <p>Mahasiswa mampu membuat karya seni serat sebagai bagian dari kreativitas dalam berkarya melalui media serat.</p>			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Kriya I & II	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	<p>Interlacing : The Elemental Fabric by Jack Lenor & Freudenheim, Betty Larsen (1986)</p> <p>The Weaver's Idea Book: Creative Cloth on a Rigid Heddle Loom by Jane Patrick (Aug 17, 2010)</p> <p>The Weaver's Inkle Pattern Directory: 400 Warp-Faced Weaves by Anne Dixon and Madelyn van der Hoogt (Aug 21, 2012)</p> <p>Weaving Textiles That Shape Themselves by Ann Richards (Sep 1, 2012)</p> <p>Vogue Knitting: The Ultimate Knitting Book by Vogue Knitting Magazine Editors (Aug 1, 2002)</p> <p>Macrame by Betty Alferts (1971)</p> <p>Macrame: The Art of Creative Knotting by Virginia I. Harvey (Jun 1967)</p> <p>Encyclopedia of Textiles by Judith Jerde (Mar 1992)</p> <p>Decorative Fusion Knots: A Step-by-Step Illustrated Guide to New and Unusual Ornamental Knots by J. D. Lenzen and Barry Mault (Jan 1, 2011)</p>			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%</p> <p>Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan menangkap konsep dasar dari tenun, rajut dan macramé. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan teknik struktur berupa tenunan, rajutan dan produk macramé atau penggabungannya.</p> <p>Pada kuliah ini mahasiswa dapat menggunakan mesin rajut dalam teknik produksi dalam proses rajut dan eksplorasi secara terinci dan empirik dan mahasiswa juga dapat membuat tekstil makrame secara eksploratif. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses rajut menjadi hal yang penting, karena outputnya berupa lembaran tekstil yang harus melalui prosen didesain serta variasi-variasinya sebagai indikator.</p> <p>Mahasiswa memahami seni serat sebagai sebuah karya tekstil yang progresif serta mampu membuat karya seni serat sebagai bagian dari kreativitas dalam berkarya melalui media serat.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Teknik Produksi Rajut Persiapan Perajutan	Pengantar Umum Persiapan Kain Rajut Pengenalan Bahan dan	Mengenal konsep dan teknologi rajut tangan dan mesin Mengenal konsep dan teknologi	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 34 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

	Penggambaran (Sketsa Motif Rajut)	Alat Desain Motif di atas Kertas	rajut tangan, serta pemahaman karakter alat Pemahaman karakter alat, bahan dan teknik visualisasi dan alat bantu Persiapan analisis material rajut	
2	Penggambaran dengan Teknik Rajut Penyempurnaan Desain Rajut	Kain Rajut	Fungsi, proses, teknik rajut dalam perbedaan struktur rajut Penguasaan keterampilan dan karakteristik teknik rajut dan nilai estetikanya	
3	Pengantar Teknik Produksi Makrame. Persiapan makrame	Pengantar Umum Persiapan Kain Marame Pengenalan Bahan & Alat	Mengenal konsep dan teknologi rajut tangan dan mesin Mengenal konsep dan teknologi makrame tangan, serta pemahaman karakter alat	
4	Penggambaran (Sketsa Motif Marame)	Desain Motif di atas Kertas	Pemahaman karakter alat, bahan dan teknik visualisasi dan alat bantu	
5	Penggambaran dengan Teknik Marame	Desain Motif di atas Kertas	Persiapan analisis material marame	
6	Penyempurnaan	Proses makrame	Fungsi, proses, dan teknik marame dalam perbedaan struktur marame	
7	Desain Marame	Kain Marame	Penguasaan keterampilan dan karakteristik teknik marame dan nilai estetikanya	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pengantar I Seni Serat umum Seni Serat sebagai elemen estetis Berbagai Teknik	Pengenalan/Penjelasan tentang seni serat sebagai dari perkembangan lebih lanjut dalam tekstil dan produk tekstil. Pengenalan/Penjelasan tentang seni serat sebagai karya yang bisa diaplikasikan, misalnya sebagai elemen estetis interior dan lain-lain. Pengenalan/Penjelasan tentang berbagai kemungkinan bahan dan teknis dalam seni serat.	Mahasiswa memahami dan mengetahui posisi 'Seni Serat' dan sejarah perkembangannya. Mahasiswa memahami dan mengetahui, bahwa seni serat selain sebagai karya cerminan eksplorasi juga sebagai karya terapan. Mahasiswa memahami dan mengetahui, berbagai jenis material dalam seni serat.	Beutlich Tadek, <i>The technique of wove</i> , Watson Guptill Publish. NY 1976 Collingwood, Peter, <i>The techniques of Rugs</i> , Watson Guptill, NY. 1969 Suzuki <i>Japanesse Fiber Art</i> , Japan. 1996
10	Praktek	Praktek tentang pemahaman terhadap material dan teknis (Komposisi sederhana). Membuat komposisi sederhana berdasarkan warna dan karakter dasar serat.	Mahasiswa memahami karakter dari bahan dan teknis, dan berbagai kemungkinan yang bisa diwujudkan. Mahasiswa mampu membuat karya sederhana 2 dimensi berdasarkan warna dan karakter material.	<i>Mapping Asia Exhibition</i> , Exhibition Catalogue, 2003 Braddock, <i>Techno Textile</i> , Tames, 1999
11	Praktek dan Pembahasan Karya	Membahas masing-masing karya (dalam konteks proses). Mengurai masing-masing karya, terutama pada keunikan eksperimen maupun kreativitas keseluruhan karya	Mahasiswa mampu menemukan sesuatu yang unik di dalam proses membuat seni serat. Mahasiswa berhasil menyelesaikan satu paket karya seni serat.	<i>The World Triend of Tapestry</i> , Lodz. Muzeum, 2007 Beutlich Tadek, <i>The technique of wove</i> , Watson Guptill Publish. NY 1976
12	Pengantar II	Penjelasan tentang kombinasi teknis dalam seni serat.	Mahasiswa mampu memahami teknis dan kreativitas dalam memodifikasi berbagai kemungkinan teknis yang ada.	Beutlich Tadek, <i>The technique of wove</i> , Watson Guptill Publish. NY 1976
13	Praktek & Pembahasan	Pembuatan berdasarkan alternatif teknis yang ada, tenun, ikat, kolase dll.	Mahasiswa mampu membuat seni serat dengan kreativitas teknis.	Collingwood, Peter, <i>The techniques of Rugs</i> , Watson Guptill, NY. 1969 Suzuki <i>Japanesse Fiber Art</i> , Japan. 1996
14	Pengantar III	Penjelasan berbagai material yang ada untuk kemungkinan terbaru.	Mahasiswa paham dan kreatif dalam mengembangkan material.	<i>Mapping Asia Exhibition</i> , Exhibition Catalogue, 2003
15	Praktek dan Konsep Karya	Pembuatan karya dalam format 3 D, memanfaatkan berbagai teknis dan material.	Mahasiswa mampu bereksperimen dan bereksplorasi lebih jauh dalam berkarya.	Braddock, <i>Techno Textile</i> , Tames, 1999 <i>The World Triend of Tapestry</i> , Lodz. Muzeum, 2007 Beutlich Tadek, <i>The technique of wove</i> , Watson Guptill Publish. NY 1976
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

16. Silabus KR3101 Tinjauan Desain

Kode Matakuliah: KR3101	Bobot sks: 2	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi, Ilmu Desain dan Budaya Visual	Sifat: Wajib Prodi & Fakultas, Kriya Tekstil & Kr. Keramik
Nama Matakuliah	Tinjauan Desain <i>Design Critics</i>			
Silabus Ringkas	<p>Wawasan dan pemahaman mengenai teori-teori berdasarkan pendekatan dari sudut pandang transformasi budaya, sosio-historis, nilai estetik, semiotik, inovasi teknologi, strategi dan kebijakan politik, dan multi disiplin. Memberikan pendalaman apresiasi terhadap obyek-abyek kriya melalui pendekatan material, fungsi, dan perkembangan wacananya.</p> <p><i>Perspectives and concepts on theories of design based on approaches from cultural transform, socio-historical, esthetic value semiotic, technological innovation, political strategy and policy and multidisciplinary point of view. This course enhances the appreciation toward craft objects through material, functional, and discourse development approaches.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Wawasan dan pemahaman mengenai teori-teori berdasarkan pendekatan dari sudut pandang transformasi budaya, sosio-historis, nilai estetik, semiotik, inovasi teknologi, strategi dan kebijakan politik, dan multi disiplin. Materi kuliah berupa tinjauan secara kritis terhadap fenomena desain dan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang terjadi di negara maju, negara industri baru, dan di negara berkembang pada umumnya. Menjelaskan tentang perkembangan, perubahan, dan pergeseran pemikiran atau teori kriya beserta obyeknya di masyarakat tradisional maupun kontemporer. Pengetahuan diarahkan pada beberapa perubahan di sektor kebutuhan dan gaya hidup, penemuan alat dan material baru, serta posisi kriya di antara konsepsi seni dan desain.</p> <p><i>Perspectives and concepts on theories of design based on approaches from cultural transform, socio-historical, esthetic value semiotic, technological innovation, political strategy and policy and multidisciplinary point of view. The course material includes critical observation of design phenomena and the related affective factors taking place in industrial countries, new industrial countries and developed countries in general. This course explains the development, changes, and shifts in the craft thoughts or theories along with their objects in both the traditional and contemporary society. The knowledge is directed toward certain changes in the sectors of necessity and life style, invention of new devices and materials, and the position of craft conception of art and design.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Dari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan wawasan kritisnya dalam meninjau berbagai fenomena desain dan aspek-aspek yang melingkupinya. Mampu mengapresiasi nilai dan karakteristik khas obyek kriya secara teoritis di antara perkembangan seni maupun desain.</p>			
Matakuliah Terkait	Sejarah Desain Sejarah Fashion Metodologi Desain	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	<p>Ioannou, Noris, <i>Craft in Society</i>, Fremantle Arts Centre Press, 1992</p> <p>Rowley, Sue, <i>Craft and Contemporary Theory</i>, Allen & Unwin, 1997</p> <p>Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, Edisi Revisi, 2005</p> <p>Walker, John A. <i>Design History and The History of Design</i>, Pluto Press, 1989</p> <p>Sachari, Agus, Yan Yan S, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i>, ITB,</p> <p>Sachari, Agus, <i>Metodologi Penelitian Budaya Rupa</i>, Erlangga, 2005</p> <p>Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, Prestel, 1989</p> <p>Mosley, Spencer, <i>Crafts Design</i>, Wodsworth, 1975</p> <p>Hadiwijono, Harun, <i>Sari Sejarah Filsafat Barat 1-2</i>, 2009</p> <p>Dormer, Peter, <i>Makna Desain Modern</i>, Jalasutra, 2008</p> <p>Takwim, Bagus, <i>Fisafat Timur</i>, Jalasutra, 2009</p> <p>Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles, Portland House</i>, 1991</p> <p>Paine Melanie, <i>The Textile Art</i>, Simon and Schuster, 1990</p> <p>Schoeser, Mary, <i>English and American Textiles</i>, Thames and Hudson, 1989</p> <p>Larsen, Jack Lenor, <i>Interlacing, the Elemental Fabric</i>, Kodansha Int'l, 1986</p> <p>Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Taschen, 1993</p> <p>Maxwell, Robyn, <i>Textiles of South East Asia</i>, Periplus, 2003</p> <p>Haryoguritno, Haryono, <i>Keris Jawa</i>, Indonesia Kebangsaanku, PT, 2005</p> <p>Potter, Davd M, <i>Fiber to Fabric</i>, 3rd Edition, Mc.Graw-Hill, 1954</p> <p>Art and Design in Europe and America, The Victorian and Albert Museum, 1987</p>			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%</p> <p>Dari kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan wawasan kritisnya dalam meninjau berbagai fenomena desain dan aspek-aspek yang melingkupinya.</p> <p>Mengetahui perkembangan kriya dari aspek keteorian atau wacana.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Tinjauan Desain	Teori tentang Tinjauan Desain		
2	Terminologi Desain Model Pendekatan Historis	Hubungan desain dengan ilmu-ilmu lain Desain dan permasalahan budaya		

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB **Kur2013-{Kriya}** **Halaman 36 dari 114**

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

3	Model Studi Budaya Model pendekatan semiotik	Transformasi budaya Teori semiotika		
4	Model pendekatan estetika Model pendekatan sosial	Kajian formalistis Kajian dinamika sosial dan gaya hidup		
5	Model pendekatan strategi produk Model pendekatan interdisiplin	Kajian strategi produk suatu desain Kajian desain secara terpadu		
6	Studi kasus desain I	Permasalahan desain di sekitar kita		
7	Metoda penulisan kritik desain	Evaluasi makalah paper		
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pohon Seni Rupa	Pengertian Seni Pengertian Desain Pengertian Kriya	Mengetahui konsep-konsep umum tentang seni, desain, dan kriya	<ul style="list-style-type: none"> • Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 • Walker, John A. <i>Design History and The History of Design</i>, Pluto Press, 1989 • Dormer, Peter, <i>Makna Desain Modern</i>, Jalasutra, 2008 • Sachari, Agus, <i>Budaya Rupa</i>, Erlangga, 2005 • Soemardjo, Jakob, <i>Filsafat Seni</i>, Penerbit ITB, 2000 • Ioannou, Noris, <i>Craft in Society</i>, 1992 • Rowley, Sue, <i>Craft and Contemporary Theory</i>, 1997 • Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987 • Refleksi 50 th Seni Rupa, FSRD - ITB • Seminar Kriya 1990, ISI – Yogyakarta
10	Estetika Timur	Kosmologi	Mengetahui Kecenderungan di dalam Estetika Timur	<ul style="list-style-type: none"> • Sediawaty, Edi, <i>Estetika dalam Arkeologi Indonesia</i>, IAAI, 1987 • van Peursen, <i>Strategi Kebudayaan</i>. • <i>Indonesian Heritage</i>, vol.2,3,6,7,9 • Takwim, Bagus, <i>Fisafat Timur</i>, Jalasutra, 2009 • Djelantik, AMM, <i>Estetika</i>, Sebuah Pengantar, 1999
11	Estetika Barat	Yunani-Modern	Mengetahui tentang perubahan faham di seputar seni	<ul style="list-style-type: none"> • Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 • Soemardjo, Jakob, <i>Filsafat Seni</i>, Penerbit ITB, 2000 • Hadiwijono, Harun, <i>Sejarah Filsafat Barat 1-2</i>, 2009
12	Sejarah dan Kriya Tekstil	Tinjauan tentang perkembangan fungsi tekstil ke arah seni	Mengetahui konsep-konsep serat dan tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, David M, <i>Fiber to Fabric</i>, 1954 • Watanabe, Shigeru, <i>Teknologi Tekstil</i>, • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles, Portland House</i>, 1991 • <i>Encyclopaedia of Textiles</i>, Prentice Hall, 1972
13	Karya-karya Tekstil	Tinjauan Tekstil untuk Upacara Adati Tekstil untuk keperluan modern/ sekuler Tekstil untuk tujuan ekspresi pribadi pada Interior dll	Mengetahui tinjauan dan teori kriya berbasis tekstil tradisional Mengetahui tinjauan dan teori kriya berbasis tekstil	<ul style="list-style-type: none"> • Rice, David Talbot, <i>Islamic Art</i>, 1975 • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles, Portland House</i>, 1991 • Paine Melanie, <i>The Textile Art</i>, 1990 • Schoeser, Mary, <i>English and American Textiles</i>, 1989 • Larsen, Jack Lenor, <i>Interlacing, the Elemental Fabric</i>, Kodansha Int'l, 1986 • Kalter, Johannes, <i>The Arts and Craft in Syiria</i>, 1992 • Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Taschen, 1993
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{Kriya}		Halaman 37 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.				

				<ul style="list-style-type: none"> • Maxwell, Robyn <i>Textiles of South East Asia</i>, 2003
14	Karya-karya Keramik	Keramik untuk wadah, dll.	Mengetahui tinjauan dan teori kriya berbasis keramik	<ul style="list-style-type: none"> • Rice, David Talbot, <i>Islamic Art</i>, 1975 • Kalter, Johannes, <i>The Arts and Craft in Syiria</i>, 1992 • Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Taschen, 1993 • Art and Design in Europe and America, 1987
15	Karya dengan Material lain/ Campuran (Mixed Media)	Kaca, Kayu, Logam, Kulit, dsb	Mengetahui tinjauan dan teori kriya berbasis mixed media	<ul style="list-style-type: none"> • Rice, David Talbot, <i>Islamic Art</i>, 1975 • Ginsburg, Madeleine Ginsburg, <i>History of Textiles, Portland House</i>, 1991 • Larsen, Jack Lenor, <i>Interlacing, the Elemental Fabric</i>, Kodansha Int'l, 1986 • Kalter, Johannes, <i>The Arts and Craft in Syiria</i>, 1992 • Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Taschen, 1993 • Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, 1989 • Mosley, Spencer, <i>Crafts Design</i>, Wodsworth, 1975 • Haryoguritno, Haryono, <i>Keris Jawa, Indonesia Kebangsaanku</i>, PT, 2005 • Art and Design in Europe and America, 1987
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

17. Silabus KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)

Kode Matakuliah: KR3014	Bobot sks: 5	Semester: VI Genap / Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Kriya Tekstil II (Interior)			
	<i>Textile Craft II (Interior)</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini adalah pengenalan, pengertian, penerapan serta cara pemecahan masalah yang berkenaan dengan kebutuhan kriya dalam interior, baik interior publik, rumah tinggal, perkantoran, dan lain-lain.			
	<i>This course is an introduction comprehension, application, and problem solution in craft public, housing, office interior and so forth.</i>			
Silabus Lengkap	Pada mata kuliah ini diberikan cara-cara membuat konsep dalam penggunaan kriya yang sesuai dengan keadaan interior yang dipilih, serta hubungan kerjasama kriya dengan disiplin ilmu lainnya seperti arsitektur, interior, teknik industri, dan lain-lain. Diberikan jenjang tentang kriteria perancangan kriya seperti nilai, fungsi, tema dan konsep bentuk karya-karya. dan diberikan juga tentang berbagai teknik produksi kriya yang berhubungan dengan kebutuhan interior.			
	<i>This course is an introduction comprehension, application, and problem solution in craft public, housing, office interior and so forth. In addition is provides concept producing techniques of using craft suitable for the condition of the choosen interior and corelation between craft and other disiplines such as interior architecture, industrial engineering, etc.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat mengerti dan menerapkan berbagai jenis produk kriya, serta dapat menjelaskan image yang dimunculkan, material yang dipakai, teknik, warna, dan ragam hias yang diterapkan			
Matakuliah Terkait	Kriya I, II & Kriya Tekstil I		Pre-requisite	
	Bagan Teknik Kriya		Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	P. Melanie, <i>Interior Textile, Art and Craft</i>			
	Richter Anne, <i>Arts and Craft of Indonesia</i> , Thames and Hudson Ltd, London, 2003			
	Segawa Setsuko, <i>New Wave Gult</i> , Mitsumura Sukoshoin, Japan, 1991			
	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl. 1991			
	Kiyoji Tsuji, <i>Fiber Art Japan</i> , Shinshindo, Co. Ltd., Japan, 2004			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%</p> <p>Dalam kuliah ini mahasiswa mendapat pengetahuan tentang proses perancangan kriya yang berawal dari penentuan proyek (kasus) interior, survey lapangan, konsep sampai pada pemecahan masalah. Dalam kuliah ini mahasiswa juga mendapatkan pengetahuan tentang berbagai macam item dan bentuk kriya sebagai bahan dekorasi ruangan, mahasiswa dapat mengerti dan menerapkan berbagai jenis produk kriya, serta dapat menjelaskan image yang dimunculkan, material yang dipakai, teknik, warna, dan ragam hias yang diterapkan.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah Pengantar Studio Kriya II	Penjelasan pengertian Interior dan Kriya secara umum	Paham tentang berbagai kriya yang dipakai pada interior	
2	Studi Pendahuluan Kriya dalam Interior	Mengenal, mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk kriya untuk interior dalam keseharian	Mahasiswa membuat inventarisir gambar-gambar dari berbagai sumber dan menjelaskan secara ringkas tentang hubungan kriya dan interiornya	
3	Pengenalan Unsur-Unsur Kriya dan Interior	Pembahasan tentang Image/Citra, Material, Teknik Warna, Ragam Hias yang digunakan	Dapat menganalisis berbagai item tersebut dapat mengklasifikasi/secara visual	
4	Penjelasan secara rinci berbagai jenis dan teknik, dan kategori ragam hias kriya terutama pada keramik dan tkstil	Teknik yang dikenalkan s dalam produk kriya interior, seperti teknik pada keramik (putar, nan putar) dan Tekstil: Latar, Struktur / Felt, Tartan, Brokat, Damas dll.	Mahasiswa dapat membedakan berbagai contoh produk kriya tersebut satu sama lain, mahasiswa (kelompok) membuat tugas makalah ttg topik untuk di presentasikan di depan kelas	
5	Studi kasus pada Interior dijelaskan cara-cara melihat masalah	Kriya yang dapat berperan pada interior di masyarakat khususnya Interior publik	Mahasiswa mengadakan survey berdasarkan topik yang dipilih	
6	Cara pembuatan proposal perencanaan produk kriya yang dapat sebagai pemecahan masalah pada interior	Pemahaman tentang latar belakang, tujuan, alasan data lapangan, teoritis serta kriteria kriya yang dibutuhkan	Dalam hal ini mahasiswa dapat membuat konsep secara tajam untuk proses perancang kriya	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{Kriya}	Halaman 39 dari 114
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.</p>		

7	Kriteria perancangan kriya	Fungsi, citra/symbol/suasana / image, Estetika	Dapat membuat dan menggambarkan Kesan dan Fungsi sesuai dengan tema yang dipilih	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pembuatan gambar perspektif interior secara baik yang berhubungan kriya	Menggunakan berbagai media gambar dalam pencapaian bentuk yang diinginkan	Mahasiswa dapat memahami melalui gambar mengenai penempatan kriya secara visual (melalui gambar)	
10	Pemahaman tema sebagai titik tolak penciptaan suasana ruang	Pemanfaatan image kriya pendukung tema yang dipilih	Dapat menciptakan citra baru melalui warna bentuk kriya	
11	Pertimbangan lain sebagai pendukung konsep seperti kenyamanan, daya arahan, biaya produksi & pemeliharaan	Diterjemahkan dalam pemilihan bahan, teknik produksi yang dipilih, warna dan ragam hias yang diterapkan	Penggambaran bentuk rancangan kriya yang dipilih sebagai pemenuhan kebutuhan	
12	Lanjutan pembuatan alternatif skema warna yang dipakai dalam interior	Bentuk, warna dan ragam hias dan faktor -faktor pendukung perancangan kriya	Penggambaran alternatif bentuk, warna, ragam hias sebelum dipilih yang terbaik	
13	Pembuatan portofolio sebagai satu kesatuan konsep perancangan kriya	Portofolio sebagai gambar kerja dan media presentasi pada pemakai atau pembeli kriya (<i>user</i>)	Dibuat gambar presentasi yang memenuhi syarat, benar, sistematis, rapi, jelas dan komunikatif	
14	Titik temu antara: gambar yang dibuat, bahan, teknik produksi sistem pemakaian, bentuk, warna, ragam hias yang digunakan, kriteria rancangan kriya yang standar	Diterjemahkan dalam bentuk produk jadi sebagai contoh, di samping rancangan gambar	Mahasiswa dapat membuat produk jadi, dengan skala 1:1	
15	Persiapan bahan presentasi karya sebagai puncak hasil kerja akhir studio	Presentasi sebagai alat atau media yang komunikatif dan menyakinkan pemakai (<i>user</i>)	Isi presentasi : 1. konsep, proses pencarian data, proses rancangan, pembuatan gambar produk kriya 2. hasil produk kriya	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

18. Silabus KR3215 Seminar Kriya

Kode Matakuliah: KR3215	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Seminar Kriya <i>Seminar for Craft</i>			
Silabus Ringkas	Pada kuliah ini diberikan pemahaman, pengetahuan dan latihan kemampuan berkomunikasi melalui presentasi seminar dan karya tulis. Diberikan juga cara memahami kasus dan melihat permasalahan yang berkenaan dengan dunia kriya, setelah mengetahui kondisi lapangan dan menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang ada. Disamping itu juga diberikan teknik dalam menyatukan semua unsur penelitian secara sistematis, serta cara pengajiannya.			
Silabus Lengkap	Matakuliah ini memperkenalkan serta memotivasi mahasiswa untuk dapat mempresentasikan hasil riset atau tema bahasan yang diangkat dalam bidang keilmuan Kriya. Dimulai dengan membuat proposal riset kemudian, dilanjutkan dengan study literature dan study lapangan, serta berbagai metodologi riset yang akan membentuk kerangka dasar karya tulis seminar. Tahap selanjutnya adalah analisa data serta merangkumnya sehingga akan lebih mudah untuk dipresentasikan secara ilmiah.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa diharapkan peka dan mampu menangkap fenomena yang terjadi dalam masyarakat, serta mengangkat tema bahasan yang relevan dengan konsisi yang terjadi saat itu. Selain itu mahasiswa diharapkan mampu untuk menganalisa permasalahan serta merangkum sebuah kesimpulan yang hasilnya dapat dipertanggungjawabkan pada publik dengan cara presentasi atau mengadakan seminar ilmiah.			
Matakuliah Terkait	Sejarah Desain Metodologi Desain Sejarah Fashion	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan pembuatan makalah			
Pustaka	Cara Menulis Berbagai Laporan. <i>Dixon, B. A Hand Book of Social Science Research, et al. 1987</i> <i>M. K Trochim, William, Research Methods Knowledge Base, 2006</i>			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mampu melihat dan menganalisa permasalahan secara cermat sesuai dengan bidang keahlian kriya. Mahasiswa diharapkan mendapat pengetahuan dan memperluas wawasan serta memiliki ketajaman pola berpikir dalam menganalisa suatu masalah.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Seminar	Teknik Penulisan	Mahasiswa diharapkan dapat memahami secara ringkas garis besar teknik penulisan laporan seminar dan kerangka berpikir dalam matakuliah seminar	Cara Menulis Berbagai Laporan
2	Proposal	Tema/ Topik Bahasan	Mahasiswa diharapkan dapat bekerja berkelompok sesuai dengan kesamaan jenis tema/ topik bahasan yang ingin diangkat	A Hand Book of Social Science Research, Dixon, B. et.al.1987
3	Proposal	BAB I/ PENDAHULUAN	Mahasiswa diharapkan mampu menguraikan topik bahasan dalam BAB I	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
4	Metodologi Riset	Studi Literatur	Mahasiswa diharapkan dapat setidaknya menemukan sekitar 30 buku yang dapat dijadikan acuan referensi studi literatur	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
5	Metodologi Riset	Studi Lapangan	Mahasiswa diharapkan dapat menemukan data baru yang sesuai dengan fenomena dan kondisi yang berlaku di masyarakat dengan sampling, angket maupun wawancara	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
6	Dasar Kerangka Pemikiran	Abstrak	Mahasiswa diharapkan dapat menuliskan rangkuman data awal menjadi sebuah tulisan yang menggambarkan keseluruhan isi bahasan	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
7	Dasar Kerangka Pemikiran	Pengantar	Mahasiswa diharapkan mampu menulis pengantar bagi keseluruhan karya tulis seminarnya	A Hand Book of Social Science Research, Dixon, B. et.al.1987
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Presentasi/ Seminar I	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 41 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

			secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	
10	Presentasi/ Seminar I	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
11	Presentasi/ Seminar II	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
12	Presentasi/ Seminar II	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
13	Presentasi/ Seminar III	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
14	Presentasi/ Seminar III	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
15	Presentasi/ Seminar IV	Seminar singkat dan diskusi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil riset dari tema bahasan yang diangkat serta secara interaktif dapat menciptakan diskusi yang kondusif	Research Methods Knowledge Base, M.K Trochim, William, 2006
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

19. Silabus KR3216 Surface Textile

Kode Matakuliah: KR3216	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Surface Textile			
	<i>Surface Textile</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dasar, pemahaman dan praktek terhadap teknik olah latar tekstil, seperti teknik jahit, teknik cetak dsb, sehingga mahasiswa ditantang untuk membuat suatu produk kriya dari hasil eksplorasi teknik-teknik tersebut. <i>This course provides basic knowledge, comprehension, and practice of surface design techniques, such as sewing, printing, and other techniques, so that students are challenged to produce craft products from the exploration of surface design techniques.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan dasar mengenai teknik-teknik olah latar tekstil, digabungkan dengan pengetahuan sebelumnya, yang dimiliki dari mata kuliah Nirmana 2D dan 3D. Penggunaan teknik olah latar diperlukan dalam proses eksperimen, sehingga dapat menghasilkan ide-ide baru dari teknik-teknik yang ada. <i>This course provides basic knowledge of surface design techniques combined with previous knowledge from courses of two dimensional and three dimensional forms. Surface design techniques are to be applied experimentally, so that they can produce new ideas from existing techniques.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengembangkan kreativitas dalam membuat sesuatu yang baru melalui eksplorasi pengetahuan dan pemahaman dasar dari suatu teknik			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II	Pre-requisite		
	Rupa Dasar 3 D I & II	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah & Praktikum			
Pustaka	<i>Fibre to Fabric</i> , Potter & Corbman, 3 rd Edition, 1959 <i>Technology Tekstil</i> , Shigeru Watenabe, N. Sugiarto, 1979 <i>Diktat Peng. Bahan Tekstil</i> , Drs. A. Haldani, MSn, 1994 <i>Creative Spinning, Weaving & Plant Dying</i> , Beryl, A., 1971 <i>Du Mont's Handbuch den Seiden Melerei</i> Brita Hansen, 1988 <i>Illustration Dictionary of Fabrics</i> , M. Hardingham, 1978 <i>Joyce Storey, Textile Printing</i> , Rine Hart & Winston, 1979			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa melakukan eksplorasi dengan mengaplikasikan pengetahuan tentang olah latar tekstil, sehingga dihasilkan berbagai alternatif bentuk visual tekstil. Hal tersebut dilakukan untuk merangsang kreativitas mahasiswa agar selalu menghasilkan karya baru.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah Pengantar umum	Aneka teknik di Indonesia dan mancanegara	Menambah wawasan baru terhadap teknik dan karya yang dihasilkan	<i>Fibre to Fabric</i> , Potter & Corbman, 3 rd Edition, 1959
2	Pemetaan Teknik-teknik Tekstil	Teknik Tekstil di Indonesia	Mendalami teknik-teknik yang menjadi hasil budaya Indonesia	<i>Technology Tekstil</i> , Shigeru Watenabe, N. Sugiarto, 1979
3	Pengenalan Printing atau Praktek	Sablon	Merasakan bagaimana membuat karya dengan teknik sablon dan secara eksperimental.	<i>Diktat Peng. Bahan Tekstil</i> , Drs. A. Haldani, MSn, 1994
4	Pengenalan Steaming/Praktek	Bagaimana membuat Tekstur	Memanfaatkan teknik <i>steam</i> untuk membuat tekstur.	<i>Creative Spinning, Weaving & Plant Dying</i> , Beryl, A., 1971
5	Pengenalan Finishing/Praktek	<i>Voil, Flock</i>	Menambah ornamen di atas kain yang sudah jadi.	<i>Du Mont's Handbuch den Seiden Melerei</i> Brita Hansen, 1988
6	Pengenalan Teknik Boiling	Tekstur	Menggunakan bahan kimia tertentu untuk membuat tekstur.	<i>Illustration Dictionary of Fabrics</i> , M. Hardingham, 1978
7	Presentasi	Hasil semua eksperimen teknik.	Mempertanggung jawabkan hasil dari karya yang dibuat.	<i>Joyce Storey, Textile Printing</i> , Rine Hart & Winston, 1979
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pemilihan Tema	<i>Image Board</i>	Mencari ide warna, tekstur, corak menggunakan teknik olah latar.	<i>Fibre to Fabric</i> , Potter & Corbman, 3 rd Edition, 1959
10	<i>Work Shop</i>	Asistensi	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Technology Tekstil</i> , Shigeru Watenabe, N. Sugiarto, 1979
11	<i>Work Shop</i>	Asistensi	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Diktat Peng. Bahan Tekstil</i> , Drs. A. Haldani, MSn, 1994
12	<i>Work Shop</i>	Asistensi	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Creative Spinning, Weaving & Plant Dying</i> , Beryl, A., 1971
13	<i>Work Shop</i>	Asistensi	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Du Mont's Handbuch den Seiden Melerei</i> Brita Hansen, 1988
14	Produksi	Karya Akhir	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Illustration Dictionary of Fabrics</i> , M. Hardingham, 1978
15	Produksi	Karya Akhir	Mengarahkan teknik-teknik yang dipakai.	<i>Joyce Storey, Textile Printing</i> , Rine Hart & Winston, 1979
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-{Kriya}	Halaman 43 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

20. Silabus KR3217 Wastra Indonesia

Kode Matakuliah: KR3217	Bobot sks: 2	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Wastra Indonesia <i>Indonesian Traditional Textile</i>			
Silabus Ringkas	Pada mata kuliah ini dijelaskan secara deskriptif mengenai kain-kain tradisional Indonesia, baik dari kebudayaan maupun artefak yang ditinggalkan.			
Silabus Lengkap	Pemahaman suatu kebudayaan yang tersirat dalam kain Indonesia sehingga kain tersebut mempunyai makna filosofis, fungsi dan nilai jual yang tinggi. Kekayaan budaya Indonesia dapat dilihat dari keragaman kain tradisional Indonesia yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia sehingga Indonesia sangat dikenal di dunia akan kain tradisionalnya.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kain tradisional Indonesia dari setiap wilayah nusantara Mahasiswa dapat menghargai hasil karya leluhur bangsa Indonesia Mahasiswa mampu mendalami nilai yang terkandung dalam kain tradisional Indonesia			
Matakuliah Terkait	Sejarah Fashion Ragam Hias	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	Asian Art and Craft, Thames and Hudson, Singapore			
	Richter Anne, Art and Crafts of Indonesia, Thames and Hudson Ltd, London, 1993			
	Buku seri Indonesia Indah, Yayasan Haria Kita, TMII			
	Jacob Sumarjo, Filasafat Seni, Penerbit ITB			
	Batik Indonesia, Santosa Doellah			
	World Textile, 2001			
	Warna sebagai salah satu unsur dalam Seni dan Desain, Dr. Sulasmi. 1997			
	Woven, Indonesia textile, CTI, Periplus			
Panduan Penilaian	Indonesian Textile, Michael Hitchcock			
	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%			
	Mahasiswa memahami kebudayaan Indonesia dan pengaruhnya terhadap kain tradisional			
Catatan Tambahan	Mahasiswa memahami proses pembuatan kain dengan hasil adaptasi setiap wilayah di Indonesia			
	Mahasiswa dapat mendalami makna yang terkandung dalam setiap kain tradisional Indonesia			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kuliah pengantar I secara umum	Pengenalan umum mengenai mata kuliah yang akan diberikan. Penjelasan SAP dan Silabus serta tata tertib perkuliahan	Mahasiswa menerima informasi mengenai konsep matakuliah tersebut	Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999 Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996 Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996 Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986 Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990 Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997
2	Kuliah pengantar II Batik dan Tenun	Pengenalan dan pemahaman mengenai Batik dan tenun	Mahasiswa memahami kain tenun dan batik secara umum, baik proses maupun makna yang terkandung	Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999 Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996 Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996 Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986 Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990 Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997
3	Batik keraton	Pengenalan dan pemahaman mengenai batik keraton/pedalaman	Mahasiswa memahami kain secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung pada batik keratin/pedalaman	Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999 Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 44 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				<p>Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996</p> <p>Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986</p> <p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p>
4	Batik pesisir	Pengenalan dan pemahaman mengenai batik pesisir	Mahasiswa memahami kain batik secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung pada batik pesisir	<p>Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999</p> <p>Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996</p> <p>Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996</p> <p>Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986</p> <p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p>
5	Batik dengan pengaruh budaya Islam	Pengenalan dan pemahaman mengenai batik dengan pengaruh budaya Islam	Mahasiswa memahami kain batik secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung pada batik dengan pengaruh budaya Islam	<p>Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999</p> <p>Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996</p> <p>Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996</p> <p>Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986</p> <p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p>
6	Batik dengan pengaruh budaya barat	Pengenalan dan pemahaman mengenai batik dengan pengaruh budaya barat	Mahasiswa memahami kain batik secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung pada batik dengan pengaruh budaya barat	<p>Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999</p> <p>Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996</p> <p>Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996</p> <p>Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986</p> <p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p>
7	Perkembangan batik masa kini	Identifikasi dan pemahaman mengenai perkembangan batik masa kini	Mahasiswa memahami perkenangan batik dengan pengaruh-pengaruh teknologi dan perkembangan masa kini	<p>Achjadi, Judi, Batik, Spirit of Indonesia, YBI, BAB, 1999</p> <p>Oss, Fred W. Van, Batik Sukma Jawa, Museum Tekstil, 1996</p> <p>Tirta, Iwan Batik: A Play of Light and Shades, Gaya Favorit Press, 1996</p> <p>Djoemena, Nian S, Ungkapan Sehelai Batik, Djambatan, 1986</p> <p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Batik, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Tenun	Pengenalan dan pemahaman mengenai tenun di Indonesia	Mahasiswa memahami kain tenun secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung di setiap daerah dan pengaruh budaya bbudaya setempat	<p>Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990</p> <p>Therik, Jies A, Tenun Ikat Dari Timur, Pustaka Sinar Harapan, 1989,</p> <p>Anas, Biranul, dkk. Tenun Tradisional, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997</p> <p>Jumaeri, dkk, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, 1977</p>
10	Songket	Membedakan gaya tertentu pada produk kria; praktek.	Mahasiswa memahami kain songket secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung di setiap	<p>Leigh, Barbara, Tangan-tangan Trampil, The Crafts Of Aceh, Djambatan, 1989/</p>

			daerah dan pengaruh budaya bbudaya setempat	Anas, Biranul, dkk. Tenun Tradisional, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997 Jumaeri, dkk, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, 1977 Kartiwa, Suwati, Kain Songket Indonesia, Djambatan, 1986
11	Ikat	Memilih salah satu produk kria dengan gaya tertentu diwujudkan dengan teknik khusus.	Mahasiswa memahami kain dengan teknik ikat secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung di setiap daerah dan pengaruh budaya bbudaya setempat	Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990 Anas, Biranul, dkk. Tenun Tradisional, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997 Jumaeri, dkk, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, 1977
12	Bordir dan Sulam	Memilih salah satu produk kria dengan gaya tertentu diwujudkan dengan teknik khusus	Mahasiswa memahami kain dengan aplikasi border atau sulam secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung di setiap daerah dan pengaruh budaya bbudaya setempat	Anas, Biranul, dkk. Tenun Tradisional, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997 Leigh, Barbara, Tangan-tangan Trampil, The Crafts Of Aceh, Djambatan, 1989 Jumaeri, dkk, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, 1977
13	Sasirangan/Jahit celup	Penambahan/ataupun modifikasi pada gambar kria	Mahasiswa memahami kaidengan teknik sasirangan/Jahit celup secara khusus, baik proses maupun makna yang terkandung di setiap daerah dan pengaruh budaya bbudaya setempat	Djoemena, Nian S, Batik dan Mitra, Djambatan, 1990 Anas, Biranul, dkk. Tenun Tradisional, Seri Buku Indonesia Indah, Yayasan Harapan Kita, TMII, 1997 Jumaeri, dkk, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, 1977
14	Presentasi I	Mempresentasikan salah satu kain tradisional Indonesia dari tempat asal masing-masing	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kain tradisional Indonesia secara baik dan benar dari segi proses maupun makna kebudayaan yang terkandung.	Sumber: Bebas, Materi dalam bentuk Power Point, dilanjutkan dengan diskusi. Makalah dan soft copy dikumpulkan
15	Presentasi II	Mempresentasikan salah satu kain tradisional Indonesia dari tempat asal masing-masing	Mahasiswa mampu mengidentifikasi kain tradisional Indonesia secara baik dan benar dari segi proses maupun makna kebudayaan yang terkandung	Sumber: Bebas, Materi dalam bentuk Power Point, dilanjutkan dengan diskusi. Makalah dan soft copy dikumpulkan
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

21. Silabus KR3218 Tenun

Kode Matakuliah: KR3218	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Tenun			
	<i>Weaving</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan pertenunan, secara teoritis maupun praktek, dasar dan lanjutan. Diberikan pula pengantar tentang tradisi pertenunan di Indonesia.			
	<i>This course provides knowledge of weaving, both theoretical and practical, basic and advanced. This course also gives an introduction to weaving tradition in Indonesia.</i>			
Silabus Lengkap	Pada kuliah ini diberikan materi tentang teknik produksi tekstil dengan proses tenun secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses tenun menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus dirancang dengan baik pula sebagai indikatornya, terutama pada tahap tenunan dasar. Yang meliputi: Tenun polos, tenun kepper, dan satin beserta turunannya (variannya). Diberikan pula pemahaman tentang penyusunan rumus-rumus dasar (<i>treading draft</i>) dari struktur-struktur tenun dan pengembangannya, sehingga memungkinkan pengulangan proses produksi dengan komposisi dan struktur tenun yang sama.			
	<i>This course introduces the weaving process in textile production techniques empirically and in a detailed way. The empirical understanding of the weaving process is essential, considering that the textile output must be well-designed, especially on the basic weaving steps, such as plain weaving, kepper weaving, and satin and their variants. The course also gives understanding of treading drafts of weaving structures and their developments, further enabling the repetition of production process with the same weaving composition and structure.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu melakukan perancangan produk tekstil dengan memanfaatkan teknik tenun, mengetahui berbagai potensi tradisi pertenunan di Indonesia, mengerti akan prinsip-prinsip pertenunan dan dapat mengoperasikan alat tenun bukan mesin (ATBM). Mahasiswa dapat melakukan eksplorasi dalam berkarya dengan memanfaatkan teknik tenun, menyusun komposisi benang dan struktur tenun, sehingga menghasilkan karya yang estetis.			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II		Pre-requisite	
	Ragam Hias Bagan Teknik Kriya		Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah & Praktikum			
Pustaka	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T, Batford, Ltd. London, 1988			
	E. Held, Shirly, <i>Weaving, a Hand Book The Fiber Art</i> , Iowa State University, Hold, Reinhart & Winson, New York, Chicago, Atlanta, San Fransisco, Dallas, Montreal, Toronto, London, Sidney.			
	Indonesia Indah, <i>Tenun, Taman Mini Indonesia Indah</i> , Jakarta			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa melakukan pertenunan dasar dengan menggunakan <i>table loom</i> , dan melakukan eksplorasi tenun dengan menggunakan ATBM			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Pengetahuan Tenun	Pengantar Umum	Mahasiswa mengenal konsep dan teknologi tenun dasar, tradisional dan modern	Indonesia Indah, <i>Tenun</i> , Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, 1995
2	Pengetahuan Dasar ATBM	Peralatan, Bahan dan Penunjang	Mahasiswa mengenal konsep dan teknologi tenun dasar, tradisional dan modern	Indonesia Indah, <i>Tenun</i> , Taman Mini Indonesia Indah, Jakarta, 1995
3	Pengetahuan Dasar TABLE LOOM	Struktur dan Cara Kerja	Mahasiswa mengetahui berbagai alat pertenunan	E. Held, Shirley, <i>Weaving, a Hand Book The Fiber Art</i> , Iowa State University, Hold, Reinhart & Winston, New York, Chicago, Atlanta,
4	Pengetahuan Alat dan Proses Penghanian	Proses Penghanian Benang	Mahasiswa memahami cara penggunaan alat penghanian dan penunjangnya	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T, Batford, Ltd. London, 1988
5	Pengetahuan Tenun Dasar 1	Tenun Polos	Mahasiswa mengenal struktur tenun polos	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T, Batford, Ltd. London, 1988
6	Pengetahuan Tenun Dasar 2	Tenun Keper	Mahasiswa mengenal struktur tenun keper	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T, Batford, Ltd. London, 1988
7	Pengetahuan Tenun Dasar	Tenun Satin	Mahasiswa mengenal struktur tenun satin	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T, Batford, Ltd. London, 1988
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Dasar-Dasar Perancangan Tenun	Pengenalan <i>Treading Draft</i>	Mahasiswa mampu merumuskan bagan tenun dengan rumus-rumus standar	E. Held, Shirley, <i>Weaving, a Hand Book The Fiber Art</i> , Iowa State University, Hold, Reinhart & Winston, New York, Chicago, Atlanta, San Fransisco, Dallas, Montreal, Toronto, London, Sidney

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 47 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

10	Pengembangan Tenun Dasar 1	Pengembangan Tenun Polos dan Turunannya	Mahasiswa mampu mengeksplorasi struktur tenun dasar	E. Held, Shirley, <i>Weaving, a Hand Book The Fiber Art</i> , Iowa State University, Hold, Reinhart & Winston , New York, Chicago, Atlanta, San Fransisco, Dallas, Montreal, Toronto, London, Sidney
11	Pengembangan Tenun Dasar 2	Pengembangan Tenun Keper dan Turunannya	Mahasiswa mampu mengeksplorasi struktur tenun dasar dengan variasi treading draft	Chedwyind, Hilary, <i>The Weaver Workbook</i> , B.T. Batford, Ltd.London, 1988
12	Pengembangan Tenun Dasar 3	Pengembangan Tenun Satin dan Turunannya	Mahasiswa mampu mengeksplorasi struktur tenun dasar dengan variasi treading draft dgn pertimbangan estetik	Wilson, Jean, <i>The Pile Weaves, Twenty-Six Techniques and How To Do Them</i> , Van Nostrand Reinhold Company, New York.
13	Perancangan Struktur Tenun	Eksplorasi Tenun Dengan Variasi <i>Treading Draft</i>	Mahasiswa mampu mengeksplorasi struktur tenun dengan desain tertentu	Wilson, Jean, <i>The Pile Weaves, Twenty-Six Techniques and How To Do Them</i> , Van Nostrand Reinhold Company, New York.
14	Perancangan Struktur Tenun	Eksplorasi Tenun Dengan Variasi <i>Treading Draft</i>	Mahasiswa mampu menuangkan ide kreatif eksplorasi struktur tenun dengan variasi treading draft dan dengan pertimbangan estetik	Wilson, Jean, <i>The Pile Weaves, Twenty-Six Techniques and How To Do Them</i> , Van Nostrand Reinhold Company, New York.
15	Finishing	Finishing akhir dari proses pertunanan	Mahasiswa mampu menyelesaikan karya secara apik, sempurna dan layak untuk dipamerkan	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

22. Silabus KR3219 Ilustrasi Fashion

Kode Matakuliah: KR3219	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Ilustrasi Fashion <i>Fashion Illustration</i>			
Silabus Ringkas	Mata Kuliah ini berisi tentang pembuatan sketsa/ilustrasi fashion dengan titik berat pada desain tekstil, beragam teknik, dan beragam tema: balance, pengulangan, dst. Analisis ilustrasi dari berbagai ilustrator fashion dunia beserta terapannya pada fashion modern global yang berimplikasi pada industri fashion dan media. <i>This course is to give making fashion drawing which focusing on textile design, various techniques, and themes e.g. balance, repeat, etc. Also drawing analysis from many fashion illustrators in the world, that implying on global modern fashion in fashion and media industries.</i>			
Silabus Lengkap	Pembuatan sketsa/ilustrasi fashion dengan titik berat pada desain tekstil baik ragam hias tradisional maupun ragam hias modern. Ditunjang dengan beragam teknik: pensil spidol, arang, pensil warna, cat air, fotografi, adobe photoshop, kolase, dst. Juga beragam tema: balance, pengulangan, dan seterusnya. Analisis ilustrasi dari berbagai ilustrator fashion dunia di antaranya berasal dari pusat fashion: Amerika, Inggris, Itali, Jepang, dst., beserta terapannya pada fashion modern global yang berimplikasi pada industri fashion dan media. <i>Making fashion drawing which focusing on textile design within traditional patterns either modern ones. Its also in various techniques; among others are: pencil technique, charcoal, color pencil, watercolor, photographic, adobe Photoshop, collage, etc. And also various themes e.g. balance, repeating, etc. Drawing analysis from many fashion illustrators all over the world from fashion center e.g. US, UK, Italy, Japan, and so on, that implying on global modern fashion in fashion and media industries.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu membuat ilustrasi yang tepat untuk sebuah ilustrasi fashion dengan titik berat desain tekstil dalam fashion modern.			
Matakuliah Terkait	Gambar I & II Rupa Dasar 2 D I & II Sejarah Fashion	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah & Praktikum			
Pustaka	Anas, Biranul, 1992, <i>Desain Tekstil Modern Indonesia</i> , HWK, Jakarta Beackman, Cally, 2005, <i>100 years of Fashion Illustration</i> , London Dawber, Martin, 2005, <i>New Fashion Illustration</i> , Page One, BT Batsford Dormer, Peter 1990, <i>The Meaning of Modern Design</i> , Thames & Hudson, London Gillow, John, 1997, <i>Traditional Indonesian Textiles</i> , Thames and Hudson Sunarya, Yan Yan, 1993, "Bahasa Rupa Postmodernisme pada Gaya Busana di Indonesia", Skripsi FSRD ITB Turner, Bryan, 2000, <i>The Theories of Modernity and Postmodernity</i> , terj. Imam Barhaqi, Pustaka Pelajar, Yogyakarta. Van Zandt, Eleanor, 1988, <i>20th Century Fashion</i> , Wayland Ltd., First Published, England Aneka Majalah Fashion: Vogue, Elle, Bazaar, dan seterusnya.			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mengetahui tentang teknik pembuatan ilustrasi yang tepat untuk sebuah ilustrasi fashion dengan titik berat desain tekstil. Menecerap dan mengenal ide-ide para ilustrator fashion dunia dengan beragam gaya yang dapat diterapkan pada industri fashion modern.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar Gambar Fashion	Aneka Gambar Fashion	Mahasiswa mengenal definisi gambar fashion	Beackman, Cally, 2005 Dawber, Martin, 2005
2	Pembuatan Sketsa/Ilustrasi Fashion	Aneka Sketsa/Ilustrasi Fashion	Mahasiswa mengenal & mulai bisa membuat gambar fashion	Beackman, Cally, 2005 Dawber, Martin, 2005
3	Teknik Gambar	Pensil, Spidol, Pensil Warna Arang, Cat Air	Mahasiswa mengenal dan memahami karakter material/alat gambar	Dawber, Martin, 2005
4	Tema	Balance	Mahasiswa mengenal teori dan aplikasi keseimbangan dalam ilustrasi & busana	Vogue, Elle, Bazaar
5	Desain Tekstil Ragam Hias Tradisional	Tekstil Indonesia	Mahasiswa memahami karakter Desain Tekstil Indonesia	Gillow, John, 1997
6	Tema	Pengulangan	Mahasiswa mengenal teori dan aplikasi pengulangan dalam ilustrasi & busana	Vogue, Elle, Bazaar
7	Desain Tekstil Ragam Hias Modern	Tekstil Modern	Mahasiswa memahami karakter Desain Tekstil Modern/Pabrikasi	Anas, Biranul, 1992 Sunarya, Yan Yan, 1993
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Fashion Dunia	Amerika Inggris Itali Jepang	Mahasiswa berwawasan Fashion Dunia	Beackman, Cally, 2005 Turner, Bryan, 2000 Sunarya, Yan Yan, 1993 Vogue, Elle, Bazaar
10	Analisis Ilustrasi Fashion Dunia	Amerika, Inggris Itali, Jepang	Mahasiswa bisa mencoba dan mencontoh lalu menerapkan gaya ilustrasi fashion Dunia	Beackman, Cally, 2005 Dawber, Martin, 2005

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 49 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

11	Fashion, Industri Fashion & Media	Globalisasi, Modernisasi Desain Modern	Mahasiswa berwawasan Desain Modern	Dorner, Peter, 1990 Van Zandt, Eleanor, 1988
12	Teknik Gambar	Kolase	Mahasiswa mengenal dan memahami karakter rekayasa gambar	Dawber, Martin, 2005
13	Teknik Gambar	Fotografi adobe photoshop	Mahasiswa mengenal dan memahami karakter rekayasa gambar	Dawber, Martin, 2005
14	Pembuatan Sketsa/Illustrasi Fashion Akhir	Haute Couture atau Casual	Mahasiswa mampu/cakap membuat ilustrasi Fashion yang tepat untuk industri & media fashion	Dawber, Martin, 2005 Vogue, Elle, Bazaar
15	Pembuatan Sketsa/Illustrasi Fashion Akhir	Lanjutan Haute Couture atau Casual	Mahasiswa mampu/cakap membuat ilustrasi Fashion yang tepat untuk industri & media fashion	Dawber, Martin, 2005 Vogue, Elle, Bazaar
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

23. Silabus KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam dan Pewarna Alam)

Kode Matakuliah: KR4020	Bobot sks: 5	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Kriya Tekstil III (Serat Alam dan Pewarna Alam)			
	<i>Textile Craft III (Indigenous Fiber and Natural Dyes)</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini berisi pengetahuan tentang material-material tekstil yang bersumber dari alam, meliputi serat-serat dan pewarna alam. Mata kuliah ini berisi tentang pengetahuan material-material tekstil khususnya yang bersumber dari alam, meliputi serat hewani(protein)dan serat tumbuhan(selulosa). Akan diberikan pula teori-teori penunjang mengenai pengolahan material-material tersebut.			
	<i>This course provides knowledge of textile materials originating from nature, which include natural fibers and natural dyes stuff. Natural fiber gives basic knowledge on top industries, covering fibers based on standard classification, historical background, terminology, standardization, function, characteristics, and data of excellent producer.</i>			
Silabus Lengkap	Memahami kedudukan ahli perancang kriya tekstil dalam kerangka kegiatan multi disiplin, sehingga mampu memahami permasalahan interelasi dan interaksi sebagai disiplin ilmu sehubungan dengan perancangan terpadu. Dalam perancangan kriya ini lebih difokuskan pada pemahaman tentang material-material tekstil yang bersumber dari alam, meliputi serat-serat dan pewarna alam (<i>indigenous material</i>). Pada kuliah ini mahasiswa diharuskan meneliti segala hal tentang prosedur pengolahan serat serta pencelupan dengan menggunakan zat pewarna alam nusantara. Kemudian hal-hal tersebut di implementasikan pada proses pembuatan karya akhir yang fungsional, estetik, dan punya nilai pesan. Mata kuliah ini menitikberatkan pada perolehan pengetahuan tentang serat-serat tekstil, khususnya material yang berasal dari alam, berdasarkan klasifikasi bahan dasar (<i>selulosa, protein, mineral</i>). Masing-masing mahasiswa mendapatkan tugas untuk meneliti karakter beberapa serat alam dan prinsip pengolahannya dari bahan mentah menjadi bahan baku tekstil yang siap pakai.			
	<i>This course gives comprehension of the position of textile craft designer within the frame of multidisciplinary activities, so that the students understand the interrelation and interaction of several disciplines within the context of integrated design. This course focuses more on the comprehension of indigenous materials which cover natural fibers and natural dyes stuff. In this course, students are required to study all aspects of fiber processing and dyeing procedures using indigenous natural dyes stuff. The study is then implemented in the final project which is functional, aesthetic, and appealing. Natural fiber gives basic knowledge on top industries, covering fibers based on standard classification, historical background, terminology, standardization, function, characteristics, and data of excellent producer.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mengetahui berbagai potensi lokal, meliputi kekayaan sumber daya alam yang berkenaan dengan tradisi tekstil Indonesia. Dalam hal ini khususnya tentang serat dan pewarna alam. Mahasiswa menguasai prinsip dan proses pencelupan dengan pewarna alam Indonesia. Kemudian dapat mengembangkannya dalam karya yang berwawasan lingkungan. Mahasiswa mampu mengolah serat-serat alam menjadi bahan baku yang siap pakai dan dapat mengeksplorasinya lebih lanjut.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Tekstil I & II	Pre-requisite		
	Tenun Celup Rintang (Batik, Celup Ikat) Bahan Tekstil dan Proses	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
	Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, Bandung			
	Watanabe, Sigeru, Teknologi Tekstil			
	Widiawati, S.Sn., M.Sn, Dian, Diktat Kuliah Serat Alam, Program Studi Kriya FSRD – ITB, 2002			
	Bell. Lilian A, <i>Plant Fiber For Paper Making</i> , Trmp Litho, Hillssboro, Oregon, United States of America, 1983			
	<i>Encyclopedia Of Textiles</i> , American Fabrics Magazine, United States of America, 1960.			
	Watanabe, Sigeru, Teknologi Tekstil, Pengetahuan Bahan Tekstil, Institut Teknologi Tekstil, Bandung.			
	Diktat Seminar, Bangkitanya Warna-warna Alam (<i>Revival Of Natural Colour</i>) Dekranas 1999			
	Prawirohartono, Susilo, S. Teks. Kuntari Sasas, S, M.sc Aplikasi Penggunaan Pewarna Alam hasil Litbang Depperindang, DEPERINDAG 1999			
	Dean, Jeanny, <i>Wild Colour. How To Grow Prepare And Use Natural Plant Dyes</i> , Octopus Publishing Group Ltd, London, United Kingdom. 1999.			
	Soprpto, Hendri, Penggunaan Zat Pewarna Alami Unik Batik, 2000.			
	Widiawati, S.Sn, M.Sn, Dian, Diktat Kuliah Serat Alam dan Pewarna Alam Indonesia, Program Studi Kriya, FSRD ITB, 2002.			
	Broughton, Kate, <i>Textile Dyeing (The Step By Step Guide and showcase)</i> , Rockport Publishers, Massachusetts, 1995.			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Pada kuliah ini mahasiswa diharuskan meneliti segala hal tentang prosedur pengolahan serat, serta pencelupan dengan menggunakan zat pewarna alam. Kemudian hal-hal tersebut di implementasikan pada proses pembuatan karya akhir. Mahasiswa mengetahui berbagai potensi yang dapat digali dari material-material tekstil serat alam, dan mampu mengolahnya menjadi serat-serat tekstil yang siap pakai (<i>raw material</i>).			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar	Pengantar Umum	Mahasiswa mengenal konsep dan wawasan tentang produk yang berwawasan lingkungan, <i>trend back to nature</i> , serta potensi sumber daya alam Indonesia dalam pengembangan kriya tekstil.	Widiawati, S.Sn., M.Sn, dian, Diktat Kuliah Serat Alam, Program Studi Kriya FSRD – ITB, 2002

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 51 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

2	Pengetahuan Material Alam 1	-Material serat-serat alam untuk tekstil	Mahasiswa mengenal konsep dan teknologi pengolahan berbagai serat alam sesuai dengan karakteristiknya. Mampu menggabungkan berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan eksplorasi sumber daya alam (serat dan pewarna alam) dalam rangka pengembangan kriya tekstil.	Bell, Lilian A, <i>Plant Fiber For Paper Making</i> , Trmp Litho, Hillssboro, Oregon, United States of America, 1983
3	Pengetahuan Material alam 2	Struktur dan cara kerja	- Mahasiswa memahami karekter salah satu jenis serat alam secara komprehensif	<i>Encyclopedia Of Textiles</i> , American Fabrics Magazine, United States of America, 1960.
4	Pengetahuan Alat dan Proses 1	Proses penguraian serat alam	Mahasiswa memahami cara penguraian serat alam baik secara manual, masinal maupun dengan bantuan mikroba pembusukan (<i>retting</i>), yang kesemuanya itu berdampak pada hasil akhir yang didapat, sesuai dengan jenis serat yang dipilih.	Watanabe, Sigeru, <i>Teknologi Tekstil</i> , Pengetahuan Bahan Tekstil, Institut Teknologi Tekstil, Bandung.
5	Pengetahuan alat dan proses 2	Proses pembersihan serat alam	Mahasiswa mampu melakukan proses <i>scouring</i> (pembersihan serat) dengan metoda yang sesuai dengan karakter serat yang dipilih, dan target capaian	Diktat Seminar, Bangkitanya Warna-warna Alam (<i>Revival Of Natural Colour</i>) Dekranas 1999
6	Pengetahuan material pewarna alam 1	Sumber-sumber pewarna alam	- Mahasiswa mengenal berbagai potensi pewarna alam Indonesia dan sumber-sumbernya. - Mahasiswa mengerti dan dapat membedakan karakteristik pewarna alam secara umum.	Prawirohartono, Susilo, S. Teks. Kuntari Sasas, S, M.sc Aplikasi Penggunaan Pewarna Alam hasil Litbang Depperindang, DEPERINDAG 1999.
7	Eksperimen pencelupan dengan zat warna alam 1	Prinsip dasar Pencelupan dengan zat warna alam.	- Mahasiswa mengerti akan prinsip dasar pencelupan dengan pewarna alam. - Mahasiswa mampu melakukan eksperimen-eksperimen pencelupan dengan zat warna alam sesuai dengan kaidah-kaidahnya. - Menghasilkan beberapa rentang warna sesuai dengan eksperimen tahap awal, dalam bentuk tabel-tabel yang terstruktur.	Dean, Jeanny, <i>Wild Colour, How To Grow Prepare And Use Natural Plant Dyes</i> , Octopus Publishing Group Ltd, London, United Kingdom. 1999.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER Presentasi Hasil Eksperimen I			
9	Analisa 1	Analisa hasil eksperimen 1	Mahasiswa mengetahui kekurangan dan potensi yang terdapat pada hasil eksperimen pencelupan awal, sehingga melakukan penyempurnaan di eksperimen berikutnya.	
10	Eksperimen pencelupan dengan zat warna alam 2	Proses mordanting	- Mahasiswa mengerti akan fungsi proses mordanting. - Mampu mengaplikasikannya sesuai dengan karakter warna yang diinginkan dari hasil pencelupan dengan zat pewarna alam. - Mahasiswa mampu menghasilkan beberapa rentang warna sesuai dengan eksperimen tahap lanjutan.	Soprpto, Hendri, <i>Penggunaan Zat Pewarna Alami Unik Batik</i> , 2000.
11	Analisa 2	Analisa hasil eksperimen 2	Mahasiswa mengetahui kekurangan dan kelebihan maupun potensi dari hasil eksperimen pencelupan akhir, sehingga dapat menimbang proses produksi selanjutnya.	Widiawati, S.Sn, M.Sn, Dian, Diktat Kuliah Serat Alam dan Pewarna Alam Indonesia, Program Studi Kriya, FSRD ITB, 2002.
12	Perancangan Produk	Proses perancangan produk kriya yang berbasis serat dan pewarna alam.	- Mahasiswa mampu mengeksplorasi material serat dan pewarna alam ke dalam produk kriya, berdasarkan pengalaman eksperimen pencelupan dan pengenalan material secara komprehensif. - Mampu mengambil keputusan jenis produk tekstil tertentu yang sesuai dengan karakter serat yang dipilih.	Broughton, Kate, <i>Textile Dyeing (The Step By Step Guide and showcase)</i> , Rockport Publishers, Massachusees, 1995.
13	Proses produksi tekstil serat alam	Proses eksplorasi Serat dan Pewarna Alam	Mahasiswa melakukan proses produksi tekstil yang berbasis serat	Soprpto, Hendri, <i>Penggunaan Zat Pewarna Alami Untuk Batik</i> ,

			dan pewarna alam, dalam bentuk lembaran dan prototype.	2000.
14	Finishing	Finishing Akhir dari proses produksi	Mahasiswa mampu menyelesaikan karya secara apik, sempurna dan layak untuk dipamerkan	Widiawati, S.Sn, M.Sn, Dian, Diktat Kuliah Serat Alam dan Pewarna Alam Indonesia, Program Studi Kriya, FSRD ITB, 2002.
15	Persiapan Pameran	Pameran karya produk kriya yang berbasis serat dan pewarna alam	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pameran untuk mengenalkan hasil karyanya kepada publik dan mendapat apresiasi langsung secara lebih luas di luar kampus. - Mahasiswa termotivasi untuk memproduksi karya secara optimal. - Membuka peluang usaha dan kerjasama dengan pihak lain bagi mahasiswa yang bersangkutan. - Memancing semangat <i>interpreneurship</i> pada mahasiswa. - Menambah wawasan dan pengetahuan akan potensi kriya Indonesia. 	Broughton, Kate, Textile Dyeing (<i>The Step By Step Guide and showcase</i>), Rockport Publishers, Massachusees, 1995.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER Presentasi, Pengumpulan Laporan, Tabel eksperimen, Karya Akhir			

24. Silabus KR4090 Kerja Profesi Tekstil

Kode Matakuliah: KR4090	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Kerja Profesi Tekstil <i>Textile Job Training</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini adalah merupakan penerapan pengetahuan, kreatifitas dan keterampilan dari berbagai mata kuliah yang telah didapatkan mahasiswa di perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja nyata. <i>This course gives an opportunity to the students to experience working within the career world in the society. The guided job training in craft may cover knowledge and procedures in the designing and production processes, relation between design ideas and implementation, and adequate performance and technical skills in the profession.</i>			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa bekerja di dunia kerja dalam masyarakat secara nyata. Kegiatan keprofesian yang dibimbing melalui kerja nyata di bidang Kriya dapat meliputi wawasan tentang prosedur dalam proses perancangan dan produksi, keterkaitan antara gagasan desain dan pelaksanaan serta penampilan serta keterampilan teknis yang memadai dalam keprofesian. <i>This course gives an opportunity to the students to experience working within the career world in the society. The guided job training in craft may cover knowledge and procedures in the designing and production processes, relation between design ideas and implementation, and adequate performance and technical skills in the profession.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu melakukan pekerjaan yang langsung berhadapan dengan kondisi masyarakat luas. Mahasiswa mampu mengaplikasikan ilmunya dengan terampil untuk pemecahan masalah di masyarakat memberikan masukan kepada pihak akademisi tentang hal-hal yang dihadapi selama melakukan kerja profesi di lapangan, sehingga masukan-masukan tersebut dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum. mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kampus ke dunia industri			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Tekstil I & II	Pre-requisite		
	Teknik Presentasi Kriya	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Felix Singer Sonja Singer, "Industrial ceramics" Chapman & Hall, London, 1978 Bagas Prasatiowibowo, Manajemen Desain, Yayasan Delapansepuluh, Bdg, 2002 Suripto "Drying and Firing Process" Center for Ceramics, Bandung, 2008			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Pada kuliah ini, akan diberikan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi pekerjaan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan masyarakat pengguna, dan untuk mengapresiasi dan menghargai kerja. diberikan pemahaman problem yang langsung praktek di lapangan dan bisa melihat perbedaan dengan yang didapatkan di bangku kuliah.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar tentang Kerja Profesi Kriya secara Umum dan Pengenalan tentang alat gambar	Keprofesian & berbagai draft, & perancangan, Alat gambar yang sesuai dengan kriteria rancangan	Paham tentang kerja lapangan dan berbagai bentuk gambar kerja dalam proses kriya. Dapat membedakan antara teori di kampus dengan praktek di lapangan	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University – Dept of Industry Design, 1992
2	Penjelasan tentang Kerja lapangan yang mempunyai perbedaan dengan kerja akademik yang lebih ditelankan pada studi.	Menyesuaikan kuliah secara akademik dengan produk kriya yang akan dibuat di Tempat kerja Praktek. Memahami berbagai unsur desain seperti warna, bentuk serta kaidah pemakaian untuk perancangan kriya sebagai penunjang kreativitas dan keterampilan	Bisa menggunakan alat gambar dengan baik. Memanfaatkan warna sesuai peralatan yang ada di lapangan dan dengan potensi-potensinya Mampu menciptakan gambar dengan berbagai eksplorasi warna	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
3	Bentuk Kerja profesi yang berkaitan dengan keilmuan kriya.	Bentuk-bentuk gambar yang dikategorikan untuk penghias produk kriya. Menggambar produk kriya dengan ragam hias yang sesuai	Dapat membedakan produk kriya dengan hiasan kriya. Bisa dan terampil membuat gambar produk kriya yang memakai hiasan	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leeds, England, 1992
4	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 1980
5	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Jeane Allen, <i>Desingers Guide to Color 1,2,3,4</i> , Chromde Books, San Francisco, 2003
6	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	William, Gerry, Peter Sabn, Sarah Bodine, <i>Studio Potter Book</i> , 1978
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{Kriya}		Halaman 54 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.				

7	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University – Dept of Industry Design , 1992
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
10	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leeds, England, 1992
11	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 1980
12	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	KERJA LAPANGAN	Jeane Allen, <i>Desingers Guide to Color 1,2,3,4</i> , Chromde Books, San Francisco, 2003
13	Asistensi laporan dan Menggunakan alat komputer sebagai penunjang visual .Asistensi laporan dan Kerangka laporan KP	Mengetahui beberapa program yang dapat dipakai untuk gambar kriya. Mengetahui berbagai potensi komputer untuk efek-efek visual	Melakukan latihan di Lab Komputer dapat menerapkan potensi komputer penyelesaian laporan dan masalah presentasi	William, Gerry, Peter Sabn, Sarah Bodine, <i>Studio Potter Book</i> , van Nostrand Reinhold, 1978
14	Asistensi Laporan, Pengerjaan laporan sambil verifikasi dengan pihak tempat Kerja Profesi kriya dalam aplikasi	Pembuatan laporan dan gambar2 berdasarkan kasus yang dipilih	Dapat membuat laporan dan paket gambar lengkap dengan penjelasan citra, estetika, dan kegunaan	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University – Dept of Industry Design , 1992
15	Pemelesaian Lanjutan, lampian-lampiran gambar	Penyelesaian berdasarkan (evaluasi) bagian-bagian yang penting ditonjolkan sebagai fokus dan yang lainnya sebagai pendukung	Penyelesaian tugas dan laporan (membuat Laporan dan gambar2 sesuai dengan berbagai bahan dan alat pendukung)	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

25. Silabus KR4122 Wirausaha Kriya

Kode Matakuliah: KR4122	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Wirausaha Kriya			
	<i>Craft Entrepreneurship</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan pengetahuan dasar tentang entrepreneur yang memotivasi sikap <i>entrepreneurship</i> .			
	<i>This course provides basic knowledge of entrepreneurship and motivations toward entrepreneurship.</i>			
Silabus Lengkap	Memberikan teori dasar dan pengetahuan dunia usaha dengan mengenal berbagai bentuk badan usaha, sifat, tata cara pendirian, perpajakan, paten dan merk, strategi produk barang/ jasa, pasar dan harga, surat menyurat bisnis hingga pembuatan naskah kontrak, dll. yang diakhiri dengan pengamatan di lapangan usaha yang sebenarnya			
	<i>This course provides basic theories and knowledge of the business world by learning various forms and characteristics of business entities, the rules of their establishments, taxes, patents and brands, strategies of goods and services products, market and price, and business correspondence including the arrangements of contract agreements and, at the end of the course, by observing the actual business field.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mampu membuat simulasi naskah penawaran dan perjanjian beserta dokumen-dokumen bisnis lainnya.			
Matakuliah Terkait	Seminar Kriya	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i> , Prenada Media, 2003			
	Z, Ir. Harmaizar, Ir. Rosidayati Rozalina, <i>Pedoman Lengkap Pendirian dan Pengembangan Usaha</i> , CV. Dian Anugerah, 2003			
	D., Soemarmo, <i>UU RI Tentang Merk Paten dan Desain Industri</i> , Mini Jaya, 2001			
	Terry, George R, <i>Dasar – dasar Manajemen</i> , Bumi Aksara, 1992			
	Subekti, S.H, Prof., <i>Hukum Perjanjian</i> , Intermasa, 2002			
	Hanafi, Nono, Drs., <i>Perpajakan Indonesia</i> , Kharisma 2003			
Panduan Penilaian	Kido, M, <i>Surat Menyurat Bahasa Inggris</i> , Pradnya Paramita, 2002			
	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mengetahui teori, problematika dunia usaha. Mengetahui dan memahami cara perintisan usaha atau melaksanakan fungsi-fungsi dan dokumen usaha			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Entrepreneur dan entrepreneurship	Sejarah dan berbagai pandangan	Mengetahui siapa, asal dan perkembangan entrepreneur	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003
2	Entrepreneur dan entrepreneurship	Aneka macam Jenis Entrepreneurship dan definisi	Mengetahui konsep dan implementasi entrepreneurship	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003
3	Rencana Bisnis dan Jenis Bisnis	Penciptaan Usaha dan perkembangan Usaha Baru	Mengetahui hubungan antara konsep dan implementasi usaha.	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, 2003.
4	Rencana Bisnis dan Jenis Bisnis	Penciptaan Usaha dan perkembangan Usaha Baru	Memilih sesuatu usaha, faktor Psikologikal dan sosial	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, 2003.
5	Perencanaan dan Strategi	Pengorganisasian, manajemen, dan memimpin	Mengetahui pengertian manajemen, rencana, strategi dan organisasi	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, 2003.
6	Perencanaan dan Strategi	Kendala dan masalah entrepreneur	Mengetahui sejumlah masalah dan strategi perubahan.	
7	Pekerjaan dan Manajerial	Keputusan, Proses pengambilan keputusan	Mengetahui teknik dan proses keputusan	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, 2003 Terry, George R, <i>Dasar – dasar Manajemen</i>, 1992
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Proses Pemecahan Masalah	Tahapan, menemukan masalah dan solusi	Mengetahui teknik dan proses sebuah solusi, mengetahui gaya hidup masa kini	<ul style="list-style-type: none"> Winardi, J., Prof.DR, <i>Entrepreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB		Kur2013-{Kriya}		Halaman 56 dari 114
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.				

				<ul style="list-style-type: none"> • Z, Harmizar Ir, Pendirian dan Pengembangan Usaha, 2003 • Terry, George R, <i>Dasar – dasar Manajemen</i> 1992
10	Enterpreneur dan Berfikir Kreatif	Proses kreasi dan tipe-tipe kreativitas	Mengetahui kemunculan, pelaksanaan dan pembaruan ide.	<ul style="list-style-type: none"> • Winardi, J., Prof.DR, <i>Enterpreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 • Z, Harmizar Ir, Pendirian dan Pengembangan Usaha, 2003 • Terry, George R, <i>Dasar – dasar Manajemen</i>, 1992
11	Enterpreneur, Pemasaran dan Pajak	Marketing/ Promotional Mix dan ikhtisar perpajakan	Mengetahui pentingnya aspek marketing dan kewajiban pengusaha	<ul style="list-style-type: none"> • Winardi, J., Prof.DR, <i>Enterpreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 • Z, Harmizar Ir, Pendirian dan Pengembangan Usaha, 2003 • Hanafi, Nono, Drs., <i>Perpajakan Indonesia</i>, 2003.
12	Merk dan Paten	Image, Branding, dan Positioning	Mengetahui pentingnya aspek merek, paten dan positioning, baik dari segi legal maupun persaingan usaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Winardi, J., Prof.DR, <i>Enterpreneur dan Entrepreneurship</i>, 2003 • Z, Harmizar Ir, Pendirian dan Pengembangan Usaha, 2003 • Hanafi, Nono, Drs., <i>Perpajakan Indonesia</i>, 2003.
13	Perjanjian, Proposal, kontrak dan surat menyurat lainnya	Hukum Perjanjian, dan surat niaga.	Mengetahui pentingnya aspek keterampilan administratif.	<ul style="list-style-type: none"> • Z, Harmizar Ir, Pendirian dan Pengembangan Usaha, 2003 • Hanafi, Nono, Drs., <i>Perpajakan Indonesia</i>, 2003. • Subekti, S.H, Prof., <i>Hukum Perjanjian</i>, Intermasa, 2002. • Kido, M, <i>Surat Menyurat Bahasa Inggris</i>, 2002.
14	Kuliah lapangan di dunia industri kreatif	Wawancara tentang seluk beluk organisasi usaha	Memotivasi model-model dan rintisan usaha.	<ul style="list-style-type: none"> • Seluruh materi kuliah.
15	Kuliah lapangan di dunia industri kreatif	Wawancara tentang model-model doukumen usaha	Mengetahui seluk beluk administrasi usaha	Seluruh materi kuliah
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

26. Silabus KR4092 Kolokium Kriya Tekstil

Kode Matakuliah: KR4092	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Tekstil
Nama Matakuliah	Kolokium Kriya Tekstil			
	<i>Preliminary Final Project – Textiles</i>			
Silabus Ringkas	Pemahaman pengetahuan, pelatihan penulisan dan perancangan kriya untuk Tugas Akhir			
	<i>Preliminary studies in writing and craft designing for the Final Project</i>			
Silabus Lengkap	Pemahaman tentang pengetahuan serta pelatihan dalam proses penulisan dan perancangan kriya sebagai persiapan menuju pengerjaan Tugas Akhir. Pengertian tentang cara melihat permasalahan setelah mengetahui kondisi lapangan dan menganalisisnya dengan teori-teori yang ada, serta teknik menyatukan semua unsur perancangan dan penelitian secara sistematis serta cara penyajian dan mempertahankan konsep karya			
	<i>Preliminary studies in concept, problem solving, theory analysis, design process of a Final Project topic, and write it into a systematical report</i>			
Luaran (Outcomes)	Kemampuan penulisan laporan karya secara sistematis			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Tekstil I & II		Pre-requisite	
	Seminar Kriya Teknik Presentasi Kriya		Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	ENDRASWARA, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mampu melihat dan menganalisa permasalahan secara cermat sesuai dengan bidang keahlian karya. Mahasiswa juga mendapat pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat konsep perancangan dan solusi pemecahan secara sistematis			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar dan Penentuan topik	Pengantar penulisan proposal kolokium	diskusi	Danim, Sudarwan, Prof., Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
2	Seleksi judul penelitian	Penentuan topik penelitian 3 alternatif dan seleksi judul penelitian	Asistensi 3 alternatif topik dan pembuatan pra proposal, Asistensi judul penelitian dan pembuatan pra proposal judul terpilih	Endraswara, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>
3	Pembuatan proposal penelitian	Asistensi Pembuatan proposal penelitian	Pembuatan proposal penelitian	Koentjaraningrat, <i>Metode-metode Penelitian Masyarakat</i> , Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1997
4	Presentasi	Presentasi proposal	Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitiannya	Kuntjara, Ester, <i>Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis</i> , Graha Ilmu, 2006
5	Penulisan bab 1	Asistensi Penulisan bab 1	Mahasiswa menyusun bab pendahuluan	Sachari, Agus, Dr, <i>Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i> , 2005
6	Survey data	Survey data primer dan sekunder	Mahasiswa melakukan survey data primer dan sekunder	Danim, Sudarwan, Prof., Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
7	Survey data	Survey data primer dan sekunder	Mahasiswa melakukan survey data primer dan sekunder	Stokes, Jane, <i>How To Do Media and Cultural Studies, Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya</i> , Bentang Pustaka, Jogjakarta, 2003
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Penulisan bab 2	Asistensi Penulisan bab 2	Mahasiswa menyusun bab 2; landasan teori	Danim, Sudarwan, Prof., Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
10	Penulisan bab 3	Asistensi Penulisan bab 3	Mahasiswa menyusun bab ; hasil survey lapangan	Stokes, Jane, <i>How To Do Media and Cultural Studies, Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya</i> , Bentang Pustaka, Jogjakarta, 2003
11	Proses eksplorasi	Asistensi Proses eksplorasi	Mahasiswa melakukan proses eksplorasi awal,	Koentjaraningrat, <i>Metode-metode Penelitian Masyarakat</i> , Gramedia

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 58 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				Pustaka Utama, Jakarta 1997
12	Penulisan bab 4	Asistensi Penulisan bab 4	Mahasiswa menyusun bab 4;hasil eksplorasi	Kuntjara, Ester, <i>Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis</i> , Graha Ilmu, 2006
13	Penulisan bab 4	Asistensi Penulisan bab 4	Mahasiswa menyusun analisa hasil eksplorasi	Sachari, Agus, Dr, <i>Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i> , Erlangga, Jakarta, 2005
14	presentasi	presentasi	Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya, menampung masukan dari hasil diskusi	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
15	presentasi	presentasi	Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya; menampung masukan dari hasil diskusi	Endraswara, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya			

27. Silabus KR4124 Manajemen Fashion

Kode Matakuliah: KR4124	Bobot sks: 2	Semester: VII Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Manajemen Fashion <i>Fashion Management</i>			
Silabus Ringkas	Pengetahuan tentang fungsi manajemen dalam industri fashion. <i>This course provides knowledge of the functions of management in the fashion industry.</i>			
Silabus Lengkap	Disamping memberikan teori manajemen di industri fashion, sebagai alat, konsep, dan strategi di tahap <i>creating, merchandising, branding, promoting, marketing</i> , dsb., juga pengetahuan tentang berbagai fenomena fashion, tokoh, dan industri kreatif, termasuk <i>distro</i> , dan <i>factory outlet</i> . <i>Besides providing theories of management in the fashion industry as the tools, concepts, and strategies in the creating, merchandising, branding, promoting, and marketing processes, this course also provides knowledge of various fashion phenomena, figures, and creative industries, including distros and factory outlets.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mengetahui posisi dan peran desain dalam manajemen fashion secara umum dan mempunyai wawasan tentang fenomena gaya, merek, dan strategi <i>shop windowing</i> mutakhir.			
Matakuliah Terkait	Sejarah Fashion Metodologi Desain	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i> , Prentice Hall, 2 nd, 1987			
	Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i> , 2 nd Ed, Fairchild Publ, 2006			
	Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i> , Prentice Hall.			
	Terry, G.R dan LW.Rue, <i>Dasar-dasar Manajemen</i> , Bumi Aksara, 1992.			
	Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i> , Dian Anugerah, 2003			
	Delius, Peter, <i>A History of Fashion</i> , Konemann, 2000			
	Laver, James, <i>Costume and Fashion</i> , Rev.Ed, Thames and Hudson, 1995			
Panduan Penilaian	O'Hara, Georgina, <i>The Encyclopaedia of Fashion 1840-1980s</i> , Thames and Hudson.			
	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui fungsi manajemen dalam desain, produksi, dan pemasaran. Mengenal berbagai fenomena fashion. 			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Manajemen	Definisi dan Fungsi	Mengetahui pengertian, dan fungsi manajemen umum	<ul style="list-style-type: none"> Terry, G.R dan LW.Rue, <i>Dasar Manajemen</i>, 1992. Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, Dian Anugerah, 2003
2	Manajer dan manajerial	Kepemimpinan, keputusan, perencanaan, sasaran, dan tujuan	Mengetahui hubungan antara konsep dan implementasi, struktur organisasi, staf organisasi, dan pengawasan.	<ul style="list-style-type: none"> Terry, G.R dan LW.Rue, <i>Dasar Manajemen</i>, 1992. Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, Dian Anugerah, 2003
3	Manajer dan manajerial	Kepemimpinan, keputusan, perencanaan, sasaran, dan tujuan	Mengetahui hubungan antara konsep dan implementasi, struktur organisasi, staf organisasi, dan pengawasan.	<ul style="list-style-type: none"> Terry, G.R dan LW.Rue, <i>Dasar-dasar Manajemen</i>, Bumi Aksara, 1992. Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, Dian Anugerah, 2003
4	Pemasaran/ Marketing	Marketing Mix dan Promotional Mix	Mengetahui hubungan antara konsep dan implementasi, struktur organisasi, staf organisasi, dan pengawasan.	<ul style="list-style-type: none"> Terry, G.R dan LW.Rue, <i>Dasar Manajemen</i>, 1992. Z, Harmizar Ir, <i>Pendirian dan Pengembangan Usaha</i>, Dian Anugerah, 2003
5	Nature, environment, and movement of fashion	Dasar dan Sejarah Fashion pra modern-Revolusi Industri	Mengetahui sejarah dan faktor yang bekerja pada fashion	<ul style="list-style-type: none"> Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987 Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006.
6	Nature, environment, and movement of fashion	Dasar dan Sejarah Fashion modern 50's s/d 90's	Mengetahui sejarah dan faktor yang bekerja pada fashion	<ul style="list-style-type: none"> Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987 Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006 Laver, James, <i>Costume and Fashion</i>, Rev.Ed, 1995 O'Hara, Georgina, <i>The Encyclopaedia of Fashion 1840-1980s</i>

7	The Business of Fashion	Lingkup, level, dan form of business	Mengetahui proses dari bahan mentah ke bahan jadi	<ul style="list-style-type: none"> • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, 1987 • Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	The Business of Fashion	Textile design, Source of Design Inspiration	Mengetahui secara spesifik hubungan desain tekstil dan fashion.	<ul style="list-style-type: none"> • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987. • Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006 • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>,
10	The Business of Fashion	Exploring Career in Fashion	Mengetahui secara spesifik antara minat dan bakat	<ul style="list-style-type: none"> • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987, • Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006. • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>, • Delius, Peter, <i>A History of Fashion</i>, Konemann, 2000.
11	Apparel Production	Element of Design, Prinsip Design, Motivasi konsumen, dll	Mengetahui hubungan pasar dengan desain	<ul style="list-style-type: none"> • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987, • Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006. • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>, • Delius, Peter, <i>A History of Fashion</i>, Konemann, 2000
12	Apparel Production	Worksheet and detail	Mengetahui konsep, proses, dan dokumentasi fashion design	<ul style="list-style-type: none"> • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987, • Stone, Elaine, <i>The Dynamics of Fashion</i>, 2nd Ed, 2006. • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>,
13	Visual Design in Dress	Line s/d style	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i>. • Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i>, Routledge, 2000 • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987. • Strinati, Pop Culture, 2004 • Barnard, Malcolm, <i>Fashion sebagai Komunikasi</i>, 2009 • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>,
14	Visual Design in Dress	Line s/d style, urban outfitting, simbolisme, catwalk politics	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i>. • Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i>, Routledge, 2000 • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987. • Strinati, Pop Culture, 2004 • Barnard, Malcolm, <i>Fashion sebagai Komunikasi</i>, 2009 • Davis, Marian L, <i>Visual Design in Dress</i>,
15	Image dan strategi	Levi's, Benetton, e-commerce, Cyber Punk	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya	<ul style="list-style-type: none"> • Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i>. • Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i>, Routledge, 2000 • Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

28. Silabus KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya

Kode Matakuliah: KR4094	Bobot sks: 6	Semester: VIII Genap / Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi
Nama Matakuliah	Tugas Akhir / Skripsi Kriya <i>Final Project</i>			
Silabus Ringkas	Melaksanakan proyek perancangan secara komprehensif untuk menunjukkan kesanggupan mahasiswa sebagai calon kriyawan dalam mengemukakan sikap, konsep, pendekatan desain berdasarkan kaidah estetika, ilmu dan teknologi terhadap karya-karya fungsional. <i>This course aims at a design project and comprehensively shows students' ability as future craftsmen in exhibiting their views, concepts, and design approaches based on the laws of aesthetics, science, and technology towards functional works.</i>			
Silabus Lengkap	Paduan antara konsep <i>Craftmanship dan Craft (Praxis)</i> merupakan titik tolak berkarya, baik dalam bentuk benda dan laporan karya, maupun dalam bentuk karya tulis hasil penelitian (<i>Skripsi</i>). Dalam setiap sesi bimbingan maupun preview karya mahasiswa lebih diarahkan kepada sikap-sikap metodologis terhadap prinsip-prinsip pengetahuan atau penguasaan material, kemampuan mengolah material atau data, serta mampu membuat suatu karya atau karyatulis yang bermanfaat terhadap nilai historis, estetis, fungsi, maupun ekonomis (peluang usaha). <i>This course is a combination of Craftmanship and craft (praxis) and is the milestone toward producing works, in art objects and reports, or in the form of scientific writing (thesis). In every preview and counseling session, students are directed towards methodological views of knowledge principles or mastery of materials, skills in processing materials or data, and ability to produce a work or scientific writing which is historically, aesthetically, functionally, and economically useful.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan perancangan dengan latar belakang penelitian dan analisis masalah yang sesuai dengan konteksnya.			
Matakuliah Terkait	Semua MK Pra Syarat TA / Skripsi	Pre-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Cara Menulis Berbagai proposal dan Laporan (berbagai sumber) Sachari, Agus, Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Erlangga, 2005 Rowley, Sue, Craft and Contemporary Theory, Allen & Unwin, 1997 Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i> , Prestel, 1989			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mengenali dan mengupas masalah yang diteliti. - Mahasiswa dapat wawasan ilmu kesenirupaan dalam suatu proyek akhir. - Mahasiswa dapat melakukan penulisan laporan dan penyajian konsep karya. - Mahasiswa dapat menyelesaikan proyek akhir secara mandiri. - Mahasiswa mampu bekerja sesuai dengan rencana dan jadwal yang ditetapkan. Mampu mengembakan kemampuan perancangan dengan latar belakang penelitian dan analisis masalah yang sesuai dengan konteksnya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Persiapan judul TA	Proposal judul 3 (tiga) alternatif, pendataan topik sejenis, prosedur dan pengumpulan.	Mahasiswa Tugas Akhir dapat menyelesaikan 3 (tiga) alternatif judul dengan format yang sudah ditetapkan.	<ul style="list-style-type: none"> Cara Menulis Berbagai proposal dan Laporan (berbagai sumber) Sachari, Agus, Metodologi Penelitian Budaya Rupa, 2005 Rowley, Sue, Craft and Contemporary Theory, 1997 Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, Prestel, 1989
2	Persetujuan judul TA	Tinjauan judul proposal, tinjauan kompetensi, prestasi, dan minat peserta TA, penetapan judul dan pembimbing.	Mahasiswa Tugas Akhir memperoleh ketetapan judul TA berdasarkan pertimbangan, saran, dan kemampuan yang diputuskan diforum rapat prodi.	Sesuai dengan topik dan arahan masing-masing mahasiswa dan dosen. Pustaka standar : Encyclopaedia of Textiles, Prentice Hall, Englewood Cliffs, 1972, Djumaeri, Pengetahuan Barang Tekstil, ITT, Wingate, Isabel B, Textile Fabric and Their Selection, Prentice-Hall, 1976.
3	Proses pembimbingan Defining Exploring	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa.	Mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing mampu mengenali topik karya beserta masalah dan keputusannya.	sda
4	Proses pembimbingan Kajian, tinjauan, pemantapan, pengembangan metoda, simpulan sementara.	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa.	Mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing mampu mengenali topik karya beserta masalah dan keputusannya ditambah arahan eksperimen secara lebih spesifik.	sda

5	Proses pembimbingan Kajian, tinjauan, pemantapan, pengembangan metoda, simpulan sementara.	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa.	Mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing mampu mengenali topik karya beserta masalah dan keputusannya ditambah arahan eksperimen secara lebih spesifik.	sda
6	Proses pembimbingan Kajian, tinjauan, pemantapan, pengembangan metoda, simpulan sementara.	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa.	Mahasiswa dengan arahan dosen pembimbing mampu mengenali topik karya beserta masalah dan keputusannya ditambah arahan eksperimen secara lebih spesifik.	sda
7	Preview I (UTS)	Evaluasi hasil pembimbingan dan kemajuan mahasiswa oleh koordinator TAAkhususnya tentang data kepustakaan dan hasil-hasil eksperimen atau eksplorasi.	Mengetahui permasalahan yang ada selama pembimbingan. Memahami prasyarat-prasyarat lain diluar masalah pembimbingan seumpama kontrol skedul, tata cara penulisan laporan, dan sector artisan, laboratorium, pustaka alternatif.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara Menulis Berbagai proposal dan Laporan (berbagai sumber) • Sachari, Agus, Metodologi Penelitian Budaya Rupa, 2005 • Rowley, Sue, Craft and Contemporary Theory, 1997 • Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, Prestel, 1989
8	Proses pembimbingan maksimalisasi data, akurasi, penajaman data dan tujuan, pematangan konsep, pra rancangan (sketsa)	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa ditambah topik hasil preview I	Mahasiswa sudah mampu mulai menyusun BAB I dan BAB II disela-sela tugas-tugas hasil pembimbingan karya.	sda
9	Proses pembimbingan maksimalisasi data, akurasi, penajaman data dan tujuan, pematangan konsep, pra rancangan (sketsa)	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa ditambah topik hasil preview I	Mahasiswa sudah mampu mulai menyusun BAB I dan BAB II disela-sela tugas-tugas hasil pembimbingan karya.	sda
10	Proses pembimbingan maksimalisasi data, akurasi, penajaman data dan tujuan, pematangan konsep, pra rancangan (sketsa)	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa ditambah topik hasil preview I	Mahasiswa sudah mampu mulai menyusun BAB I dan BAB II disela-sela tugas-tugas hasil pembimbingan karya.	sda
11	Proses pembimbingan maksimalisasi data, akurasi, penajaman data dan tujuan, pematangan konsep, pra rancangan (sketsa)	Sesuai dengan judul dan agenda pembimbingan masing-masing dosen dan mahasiswa ditambah topik hasil preview I	Mahasiswa sudah mampu mulai menyusun BAB I dan BAB II dan BAB III disela-sela tugas-tugas hasil pembimbingan karya.	sda
12	Preview II	Evaluasi hasil preview I ditambah perkembangan hasil pembimbingan	Mahasiswa sudah mampu memperlihatkan progress eksperimen (75%) dan laporan sudah masuk BAB III.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara Menulis Berbagai proposal dan Laporan (berbagai sumber) • Sachari, Agus, Metodologi Penelitian Budaya Rupa, 2005 • Rowley, Sue, Craft and Contemporary Theory, 1997 • Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, Prestel, 1989
13	Proses pembimbingan olahan konsep terhadap perupa, wujud, fungsi, teknik, estetika, detail.	Evaluasi hasil preview I ditambah perkembangan hasil pembimbingan	Mahasiswa mampu memantapkan konsep perancangan secara menyeluruh dan disetujui oleh pembimbing.	sda
14	Proses pembimbingan olahan konsep terhadap perupa, wujud, fungsi, teknik, estetika, detail.	Evaluasi hasil preview I ditambah perkembangan hasil pembimbingan	Mahasiswa mampu mewujudkan konsep perancangan secara menyeluruh dan disetujui oleh pembimbing.	sda
15	Prakelayakan, performa komprehensif karya	Evaluasi komprehensif terhadap karya tugas akhir yang memenuhi prasyarat 75% karya dan 100% data dan eksperimen.	Mahasiswa mampu mewujudkan konsep perancangan secara menyeluruh dan disetujui oleh pembimbing.	<ul style="list-style-type: none"> • Cara Menulis Berbagai proposal dan Laporan (berbagai sumber) • Sachari, Agus, Metodologi Penelitian Budaya Rupa, 2005 • Rowley, Sue, Craft and Contemporary Theory, 1997 • Fischer, Volker (ed.), Albus Volker, <i>Design Now, Industry or Art?</i>, Prestel, 1989
16	Kelayakan Sidang TA			

29. Silabus KR4208 Seni, Desain, dan Lingkungan

Kode Matakuliah: KR4001	Bobot sks: 3	Semester: VIII Genap / Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi & ITB
Nama Matakuliah	Seni, Desain dan Lingkungan			
	<i>Art, Design and Environment</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang asal mula keterkaitan isu-isu lingkungan dengan pembuatan produk seni rupa, kriya dan desain.			
	<i>This course delivers knowledge and insights regarding various environmental issues as one of the most important aspects in creating objects of design, art and craft.</i>			
Silabus Lengkap	Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan wawasan tentang isu dan sejarah dalam mengatasi permasalahan lingkungan melalui pendekatan yang berbasis pada kesadaran, kreativitas, etika, gaya hidup, inovasi, pemanfaatan serta dampak dalam membuat suatu produk seni rupa, kriya dan desain.			
	<i>This course delivers knowledge and insights on the issues and history in solving environmental problems through various approaches, based on awareness, creativity, ethics, life style, innovation, usage and impact in creating design, art and craft.</i>			
Luaran (Outcomes)	Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mengimplementasikan pengetahuan yang berkaitan dengan aspek lingkungan dan ekologi dalam menghasilkan karya dan merancang produk seni rupa, kriya, desain.			
Matakuliah Terkait			Co-requisite	
Kegiatan Penunjang	<i>Brand activation, realisasi konsep & karya</i> , pameran akhir semester			
Pustaka	Tischner, U. <i>Sustainable Design and Ecodesign</i> . Design Academy Eindhoven. 2006. (Pustaka utama)			
Panduan Penilaian	<i>Presensi (20%), UTS (40%), dan UAS (40%)</i>			
Catatan Tambahan	<i>MK ini merupakan kuliah kapita selekta, para pengajarnya adalah dari semua program studi di FSRD: Desain Komunikasi Visual, Desain Interior, Desain Produk, Kriya, dan Seni Rupa</i>			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar mengenai MK Seni, Desain dan Lingkungan. Asal mula keterkaitan isu ekologi dengan seni, kriya dan desain. (Desain Produk)	Pengantar mengenai maksud, tujuan dan administrasi perkuliahan. Asal mula gerakan ekologi dan desain berwawasan lingkungan global. Konsep dasar mengenai <i>ecological footprint</i> .	Mahasiswa mengerti maksud, tujuan dan administrasi perkuliahan. Mahasiswa mengerti asal mula terkaitnya bidang seni, kriya dan desain dengan isu ekologi. Mahasiswa juga mengerti konsep dasar mengenai <i>ecological footprint</i> , yang telah dipakai sebagai standar global mengenai konsumsi sumber daya alam.	Wackernagel, Mathis, Williams E. Rees, Phil Testemale. 1995. <i>Our Ecological Footprint: Reducing Human Impact on the Earth</i> .
2	Kampanye kesadaran lingkungan. (Desain Komunikasi Visual)	Respons seniman & designer terhadap alam serta cara mengkomunikasikannya kepada masyarakat	Mahasiswa memahami berbagai cara penyampaian isu lingkungan menggunakan desain komunikasi visual.	
3	Presentasi 1: Proposal	Presentasi rencana realisasi karya	Mahasiswa menyampaikan rencana realisasi karya yang akan dilaksanakan dalam semester ini	
4	Merespon isu lingkungan dengan Seni Rupa (Seni Rupa)	Mengatasi permasalahan lingkungan melalui pendekatan berbasis kreativitas.	Mahasiswa memahami alternatif cara merespon isu lingkungan dalam konteks keseni-rupaan.	
5	Penciptaan produk kriya dan lingkungan (Kriya)	Hubungan antara penciptaan produk kriya dengan lingkungan.	Mahasiswa memahami hubungan antara penciptaan produk kriya, termasuk proses dan teknologi produksinya, dan dampaknya terhadap masyarakat pencipta dan pengguna produk kriya.	
6	Desain, bangunan dan lingkungan (Desain Interior)	Hubungan antara desain ruang, bangunan dengan lingkungan dan dampaknya terhadap manusia pengguna ruang-ruang tersebut.	Mahasiswa memahami dampak desain sebuah ruang dan bangunan terhadap manusia penghuni dan/atau pemakai ruang tersebut, sehingga dapat menyikapinya ketika mendesain atau membuat karya yang berhubungan dengan keruangan.	
7	Presentasi 2: Revisi Proposal	Presentasi perbaikan rencana realisasi karya, dengan penajaman subyek, termasuk presentasi visual	Mahasiswa menajamkan rencana realisasi karya yang akan dilaksanakan dalam semester ini	
8	UTS			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 64 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

9	Gaya Hidup "Hijau" (Desain Produk)	Strategi penciptaan desain produk berwawasan ekologi.		
10	<i>Environmental graphic</i> , norma, etika & implementasi (Desain Komunikasi Visual)	Hubungan antara komunikasi visual, informasi dan lingkungan, polusi visual, dan aturan dan etika.	Mahasiswa memahami mengenai hubungan antara desain komunikasi visual, informasi dan lingkungan, mengenai polusi visual dan aturan dan etika yang berlaku secara universal.	
11	Karya seni dan pemanfaatan limbah dan sumber daya yang tersedia (Seni Rupa)	Karya seni berbasis lingkungan, dengan memanfaatkan limbah dan sumber daya sebagai bahan baku utama, dan digarap dalam konteks yang sesuai dengan pesan yang disampaikan.	Mahasiswa memahami berbagai contoh pemanfaatan material untuk karya seni, dan kesesuaiannya dengan konteks pesan yang disampaikan melalui karya.	
12	Optimalisasi produk kria dalam konteks Material, Teknik, Energi (Kriya)	Penciptaan produk kriya dengan mempertimbangkan penggunaan material, teknik produksi dan energi.	Mahasiswa memahami konsekuensi pemakaian material, teknik produksi dan energi dalam penciptaan produk kriya.	
13	<i>Universal Design</i> (Desain Interior)	Pengantar mengenai konsep <i>universal design</i> dan hubungannya dengan konsep keberlanjutan dan desain berwawasan ekologi.	Mahasiswa memahami pentingnya mempertimbangkan konsep <i>universal design</i> dalam penerapannya ke karya seni, kriya dan desain.	
14	Presentasi 2	Mahasiswa menyampaikan perkembangan perwujudan karyanya		
15	Presentasi 3	Mahasiswa menyampaikan perkembangan perwujudan karyanya		
16	UAS (pameran dan <i>screening</i>)			

30. Silabus KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)

Kode Matakuliah: KR3026	Bobot sks: 5	Semester: V Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware) <i>Ceramics I (Basic Form & Tableware)</i>			
Silabus Ringkas	Mahasiswa melakukan eksplorasi bentuk menggunakan teknik pembentukan dasar keramik yang dipelajari. Pengenalan teori dan praktek proses pembuatan produk kriya keramik berupa perangkat alat makan (<i>tableware</i>) dengan menggunakan bahan tanah liat jenis <i>Stoneware</i> dan teknik putar (<i>throwing</i>).			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan pemahaman praktis pada mahasiswa mengenai teknik-teknik dasar pembentukan keramik. Fokus pembelajaran diberikan melalui praktek-praktek pengetahuan teknik yang mengkorelasikan potensi material dan kaitannya terhadap <i>impact visual</i> . Material yang digunakan pada mata kuliah ini adalah <i>earthenware clay</i> dengan pencapaian bentuk geometris dan bentuk bebas. Dalam perkuliahan ini dijelaskan secara teoritis dan praktis proses pembuatan produk kriya keramik berupa perangkat alat makan (<i>tableware</i>) berdasarkan standar bentuk, item, ukuran dan keamanan pengguna dengan menggunakan bahan bodi keramik tanah liat jenis <i>Stoneware</i> melalui tahapan proses : pembuatan sketsa/desain, penyiapan bahan bodi keramik dan proses produksi dengan menggunakan teknik putar (<i>throwing</i>). Eksplorasi teknis dan material dengan dasar pertimbangan utilitas dan estetik merupakan upaya yang harus dilakukan dalam perkuliahan ini untuk mewujudkan objek dalam bentuk produk kriya keramik.			
Luaran (Outcomes)	Mampu mempraktekkan teknik dasar pembentukan dengan metode <i>pinching</i> , <i>coiling</i> , dan <i>slabbing</i> . Dengan keterampilan dan kesadaran bentuk & impact yang dihasilkan diharapkan tidak ada kendala teknis dan estetis dalam membendakan setiap gagasan. Memahami berbagai impact dari sebuah bentuk yang dibangun oleh suatu teknik pembentukan dasar keramik Memahami perbandingan antara struktur dan ukuran Mahasiswa mampu mempraktekkan proses penyiapan bahan bodi keramik dan proses pembentukan keramik dengan menggunakan teknik putar (<i>throwing</i>) dalam pembuatan produk kriya keramik berupa alat makan (<i>tableware</i>) serta mengetahui secara teoritis standar bentuk, item, ukuran dan keamanan pengguna.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II Rupa Dasar 3D I & II Bagan Teknik Kriya Ragam Hias	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah, Praktikum, dan Pembahasan			
Pustaka	<p>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</p> <p>French, Neal, "The Potter's Directory of Shape and Form", Page One, London, 1998.</p> <p>Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963.</p> <p>Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003.</p> <p>Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999.</p> <p>Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977</p> <p>Rhodes, Daniel, "Clay and Glazes for the Potter", Krause Publications, Iola, 2000.</p> <p>Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, New York, 2001.</p> <p>Zen®, "Hotel & Restaurant Ware" (Catalog), PT. Indo Keramik, Jakarta, 2011.</p> <p>Soul in Design – Tapio Perianen</p> <p>Finish Society of Crafts and Design - 1990</p> <p>Henry Petroski – Vintage Books, Random Housen New York 1992</p> <p>Donald A. Norman / Basic Books .ny. – 2004, Emotional Design</p> <p>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.</p>			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%			
Catatan Tambahan	Kegiatan pembelajaran melalui latihan-latihan membentuk dengan sifat-sifat utilitas limpactvisual estetika.			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi Praktik studio	<p>-Pengenalan tanah earthenware</p> <p>-Membuat sketsa bentuk untuk diaplikasikan ke dalam praktik studio.</p> <p>-Membuat 3/4bola dengan ukuran yang ditentukan -Dekorasi / tekstur</p>	<p>Mahasiswa memahami secara umum mengenai bentuk dan kaitannya dengan utilitas</p> <p>Mahasiswa mampu membuat bentuk dasar dengan teknik pinching dan coiling</p>	<p>- Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", 1963.</p> <p>- Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003.</p> <p>- Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999.</p> <p>- Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.</p>
2	Praktik studio	<p>Lanjutan:</p> <p>-Membuat 3/4bola dengan ukuran yang ditentukan -Dekorasi / tekstur</p>	<p>Mahasiswa mampu membuat bentuk dasar dengan teknik pinching dan coiling</p>	<p>- Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", 1963.</p> <p>- Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003.</p>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 66 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				<ul style="list-style-type: none"> - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
3	Praktik studio	<ul style="list-style-type: none"> -Membuat bentuk geometris dengan ukuran yang ditentukan -Dekorasi / tekstur 	Mahasiswa mampu membuat bentuk dasar dengan teknik slabbing	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", 1963. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
4	Sketsa produk	Membuat sketsa produk dengan tema tertentu sebagai acuan pembuatan produk kriya keramik.	Mahasiswa mampu mengeksplorasi bentuk-bentuk yang ada di sekitar untuk dijadikan referensi pembentukan produk.	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", 1963. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
5	Praktik studio	<ul style="list-style-type: none"> -Bentuk dan teknik bebas -Dekorasi / tekstur 	<p>Mahasiswa mampu membuat bentuk bebas sesuai dengan ketertarikan masing-masing</p> <p>Mahasiswa mampu membuat bentuk bebas sesuai dengan ketertarikan masing-masing sampai waktu UTS</p> <p>Mahasiswa membuat dokumentasi dan laporan praktik studio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", 1963. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
6	Pembakaran biskuit	Praktek Pembakaran biskuit	Mahasiswa melakukan proses pembakaran biscuit dengan bimbingan dosen.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemy, Jhon B., "Ceramic Design", 1963. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
7	Pembakaran glasir	Praktek Pembakaran glasir	Mahasiswa melakukan proses pembakaran glasir dengan bimbingan dosen.	<ul style="list-style-type: none"> - Kemy, Jhon B., "Ceramic Design", 1963. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, 2003. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", 2001.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Penyiapan alat & Bahan	<p><i>Tableware</i></p> <p>Proses Penyiapan Clay Body</p> <p>Proses Penyiapan Alat Teknik Putar (<i>throwing</i>)</p>	<p>Mahasiswa mengetahui materi dan target yang harus dicapai dalam perkuliahan selama satu semester</p> <p>Mahasiswa mengetahui dan mampu menyiapkan alat serta bahan yang diperlukan selama proses perkuliahan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - French, Neal, "The Potter's Directory of Shape and Form", Page One, 1998. Hal. 12 – 70. - Zen®, "Hotel & Restaurant Ware" (Catalog), PT. Indo Keramik, 2011. Hal. 1 – 18. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003. Chapter 7. Tools and Equipment. - Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977. Hal. 125 - Rhodes,, Daniel, "Clay and Glazes for the Potter", Krause Publications, Iola, 2000. Hal. Part 1. Clay - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, 2001. Hal. 112
10	Pembuatan Sketsa/Desain	Sketsa/Desain Peralatan makan (<i>tableware</i>)	Mahasiswa mampu mempraktekan proses pembuatan sketsa/desain Peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar.	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 3. Sketch. - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003. Chapter 3. Forming Techniques.

	Proses Pembentukan	Bentuk Dasar	Mahasiswa mampu mempraktekan teknik putar (<i>throwing</i>) dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999. Part 3. Design, Decorating and Glazing. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, 2001. Hal. 28 - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 10. Throw - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003. Chapter 3. Forming Techniques. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999. Part 2 Fabrication Methods. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, 2001. Hal. 110
11	Lanjutan	Bentuk Tambahan Penggabungan (<i>Assembling</i>)	<p>Mahasiswa mampu mempraktekan teknik putar (<i>throwing</i>) dalam proses pembuatan bentuk tambahan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar</p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekan proses penggabungan (<i>assembling</i>) bentuk dasar dan bentuk tambahan dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, 1963. Chapter 10. Throw : Throwing a Tea Set - Mattison, Steve, "The Complete Potter", London, 2003. Chapter 3. Forming Techniques ; Making a Teapot - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", 1999. Part 2 Fabrication Methods. - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, 2001. Hal. 128
12	Proses Dekorasi	Dekorasi Bodi	Mahasiswa mampu mempraktekan teknik dekorasi bodi keramik dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 19. Decorate - Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003. Chapter 4. Decorating Processes. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999. Part 3. Design, Decoration and Glazing - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, 2001. Hal. 174
13	Proses Pengeringan & Penyiapan Glasir	Pengeringan Penyiapan Glasir	<p>Mahasiswa mampu mempraktekan proses pengeringan dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar</p> <p>Mahasiswa mampu mempraktekan proses penyiapan glasir dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar</p>	<p>Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977. Drying Hal. 173</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 15. Glaze - Mattison, Steve, "The Complete Potter", 2003. Chapter 4. Decorating Processes. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999. Part 3. Design, Decoration and Glazing - Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, New York, 2001. Glaze and Decoration Hal. 174
14	Proses Pembakaran	Pembakaran Biskuit	Mahasiswa mampu mempraktekan proses pembakaran biskuit dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar	Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977. Kiln and Firing Hal. 174

15	Proses Pengglasiran	Glisir Biskuit	Mahasiswa mampu mempraktekan proses pengglasiran dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> - Kenny, Jhon B., "<i>Ceramic Design</i>", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 15. Glaze - Mattison, Steve, "<i>The Complete Potter</i>", Page One, London, 2003. Chapter 4. Decorating Processes. - Peterson, Susan, "<i>The Craft and Art of Clay</i>", Laurence King, 1999. Part 3. Design, Decoration and Glazing - Warshaw, Josie, "<i>The Complete Practical Potter</i>", Lorenz Book, New York, 2001. Glaze and Decoration Hal. 174
	Proses Pembakaran	Pembakaran Glasir	Mahasiswa mampu mempraktekan proses pembakaran glasir dalam proses pembuatan peralatan makan (<i>tableware</i>) sesuai standar	Rada.Pravoslav, " <i>Ceramic Techniques</i> ", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977. Kiln and Firing Hal. 174
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

31. Silabus KR3127 Teknologi Glasir Keramik

Kode Matakuliah: KR3127	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Teknologi Glasir Keramik <i>Technology of Glaze Materials</i>			
Silabus Ringkas	Materi perkuliahan ini mencakup: Pendahuluan, sifat-sifat glasir, bahan baku glasir, hitungan glasir, teknik preparasi glasir, teknik aplikasi glasir dan teknik pembakaran glasir. Merupakan pendalaman dan pengembangan lebih luas untuk memperkaya penguasaan teknologi glasir. Pokok-pokok bahasanya mencakup : Glasir Engobe, pewarna glasir, pemburaman dan pengaruh glasir, aneka glasir seni dan dekoratif (glasir kristal, retak seribu, seladon, raku dan sebagainya, glasir luster, perbaikan kegagalan glasir. <i>The course content includes introduction, glazing characters, glazing measurements, glazing preparation techniques, and glazing application techniques, and glazing firing techniques.</i>			
Silabus Lengkap	Teknologi Glasir merupakan mata kuliah wajib dalam setiap program pendidikan tinggi bidang keramik. Materi yang diberikan merupakan dasar yang harus di kuasai oleh para pemula dalam belajar keramik. Pokok-pokok bahasanya mencakup : Pendahuluan, sifat-sifat glasir, bahan baku glasir, hitungan glasir, teknik preparasi glasir, teknik aplikasi glasir dan teknik pembakaran glasir. <i>Glazing technology is a compulsory course in every ceramic study program. This course provides the basics necessary for beginners in studying ceramics. The course content includes introduction, glazing characters, glazing measurements, glazing preparation techniques, and glazing application techniques, and glazing firing techniques</i>			
Luaran (Outcomes)	Para mahasiswa mampu memahami struktur dan fungsi glasir dalam keramik serta mampu memproduksi dan mengembangkan sendiri berbagai glasir keramik sesuai pengalaman eksplorasi dan daya ciptanya.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II	Pre-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Frasser, H., <i>Ceramic Faults and Their Remedies</i> , A & C Black Publishers Ltd., London(1986) pp. 42- 115. ANDREWS, A.I., <i>Ceramic Tests and Calculations</i> , John Willey and Sons, Inc., NewYork (1955). CHAPPEL, J., <i>The Potter's Complete Book of Clays and Glazes</i> , Pitmann-London-New York (1977). GRIFFITH, R. and C. REDFORD, <i>Calculation in Ceramics</i> , Mc Laren and Sons Ltd. London (1965). KATO, E., Ceramic Glazes, Composition and Nature, in <i>Ceramic Engineering</i> , Nagoya International Training Center (NITC), Japan International Cooperation Agency (JICA), Nagoya (1985) p 44-8. NORTON, F.H., <i>Elements of Ceramics</i> , Adison-Wesley Publishing Company, Inc., Reading, Massachussets (1957) pp 171-82. NORTON, F.H., <i>Fine Ceramics, Technology and Applications</i> , Mc Graw Hill Book Company, New York (1973) pp 185-200. PARMELEE, C.W., <i>Ceramic Glazes</i> , 3 rd edition, Cahnrs Publishing Company, Boston - Massachussets (1973). RADO, P., <i>An Introduction to The Technology of Pottery</i> , Pergamon Press Ltd.,London (1969) pp 1133-36 STEFANOV, S. AND S. BATSCWAROV, <i>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</i> ,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988). SUPARTA, A.R., HAMZAH, F. dan SUSILOWATI, <i>Hitung Keramik</i> , Balai Besar Industri Keramik Bandung (1997) pp 47-77. WORRAL, W.E., <i>Clays, Their Nature, Origin and General Properties</i> , Mc Laren and sons, London. (1965).			
Panduan Penilaian	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% Para mahasiswa dilatih untuk memahami struktur dan fungsi glasir dalam keramik serta mampu memproduksi dan mengembangkan sendiri berbagai glasir keramik Mahasiswa mampu memahami teori dan bereksplorasi serta terampil dalam praktek produksi beragam glasir khusus, terutama untuk kepentingan dekorasi keramik seni dan hias maupun keramik pakai.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	Definisi glasir.	Mahasiswa memahami hakekat arti glasir sebagai bagian dari keramik konvensional.	<ul style="list-style-type: none"> KATO, E., Ceramic Glazes, Composition and Nature, in <i>Ceramic Engineering</i>, Nagoya International Training Center (NITC), Japan International Cooperation Agency (JICA), Nagoya (1985) pp 44-8. PARMELEE, C.W., <i>Ceramic Glazes</i>, 3rd edition, Cahnrs Publishing Company, (1973). RADO, P., <i>An Introduction to The Technology of Pottery</i>, Pergamon Press Ltd.,London (1969) pp 1133-36 STEFANOV, S. AND S. BATSCWAROV, <i>Keramik</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 70 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				<p><u>Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).</p> <ul style="list-style-type: none"> • KATO, E., Ceramic Glazes, Composition and Nature, in <u>Ceramic Engineering</u>, NagoyaInternationalTrainingCenter (NITC), Japan International Cooperation Agency (JICA), Nagoya (1985) pp 44-8. • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973). • RADO, P., <u>An Introduction to The Technology of Pottery</u>, Pergamon Press Ltd.,London (1969) pp 1133-36 • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
	Sejarah asal usul dan perkembanganglasir.	Mahasiswa memahami sejarah munculnya glasir dalam dunia keramik dirunut hingga ke zaman tarich sebelum Masehi.		
	Peranan dan fungsi pada keramik.	Mahasiswa mengerti peranan dan fungsi glasir sebagai bagian dari keramik konvensional.		
	Komposisi kimia dari Glasir.	Mahasiswa mengerti oksida-oksida yang merupakan komponen kimia dari glasir.		
	Struktur glasir.	Mahasiswa mengerti struktur dasar kerangka silika dan glasir multikomponen sebagai turunan.		

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 71 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

		Klasifikasi glasir	Mahasiswa mampu menggolongkan glasir-glasir berdasarkan jenis body yang dilapisinya, bahan pelebur utamanya, suhu leburnya, cara penyiapannya, sifat-sifat optik dan mikro strukturnya.	<p>Glazes),Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).</p> <ul style="list-style-type: none"> • KATO, E., <u>Ceramic Glazes, Composition and Nature, in Ceramic Engineering</u>, NagoyaInternationalTrainingCenter (NITC), Japan International Cooperation Agency (JICA), Nagoya (1985) pp 44-8. • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973). • RADO, P., <u>An Introduction to The Technology of Pottery</u>, Pergamon Press Ltd.,London (1969) pp 1133-36 • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
2	Sifat-sifat Glasir	Sifat glasir dan hukum additif.	Mahasiswa mengerti hubungan hukum additif dan sifat-sifat glasir	<ul style="list-style-type: none"> • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
		Sifat-sifat leburan pembentuk glasir silikat.	Mahasiswa memahami sifat-sifat kekentalan, tegangan permukaan/daya pembasah dan daya kristalisasi leburan glasir.	<ul style="list-style-type: none"> • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
		Sifat-sifat glasir dalam keadaan padat.	Mahasiswa memahami sifat-sifat fisiko-mekanik, thermal, optik, kimia dan listrik dari glasir dalam keadaan padat.	<ul style="list-style-type: none"> • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
3	Sifat-sifat Glasir	Sifat glasir dan hukum additif.	Mahasiswa mengerti hubungan hukum additif dan sifat-sifat glasir	<ul style="list-style-type: none"> • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973). • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>,Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
		Sifat-sifat leburan pembentuk glasir silikat.	Mahasiswa memahami sifat-sifat kekentalan, tegangan permukaan/daya pembasah dan daya kristalisasi leburan glasir.	<ul style="list-style-type: none"> • ANDREWS, A.I., <u>Ceramic Tests ang Calculations</u>, John Willey and Sons, Inc., NewYork (1955). • GRIFFITH, R. and C. REDFORD, <u>Calculation in Ceramics</u>, (1965). • WORRAL, W.E., <u>Clays, Their Nature, Origin and General Properties</u>, (1965)
		Sifat-sifat glasir dalam keadaan padat.	Mahasiswa memahami sifat-sifat fisiko-mekanik, thermal, optik, kimia dan listrik dari glasir dalam keadaan padat.	<ul style="list-style-type: none"> •
4	Bahan Baku Glasir	<ul style="list-style-type: none"> • Bahan utama pembentuk gasir. 	Mahasiswa mengetahui bahan baku pemasok oksida asam, oksida basa, oksida asam + oksida amfoter atau oksida asam + oksida amfoter.	
5	4 Hitungan Glasir	Reka formula Seger dikaitkan dengan suhu pembakaran (glost firing).	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir untuk suhu bakar tertentu disesuaikan dengan kemampuan tungku yang ada.	
		Reka formula Seger Glasir dikaitkan Dengan kenampakan permukaannya.	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir yang memiliki kenampakan permukaan transparan, matt, buram dan kristalin.	
6	Hitungan Glasir	Reka formula Seger dikaitkan dengan suhu pembakaran (glost firing).	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir untuk suhu bakar tertentu disesuaikan dengan kemampuan tungku yang ada.	
		Reka formula Seger Glasir dikaitkan Dengan kenampakan permukaannya.	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir yang memiliki kenampakan permukaan transparan, matt, buram dan kristalin.	

7	Hitungan Glasir	Reka formula Seger dikaitkan dengan suhu pembakaran (<i>glost firing</i>).	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir untuk suhu bakar tertentu disesuaikan dengan kemampuan tungku yang ada.	
		Reka formula Seger Glasir dikaitkan Dengan kenampakan permukaannya.	Mahasiswa mampu menyusun rumus Seger glasir yang memiliki kenampakan permukaan transparan, matt, buram dan kristalin.	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Hitungan Glasir (Formula ke Batch)	Hitungan resep glasir dari rumus Seger	Mahasiswa mampu menghitung resep bahan dalam % berat dari rumus Seger, baik untuk glasir mentah maupun frit.	
10	Hitungan Glasir (Batch ke Formula)	Hitungan rumus Seger glasir dari resepnya.	Mahasiswa mampu meniru suatu glasir yang baik dari luar dengan bahan mineral berbeda asal resepnya diketahui.	
11	Hitungan Glasir (Suhu lebur)	Hitungan prakiraan suhu lebur glasir.	Mahasiswa mampu memperkirakan suhu lebur glasir berdasarkan rumus Seger maupun resep bahannya.	<ul style="list-style-type: none"> • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973). • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>, Wiesbaden und Berlin (1988).
12	Hitungan Glasir	Hitungan kesesuaian/compatibility glasir body	Mahasiswa mampu koefisien ekspansi termal dari glasir, apakah cocok dengan bodynya yang memiliki koefisien ekspansi termal tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973). • RADO, P., <u>An Introduction to The Technology of Pottery</u>, Pergamon Press Ltd., London (1969) pp 1133-36 • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>, Bauverlag GmbH, Wiesbaden und Berlin (1988).
13	Teknik Preparasi glasir.	Peralatan untuk preparasi glasir.	Mahasiswa mengetahui dan memahami berbagai peralatan untuk preparasi glasir, baik skala industrial maupun skala kecil atau laboratorium	<ul style="list-style-type: none"> • RADO, P., <u>An Introduction to The Technology of Pottery</u>, Pergamon Press Ltd., London (1969) pp 1133-36 • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>, (1988).
		Batching (dosing)	Mahasiswa menguasai cara-cara menyiapkan campuran bahan berdasarkan resep yang telah dihitung.	
		Penggilingan bahan dalam <i>ball mill/pot mill</i>	Mahasiswa menguasai teknik penggilingan bahan dalam <i>ball mill</i> atau <i>pot mill</i> .	
		Pengecekan hasil giling.	Mahasiswa mengerti cara-cara pengendalian mutu hasil gilingan glasir.	
		Penyaringan dan penyimpanan slip glasir hasil gilingan.	Mahasiswa memahami teknik penyaringan dan penyimpanan slip glasir.	
14	Teknik aplikasi glasir	Teknik sapuan/pulasan.	Mahasiswa paham dan cakap dalam melapiskan glasir pada body keramik secara manual dengan teknik sapuan/pulasan.	<ul style="list-style-type: none"> • RADO, P., <u>An Introduction to The Technology of Pottery</u>, Pergamon Press Ltd., London (1969) pp 1133-36 • STEFANOV, S. AND S. BATSCHWAROV, <u>Keramik Glasuren (Ceramic Glazes)</u>, (1988).
15	Teknik pembakaran glasir	Pengefritan (peleburan bahan frit).	Mahasiswa memahami teknik peleburan campuran bahan frit untuk menghasilkan produk glasir 1/2 jadi.	<ul style="list-style-type: none"> • PARMELEE, C.W., <u>Ceramic Glazes</u>, 3rd edition, Cahners Publishing Company, (1973).
		Pembakaran kilap (<i>glost firing</i>).	Mahasiswa memahami teknik pembakaran keramik berglasir baik dalam tungku periodik & kontinu.	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

32. Silabus KR3128 Keramik Dekorasi I

Kode Matakuliah: KR3128	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Keramik Dekorasi I			
	<i>Decorative Ceramic I</i>			
Silabus Ringkas	Teori dekorasi dan pengglasiran diberikan kepada mahasiswa, meliputi : aplikasi dekorasi dilakukan pada saat tanah liat masih basah, dan aplikasi dekorasi dilakukan pada saat tanah liat sudah dibakar (<i>biscuit</i>)			
	<i>Students are given several theories of decoration and glazing, which include: Application of decoration on wet clay, and application of decoration on biscuit clay.</i>			
Silabus Lengkap	Dekorasi keramik dan teknik pengglasiran merupakan salah satu proses pembuatan kriya keramik yang tidak dapat diabaikan. Beberapa teori dekorasi dan pengglasiran diberikan kepada mahasiswa, meliputi: - Aplikasi dekorasi dilakukan pada saat tanah liat (benda) masih basah metode dekorasi yang diberikan antara lain : metode <i>enggabe, sgrafito, misima, inlay, wax resist, norikome, feathering, marbling</i> dan sebagainya. Aplikasi dekorasi dilakukan pada saat tanah liat (benda) sudah dibakar (<i>biscuit</i>) metoda yang diberikan antara lain : teknik sapuan kuas, dekorasi bawah glasir (<i>under glaze decoration</i>), <i>waxresist, transfer paper</i> dan sebagainya.			
	<i>Ceramic decoration and glazing technique are significant parts of the process of making ceramic works. Students are given several theories of decoration and glazing, which include: - Application of decoration on wet clay consists of several methods: enggabe, sgrafito, misima, inlay, wax resist, norikome, feathering, marbling, and several others. Application of decoration on biscuit clay consists of several methods: brush stroke technique, under glaze decoration, wax resist, transfer paper, and several others.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengembangkan teknik-teknik dekorasi yang non konvensional, menghasilkan karya-karya inovatif.			
Matakuliah Terkait	Ragam Hias Bagan Teknik Kriya	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Panduan Penilaian	Hilliard.,Elizabeth <i>Decorative with Tiles</i> , Australia, 1993			
	Frank and Janet Hamer <i>The Potters Dictionary</i>			
	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,			
Catatan Tambahan	UTS : 20 % , UAS : 20 % , Tugas : 50 % , Presensi : 10%			
	Mahasiswa dilatih untuk menguasai berbagai metoda dekorasi keramik dan mampu memilih metode yang sesuai dengan kondisi benda sebelum dan sesudah dibakar (<i>biscuit</i>).			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Koordinasi Awal/ Pengantar Keramik Dekorasi	Arti dan makna dekorasi pada keramik	Mahasiswa diharapkan dapat mengerti dan memahami arti dan makna aplikasi dekorasi pada keramik	Hilliard.,Elizabeth <i>Decorative with Tiles</i> , Australia, 1993
2	Bentuk dan teknik dekorasi pada keramik	Studi dan uji coba teknik dekorasi	Mahasiswa diharapkan dapat mengenal dan menganalisa berbagai teknik dekorasi pada tanah liat	Frank and Janet Hamer <i>The Potters Dictionary</i>
3	Produk Keramik Dekorasi	Desain karya I	Mahasiswa diharapkan dapat membuat desain ornamen dekoratif dengan teknik yang sudah dipelajari	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,
4	Produk Keramik Dekorasi	Prototype I	Mahasiswa diharapkan dapat membuat beberapa prototype berdasarkan sketsa produk yang sudah disetujui	Hilliard.,Elizabeth <i>Decorative with Tiles</i> , Australia, 1993
5	Produk Keramik Dekorasi	Presentasi Prototype I	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan konsep ornamen dekoratif	Frank and Janet Hamer <i>The Potters Dictionary</i>
6	Produk Keramik Dekorasi	Produksi Karya I	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,
7	Produk Keramik Dekorasi	Desain Karya II	Mahasiswa diharapkan dapat membuat desain ornamen dekoratif dengan teknik yang sudah dipelajari	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Produk Keramik Dekorasi	Prototype II	Mahasiswa diharapkan dapat membuat beberapa prototype berdasarkan sketsa produk yang sudah disetujui	Hilliard.,Elizabeth <i>Decorative with Tiles</i> , Australia, 1993
10	Produk Keramik Dekorasi	Produksi Karya II	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal	Frank and Janet Hamer <i>The Potters Dictionary</i>
11	Produk Keramik Dekorasi	Desain Karya III	Mahasiswa diharapkan dapat membuat desain ornamen dekoratif	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 74 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

			dengan teknik-teknik yang sudah dipelajari	
12	Produk Keramik Dekorasi	Prototype III	Mahasiswa diharapkan dapat membuat beberapa prototype berdasarkan sketsa produk yang sudah disetujui	Hilliard, Elizabeth <i>Decorative with Tiles</i> , Australia, 1993
13	Produk Keramik Dekorasi	Produksi Karya III	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal	Frank and Janet Hamer <i>The Potters Dictionary</i>
14	Produk Keramik Dekorasi	Biskuit	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses bakar biskuit, sebagai bagian dalam proses produksi keramik yang harus dilewati dan pemberian glasir akan lebih mudah jika sudah melihat hasil bakar biskuitnya	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,
15	Produk Keramik Dekorasi	Glasir dan perbaikan	Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan proses glasir sesuai konsep desain awal, sehingga hasil menjadi maksimal.	Warshaw, Josie, <i>Handbuilding Pottery Masterclass</i> ,
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

33. Silabus KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik

Kode Matakuliah: KR3129	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Teknik Pembentukan Dasar Keramik <i>Basic Ceramic Body Forming Techniques</i>			
Silabus Ringkas	Pengenalan berbagai pengetahuan teori dan praktek pembentukan benda kriya keramik dimulai dari pemilihan dan persiapan material tanah liat, hingga menggunakan berbagai macam teknik pembentukan. <i>Students are given the theories and practices in forming ceramic craft works: Selection of clay material, Practices in creating various forms of ceramic craft works .</i>			
Silabus Lengkap	Mahasiswa diberi pengetahuan teori dan praktek pembentukan benda kriya keramik dimulai dari : pemilihan dan persiapan tanah liat. persiapan tanah liat sebelum dibentuk. pembentukan tanah liat dengan tangan secara langsung/bebas menggunakan metode pijitan (<i>pinching</i>), pilinan (<i>coiling</i>), lempengan (<i>slabbing</i>), dengan segala kombinasinya. pembentukan dengan alat putar (putaran kaki, putaran tangan poros tegak dan miring). pembentukan dengan cetakan cara cetak cor adn cetak tekan. pengetahuan tentang berbagai alat pembentukan yang manual dan masinal, misalnya teknik <i>jigger</i> dan <i>jolley</i> . dalam prakteknya mahasiswa diberi tugas untuk membuat berbagai bentuk kriya keramik dengan menggunakan berbagai macam teknik pembentukan tersebut di atas. <i>Students are given the theories and practices in forming ceramic craft works:</i> - <i>Selection of clay material</i> - <i>Preparation of clay prior to forming</i> - <i>Forming of clay freely using hand building methods, such as pinching, coiling, slabbing, and combinations thereof</i> - <i>Forming using the spinning wheel (foot spin and hand spin, vertical and diagonal axes)</i> - <i>Forming using molds, both ...</i> - <i>Knowledge of forming equipment, both manual and mechanical, such as the jigger and jolly techniques</i> <i>Practices in creating various forms of ceramic craft works by using the techniques mentioned above</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu/ terampil memilih bahan/alat serta menggunakannya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan karya kriya keramik fungsional maupun non fungsional yang baik dininjau dari segi teknis maupun estetisnya.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II	Pre-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	<i>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.</i> <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Practical Pottery", Van Nostrand Reinhold Co., 1973</i> <i>Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999</i> <i>Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977</i>			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa dilatih agar mampu/terampil memilih bahan/alat serta menggunakannya secara efektif dan efisien sehingga dapat menghasilkan karya kriya keramik fungsional maupun non fungsional yang baik dininjau dari segi teknis maupun estetisnya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar materi kuliah	<ul style="list-style-type: none"> Gambaran umum tentang teknik-teknik dasar yang akan dipelajari Pengenalan alat bantu pembentukan Pengenalan cara penyiapan bahan : teknik <i>Wedging</i> dan <i>Kneading</i> 	Pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari dan target kompetensi.	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab: - Introduction.</i> <i>Handbuilding ; Clayworking tools, Spiral wedging</i>
2	Teknik Pijit (<i>Pinching</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan teknik Pijat (<i>Pinching</i>). Penugasan : Bentuk-bentuk dasar sederhana : mangkuk, kerucut dan ¾ bola ukuran kecil. 	Menguasai teknik pijat (<i>Pinching</i>), material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Handbuilding ; Pinching a vassel.</i> <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques, Bab I Techniques Sub Bab Pinching</i>
3	Teknik Pilin (<i>Coiling</i>)	<ul style="list-style-type: none"> Pendalaman teknik pijat (<i>Pinching</i>) dan pengenalan teknik pilin (<i>Coiling</i>). Pemahaman terhadap kemungkinan pencapaian bentuk sehubungan dengan teknik yang dipelajari. Penugasan : Bentuk-bentuk dasar sederhana 	Menguasai teknik pijat (<i>Pinching</i>) dan pilin (<i>Coiling</i>), material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> <i>Ceramic Techniques, Bab 8 Forming, Sub Bab Hand-building</i> <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Handbuilding ; Coil building.</i> <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques, Bab I Techniques Sub Bab Coiling</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 76 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

		: bola, silinder, kerucut ukuran sedang.		
4	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming, sub Bab Hand-building - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Handbuilding ; Coil building. - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i>, Bab 1 Techniques Sub Bab Coiling
5	Teknik Lempeng (<i>Slabbing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan teknik lempeng (<i>Slabbing</i>) - Pengenalan tekstur pada permukaan benda - Penugasan : Bentuk-bentuk dasar : kotak, segitiga, oval, dll dikombinasikan dengan tekstur. 	Menguasai teknik lempeng (<i>Slabbing</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming, Sub Bab Hand-building - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Handbuilding ; Slab building. - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i>, Bab 1 Techniques Sub Bab Slabbing
6	Teknik Cetak (<i>Moulding</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan pembuatan cetakan 1 muka. - Pengenalan teknik cetak tekan dan cor (<i>Slip Casting</i>). - Pendalaman teknik-teknik yang telah dipelajari sebelumnya. - Penugasan : pembuatan model dan cetakan 1 muka. 	Menguasai teknik cetak (<i>moulding</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 7 Modelling And Moulding, Sub Bab Moulds - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Plasterwork
7	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 7 Modelling And Moulding, Sub Bab Moulds - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Plasterwork
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Teknik Putar (<i>Throwing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Pengenalan teknik putar (<i>throwing</i>) secara bertahap. - Penugasan : tahap <i>centering</i> 	Menguasai teknik putar (<i>Throwing</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming, Sub Bab Throwing - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Centering. - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i>, Bab 1 Techniques Sub Bab Throwing
10	Teknik Putar (<i>Throwing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan teknik putar - Penugasan : tahap <i>opening</i> 	Menguasai teknik putar (<i>Throwing</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming, Sub Bab Throwing - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Opening the ball. - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i>, Bab 1 Techniques Sub Bab Throwing
11	Teknik Putar (<i>Throwing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjutan teknik putar - Penugasan : tahap <i>pulling up</i>, aplikasi bentuk dasar silinder, mangkuk, kerucut dan bola. 	Menguasai teknik putar (<i>Throwing</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming, Sub Bab Throwing - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Pulling Up. - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i>, Bab 1 Techniques Sub Bab Throwing
12	Teknik Putar (<i>Throwing</i>)	<ul style="list-style-type: none"> -Lanjutan teknik putar. - Teknik finishing : <i>trimming</i>. - Praktek pembakaran biskuit untuk benda-benda yang telah dibuat 	Menguasai teknik putar (<i>Throwing</i>) , material lempung dan melatih kepekaan terhadap bentuk-bentuk dasar.	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ceramic Techniques</i>, Bab 8 Forming ; Throwing - <i>The Craft and Art of Clay</i>, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Rolling or trimming a foot

		sebelumnya dengan teknik pijat (<i>pinching</i>), pilin (<i>coiling</i>), lempeng (<i>slabbing</i>) dan cetak (<i>moulding</i>).		- <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques, Bab 1 Techniques</i> Sub Bab <i>Throwing</i>
13	Aplikasi Teknik	<ul style="list-style-type: none"> - Pengantar tugas akhir semester. - Aplikasi teknik pembentukan yang telah dipelajari. - Pemahaman terhadap bentuk yang kompleks hasil penggabungan berbagai teknik dasar dengan ukuran yang besar - Penugasan : pembuatan sketsa (rancangan) benda-benda yang akan dibuat. 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman terhadap tahapan proses kerja : ide/gagasan, sketsa/rancangan, pemilihan teknik dan aplikasi. - Pemahaman terhadap dasar-dasar pertimbangan yang mempengaruhi keputusan teknis. 	- <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Platter throwing</i>
14	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Teapot throwing ant trimming</i>
15	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>The Craft and Art of Clay, Bab 2 Fabrication Methods, Sub Bab Wheel-Throwing ; Throwing large vessels</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

34. Silabus KR3130 Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik

Kode Matakuliah: KR3130	Bobot sks: 3	Semester: V Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik <i>Knowledge and Engineering of Ceramic Raw Materials</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini berisi tentang pengetahuan dasar tentang bahan-bahan keramik yang meliputi bahan pengikat (tanah liat), bahan pelebur, bahan pengisi, bahan glasir dan bahan tambahan. Materi perkuliahan mencakup cara-cara meramu berbagai bahan individual menjadi aneka massa body siap bentuk. <i>This course provides knowledge of ceramic materials which cover binding material (clay), fluxes, fillers, glazing materials, and additional materials. The course content includes manners of combining individual materials into various ready-to-shape body masses.</i>			
Silabus Lengkap	Kuliah ini berisi tentang pengetahuan dan pemahaman tentang bahan utama untuk membuat produk keramik yang mencakup bahan pengikat (<i>binding material</i>) yakni keluarga lempung (tanah liat), bahan pengisi (<i>filler</i>), dan bahan pelebur (<i>fluxes</i>) yakni umumnya <i>feldspar</i> . Pemahaman bahan-bahan tersebut mencakup aspek definisi (pengertian), fungsi, sifat, dan metoda identifikasi, kualitas dan contoh masing-masing bahan tersebut yang terdapat diberbagai lokasi di Indonesia dan di pasaran. Reka bahan merupakan mata kuliah wajib dalam setiap program pendidikan tinggi bidang keramik. Materi kuliah mencakup cara-cara meramu berbagai bahan individual menjadi aneka massa body siap bentuk. Pokok-pokok bahasan mencakup : Pendahuluan, penggolongan body keramik, bahan baku keramik konvensional, hitungan resep body, teknik reka bahan, sistem campuran antar slip. <i>This course provides knowledge and comprehension of basic materials of ceramic products which cover binding material (various types of clay), fillers, fluxes and (commonly feldspar). The comprehension of those materials cover aspects of definition, function, characters, identification methods, qualities, and examples of materials which may be found in various places in Indonesia.</i> <i>Material engineering is a compulsory course in every ceramic study program. The course content includes manners of combining individual materials into various ready-to-shape body masses. The subjects include introduction, classification of ceramic bodies, conventional ceramic raw materials, material engineering techniques, and antar slip combination system</i>			
Luaran (Outcomes)	Mengetahui dan memahami tentang bahan utama untuk membuat produk keramik yang mencakup bahan pengikat (<i>binding material</i>) yakni keluarga lempung (tanah liat), bahan pengisi (<i>filler</i>), dan bahan pelebur (<i>fluxes</i>) yakni umumnya <i>feldspar</i> . Para mahasiswa mampu memahami sifat-sifat berbagai varian body keramik serta maupun pula memproduksinya dan mengembangkannya sendiri sesuai pengalaman eksplorasi dan daya ciptanya.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II		Pre-requisite	
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Rado, P., <i>An Introduction to the Technology of Pottery</i> , Pergamon Press Ltd., London (1969), pp 39-54, 155-87. Norton, F. H., <i>Fine ceramics, Technology and Applications</i> , Mc Graw-Hill Book Company, New York (1973) p 98-125 Kirkendele, G. A., <i>A Textbook for Ceramic Engineers</i> , Alfred University New York (1954) p 6-24, 112-5. Suparta, A. R., Hamzah, F. dan Susilowati, <i>Hitung Keramik</i> , Balai Besar Industri Keramik Bandung (1990) p 29-46. Chauduri, S. P., <i>Ceramic Properties of Hard Porcelain in Relation to Mineralogical Composition and Microstructure</i> , <i>Trans. Brit. Ceram. Soc.</i> 73, No. 2 (1974) p 37-41. Ralph E, Grim, <i>Applied Clay Minerology</i> , Mc Grow Hill New York, 1962 Stanly J. Lefond " <i>Industrial Mineral and Rocks</i> " <i>Society of Mining Engineers</i> , New York, 1983			
Panduan Penilaian	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% Pada kuliah ini, target yang akan dicapai mahasiswa : - Memahami pengertian tanah liat (lempung) sebagai bahan pengikat, bahan pengisi, dan bahan pelebur. - Memahami fungsi bahan pengikat, bahan pengisi, dan bahan pelebur sebelum dan sesudah pembakaran. - Memahami sifat bahan pengikat, bahan pengisi dan bahan pelebur. - Mengetahui metoda identifikasi (cara mengenali) bahan pengikat, bahan pengisi dan bahan pelebur. - Mengenal beberapa contoh bahan pengikat, bahan pengisi dan bahan pelebur yang populer. mahasiswa dilatih untuk memahami sifat-sifat berbagai varian body keramik dan mengembangkannya sendiri sesuai pengalaman eksplorasi dan daya ciptanya			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	- Falsafah produk keramik - Bahan baku utama keramik	- Mengetahui lingkup produk keramik. - Mengetahui bahan baku utama keramik - Mahasiswa memahami batasan-batasan dari pengertian keramik dan ruang lingkup rekayasa bahan keramik.	Ralph E, Grim, <i>Applied Clay Minerology</i> , Mc Grow Hill New York, 1962
2	Lempung (tanah liat)	- Definisi lempung - Klasifikasi lempung - Identifikasi lempung - Fungsi lempung	Memahami pengertian material lempung, sifat-sifat serta fungsinya dalam produk keramik.	Stanly J. Lefond " <i>Industrial Mineral and Rocks</i> " <i>Society of Mining Engineers</i> , 1983

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 79 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

3	Pengenalan jenis lempung	<ul style="list-style-type: none"> - Lempung plastis/tidak plastis - Lempung merah/abu/putih 	Mampu membedakan jenis lempung atas dasar sifat-sifat visualnya.	Ralph E. Grim, <i>Applied Clay Mineralogy</i> , Mc Grow Hill New York, 1962
4	Bahan pengantar lempung	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis pengantar - Indikasi dan efek bahan pengantar 	Memahami jenis, indikasi dan efek bahan pengantar pada lempung.	Pane Rado, <i>an Introduction to the Technology of Pottery Second ed</i> , Pregamon Press, Sydney, 1988.
5	Pembentukan keramik	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pelapukan - Proses hidro termal 	Mengetahui secara global proses pembentukan lempung secara alami.	Pane Rado, <i>an Introduction to the Technology of Pottery Second ed</i> , Pregamon Press, Sydney, 1988.
6	Feldspar dan bahan pelbur lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi feldspar - Sifat umum feldspar - Klasifikasi feldspar - Fungsi - Jenis bahan pelebur selain feldspar 	Mengetahui definisi dan klasifikasi feldspar	Pane Rado, <i>an Introduction to the Technology of Pottery Second ed</i> , Pregamon Press, Sydney, 1988.
7	Bahan Pengisi dan Bahan Tambahan	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis bahan pengisi - Sifat-sifat bahan pengisi - Fungsi bahan pengisi 	Memahami jenis atau sifat /fungsi bahan pengisi.	Ralph E. Grim, <i>Applied Clay Mineralogy</i> , Mc Grow Hill New York, 1962
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Bahan-bahan Glasir	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis-jenis bahan - Sifat-sifat bahan - Fungsi-fungsi bahan 	Memahami jenis, sifat dan fungsi bahan –bahan glasir.	Stanly J. Lefond “ Industrial Mineral and Rocks “ <i>Society of Mining Engineers</i> , 1983
10	Body keramik konvensional.	<ul style="list-style-type: none"> - Penggolongan body keramik konvensional - Bahan baku keramik konvensional 	Mahasiswa mengenal jenis-jenis body keramik konvensional yang biasa digunakan untuk memproduksi keramik seni/hias, keramik fungsional dan bahan bangunan pelengkap sanitasi & estetika.	Norton, F. H., <i>Fine ceramics, Technology and Applications</i> , Mc Graw-Hill Book Company, New York (1973) pp 98–125
11	Hitungan resep body dalam rekayasa bahan	Penggolongan berdasarkan kepadatan, warna body dan sifat fisika lain.	Mahasiswa memahami adanya keramik berbody poreus (gerabah kasar, majolica, ter-racotta, earthenware dan ref-raktori) dan keramik berbody padat (stoneware, chinaware dan porselen)	Suparta, A. R., Hamzah, F. dan Susilowati, <i>Hitung Keramik</i> , Balai Besar Industri Keramik Bandung (1990) pp 29–46.
12	Rekayasa bahan di Industri kecil keramik	Bahan pengisi (filler).	Mahasiswa mengenal bahan–bahan pengisi body dalam keadaan mentah (kuarsa, pirofilit, grog/samot)	Norton, F. H., <i>Fine ceramics, Technology and Applications</i> , Mc Graw-Hill Book Company, New York (1973) pp 98–125
13	Rekayasa bahan plaster gipsum untuk cetakan keramik	Peranan Litbang (R & D).	Penggunaan diagram segi 3 komposisi.	Suparta, A. R., Hamzah, F. dan Susilowati, <i>Hitung Keramik</i> , Balai Besar Industri Keramik Bandung (1990) pp 29–46.
14	Wacana pendalaman aneka body keramik	Praktikum	Mahasiswa mahir melakukan hitungan rasional bahan body.	Rado, P., <i>An Introduction to the Technology of Pottery</i> , Pergamon Press Ltd., London (1969), pp 39–54, 155–87.
15	Wacana pendalaman aneka body keramik	Presentasi	Mahasiswa mahir menggunakan diagram segi tiga komposisi untuk melakukan eksplorasi body keramik.	Norton, F. H., <i>Fine ceramics, Technology and Applications</i> , Mc Graw-Hill Book Company, New York (1973) pp 98–125
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

35. Silabus KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris dan Produk Interior)

Kode Matakuliah: KR3031	Bobot sks: 5	Semester: VI Genap / Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Kriya Keramik III (Aksesoris dan Produk Interior) <i>Ceramic III (Accessories & Interior Product)</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah berisi tentang pengenalan, pengertian, penerapan serta cara pemecahan masalah yang berkenaan dengan kebutuhan kriya keramik dalam lingkup keramik aksesoris. Kuliah ini adalah pengenalan, pengertian, penerapan serta cara pemecahan masalah yang berkenaan dengan kebutuhan kriya keramik dalam interior, baik interior publik, rumah tinggal, perkantoran, dan lain-lain. <i>This course contains an introduction, definition, implementation and problem solving related to the that related with ceramic accessories as a craft object.</i>			
Silabus Lengkap	Pada mata kuliah ini mahasiswa diberikan pengetahuan mengenai perkembangan gaya/trend dalam lingkup keramik aksesoris sebagai pendukung perancangan karya. Isu-isu yang sedang terjadi di masa sekarang berkaitan dengan perkembangan teknologi, teknik perancangan dan keragaman medium menjadi parameter dalam membuat produk. Pemahaman eksplorasi bentuk, material serta konsep perancangan dengan mengutamakan nilai estetika dan fungsi sebagai basis berkarya. Pada mata kuliah ini diberikan cara-cara membuat konsep dalam penggunaan kriya keramik yang sesuai dengan keadaan interior yang dipilih, serta hubungan kerjasama kriya keramik dengan disiplin ilmu lainnya seperti arsitektur, interior, teknik industri, dan lain-lain. Diberikan materi tentang kriteria perancangan kriya seperti nilai, fungsi, tema dan konsep. Kemudian diberikan juga tentang berbagai teknik produksi kriya keramik yang berhubungan dengan kebutuhan interior. <i>In this course student learn the knowledge about the development of the style / trend in accessories ceramic to support an aesthetic value of product. The issues that are happening in the present relating to technology development, technique and the diversity of the medium into the parameters in making the product. Understanding exploration of shape, material and concepts with emphasis on the aesthetic value and function as a working basis.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, memahami dan menerapkan berbagai macam produk keramik aksesoris dengan kompleksitas teknik dan keragaman visual. Mahasiswa dapat menjelaskan proses, konsep, dan pengalaman berkaitan dengan nilai visual dari objek yang dirancang. Mahasiswa dapat mengerti dan menerapkan berbagai jenis produk kriya keramik, serta dapat menjelaskan image yang dimunculkan, material yang dipakai, teknik, warna, dan ragam hias yang diterapkan di interior.			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Keramik I	Pre-requisite		
	Teknik Pembentukan Dasar Keramik Teknologi Glasir Keramik Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum Kegiatan lapangan, bekerjasama dengan ahli dan lainnya (sesuai kebutuhan) Studi kasus ke lokasi yang dituju, untuk pencarian data dan kebutuhan desain. Menjadi QC dalam mengaplikasikan desain menjadi produk kriya keramik.			
Pustaka	Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i> , Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Atkin Jacqui, <i>Handbuilt Pottery Techniques</i> , Barron's Educational Series, Inc., New York, 2004 Peterson, Susan, <i>The Craft and Art of Clay</i> , Laurence King, 1999 Rada, Pravoslav, <i>Ceramic Techniques</i> , The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977 Poza Angelina, <i>Making and Installing Handmade Tiles</i> , Lark Books, London, 2008 Ching, F. dan Binggeli, C., <i>Desain Interior dengan Ilustrasi</i> , Terjemahan Louis Nur Fathia Praja, Jakarta, 2005 Joedawinata, A. Dan Wardono, P., <i>Diktat Prinsip Desain Interior</i> Gatrell, Jay., <i>Research Design and Proposal Writing</i> , Springer, 2005 French, Neal, <i>The Potter's Directory of Shape and Form</i> , Page One, London, 1998. Powell, Dick., <i>Presentation Techniques</i> , little, brown, 1990 Richter Anne, <i>Arts and Craft of Indonesia</i> , Thames and Hudson Ltd, London, 2003 (<i>alternatif/pendukung</i>) David Bennet, Daniela Masceti, <i>Understanding Jewellery</i> , Antique Collectors Club Dist; 3rd Edition edition, 2007 Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003. Shu Hung, Joseph Magliaro, <i>By Hand: The Use of Craft in Contemporary Art</i> , Princeton Architectural Press, 2010 Rhodes., Daniel, "Clay and Glazes for the Potter", Krause Publications, Iola, 2000.			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa melakukan riset dan survey lokasi, kemudian melakukan kolaborasi material hingga menjadi sebuah produk kriya keramik.			
Catatan Tambahan	Parameter penilaian juga mempertimbangkan nilai sikap masing-masing mahasiswa/wi berkaitan dengan presensi absensi, keaktifan mahasiswa, dan etika selama proses studi.			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar : Sosialisasi konten mata kuliah Kriya Keramik Aksesoris Pendahuluan keramik aksesoris dan batasannya sebagai produk kriya keramik.	Sosialisasi SAP, penjelasan secara umum mengenai aksesoris keramik berkaitan dengan isu-isu style dan teknologi yang sedang berkembang. Pemahaman unsur-unsur visual (estetika) dan fungsi untuk keramik aksesoris	Materi presentasi dari dosen Mahasiswa mencari referensi pustaka / studi lapangan sesuai dengan ketertarikan masing-masing untuk dijadikan bahan diskusi dan identifikasi permasalahan. Mahasiswa menjelaskan dari referensi gambar masing-masing lalu menjelaskan kaitannya dengan gaya dan genre objek yang diamati. Memberikan penjelasan kaitan antara kriya keramik dan trend dalam keramik aksesoris.	- <i>Shu Hung, Joseph Magliaro, By Hand: The Use of Craft in Contemporary Art, Princeton Architectural Press, 2010</i> - <i>European Ceramic Work Centre, The Ceramic Process: A Manual and Source of Inspiration for Ceramic Art and Design, University of Pennsylvania Press; USA Ed edition, 2005</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 81 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

			Dosen memberikan respon bimbingan sesuai materi.	
2	Praktik membuat Skema Visual yang berhubungan dengan citra artstyle yang dipilih. Praktik membuat gambar komposisi bentuk berdasarkan Skema Visual.	Proses mengidentifikasi elemen-elemen desain berdasarkan skema visual. Penekanan tema : alam sebagai sumber inspirasi. Proses mengidentifikasi komposisi dari berbagai macam bentuk alam untuk dijadikan acuan mendesain keramik aksesoris.	Mahasiswa membuat skema visual dan dipresentasikan. Dosen memberikan respon dan bimbingan. Mahasiswa dapat memahami dan mengetahui pencitraan visual secara baik. Mahasiswa membuat gambar bentuk dalam ukuran yang ditentukan berdasarkan Skema Visual. Dosen memberikan respon dan bimbingan. Mahasiswa dapat menganalisa komponen-komponen visual sebagai potensi membuat produk kriya keramik.	- Catherine McDermott, <i>Contemporary Design: 1900-today (Design Museum)</i> , Carlton Books, 2009 - French, Neal, <i>"The Potter's Directory of Shape and Form"</i> , Page One, London, 1998.
3	Praktik Studio	Pengenalan material porcelain dan bonechina sebagai media pembuatan model prototype keramik. Proses merancang tiga dimensi keramik aksesoris dan kaitannya dengan sifat dan karakter material porcelain dan bonechina. Materi lanjutan dari pertemuan dan penyelesaian model prototype sampai dengan waktu UTS	Mahasiswa membuat sketsa dan langsung aplikasi bentuk dari tanah liat sebagai acuan dalam membuat model prototype. Dosen memberikan respon dan bimbingan. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara desain dan sifat material keramik sebagai tolak ukur berkarya. Mahasiswa membuat model prototype dari bahan porcelain atau bonechina dengan melakukan eksplorasi teknik cetak tekan . Dosen memberikan respon dan bimbingan. Mahasiswa dapat mengetahui secara spesifik karakter fisik material dan memahami teknik yang paling baik untuk dipaliskasikan. Mahasiswa menyelesaikan pembuatan model prototype. Dosen memberikan respon dan bimbingan Mahasiswa membuat laporan dokumentasi selama proses pembuatan model prototype secara skematis.	- Sasha Wardell, <i>Porcelain and Bone China</i> , Crowood Press, 2004 - Sasha Wardell, <i>Porcelain and Bone China</i> , Crowood Press, 2004 - Rada, Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977.
4	Praktik membuat gambar desain keramik aksesoris dan aplikasinya terhadap manusia atau objek.	Pematangan tema dan konsep	Mahasiswa/wi menentukan konsep karya berkaitan gaya dan genre yang sedang trend dengan memperhatikan unsur estetik dan fungsi. Mahasiswa dapat memutuskan desain yang akan dipakai melalui pertimbangan wawasan dan pengetahuan Dosen memberikan materi serta diskusi dengan mahasiswa	- David Bennet, Daniela Mascetti, <i>Understanding Jewellery, Antique Collectors Club Dist; 3rd Edition edition</i> , 2007 - Kenny, Jhon B., "Ceramic Design", Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. Chapter 10. Throw
5	Praktik Studio	Pemilihan desain dan judul, serta eksplorasi komponen-komponen pembentuk produk keramik aksesoris.	Mahasiswa/wi melakukan eksplorasi teknik, material dan glasir sebagai pendukung visual. Dosen memberikan respon dan bimbingan	- Rhodes, Daniel, "Clay and Glazes for the Potter", Krause Publications, Iola, 2000. - Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999. Part 2 Fabrication Methods.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 82 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

		Lanjutan eksplorasi komponen-komponen pembentuk produk keramik aksesoris.	Mahasiswa/wi melakukan eksplorasi material dan glasir sebagai pendukung visual. Dosen memberikan respon dan bimbingan Aplikasi tekstur dan warna pada produk keramik aksesoris Mahasiswa melakukan proses pembuatan produk keramik aksesoris. Dosen memberikan respon dan bimbingan	- <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</i>
6	Praktik Studio	Proses pembuatan produk keramik aksesoris.	Mahasiswa melakukan proses pembuatan produk keramik aksesoris sampai tahapan finishing. Dosen memberikan respon dan bimbingan Persiapan pembuatan portofolio.	- <i>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques", London, 1989.</i> - <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</i>
7	Praktik Studio	Proses finishing pembuatan produk keramik aksesoris dan pembuatan laporan sebagai output UTS	Mahasiswa memperhatikan kualitas penyelesaian produk yang baik untuk di display sebagai karya yang bersifat edukatif. Mahasiswa membuat laporan tulisan dan dokumentasi selama proses kerja secara skematis. Dosen memberikan respon dan evaluasi	- <i>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.</i> - <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</i>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Studi Pendahuluan Kriya keramik dalam Interior	Penjelasan kriya keramik secara umum dan kegunaannya dalam interior Mengetahui, mengetahui dan mengerti bentuk-bentuk kriya keramik untuk interior dalam keseharian	Memahami tentang hubungan kriya keramik dan interior ruang secara garis besar Mahasiswa membuat inventarisir gambar-gambar dari berbagai sumber dan menjelaskan secara ringkas tentang hubungan kriya keramik dan interiornya	<ul style="list-style-type: none"> ● Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. ● Joedawinata, A. Dan Wardono, P., <i>Diktat Prinsip Desain Interior</i> ● Ching, F. dan Binggeli, C., <i>Desain Interior dengan Ilustrasi</i>, Terjemahan Louis Nur Fathia Praja, Jakarta, 2005 <p>French, Neal, <i>The Potter's Directory of Shape and Form</i>, Page One, London, 1998.</p>
10	Pengenalan Unsur-Unsur Kriya keramik dan Interior Penjelasan secara rinci berbagai jenis dan teknik, dan kategori ragam hias kriya terutama pada keramik	Pembahasan tentang Image/Citra, Material, Warna, Ragam Hias yang digunakan Teknik yang dikenalkan dalam produk kriya interior, seperti teknik pada keramik (pinching, throwing, dsb)	Dapat menganalisis berbagai item tersebut dapat mengklasifikasi/secara visual Mahasiswa dapat membedakan berbagai contoh produk kriya keramik tersebut satu sama lain, mahasiswa membuat tugas makalah untuk di presentasikan di depan kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● French, Neal, <i>The Potter's Directory of Shape and Form</i>, Page One, London, 1998. ● Joedawinata, A. Dan Wardono, P., <i>Diktat Prinsip Desain Interior</i> ● Richter Anne, <i>Arts and Craft of Indonesia</i>, Thames and Hudson Ltd, London, 2003 <p>Pozo Angelina, <i>Making and Installing Handmade Tiles</i>, Lark Books, London, 2008</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Atkin Jacqui, <i>Handbuilt Pottery Techniques</i>, Barron's Educational Series, Inc., New York, 2004 ● Peterson, Susan, <i>The Craft and Art of Clay</i>, Laurence King, 1999 ● Rada, Pravoslav, <i>Ceramic Techniques</i>, The Hamlyn Publishing Group, London, 1977
11	Studi kasus pada Interior ; jelaskan cara-cara melihat masalah	Kriya keramik yang dapat berperan pada interior di masyarakat khususnya di interior publik	Mahasiswa mengadakan survey berdasarkan topik yang dipilih	<ul style="list-style-type: none"> ● Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963. ● Joedawinata, A. Dan Wardono, P., <i>Diktat Prinsip Desain Interior</i> ● Ching, F. dan Binggeli, C., <i>Desain Interior dengan Ilustrasi</i>, Terjemahan Louis Nur Fathia

	<p>Cara pembuatan proposal perencanaan produk kriya yang dapat sebagai pemecahan masalah pada interior</p> <p>Kriteria perancangan kriya keramik</p>	<p>Pemahaman tentang latar belakang, tujuan, alasan data lapangan, teoritis serta kriteria kriya keramik yang dibutuhkan</p> <p>Fungsi, citra/symbol/suasana / image, estetika</p>	<p>Dalam hal ini mahasiswa dapat membuat konsep secara tajam untuk proses perancangan kriya keramik, dan berlatih mengajukan penawaran</p> <p>Dapat membuat dan menggambarkan kesan dan fungsi sesuai dengan tema yang dipilih</p>	<p>Praja, Jakarta, 2005</p> <p>Gatrell, Jay., <i>Research Design and Proposal Writing</i>, springer, 2005</p> <p>●Contoh dari proposal- proposal sebelumnya</p> <p>Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963.</p> <p>●Peterson, Susan, <i>The Craft and Art of Clay</i>, Laurence King, 1999</p>
12	<p>Pembuatan gambar perspektif interior secara baik yang berhubungan dengan kriya keramik</p> <p>Pemahaman tema sebagai titik tolak penciptaan suasana ruang</p> <p>Pertimbangan lain sebagai pendukung konsep seperti kenyamanan, daya arahan, biaya produksi & pemeliharaan</p>	<p>Menggunakan berbagai media gambar dalam pencapaian bentuk yang diinginkan</p> <p>Pemanfaatan image kriya keramik sebagai pendukung tema yang dipilih</p> <p>Diterjemahkan dalam pemilihan bahan, teknik produksi yang dipilih, warna dan ragam hias yang diterapkan</p>	<p>Mahasiswa dapat memahami melalui gambar mengenai penempatan kriya secara visual (melalui gambar)</p> <p>Dapat menciptakan citra baru melalui warna dan bentuk kriya keramik yang dihasilkan</p> <p>Penggambaran bentuk rancangan kriya yang dipilih sebagai pemenuhan kebutuhan</p>	<p>●Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963.</p> <p>●Joedawinata, A. Dan Wardono, P., <i>Diktat Prinsip Desain Interior</i></p> <p>●Ching, F. dan Binggeli, C., <i>Desain Interior dengan Ilustrasi</i>, Terjemahan Louis Nur Fathia Praja, Jakarta, 2005</p>
13	<p>Lanjutan pembuatan alternatif skema warna yang dipakai dalam interior</p>	<p>Bentuk, warna dan ragam hias dan faktor -faktor pendukung perancangan kriya keramik</p>	<p>Penggambaran alternatif bentuk, warna, ragam hias sebelum dipilih yang terbaik untuk dijadikan produk keramik</p>	<p>●Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963.</p>
14	<p>Pembuatan portofolio sebagai satu kesatuan konsep perancangan kriya keramik</p> <p>Titik temu antara: gambar yang dibuat, bahan, teknik produksi, bentuk, warna, ragam hias yang digunakan, kriteria rancangan kriya yang standar</p>	<p>Portofolio sebagai gambar kerja dan media presentasi pada pemakai atau pembeli produk (<i>user</i>)</p> <p>Diterjemahkan dalam bentuk produk jadi sebagai contoh, di samping rancangan gambar</p>	<p>Dibuat gambar presentasi yang memenuhi syarat, benar, sistematis, rapi, jelas dan komunikatif</p> <p>Mahasiswa dapat membuat produk jadi, dengan skala 1:1</p>	<p>●Gatrell, Jay., <i>Research Design and Proposal Writing</i>, springer, 2005</p> <p>Kenny, Jhon B., <i>Ceramic Design</i>, Chilton Book Company, Philadelphia, 1963.</p>
15	<p>Persiapan bahan presentasi karya sebagai puncak hasil kerja akhir studio</p>	<p>Presentasi sebagai alat atau media yang komunikatif dan menyakinkan pemakai (<i>user</i>)</p>	<p>Isi presentasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. konsep, proses pencarian data, proses rancangan, pembuatan gambar produk 2. hasil produk kriya 	<p>●Powell, Dick., <i>Presentation Techniques</i>, little, brown, 1990</p>
16	<p>UJIAN AKHIR SEMESTER</p>			

36. Silabus KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik

Kode Matakuliah: KR3232	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Teknologi Pembakaran Keramik <i>Ceramic Firing Technology</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan pemahaman tentang proses pembakaran sebagai memperoleh kualitas produk bakar yang baik dengan efisiensi yang mendasar. Membahas aspek-aspek yang terkait dengan tungku pembakaran mulai dari pengertian, fungsi, jenis, bahan konstruksi. <i>This course provides comprehension of firing process to obtain a ceramic product with the highest quality using basic efficiency. This course explains the aspects related to firing kilns and their definitions, functions, types, and construction materials.</i>			
Silabus Lengkap	Memberikan pemahaman tentang pengertian dan tujuan pembakaran. Memahami tentang fenomena-fenomena yang terjadi selama proses pembakaran. Teori tentang teknik pembakaran dan penerapannya pada tungku gas, listrik maupun tungku tradisional. Pengetahuan tentang situasi dalam tungku pada proses pembakaran dan efek yang didapat dari beragam kondisi pembakaran Pada mata kuliah ini membahas aspek-aspek yang terkait dengan tungku pembakaran mulai dari pengertian, fungsi, jenis, bahan konstruksi. <i>This course provides comprehension of the definition and purposes of the firing process, as well as the phenomena occurring during the firing process. This course provides knowledge of the theory of the firing process and its application on gas, electric, and traditional kilns. This course also provides knowledge of the situations in the kiln during the firing process as well as the effects obtained from various firing conditions. This course explains the aspects related to firing kilns and their definitions, functions, types, and construction materials.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mengetahui secara global tentang aspek-aspek yang berpengaruh pada mutu produk hasil bakaran. Mahasiswa mampu menguasai beragam teknik pembakaran dan memanfaatkannya secara tepat guna pada karyanya Mahasiswa mengerti tentang apa itu tungku keramik, berikut fungsinya Mahasiswa memahami secara global tentang tungku pembakaran keramik serta aspek-aspek yang terkait.			
Matakuliah Terkait	Ragam Hias Teknik Pembentukan Dasar Keramik Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Herry Fraser, " <i>The Electric Kiln</i> ," G & B Art. Pumomo Pranggono, " <i>Kiln and Kiln Materials</i> " Center for Ceramics, " Bandung, 2008. Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Chapman & Hall, London, 1978 Suripto " <i>Drying and Firing Process</i> " <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008			
Panduan Penilaian	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10% Mempelajari aspek-aspek yang berpengaruh pada mutu produk hasil bakaran Mempelajari secara garis besar tentang tungku pembakaran keramik serta aspek-aspek yang terkait.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	- Pengertian proses pembakaran dan tujuan pembakaran - Sejarah perkembangan tungku pembakaran keramik	Mengetahui tentang teori dan praktek pembakaran Mengetahui perkembangan teknologi dan tungku pembakaran sejak tempo dulu hingga sekarang	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Chapman & Hall, London, 1978
2	Tungku Pembakaran Modern	- Mekanisme perpindahan panas - Rancangan tungku-tungku modern	Memahami cara-cara perpindahan panas dalam tungku pembakaran keramik Memahami bentuk-bentuk dasar tungku yang efisien dan efektif dalam perpindahan panas terhadap barang bakaran	Suripto " <i>Drying and Firing Process</i> " <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
3	Bahan Bakar Untuk Tungku	- Parameter teknis bahan bakar dan konsumsi energi spesifik - Konservasi energi untuk tungku pembakaran - Neraca panas dalam tungku periodik - Mekanisme perubahan bodi dan glasir pada proses pembakaran	Mengetahui spesifikasi dan parameter teknis tiap bahan bakar tungku untuk pembakaran keramik Memahami perkembangan dan cara-cara invosi tungku untuk penghematan bahan bakar Memahami distribusi panas dalam pembakaran keramik Memahami perubahan fisika dan kimia pada bodi dan glasir keramik dalam proses pembakaran	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Chapman & Hall, London, 1978

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 85 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

4	Metoda Pembakaran Keramik	<ul style="list-style-type: none"> - Tahap persiapan : <ul style="list-style-type: none"> a. Penyiapan tungku dan perangkat kerasnya b. Penyiapan kurva trayek pembakaran c. Penyusunan produk d. Pelaksanaan pembakaran 	<p>Memahami dan terampil dalam penyiapan tungku dan perlengkapannya (piranti tungku)</p> <p>Memahami penyusunan trayek pembakaran sebagai panduan pembakaran</p> <p>Memahami cara-cara penyusunan produk dengan setting density yang cocok</p> <p>Memahami urutan prosedur pelaksanaan pembakaran</p>	Suripto " <i>Drying and Firing Process " Center for Ceramics,</i> Bandung, 2008
5	Observasi proses pembakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi dengan Pyrometer Thermocouple - Memahami struktur pyrometer thermocouple dan cara perakitannya - Observasi dengan pancang seger atau orthon - Observasi dengan pyrometer optik 	<p>Memahami prinsip kerja pyrometer thermocouple</p> <p>Memahami prinsip kerja pancang seger atau orthon</p> <p>Memahami rekayasa bahan pancang seger dan teknik pembentukannya</p> <p>Memahami anatomi pyrometer optik dan prinsip kerjanya</p>	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Champman & Hall, London, 1978
6	Fenomena dalam Pembakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan fisik - Perubahan kimia - Perubahan Mineral 	Memahami fenomena-fenomena yang terjadi pada produk keramik selama pembakaran	Suripto " <i>Drying and Firing Process " Center for Ceramics,</i> Bandung, 2008
7	Atmosfir Pembakaran	<ul style="list-style-type: none"> - Oksidasi - Reduksi - Netral 	Memahami indikasi atmosfir pembakaran serta pengaruhnya terhadap produk yang dibakar.	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Champman & Hall, London, 1978
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Praktek Pembuatan pancang seger	- Pembuatan pancang seger	Memahami penghitungan komponen dan teknik pembuatan pancang seger	
10	Cacat Produk	<ul style="list-style-type: none"> - Cacat bodi - Cacat glasir 	Mengetahui cacat-cacat bodi aatau glasir yang sering terjadi selama pembakaran.	Suripto " <i>Drying and Firing Process " Center for Ceramics,</i> Bandung, 2008
11	Penyebab dan Penanggulangan Cacat Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Penyebab cacat - Mengatasi cacat 	Mengetahui penyebab dan cara mengatasi cacat produksi akibat pembakaran.	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Champman & Hall, London, 1978
12	Evaluasi Proses.& Produk Hasil Bakar	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi proses - Evaluasi produk 	<p>Memahami cara memastikan kebenaran pelaksanaan pembakaran</p> <p>Memahami cara analisis cacat dan memprediksi penyebabnya</p>	Suripto " <i>Drying and Firing Process " Center for Ceramics,</i> Bandung, 2008
13	Praktek Pembakaran Keramik	- Pembakaran Oksidatif	Mengetahui teknik pembakaran oksidatif	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Champman & Hall, London, 1978
14	Praktek Pembakaran Keramik	- Pembakaran Reduktif	Mengetahui teknik pembakaran reduktif	Suripto " <i>Drying and Firing Process " Center for Ceramics,</i> Bandung, 2008
15	Konstruksi tungku pembakaran	Bahan-bahan konstruksi tungku	Memahami bahan-bahan konstruksi tungku pembakaran	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

37. Silabus KR3233 Workshop Keramik

Kode Matakuliah: KR3233	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Workshop Keramik <i>Ceramic Field Work</i>			
Silabus Ringkas	Perkuliahan ini mengenalkan proses berkarya kepada mahasiswa melalui kegiatan workshop, mulai tahap penentuan tema, proses produksi, interaksi dengan ruang lingkungan, hingga presentasi karya dalam komunitasnya. <i>This course introduces the production process to the students through workshop activities, starting from theme selection, production process, interaction with environment, presentation of the work in the community, reference of production process to craft centers.</i>			
Silabus Lengkap	Dalam setiap berkarya yang keluaran produknya lebih berat di wilayah <i>artwork</i> perlu diberi pengantar terlebih dahulu wacana tentang proses berkarya, relasi ruang lingkup dengan karya, sampai dengan respon terhadap trend yang sedang berlaku. Program mata kuliah ini dirancang untuk memotivasi mahasiswa agar lebih aktif berinteraksi dengan material, mempertajam skill, serta mempertajam kepekaan dalam berkarya melalui berbagai referensi. Kunjungan ke berbagai sentra pengrajin menjadi kebutuhan untuk memberikan referensi dan manfaat timbal balik yang saling menguntungkan dalam komunitas satu rumpun keilmuan. <i>In the context of the production of the work that emphasizes more in the artwork aspect, this course introduces the discourse of creative process, the relation between the environment and the work, and the response toward the current trends. This course is designed to motivate students to interact with the materials, improve their skills, and enhance their sensitivity by utilizing references. Visits to craft centers are essential in providing references and mutual feedback within the academic community of craft.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat memahami proses produksi karya kriya dan teknologinya yang tersebar di berbagai sentra kerajinan dan menyusunnya dalam proses berkarya. Mahasiswa mampu membuat produk kriya yang presentatif dengan kualitas yang baik sesuai standar dasar-dasar berkarya.			
Matakuliah Terkait	Teknologi Glasir Keramik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	The Book of Tea – Okakura Kakuzo Tsukuru Tojiro 1 Tsukuru Tojiro 2 Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978 Suripto “ <i>Drying and Firing Process</i> ” Center for Ceramics, Bandung, 2008			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa melakukan kunjungan ke berbagai sentra pengrajin, membuat laporan berupa jurnal, dan interaksi/berkolaborasi dengan ruang lingkungan pengrajin yang dikunjungi, hingga mempresentasikan karya dalam komunitasnya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi	Definisi dan Makna <i>Field Work</i>	Mahasiswa diharapkan dapat memahami arti <i>Field Work</i> dan target yang ingin dicapai dalam perkuliahan.	The Book Of Tea- Okakura Kakuzo
2	Sentra Kerajinan	Sentra Kerajinan Gerabah/Keramik Hias di Indonesia	Mahasiswa mengetahui sentra-sentra kerajinan gerabah/keramik hias di Indonesia.	The Book Of Tea- Okakura Kakuzo
3	Sentra Kerajinan Gerabah/Keramik Hias	Kuliah Lapangan ke Sentra Kerajinan Gerabah/Keramik Hias Plered	Mahasiswa mengetahui proses produksi di sentra kerajinan gerabah/keramik hias Plered	Free source
4	Sentra Kerajinan Gerabah/Keramik Hias	Laporan/Presentasi Kuliah Lapangan ke Sentra Kerajinan Gerabah/Keramik Hias Plered	Mahasiswa mampu membuat laporan dari hasil kuliah lapangan dan mampu mempresentasikannya	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
5	<i>Workshop Earthenware</i>	Proses Desain	Mahasiswa mampu merancang produk/karya kriya keramik dengan menggunakan jenis tanah liat <i>Earthenware</i> berdasar trend terbaru.	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
6	Lanjutan	Proses produksi	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan produknya berkolaborasi dengan praktisi keramik di sentra gerabah/keramik hias	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
7	Lanjutan	Proses produksi	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan produknya berkolaborasi dengan praktisi keramik di sentra gerabah/keramik hias	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 87 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

9	Studio Keramik	Studio Keramik di Indonesia	Mahasiswa mengetahui studio-studio keramik di Indonesia yang menggunakan <i>Stoneware</i> sebagai bahan bodi produknya.	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
10	Lanjutan	Kuliah Lapangan ke Studio Keramik di Bandung	Mahasiswa mengetahui proses produksi di Studio Keramik di Bandung	Free source
11	Lanjutan	Laporan	Memberi laporan hal praktek kuliah lapangan	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
12	<i>Workshop Stoneware</i>	Proses Desain	Mahasiswa mampu merancang produk/karya kriya keramik dengan menggunakan jenis tanah liat <i>Stoneware</i> berdasarkan trend terbaru.	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978 Suripto “ <i>Drying and Firing Process</i> ” <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
13	Lanjutan	Proses produksi	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan produknya berkolaborasi dengan praktisi keramik di studio keramik	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978
14	Lanjutan	Proses produksi	Mahasiswa mampu mengimplementasikan rancangan produknya berkolaborasi dengan praktisi keramik di studio	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978 Suripto “ <i>Drying and Firing Process</i> ” <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
15	Laporan	Presentasi Karya	Mahasiswa mampu membuat laporan dari hasil kegiatan workshop di lapangan dan mampu mempresentasikannya	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics</i> ” Champman & Hall, London, 1978 Suripto “ <i>Drying and Firing Process</i> ” <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

38. Silabus KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik

Kode Matakuliah: KR3234	Bobot sks: 2	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Pengantar Perancangan Produk Keramik <i>Digital Application for Ceramic</i>			
Silabus Ringkas	Memberikan dasar-dasar tentang proses pra produksi dan desain produk keramik			
Silabus Lengkap	Kuliah ini bertujuan untuk memberikan dasar-dasar teknis pada proses pra produksi seperti pengolahan dan pengembangan, komunikasi, dan dokumentasi ide dan produk yang dicapai menggunakan berbagai media pendukung baik secara manual maupun dengan perangkat lunak komputer. Sistem yang diterapkan pada kuliah ini mengacu pada alur kerja secara umum yang digunakan di bidang perancangan produk.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa memahami secara sistematis tahapan yang harus dilalui dalam pra desain produk keramik dan menguasai teknik pengolahan dan penyampaian ide ke dalam visualisasi yang memadai.			
Matakuliah Terkait	Kriya Keramik I	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Lawson, Bryan. 2005. <i>How Designers Think</i> . Architectural Press: Inggris. Olofsson, Erik and K. Sjolen. 2006. <i>Design Sketching</i> . Sweden Eissen, Koos and R. Steur. 2008. <i>Sketching: Drawing Techniques fo Product Designers</i> . Page One: Singapore 2012. <i>The Portfolio Handbook: The Guide to Creating Your Design Portfolio</i> . University of Cincinnati : America Peterson, Susan.1995. <i>The Craft and Art of Clay</i> . Laurence King Publishing: London.			
Panduan Penilaian	UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pendahuluan	Pengantar Materi Perkuliahan <i>Work Flow</i>	Mengetahui materi ajar yang akan diberikan selama masa perkuliahan Memahami alur kerja desain produk keramik di lapangan kerja	Lawson, Bryan. 2005. <i>How Designers Think</i> . Architectural Press: Inggris.
2	Brainstorming ide	Pengolahan Ide Dasar	Mahasiswa memahami dasar-dasar pengolahan ide	Lawson, Bryan. 2005. <i>How Designers Think</i> . Architectural Press: Inggris.
3	Image Analysis	<i>Image dan Mood Board</i>	Mahasiswa memahami dasar-dasar pengolahan ide dan mampu mengkomunikasikannya dengan perantara visual berupa <i>image</i> dan <i>mood board</i>	
4	Image Analysis	<i>Image dan Mood Board</i>	Mahasiswa memahami dasar-dasar pengolahan ide dan mampu mengkomunikasikannya dengan perantara visual berupa <i>image</i> dan <i>mood board</i>	
5	Sketsa	Sketsa Ide Awal	Mahasiswa mampu mentransformasikan ide awal ke dalam sketsa kasar untuk tujuan dokumentasi visual	Olofsson, Erik and K. Sjolen. 2006. <i>Design Sketching</i> . Sweden Peterson, Susan.1995. <i>The Craft and Art of Clay</i> . Laurence King Publishing: London.
6	Sketsa	Sketsa Akhir	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide desain secara representatif melalui gambar sketsa	Eissen, Koos and R. Steur. 2008. <i>Sketching: Drawing Techniques fo Product Designers</i> . Page One: Singapore
7	Gambar Kerja	Panduan Gambar Kerja Produk Keramik Format Gambar Kerja	Mahasiswa menguasai proses perancangan dengan membuat gambar kerja sebagai panduan produksi	
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Pemodelan Digital	Pengantar Perangkat Lunak Pemodelan Digital	Mahasiswa mengetahui varian perangkat lunak pemodelan digital	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 89 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

10	Pemodelan Digital	Praktek Pemodelan Digital	Mahasiswa memahami dasar-dasar pemodelan digital menggunakan perangkat lunak komputer	
11	Pemodelan Digital	Praktek Pemodelan Digital	Mahasiswa memahami dasar-dasar pemodelan digital menggunakan perangkat lunak komputer	
12	Presentasi Produk Keramik	Teknik Presentasi Prototype dan Test Piece		Peterson, Susan.1995. <i>The Craft and Art of Clay</i> . Laurence King Publishing: London.
13	Portofolio			2012. <i>The Portfolio Handbook: The Guide to Creating Your Design Portfolio</i> . University of Cincinnati : America
14	Studi Kasus Perancangan	Praktek Studi Kasus Perancangan	Mahasiswa memahami alur kerja perancangan produk keramik secara sistematis	
15	Studi Kasus Perancangan	Praktek Studi Kasus Perancangan	Mahasiswa mampu mengkomunikasikan ide dan produk perancangannya dengan media yang terstandar dan representatif	
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

39. Silabus KR3235 Teknologi Pembuatan Model dan Cetakan

Kode Matakuliah: KR3235	Bobot sks: 3	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Teknologi Pembuatan Model dan Cetakan <i>Mold Making Technology</i>			
Silabus Ringkas	Pengenalan secara teori dan praktek mengenai proses pembuatan model dan cetakan dengan menggunakan bahan Gypsum dan tanah liat dalam proses pembuatan produk kriya keramik. <i>This course provides knowledge of mold making techniques as ceramic production techniques using gypsum (calcium sulfate) as the molding medium.</i>			
Silabus Lengkap	<p>Materi dalam perkuliahan ini meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penyiapan alat/peralatan dan bahan pembantu yang biasa digunakan untuk pembuatan model dan cetakan - Teknik trimming model gipsium (model lunak dan keras) - Pengenalan <i>drain and solid casting</i> - Berbagai jenis cetakan seperti waste mould, case mould, working mould, cetakan ganda, cetakan tunggal, <i>press mould, drain mould, squeeze mould</i> dengan segala fungsi dan permasalahan serta cara mengatasinya - Pembuatan tanah slip untuk teknik cor (<i>slip casting</i>) <p><i>Theoretical knowledge:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>gypsum as the main material for making models and molds cover its origin, making process from the natural gypsum to gypsum powder (calcinations process), the nature of gypsum, equipment and additional materials in making models and molds and their maintenance.</i> 2. <i>ratio (ratio of gypsum : water, setting time).</i> 3. <i>definition of setting time, undercut, separator, cottle, and other important terms</i> 4. <i>types of gypsum available which may be used for making models and molds</i> <ol style="list-style-type: none"> 3. <i>types of molds, such as waste mold, case mold, working mold, double mold, single mold, press mold, drain mold, and squeeze mold, including their functions and problems as well as troubleshooting.</i> 			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mengetahui secara teoritis dan mampu mempraktikkan teknik pembuatan model dan cetakan dengan menggunakan bahan gypsum dan tanah liat dalam proses pembuatan produk kriya keramik.			
Matakuliah Terkait	Teknik Pembentukan Dasar Keramik Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik Kriya Keramik III (Aksesoris)	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting (Lark Ceramics Book)</i> Pane Rado, <i>An Introduction to the Technology of Pottery Second ed</i> , Pregamon Press, Sydney, 1988.			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Pengetahuan praktek : Mahasiswa diberi tugas membuat model dan cetakan membuat model dan cetakan benda kriya keramik fungsional dengan menggunakan metoda masinal (mesin bubut) maupun manual. Ide desain memanfaatkan bentuk-bentuk flora dan fauna atau benda-benda temuan (<i>found object</i>)			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Introduksi Pengenalan dasar mengenai hal-hal yang berkaitan tentang pembuatan model dan cetakan	Teknik cetak dalam proses produksi kriya keramik	Mahasiswa mengetahui materi dan target perkuliahan selama satu semester. Mahasiswa mengetahui bentuk-bentuk yang relevan dengan teknik pembuatan model keras dan lunak dalam cetakan Mahasiswa mengetahui alat-alat dan bahan-bahan yang dibutuhkan dalam praktek.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting (Lark Ceramics Book)</i>
2	Praktik Studio: Materi pembuatan model 1.	Pembuatan model lunak untuk cetakan 1,2 ,dan 3 bagian	Mahasiswa membuat model cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting (Lark Ceramics Book)</i> Pane Rado, <i>An Introduction to the Technology of Pottery Second ed</i> , Pregamon Press, Sydney, 1988.
3	Praktik Studio: Lanjutan materi pembuatan model.	Pembuatan model dan lunak untuk cetakan 1,2 ,dan 3 bagian	Mahasiswa mengaplikasikan pembuatan model dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 91 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

4	Praktik Studio: Materi pembuatan cetakan	Praktik membuat cetakan 1 bagian	Mahasiswa mengaplikasikan praktik pembuatan cetakan 1 bagian dengan menggunakan media gypsum dari model yang sudah dibuat.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
5	Praktik Studio: Lanjutan materi pembuatan cetakan	Penyelesaian cetakan 1 bagian. Praktik membuat cetakan 2 bagian	Mahasiswa menghasilkan cetakan 1 bagian. Mahasiswa mengaplikasikan praktik pembuatan cetakan 2 bagian dengan menggunakan media gypsum dari model yang sudah dibuat.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
6	Praktik Studio: Lanjutan materi pembuatan cetakan	Penyelesaian cetakan 2 bagian. Praktik membuat cetakan 3 bagian	Mahasiswa menghasilkan cetakan 2 bagian. Mahasiswa mengaplikasikan praktik pembuatan cetakan 3 bagian dengan menggunakan media gypsum dari model yang sudah dibuat.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
7	Praktik Studio: Lanjutan materi pembuatan cetakan	Penyelesaian cetakan 3 bagian. Praktik teknik cetak tekan dari cetakan 1,2 dan 3 bagian.	Mahasiswa menghasilkan cetakan 3 bagian. Evaluasi hasil dari pekerjaan cetakan mahasiswa dan persiapan proses mencetak tekan. Mahasiswa melakukan praktik teknik cetak tekan dan menghasilkan produk sampai dengan waktu UTS.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Praktik Studio: Materi pembuatan model 2.	Pembuatan model keras untuk cetakan 3 bagian dan lebih.	Mahasiswa membuat model cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
10	Praktik Studio: Lanjutan materi pembuatan model. Praktik pembuatan cetakan.	Penyelesaian pembuatan model keras untuk cetakan 3 bagian dan lebih. Praktik membuat cetakan dari model yang sudah jadi.	Mahasiswa mengaplikasikan pembuatan model dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar. Mahasiswa mengaplikasikan praktik pembuatan cetakan 3 bagian dan lebih dengan menggunakan media gypsum.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
11	Praktik Studio: Lanjutan praktik pembuatan cetakan	Lanjutan praktik membuat cetakan dari model yang sudah jadi.	Mahasiswa mengaplikasikan praktik pembuatan cetakan 3 bagian dan lebih dengan menggunakan media gypsum. Penyelesaian pembuatan cetakan 3 bagian	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
12	Teori mengenai teknik pembuatan slip casting Praktik Studio: Materi pembuatan model lunak untuk teknik solid casting.	Pembuatan model lunak untuk teknik solid casting.	Mahasiswa membuat model cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
13	Lanjutan praktik membuat cetakan	Lanjutan praktik membuat cetakan dari model yang sudah jadi.	Mahasiswa membuat model cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
14	Praktik Studio: Praktik membuat benda dengan teknik drained dan solid casting	Teknik drain dan solid casting	Mahasiswa membuat benda cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar.	Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)

15	Praktik Studio: Lanjutan praktik membuat benda dengan teknik drained dan solid casting	Penyelesaian teknik drain dan solid casting	Mahasiswa membuat benda cetakan dari tanah liat dengan memperhatikan struktur bentuk yang benar sampai dengan tahap glasir dan pembakaran.	-Donald E. Frith, <i>Mold Making for Ceramics</i> , Chilton Book Company, Radnor, Pennsylvania, 1985 -Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

40. Silabus KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle and Tradition)

Kode Matakuliah: KR4036	Bobot sks: 5	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Kriya Keramik III (Lifestyle and Tradition) <i>Ceramics III (Lifestyle and Tradition)</i>			
Silabus Ringkas	Mata kuliah ini memotivasi mahasiswa untuk dapat menggali salah satu nilai tradisi bangsanya yang dijadikan sebagai tema penelitian, Kajian bidang penelitian dapat lintas jurusan dengan material utama bahan pembentuk benda-benda keramik. Mahasiswa dimotivasi dan dilatih untuk merancang produk kriya dengan mengkolaborasikan aspek-aspek : utility fungsional – estetika - teknik dan bahan – icon-icon lokal untuk memenuhi kebutuhan masyarakat masa kini. <i>This course motivates the students to explore a traditional value of the nation and turn it into a research theme. The research may be interdisciplinary, using ceramic main materials.</i>			
Silabus Lengkap	Mahasiswa diminta untuk membahas salah satu upaya konservasi budaya dan tradisi melalui berkarya. Sementara itu sumber ide yang diangkat haruslah dapat pula merespon <i>trend</i> atau kecenderungan selera yang sedang terjadi di masyarakat. Kolaborasi material dapat melengkapi konsep produk karya. Riset dan survey budaya menjadi penting karena menjadi referensi karakter produk kriya yang digarap. Kedalaman pemahaman akan masalah tema yang diangkat serta skill yang memadai sangat diperhatikan dalam mata kuliah ini. Bahasan awal berupa konsep fungsi praktis – icon-icon lokal – karakteristik gaya hidup masa kini, khusus ditujukan untuk memenuhi elemen-elemen visual pada fasilitas publik. Kolaborasi teknik dan material sangat dianjurkan. Penting dalam pembelajaran ini : Bagaimana proses membendanya suatu gagasan dalam konteks kriya. <i>Students are required to explore a conservational attempt of culture and tradition through craft work. The source of idea should also be able to respond to the current trends and tendencies in the society. Collaboration among materials may become part of the concept of the work. Cultural research and survey is essential in determining the references for the characters of the work. The intensity of the comprehension of the explored themes and adequate skills are emphasized in this course.</i>			
Luaran (Outcomes)	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami tentang nilai tradisi Indonesia yang dapat diangkat, dan diolah dan diimplementasikan dalam bentuk karya dengan menggunakan material bahan tembikar - mengetahui cara pelestarian serta kekayaan ragam teknik yang ada di Indonesia - mahasiswa mampu membuat produk karya kriya yang <i>fashionable</i>, presentatif dan mampu merespon kebutuhan pengguna. - mahasiswa mampu membuat portofolio proses perancangan. - Mengadopsi dan menganalisa posisi-posisi/peran estetika dan fungsi dalam konteks teknis – bahan – energi dari suatu karya kriya keramik - Mengkomunikasikan aspek-aspek kontemporer dengan aspek-aspek kelokalan. 			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Keramik I & II Sejarah Fashion	Pre-requisite Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	The principle of Design – WH Mayall The Substances of Style The Applied Art Makalah-makalah seminar kriya Living With Art – Karen Wheeler, Carlton Books, 2010 Soul in Design The Evolution of Useful Things – Henry Petroski, 1992			
Panduan Penilaian	UTS : 20 % , UAS : 20 % , Tugas : 50 % , Presensi : 10% Mahasiswa melakukan riset dan survey budaya tentang tradisi Indonesia, melakukan kolaborasi material dalam pembuatan karya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Koordinasi Awal Tema : Tradisi	Arti dan makna tradisi	Mahasiswa diharapkan dapat memahami arti dan makna tradisi.	The Book of Tea- Okakura Kakuzo
2	Tradisi	Studi literatur dan image board	Mahasiswa diharapkan dapat menganalisa berdasarkan literatur nilai/ tradisi survei lapangan.	The Substances of Style
3	Tradisi	Presentasi proposal	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan hasil pemahaman makna karya yang memiliki tradisi.	Makalah seminar
4	Tradisi	Konsep Karya	Mahasiswa diharapkan dapat membuat sebuah konsep karya produk kriya keramik berbasis nilai tradisi.	The Principle of Design
5	Produk Tradisi	Sketsa Produk	Mahasiswa diharapkan dapat membuat produk karya yang diajukan.	The Principle of Design
6	Produk Tradisi	Prototype	Mahasiswa diharapkan dapat membuat prototype berdasarkan sketsa dan konsep produk yang telah disetujui.	Makalah seminar

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 94 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB
Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.
Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

7	Produk Tradisi	Presentasi Prototype	Mahasiswa diharapkan dapat dapat mempresentasikan konsep prototype produk.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Form</i> , Van Nostrand Reinhold Co, 1981
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kriya III	Produksi Karya	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal sesuai dengan tingkat keteknikan.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Form</i> , Van Nostrand Reinhold Co, 1981
10	Kriya III	Biskuit Proof I	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses bakar biskuit untuk melihat 3 dimensi dari konsep prodak. Pemberian zat glasir akan lebih mudah bila sudah melihat bakar biskuitnya.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Decoration</i> , Prentice Hall, 1986
11	Kriya III	Produksi Karya	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal sesuai dengan tingkat keteknikan.	Peterson, Susan, <i>The Craft and The Art of Clay</i> , Laurance King, 1995
12	Kriya III	Biskuit Proof II dan Glasir I	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses bakar biskuit untuk melihat 3 dimensi dari konsep prodak. Pemberian zat glasir akan lebih mudah bila sudah melihat bakar biskuitnya.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Form</i> , Van Nostrand Reinhold Co, 1981
13	Kriya III	Produksi Karya	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses produksi secara optimal sesuai dengan tingkat keteknikan.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Decoration</i> , Prentice Hall, 1986
14	Kriya III	Glasir II dan Perbaikan	Mahasiswa diharapkan dapat melakukan proses bakar biskuit untuk melihat 3 dimensi dari konsep prodak. Pemberian zat glasir akan lebih mudah bila sudah melihat bakar biskuitnya.	Peterson, Susan, <i>The Craft and The Art of Clay</i> , Laurance King, 1995
15	Kriya III	Presentasi	Mahasiswa diharapkan dapat mempresentasikan karyanya dan mempertanggungjawabkan pemahaman keilmuannya.	Fournier, Robert, <i>Illustrated Dictionary of Pottery Form</i> , Van Nostrand Reinhold Co, 1981
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

41. Silabus KR4091 Kerja Profesi Keramik

Kode Matakuliah: KR4091	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Kerja Profesi Keramik <i>Ceramic Job Training</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa bekerja di dunia kerja dalam masyarakat secara nyata This course gives an opportunity to the students to experience working within the career world in the society			
Silabus Lengkap	Kuliah ini memberikan kesempatan pada mahasiswa bekerja di dunia kerja dalam masyarakat secara nyata. Kegiatan keprofesian yang dibimbing melalui kerja nyata di bidang Kriya dapat meliputi wawasan tentang prosedur dalam proses perancangan dan produksi, keterkaitan antara gagasan desain dan pelaksanaan serta penampilan serta keterampilan teknis yang memadai dalam keprofesian. This course gives an opportunity to the students to experience working within the career world in the society. The guided job training in craft may cover knowledge and procedures in the designing and production processes, relation between design ideas and implementation, and adequate performance and technical skills in the profession.			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu menerapkan apa yang sudah dipelajari baik keilmuan maupun teknik pada proses industri keramik. Mahasiswa juga dapat memahami problem yang langsung praktek di lapangan dan bisa melihat perbedaan dengan yang didapatkan di bangku kuliah. mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat dari kampus ke dunia industri			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Keramik I & II	Pre-requisite		
	Workshop Keramik Teknik Presentasi Kriya	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> " Chapman & Hall, London, 1978 Suripto " <i>Drying and Firing Process</i> " <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008 Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design, 1992 Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Pada kuliah ini, akan diberikan - mahasiswa mendapatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam menghadapi pekerjaan yang langsung berhubungan dengan kebutuhan masyarakat pengguna, mengapresiasi dan menghargai kerja. - mahasiswa mampu memberikan masukan ke dunia kampus tentang hal-hal yang dihadapi selama melakukan kerja profesi di lapangan, sehingga masukan-masukan tersebut dapat digunakan untuk penyempurnaan kurikulum.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Koordinasi Awal – Pengantar Kerja Profesi Kriya Keramik	Arti dan makna kerja profesi	Mahasiswa diharapkan dapat : 1. Mengerti tentang Kerja Profesi Kriya Keramik 2. Mengenal berbagai perusahaan sebagai alternatif tempat Kerja Profesi Kriya Keramik. 3. Mampu menerapkan berbagai teori dan praktek yang sudah didapat dalam dunia kerja secara profesional	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design, 1992
2	Pembahasan detail berbagai industri keramik sebagai alternatif	Deskripsi mendalam berbagai tempat kerja profesi kriya keramik	Mahasiswa diharapkan dapat mengenal serta menentukan tempat kerja profesi kriya keramik serta mengerti eksplorasi yang dapat diberikan pada perusahaan terpilih.	Felix Singer Sonja Singer, " <i>Industrial ceramics</i> ", Chapman & Hall, London, 1978
3	Bentuk-bentuk Kerja Profesi yang berhubungan dengan Kriya Keramik	Deskripsi mendalam berbagai tempat kerja profesi kriya keramik	Mahasiswa diharapkan dapat mengenal serta menentukan tempat kerja profesi kriya keramik serta mengerti eksplorasi yang dapat diberikan pada perusahaan terpilih.	Suripto " <i>Drying and Firing Process</i> " <i>Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
4	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
5	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leed, England, 1992

6	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Stevens Petes S., <i>Hand Book of Regular Patterns, An Introduction to Symetri in Two Dimensions</i> , The MIT Press, Massachusetts, 1980
7	Koordinasi Awal – Pengantar Kerja Profesi Kriya Keramik	Arti dan makna kerja profesi	Mahasiswa diharapkan dapat : 4. Mengerti tentang Kerja Profesi Kriya Keramik 5. Mengenal berbagai perusahaan sebagai alternatif tempat Kerja Profesi Kriya Keramik. 6. Mampu menerapkan berbagai teory dan praktek yang sudah didapat dalam dunia kerja secara profesional	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design , 1992
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Suripto “ <i>Drying and Firing Process “ Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
10	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Suripto “ <i>Drying and Firing Process “ Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
11	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Charles Walls & Cynthia Busie, <i>Basic Visual Concepts and Principles</i> , Ohio State University - Dept of Industry Design , 1992
12	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Felix Singer Sonja Singer, “ <i>Industrial ceramics”</i> , Champman & Hall, London, 1978
13	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Kerja Profesi Kriya Keramik	Suripto “ <i>Drying and Firing Process “ Center for Ceramics</i> , Bandung, 2008
14	Konsultasi kegiatan Kerja Profesi Kriya Keramik	Evaluasi dan Presentasi	Mahasiswa diharapkan mepresentasikan apa yang sudah didapat dan dikerjakan selama kerja profesi.	Shigenoby Korbayashi, <i>Color Image Scale</i> , Kodansha Intl., 1991
15	Konsultasi dan asistensi laporan Kerja Profesi	Evaluasi Laporan Tertulis	Mahasiswa diharapkan dapat memberikan laporan kerja profesi tertulis dilengkapi dengan gambar kegiatan kerja profesi	Hann Michael A. Dr., <i>The Geometry of Regular Repeating Patterns</i> , University of Leed, England, 1992
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

42. Silabus KR4093 Kolokium Kriya Keramik

Kode Matakuliah: KR4093	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil / Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Wajib Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Kolokium Kriya Keramik			
	<i>Preliminary Final Project – Ceramic</i>			
Silabus Ringkas	Pemahaman pengetahuan, pelatihan penulisan dan perancangan kriya untuk Tugas Akhir			
	<i>This course provides knowledge, writing practice, and craft designing for the Final Project</i>			
Silabus Lengkap	Pemahaman tentang pengetahuan serta pelatihan dalam proses penulisan dan perancangan kriya sebagai persiapan menuju pengerjaan Tugas Akhir. Pengertian tentang cara melihat permasalahan setelah mengetahui kondisi lapangan dan menganalisisnya dengan teori-teori yang ada, serta teknik menyatukan semua unsur perancangan dan penelitian secara sistematis serta cara penyajian dan mempertahankan konsep karya			
	<i>This course provides knowledge, writing practice, and craft designing as preparation steps for the Final Project. This course also provides ways of viewing problems after observing field conditions and analyzing using existing theories, techniques of combining design and research systematically, and ways of presenting and defending the concept of the work.</i>			
Luaran (Outcomes)	Kemampuan penulisan laporan karya secara sistematis			
Matakuliah Terkait	Kriya I & II, Kriya Keramik I & II	Pre-requisite		
	Metodologi Desain	Co-requisite		
	Seminar Kriya	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002			
	Endraswara, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>			
	Koentjaraningrat, <i>Metode-metode Penelitian Masyarakat</i> , Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1997			
	Kuntjara, Ester, <i>Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis</i> , Graha Ilmu, Jogjakarta, 2006			
	Sachari, Agus, Dr, <i>Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i> , Erlangga, Jakarta, 2005			
	Stokes, Jane, <i>How To Do Media and Cultural Studies, Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya</i> , Bentang Pustaka, Jogjakarta, 2003			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mampu melihat dan menganalisa permasalahan secara cermat sesuai dengan bidang keahlian karya. Mahasiswa juga mendapat pengetahuan dan ketrampilan dalam membuat konsep perancangan dan solusi pemecahan secara sistematis			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar dan Penentuan topik	Pengantar penulisan proposal kolokium	diskusi	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
2	Seleksi judul penelitian	Penentuan topik penelitian 3 alternatif dan seleksi judul penelitian	Asistensi 3 alternatif topik dan pembuatan pra proposal, Asistensi judul penelitian dan pembuatan pra proposal judul terpilih	Endraswara, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>
3	Pembuatan proposal penelitian	Asistensi Pembuatan proposal penelitian	Pembuatan proposal penelitian	Koentjaraningrat, <i>Metode-metode Penelitian Masyarakat</i> , Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1997
4	Presentasi	Presentasi proposal	Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitiannya	Kuntjara, Ester, <i>Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis</i> , Graha Ilmu, 2006
5	Penulisan bab 1	Asistensi Penulisan bab 1	Mahasiswa menyusun bab pendahuluan	Sachari, Agus, Dr, <i>Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i> , 2005
6	Survey data	Survey data primer dan sekunder	Mahasiswa melakukan survey data primer dan sekunder	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
7	Survey data	Survey data primer dan sekunder	Mahasiswa melakukan survey data primer dan sekunder	Stokes, Jane, <i>How To Do Media and Cultural Studies, Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya</i> , Bentang Pustaka, Jogjakarta, 2003

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 98 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Penulisan bab 2	Asistensi Penulisan bab 2	Mahasiswa menyusun bab 2; landasan teori	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
10	Penulisan bab 3	Asistensi Penulisan bab 3	Mahasiswa menyusun bab ; hasil survey lapangan	Stokes, Jane, <i>How To Do Media and Cultural Studies, Panduan Untuk Melaksanakan Penelitian dalam Kajian Media dan Budaya</i> , Bentang Pustaka, Jogjakarta, 2003
11	Proses eksplorasi	Asistensi Proses eksplorasi	Mahasiswa melakukan proses eksplorasi awal,	Koentjaraningrat, <i>Metode-metode Penelitian Masyarakat</i> , Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 1997
12	Penulisan bab 4	Asistensi Penulisan bab 4	Mahasiswa menyusun bab 4;hasil ekspolasi	Kuntjara, Ester, <i>Penelitian Kebudayaan, Sebuah Panduan Praktis</i> , Graha Ilmu, 2006
13	Penulisan bab 4	Asistensi Penulisan bab 4	Mahasiswa menyusun analisa hasil eksplorasi	Sachari, Agus, Dr, <i>Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa, Desain, Arsitektur, Seni Rupa dan Kriya</i> , Erlangga, Jakarta, 2005
14	presentasi	presentasi	Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya, menampung masukan dari hasil diskusi	Danim, Sudarwan, Prof..Dr, <i>Menjadi Peneliti Kualitatif</i> , Pustaka Setia, Bandung, 2002
15	presentasi	presentasi	Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya; menampung masukan dari hasil diskusi	Endraswara, Suwardi, <i>Metodologi Penelitian Kebudayaan</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER Mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya			

43. Silabus KR4139 Keramik Dekorasi II

Kode Matakuliah: KR4139	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Pilihan Terarah Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Keramik Dekorasi II <i>Decorative Ceramic II</i>			
Silabus Ringkas	Pengenalan berbagai pengetahuan teori dan praktek dekorasi benda kriya keramik dengan pengglasiran pada saat tanah liat (benda) sudah dibakar (biskuit) dan berglasir. <i>This course provides an introduction to the theory and practice of decorating ceramic craft work using techniques of glazing on biscuits and over glaze decoration.</i>			
Silabus Lengkap	<p>Pada mata kuliah ini diberikan teknik dekorasi lanjutan.</p> <ol style="list-style-type: none"> Aplikasi dekorasi dilakukan pada saat tanah liat (benda) sudah dibakar (biskuit) dan berglasir, metoda yang diberikan antara lain :teknik dekorasi atas glasir (over glaze decoration) dengan menggunakan sapuan kuas, transfer paper, dabbing dan sebagainya. Teknik pengglasiran meliputi celup, kuas, tuang, dan semprot. <p><i>This course provides advanced decoration techniques, which include:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>Application of decoration when the object is already finished and glazed. Methods applied include over glaze decoration using brush strokes, transfer paper, dabbing and others.</i> <i>Glazing techniques, which include dripping, brush stroking, pouring, and spraying techniques.</i> 			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu mengembangkan teknik-teknik dekorasi yang non konvensional, menghasilkan karya-karya yang inovatif.			
Matakuliah Terkait	Keramik Dekorasi I Ragam Hias	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
Pustaka	<i>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.</i> <i>Peterson, Susan, "The Craft and Art of Clay", Laurence King, 1999</i> <i>Rada,Pravoslav, "Ceramic Techniques", The Hamlyn Publishing Group Limited, London, 1977</i> <i>Rhodes, Daniel, "Clay and Glazes for the Potter", Krause Publications, Iola, 2000</i>			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa dilatih untuk menguasai dan mampu memilih metode dekorasi sesuai dengan kondisi benda sesudah dibakar (<i>biscuit</i>) dan berglasir untuk mendapatkan dekorasi yang spesifik juga mampu mengembangkan teknik-teknik dekorasi yang non konvensional.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar materi kuliah	-Gambaran umum tentang teknik-teknik dekorasi yang akan dipelajari -Pengenalan alat bantu decorasi / pengglasiran. -Penugasan : Penyiapan body keramik (biskuit) dan pembuatan glasir.	Pemahaman terhadap materi yang akan dipelajari dan target kompetensi.	- <i>Clay and Glazes for the Potter</i> , Bab 2 <i>Glazes</i> , Sub Bab <i>Introduction</i> - <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Decoration ; Decorating with Glaze</i>
2	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>Clay and Glazes for the Potter</i> , Bab 2 <i>Glazes</i> , Sub Bab <i>Introduction</i> - <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Decoration</i>
3	Teknik Kuas	-Pengenalan teknik kuas. -Penugasan : praktek dekorasi body (biscuit) dengan teknik kuas.	Menguasai teknik kuas, material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Glaze Application</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab 1 <i>Techniques</i>
4	Teknik Celup	-Pengenalan teknik celup. -Penugasan : praktek dekorasi body (biskuit) dengan teknik celup.	Menguasai teknik celup, material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Glaze Application</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab 1 <i>Techniques</i>
5	Teknik Tuang	-Pengenalan teknik celup. -Penugasan : praktek dekorasi body (biskuit) dengan teknik celup.	Menguasai teknik tuang, material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Glaze Application</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab 1 <i>Techniques</i>

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 100 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

6	Teknik semprot	-Pengenalan teknik semprot. -Penugasan : praktek dekorasi body (biskuit) dengan teknik semprot.	Menguasai teknik semprot, material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Glaze Aplication</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
7	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Glaze Aplication</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Penyiapan body keramik berglasir dan glasir	-	-	-
10	Teknik Kuas (<i>Brush Stroke</i>)	-Pengenalan teknik kuas (<i>Brush Stroke</i>). -Penugasan : praktek dekorasi <i>over glaze</i> dengan teknik kuas (<i>Brush Stroke</i>).	Menguasai teknik kuas (<i>Brush Stroke</i>), material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> , Sub Bab <i>Painting Techniques</i> - <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Decorating Over and Under Glaze</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
11	Teknik <i>Transfer Paper</i>	-Pengenalan teknik <i>transfer paper</i> . -Penugasan : praktek dekorasi <i>over glaze</i> dengan teknik <i>transfer paper</i> .	Menguasai teknik <i>transfer paper</i> , material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> , Sub Bab <i>Photographiic decoration</i> . - <i>The Craft and Art of Clay</i> , Bab 3 <i>Deign, Decoration and Gazing</i> , Sub Bab <i>Glazing ; Photo – Emulsion and Glazes</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
12	Teknik <i>Dabbing</i>	-Pengenalan teknik <i>Dabbing</i> . -Penugasan : praktek dekorasi <i>over glaze</i> dengan teknik <i>Dabbing</i> .	Menguasai teknik <i>Dabbing</i> , material glasir dan melatih kepekaan terhadap bentuk dan warna.	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> , Sub Bab <i>Painting Techniques ; Dabbing</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
13	Aplikasi Teknik	-Pangantar tugas akhir semester. -Aplikasi teknik dekorasi yang telah dipelajari. -Pemahaman terhadap warna dan tekstur yang kompleks hasil penggabungan berbagai teknik dekorasi . -Penugasan : pembuatan sketsa (rancangan) benda-benda yang akan didekor.	-Pemahaman terhadap tahapan proses kerja : ide/gagasan, sketsa/rancangan, pemilihan teknik dan aplikasi. -Pemahaman terhadap dasar-dasar pertimbangan yang mempengaruhi keputusan teknis.	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
14	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> , - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
15	Lanjutan	Lanjutan	Lanjutan	- <i>Ceramic Thechniques</i> , Bab 9 <i>Decoration Techniques</i> - <i>The Encyclopedia of Pottery Techniques</i> , Bab I <i>Techniques</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

44. Silabus KR4240 Sculptural Ceramic

Kode Matakuliah: KR4140	Bobot sks: 3	Semester: VII Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Pilihan Terarah Prodi, Kriya Keramik
Nama Matakuliah	Sculptural Ceramic			
	<i>Sculptural Ceramic</i>			
Silabus Ringkas	Kuliah ini berisi tentang pemahaman dan pengetahuan membuat keramik dengan pendekatan bentuk patung sebagai tolak ukur berkarya.			
	<i>This course is to give a knowledge and understanding to student of process in making ceramic with sculptural form as an approach.</i>			
Silabus Lengkap	Pada mata kuliah ini mahasiswa/wi diberikan pengetahuan mengenai wawasan jenis-jenis perkembangan genre keramik patung, dan pemberian pengetahuan batasan keramik patung dalam kriya keramik. Selanjutnya diberikan materi pengetahuan bahan keramik dan teknik-teknik dasar pembuatan keramik sampai menjadi sebuah karya.			
	In this course students are given knowledge of the types of genre of ceramic sculptures and also understanding the boundaries of ceramic sculptures in ceramic craft based on phenomena nowadays. Furthermore given knowledge of ceramic materials and basic techniques of making ceramic to be a good artworks			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa dapat mengidentifikasi, memahami dan menerapkan berbagai macam teknik dasar keramik sehingga dapat dikembangkan secara individual. Mahasiswa dapat menjelaskan dan menerapkan unsure-unsur keramik patung dan dapat mengaplikasikannya menjadi sebuah objek yang mengandung nilai estetika			
Matakuliah Terkait	Teknik Pembentukan Dasar Keramik Pengetahuan dan Keayasaan Bahan Bodi Keramik	Co-requisite		
	Keramik Dekorasi I Teknologi Pembakaran Keramik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum Studi Lapangan mengunjungi studio dan seniman keramik setempat.			
Pustaka	Warshaw, Josie, "The Complete Practical Potter", Lorenz Book, New York, 2001.			
	Suzan Ramljak, Object Lessons Original Art by Guild Artists, GUILD, 2001			
	Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003.			
Panduan Penilaian	Tugas : 50%, UTS : 20%, UAS : 30%			
Catatan Tambahan	Parameter penilaian juga mempertimbangkan nilai sikap masing-masing mahasiswa/wi berkaitan dengan presensi absensi, keaktifan mahasiswa, dan etika selama proses studi.			

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Pengantar : Sosialisasi konten mata kuliah Keramik Patung	Sosialisasi SAP, penjelasan secara umum mengenai keramik patung dan batasannya dalam kriya keramik.	Materi presentasi dari dosen Mahasiswa mencari referensi pustaka / studi lapangan dengan imej-imej objek patung keramik. Mahasiswa mampu mengidentifikasi karya dan memunculkan ide-ide bentuk baru.	- Materi dosen - Shu Hung, Joseph Magliaro, By Hand: The Use of Craft in Contemporary Art, Princeton Architectural Press, 2010
2	Pendahuluan keramik patung dan unsur-unsur pembentukannya .	Pemahaman unsur-unsur estetika dalam keramik patung.	Mahasiswa menjelaskan dari referensi gambar masing-masing apa yang menarik dari gambar dipilih. Dosen memberikan respon bimbingan sesuai materi.	- Ian Gregory, Sculptural Ceramics, Overlook Hardcover; First Edition edition, 1999 - Suzan Ramljak, Object Lessons Original Art by Guild Artists, 2001
3	Praktik membuat gambar sebagai proses awal berkarya	Proses mengidentifikasi elemen-elemen estetika berdasarkan referensi gambar dan objek langsung.	Mahasiswa membuat gambar yang baik yang memunculkan efek 3D pada media 2D. Mahasiswa dapat memahami konsep indeks pandang ruang Dosen memberikan materi, respon dan bimbingan.	- Wayne Enstice, Drawing: Space, Form, and Expression, Pearson, 2011 - Suzan Ramljak, Object Lessons Original Art by Guild Artists, GUILD, 2001
4	Praktik Studio Pengenalan material keramik.	Material: Earthenware, Stoneware, dan Porcelain.	Dosen memberikan materi dan diskusi Mahasiswa diperkenalkan material dalam keramik dan melakukan eksplorasi bentuk dasar. Memberi rangsangan untuk dapat mensiasati segala bentuk masalah yang timbul pada saat berkarya.	- Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973
5	Praktik Studio Pemahaman teknik dasar keramik dan kecenderungan bentuk tiga dimensional pada keramik.	Teknik: Handbuilding.	Dosen memberikan materi dan diskusi Mahasiswa diperkenalkan alat-alat yang digunakan dalam keramik dan melakukan eksplorasi bentuk dasar.	- Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 102 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

			Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara struktur dan sifat material dengan bentuk yang akan diaplikasikan.	- <i>Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003.</i>
6	Praktik studio Lanjutan pertemuan 5	Lanjutan teknik handbuilding.	Mahasiswa membuat eksplorasi bentuk –bentuk keramik patung dengan material yang ditentukan.. Mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara struktur bentuk dan sifat material keramik. Dosen memberikan respon dan bimbingan.	- <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</i> - <i>Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003.</i>
7	Praktik studio Lanjutan pertemuan 5 dengan	Menentukan pilihan bentuk dan pengaplikasian. Materi lanjutan sampai dengan waktu UTS	Mahasiswa membuat bentuk keramik patung dengan material yang ditentukan. tanpa dibakar pada hasil akhir. Mahasiswa memilih bentuk dan teknik hasil dari eksplorasi Dosen memberikan respon dan bimbingan.	- <i>Fournier, Robert, "Illustrated Dictionary of Pottery Form", Van Nostrand Reinhold Co., New York, 1973</i> - <i>Mattison, Steve, "The Complete Potter", Page One, London, 2003.</i>
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Praktik studio Proses pembuatan karya.	Teknik: Cetak	Dosen memberikan materi dan diskusi dengan mahasiswa. Mahasiswa/wi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan teknik cetak. Mahasiswa mengenal teknik cetak tekan sebagai alternatif pembentukan keramik.	- Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book)
10	Praktik Studio Proses pembuatan karya	Membuat model sederhana untuk aplikasi mencetak.	Mahasiswa/wi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan model. Mahasiswa mengenal teknik cetak sebagai alternatif pembentukan keramik Dosen memberikan respon dan bimbingan.	- Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book) - <i>Ian Gregory, Sculptural Ceramics, Overlook Hardcover; First Edition edition, 1999</i>
11	Praktik Studio Proses pembuatan karya	Lanjutan membuat model untuk aplikasi mencetak	Mahasiswa/wi melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pembuatan model. Mahasiswa mengenal teknik cetak sebagai alternatif pembentukan keramik Dosen memberikan respon dan bimbingan.	- Andrew Martin, <i>The Essential Guide to Mold Making and Slip Casting</i> (Lark Ceramics Book) - <i>Ian Gregory, Sculptural Ceramics, Overlook Hardcover; First Edition edition, 1999</i>
12	Praktik Studio Proses pembuatan karya dan pengetahuan teknik pembakaran keramik.	Penyelesaian membuat model untuk aplikasi mencetak Eksplorasi Medium	Dosen memberikan materi dan diskusi. Mahasiswa diberikan pilihan dari berbagai macam teknik untuk merealisasikan pada karya. Mahasiswa diberikan pengetahuan teknik bakar secara umum sebagai tahap akhir proses pembuatan keramik. Mahasiswa mulai mempersiapkan tahap pembuatan karya melalui eksplorasi medium.	- <i>Ian Gregory, Sculptural Ceramics, Overlook Hardcover; First Edition edition, 1999</i> - <i>Frederick L Olsen, The Kiln Book</i> , University of Pennsylvania Press; Fourth Edition edition, 2011
13	Praktik Studio Proses pembuatan karya.	Lanjutan eksplorasi medium.	Mahasiswa meneruskan kegiatan pembuatan karya. Dosen memberikan respon dan bimbingan	- <i>French, Neal, "The Potter's Directory of Shape and Form", Page One, London, 1998.</i> - <i>Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.</i>

14	Praktik Studio Proses pembuatan dan penyelesaian karya.	Lanjutan eksplorasi medium dan penyelesaian produk	Mahasiswa memperhatikan kualitas penyelesaian produk yang baik sampai dengan tahap display karya. Mempersiapkan presentasi sebagai dokumen proses berkarya	<ul style="list-style-type: none"> - French, Neal, "The Potter's Directory of Shape and Form", Page One, London, 1998. - Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.
15	Praktik Studio Proses pembuatan dan penyelesaian karya.	Lanjutan eksplorasi medium dan penyelesaian produk	Mahasiswa memperhatikan kualitas penyelesaian produk yang baik sampai dengan tahap display karya. Presentasi mahasiswa Dosen memberikan evaluasi.	<ul style="list-style-type: none"> - French, Neal, "The Potter's Directory of Shape and Form", Page One, London, 1998. - Cosentino, Peter, "The Encyclopedia of Pottery Techniques" Quarto Publishing Group Limited, London, 1989.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

45. Silabus KR3242 Batik

Kode Matakuliah: KR3242	Bobot sks: 2	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Pilihan Prodi
Nama Matakuliah	Batik			
	<i>Batik</i>			
Silabus Ringkas	Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil batik, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia.			
	<i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of batik textile, based on Indonesia textile traditions</i>			
Silabus Lengkap	Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil celup rintang, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia. Diberikan pula pengantar tentang pematikan di Indonesia dan pengetahuan tentang material pendukungnya.			
	<i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of textile dyeing manufacturing process, based on Indonesia textile traditions it also gives an introduction of batik process in Indonesia, and further knowledge of those supporting materials.</i>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mampu membuat tekstil dan produk tekstil dengan cara pematikan. Mahasiswa mampu berfikir baik secara konsep maupun teknis dalam perancangan batik. Lembaran kain dengan cara celup rintang dan sebuah produk tekstil dengan aplikasi batik. Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses pematikan secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses batik menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.			
Matakuliah Terkait	Ragam Hias	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
	Asian Art and Craft, Thames and Hudson, Singapore			
	Richter Anne, Art and Crafts of Indonesia, Thames and Hudson Ltd, London, 1992.			
Panduan Penilaian	UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10% Mahasiswa mengetahui berbagai potensi tradisi celup rintang di Indonesia, mengerti akan prinsip-prinsip proses produksinya. Selanjutnya dapat melakukan eksplorasi dalam berkarya dengan menggunakan teknik-teknik tersebut dalam konteks kekinian. Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses pematikan secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses batik menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kain batik	1. Pemolaan Ragam hias (pola utama, tambahan, dan isen) 2. Pemolaan Bidang Ragam Hias (Kepala, Badan, Papan, sisi/ tepi/ pinggir kain)	Mahasiswa mengetahui struktur motif (pola dasar) dan penempatannya dalam merancang kain batik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980 Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981. Djoemena, Nian S, <i>Batik dan Mitra</i> , Djambatan, 1990
2	Kain batik	1. Pemolaan Ragam hias (pola utama, tambahan, dan isen) 2. Pemolaan Bidang Ragam Hias (Kepala, Badan, Papan, sisi/ tepi/ pinggir kain)	Mahasiswa mengetahui struktur motif (pola dasar) dan penempatannya dalam merancang kain batik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980 Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981. Djoemena, Nian S, <i>Batik dan Mitra</i> , Djambatan, 1990
3	Kain Batik	1. Proses dan cara membatik: Sogan kerokan, Radioan, Banyumasan, dan	Mahasiswa mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa cara dan proses membatik tradisional	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 105 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

		Bedesan	serta mengetahui arti dari istilah-istilah yang meyertainya, seperti menyoga, menganji, mengemplong, menglowong, nerusi, memutihkan, menembok, medel, melorod, dsb.	Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980 Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
4	Kain Batik	1. Proses dan cara membatik: Sogan kerokan, Radioan, Banyumasan, dan Bedesan	Mahasiswa mengetahui persamaan dan perbedaan dari beberapa cara dan proses membatik tradisional serta mengetahui arti dari istilah-istilah yang meyertainya, seperti menyoga, menganji, mengemplong, menglowong, nerusi, memutihkan, menembok, medel, melorod, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980 Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
5	Kain Batik	Lilin Batik	Mahasiswa mengetahui jenis dan susunan material lilin batik, resep, kualitas, ciri, fungsi, dan penggunaannya masing-masing lilin.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
6	Kain Batik	Lilin Batik	Mahasiswa mengetahui jenis dan susunan material lilin batik, resep, kualitas, ciri, fungsi, dan penggunaannya masing-masing lilin.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
7	Kain Batik	Lilin Batik	Mahasiswa mengetahui jenis dan susunan material lilin batik, resep, kualitas, ciri, fungsi, dan penggunaannya masing-masing lilin.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pematikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soga/ penyogaan dan penggambaran.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.

				<i>Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
10	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soja/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
11	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soja/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
12	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soja/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
13	Kain Batik	Cat atau zat pewarna dalam pembatikan	Mahasiswa mengetahui jenis/ gol zat warna, sifat, pabrik/ merk, fungsi, cara, dan resep-resepnya masing-masing, terutama cat naphtol, soja/ penyogaan dan penggaraman.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
14	Batik dan Warna	Warna dan Symbolisme	Mahasiswa mengetahui fungsi warna secara fisik maupun psikis (psikologis, simbol, dsb) baik dalam konsep tardsional maupun modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran</i> , Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981. Djoemena, Nian S, <i>Batik dan</i>

				Mitra, Djambatan, 1990, dll.
15	Batik dan Warna	Warna dan Symbolisme	Mahasiswa mengetahui fungsi warna secara fisik maupun psikis (psikologis, simbol, dsb) baik dalam konsep tradisional maupun modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int., 1981. Djoemena, Nian S, <i>Batik dan</i> Mitra, Djambatan, 1990, dll.
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

46. Silabus KR3243 Celup Ikat

Kode Matakuliah: KR3243	Bobot sks: 2	Semester: VI Genap	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Pilihan Prodi
Nama Matakuliah	Celup Ikat			
	<i>Tie Dye</i>			
Silabus Ringkas	<p>Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil celup ikat, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia. Diberikan pula pengantar tentang pertununan ikat, <i>tie dye</i> di Indonesia dan pengetahuan tentang material pendukungnya.</p> <p>Pengetahuan dan perancangan kain dengan proses celup ikat serta pemanfaatan dan peluang-peluang yang ada di dalamnya. Penekanan pada teknik dan proses pembuatan tekstil ikat (jumputan, dan seterusnya).</p>			
	<p><i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of textile dyeing manufacturing process, based on Indonesia textile traditions it also gives an introduction of weaving, tie dye in Indonesia, and further knowledge of those supporting materials.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Pada Mata kuliah ini diperkenalkan secara teoritis maupun praktek berbagai pengetahuan proses produksi tekstil celup ikat, yang berbasis pada tradisi tekstil Indonesia. Diberikan pula pengantar tentang pertununan ikat, <i>tie dye</i> di Indonesia dan pengetahuan tentang material pendukungnya.</p> <p>Pengetahuan dan perancangan kain dengan proses celup ikat serta pemanfaatan dan peluang-peluang yang ada di dalamnya. Penekanan pada teknik dan proses pembuatan tekstil ikat (jumputan, dan seterusnya).</p>			
	<p><i>This course introduces the theoretical and practical knowledge of textile dyeing manufacturing process, based on Indonesia textile traditions it also gives an introduction of weaving, tie dye in Indonesia, and further knowledge of those supporting materials.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	<p>Mahasiswa mampu membuat tekstil dan produk tekstil dengan cara celup ikat.</p> <p>Mahasiswa mampu berfikir baik secara konsep maupun teknis dalam perancangan celup ikat.</p> <p>Lembaran kain dengan cara celup rintang dan sebuah produk tekstil dengan aplikasi celup ikat.</p> <p>Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses celup ikat secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses celup ikat menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.</p>			
Matakuliah Terkait	Ragam Hias	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah dan Praktikum			
	Asian Art and Craft, Thames and Hudson, Singapore			
	Richter Anne, Art and Crafts of Indonesia, Thames and Hudson Ltd, London, 1992.			
Panduan Penilaian	<p>UTS : 20 %, UAS : 20 %, Tugas : 50 %, Presensi : 10%</p> <p>Mahasiswa mengetahui berbagai potensi tradisi celup ikat di Indonesia, mengerti akan prinsip-prinsip proses produksinya. Selanjutnya dapat melakukan eksplorasi dalam berkarya dengan menggunakan teknik-teknik tersebut dalam konteks kekinian.</p> <p>Pada kuliah ini, akan diberikan teknik produksi tekstil dengan proses celup ikat secara terinci dan empirik. Pemahaman yang baik secara empirik atas proses celup ikat menjadi hal yang penting, mengingat bahwa output tekstil harus di desain dengan baik pula sebagai indikatornya.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Simbut dan Kain Sarita	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Simbut (Banten) dan Sarita (Sulsel) secara historis, material, ragam hias, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
2	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Simbut dan Kain Sarita	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Simbut (Banten) dan Sarita (Sulsel) secara historis, material, ragam hias, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
3	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Simbut dan Kain Sarita	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Simbut (Banten)	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB			Kur2013-{Kriya}	Halaman 109 dari 114
<p>Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB</p> <p>Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.</p> <p>Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.</p>				

			dan Sarita (Sulsel) secara historis, material, ragam hias, fungsi, dan teknik.	Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
4	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Tritic	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Tritic (Solo-Yogya) secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
5	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Tritic	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Tritic (Solo-Yogya) secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
6	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Tritic	Mahasiswa mengetahui proses dan karakteristik kain Tritic (Solo-Yogya) secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, dan teknik.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
7	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Jumputan dan Kain Pelangi	Mahasiswa mengetahui proses, persamaan dan perbedaan proses, karakteristik, dan konsep dari kain Jumputan dan kain Pelangi, baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Jumputan dan Kain Pelangi	Mahasiswa mengetahui proses, persamaan dan perbedaan proses, karakteristik, dan konsep dari kain Jumputan dan kain Pelangi, baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The</i>

				<i>Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
10	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Sasirangan	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Sasirangan baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
11	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Cinde atau Kain Patola	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Patola baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
12	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain Sembagi	Mahasiswa mengetahui proses, karakteristik, dan konsep dari kain Sembagi baik secara historis, material, ragam hias, struktur kain/ bidang, fungsi, teknik, dsb.	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
13	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain teknik rintang dengan pendekatan modern	Mahasiswa mengetahui beberapa teknik serupa batik, namun dengan pendekatan teknik, estetika, dan material modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
14	Kain Serupa Batik (cara perintangan)	Kain teknik rintang dengan pendekatan modern	Mahasiswa mengetahui beberapa teknik serupa batik, namun dengan pendekatan teknik, estetika, dan material modern	N.N: Batik: Teknik Pembuatan Tradisionil dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., <i>Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama</i> , 2001 Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i> , Danar Hadi, 2002, Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i> , Deperind, 1980. Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i> , Kodansha Int.,1981.
15	Ikat dan Warna	Warna dan Simbolisme	Mahasiswa mengetahui fungsi	N.N: Batik: Teknik Pembuatan

			warna secara fisik maupun psikis (psikologis, simbol, dsb) baik dalam konsep tradisional maupun modern	<p>Tradisional dan Modern Dilengkapi Daftar Bahan dan Rumus, T,T Hasanudin, Drs., M.Sn., Batik Pesisiran, Kiblat Buku Utama, 2001</p> <p>Doellah, Santoso, H., <i>Batik, The Impact of</i>, Danar Hadi, 2002,</p> <p>Suwanto, SK.Sewan, <i>Seni Kerajinan Batik Indonesia</i>, Deperind, 1980.</p> <p>Warming, Wanda, <i>The World Of Indonesian Textiles</i>, Kodansha Int., 1981.</p> <p>Djoemena, Nian S, <i>Batik dan Mitra</i>, Djambatan, 1990, dll.</p>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

47. Silabus KR4141 Bentuk dan Gaya

Kode Matakuliah: KR4141	Bobot sks: 2	Semester: VII Ganjil	KK / Unit Penanggung Jawab: Kriya dan Tradisi	Sifat: Pilihan Terarah Prodi
Nama Matakuliah	Bentuk dan Gaya <i>Form & Style</i>			
Silabus Ringkas	<p>Pengetahuan tentang relasi bentuk dengan gaya melalui pendekatan istilah gaya-gaya pada obyek tradisional maupun modern. Memberikan tinjauan dan penjelasan tentang muasal dan perkembangan fashion beserta aspek-aspek yang melingkupi dan melatarbelakanginya.</p> <p><i>This course provides knowledge of the relation between forms and styles through the approaches of terms of style toward traditional and modern objects.</i></p>			
Silabus Lengkap	<p>Memberikan pengetahuan tentang bentuk (<i>visual/ visible form</i>) sebagai bentuk estetis (<i>aesthetic form</i>) dan relasi-relasinya yang tidak terlepas dari asas, ciri, istilah, dan ekspresi sebagai bentuk luar (<i>outward, style</i>) dari nilai 'dalam' nya (<i>significant form</i>) termasuk wawasan tentang peran bentuk dan gaya dalam wacana fashion.</p> <p><i>This course provides knowledge of forms (visual/visible forms) as aesthetic forms and their relations as related to the principles, characteristics, terminologies, and expressions as outward forms (styles) and their 'inner' values (significant). This course also provides knowledge of the roles of forms and styles in the fashion discourse.</i></p>			
Luaran (Outcomes)	Mahasiswa mengetahui sejarah fashion, perubahan atau pergeserannya dari segi konsep, istilah, maupun gaya visual berdasarkan kurun waktu beserta latar belakang ideologi, politik, ekonomi, dan sosial budayanya masing-masing.			
Mata kuliah Terkait	Prinsip Dasar Estetik	Co-requisite		
Kegiatan Penunjang	Kuliah			
Pustaka	Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i> .			
	Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i> , Routledge, 2000			
	Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i>			
	Sachari, Agus, <i>Estetika, Makna, Simbol, dan Daya</i> , Penerbit, ITB, 2002			
	Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i> , MSPI, 1999			
	Polhemus, Ted, <i>Street Style</i> , Thames and Hudson, 1994			
	Sachari, Agus, Yan Yan Sunarya, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i> , Penerbit ITB, 2002			
	Strinati, Pop Culture, <i>Bentang</i> , 2004			
Panduan Penilaian	Dormer, Peter, <i>Makna Desain Modern</i> , Jalasutra, 2008			
	<p>UTS : 30 %, UAS : 30 %, Tugas : 30 %, Presensi : 10%</p> <p>Mengetahui pengertian bentuk dan relasi-relasinya, gaya, makna, dan fashion. Menyadari implikasi unsur rupa sebagai generator bentuk (struktur, <i>a mode of arrangement</i>) terhadap nilai estetis. Memahami posisi dan peran dari bentuk, gaya, maupun signifikansinya dalam lingkup individu, sosial, maupun kebudayaan. Mengenal berbagai ciri dan istilah artefak bentuk maupun gaya, atau fashion.</p>			
Catatan Tambahan				

Satuan Acara Pengajaran (SAP)

Mg#	Topik	Sub Topik	Capaian Belajar Mahasiswa	Sumber Materi
1	Bentuk	Generator bentuk	mengetahui pengertian bentuk dan unsur pembangunnya	<ul style="list-style-type: none"> Wong, Wucius, <i>Beberapa Asas Merancang Dwi Matra</i>, Penerbit ITB, 1995 Wallschlaeger, Charles, Cynthia Busic-Snyder, <i>Basic Visula Concepts and Principles</i>, 1992.
2	Bentuk	Generator bentuk	mengetahui pengertian bentuk dan unsur pembangunnya	<ul style="list-style-type: none"> Wong, Wucius, <i>Beberapa Asas Merancang Dwi Matra</i>, Penerbit ITB, 1995 Wallschlaeger, Charles, Cynthia Busic-Snyder, <i>Basic Visula Concepts and Principles</i>, 1992.
3	Bentuk	Bentuk Estetis	mengetahui pengertian bentuk estetis	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Gie, The Liang, <i>Garis Besar Estetik</i>, Karya, 1975 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, MSPI, 1999
4	Bentuk	Bentuk Bermakna (<i>significant form</i>)	mengetahui pengertian bentuk bermakna	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Gie, The Liang, <i>Garis Besar Estetik</i>, Karya, 1975 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, 1999 Tabrani, Primadi, <i>Bahasa Rupa</i>, Kelir, 2005

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-{Kriya}

Halaman 113 dari 114

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

5	Gaya	Relasi gaya	Mengetahui pengertian gaya dan relasinya	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, Cave Western, 1970 Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i>. Sachari, Agus, <i>Estetika, Makna, Simbol, dan Daya</i>, Penerbit, ITB, 2002
6	Gaya	Relasi gaya	Mengetahui pengertian gaya dan relasinya	<ul style="list-style-type: none"> Munro, Thomas, <i>Form and Style in The Arts</i>, 1970 Djelantik, AMM, <i>Estetika, Sebuah Pengantar</i>, MSPI, 1999 Fuente, Larry, <i>Metaphysical Implication of Function, Material, and Technical in Craft</i>.
7	Gaya dan Zaman	Pra modern, modernisme, posmodernisme	Mengetahui pengertian Pra modern, Modern, Postmodern	<ul style="list-style-type: none"> Widagdo, <i>Desain dan Kebudayaan</i>, ITB, 2005 Sachari, Agus, Yan Yan Sunarya, <i>Sejarah dan Perkembangan Desain</i>, 2002
8	UJIAN TENGAH SEMESTER			
9	Gaya dan Fashion	Gaya, daya serap, dan siklus	Mengetahui pengertian gaya dalam lingkup fashion	<ul style="list-style-type: none"> Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987
10	Gaya dan fashion	Gaya-gaya dalam Busana	Mengetahui gaya dalam lingkup busana	<ul style="list-style-type: none"> Polhemus, Ted, <i>Street Style</i>, Thames and Hudson, 1994 Polhemus, <i>Style Surfing</i>, Thames and Hudson, 1996
11	Gaya dan fashion	Ideologi subkultur	Mengetahui gaya dalam lingkup busana	<ul style="list-style-type: none"> Polhemus, Ted, <i>Street Style</i>, Thames and Hudson, 1994 Polhemus, <i>Style Surfing</i>, 1996
12	Gaya dan gaya hidup	Budaya Populer	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya dalam konteks Budaya Kontemporer	<ul style="list-style-type: none"> Potter, Virginia, <i>Substance of Style</i> Bruzzi, Stella, Pamela C. Gibson, <i>Fashion Cultures</i>, Routledge, 2000 Frings, Gini S, <i>Fashion From Concept to Consumer</i>, Prentice Hall, 2 nd, 1987. Strinati, <i>Pop Culture</i>, 2004 Barnard, Malcolm, <i>Fashion sebagai Komunikasi</i>, 2009
13	Gaya dan perubahan Manusia, masyarakat dan kebudayaan	Manusia, masyarakat dan kebudayaan	Mengetahui kaitan bentuk dan gaya dalam konteks teori kebudayaan dan perubahan sosial	<ul style="list-style-type: none"> JWM.Bakker, <i>Filsafat Kebudayaan</i>, Pustaka filsafat, Kanisius, 1984
14	Gaya dan istilah-istilah gaya utama/umum	Gaya-gaya era Klasik s/d Renaissance	Mengetahui istilah gaya dan sejarah, ciri, dan pengertiannya	<ul style="list-style-type: none"> Gowing, Lawrence Sir, Gen.Editor, <i>A History of Art</i>, Grange Book, 1995 Hopwood, Graham, <i>Handbook of Art</i>, Graham Hopwood, 1979
15	Gaya dan Istilah-istilah gaya utama	Gaya-gaya Modern dan khususnya desain tekstil	Mengetahui istilah gaya dan sejarah, ciri, dan pengertiannya	<ul style="list-style-type: none"> The History of Textiles Droste, Magdalena, <i>Bauhaus</i>, Benedikt Taschen, Bauhaus Publ, 1993. Chartwell Books, Inc, 1987 Adams, Steven, <i>Arts and Crafts Movement</i>
16	UJIAN AKHIR SEMESTER			

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Kriya

Lampiran II

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-KR		[4]
	Institut Teknologi Bandung	Versi	[Final]	19 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi Kriya
Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Peraturan Peralihan Kurikulum 2013

A. Aturan Umum

Pada dasarnya setiap mahasiswa harus mengikuti kurikulum yang berlaku. Dengan demikian, mahasiswa yang belum dapat menyelesaikan studinya pada wisuda pertama sesudah Kurikulum 2013 diberlakukan harus menyesuaikan rencana studinya dengan Kurikulum 2013. Aturan ekivalensi memberikan dasar untuk memetakan status seorang mahasiswa yang tengah menjalani studi ketika Kurikulum 2013 diberlakukan. Berdasarkan aturan ekivalensi ini, untuk setiap mahasiswa ditetapkan persyaratan-persyaratan yang masih harus dipenuhinya untuk dapat menyelesaikan studi. Persyaratan-persyaratan tersebut dinyatakan dalam terminologi Kurikulum 2013.

Ekivalensi dilakukan dengan berpegang pada prinsip bahwa mahasiswa tidak boleh dirugikan. Dalam pengertian ini, peralihan ke Kurikulum 2013 tidak boleh membuat mahasiswa harus melakukan kegiatan tambahan melebihi aturan sks dan waktu studi yang ditetapkan dalam Kurikulum 2008-2013. Setiap mahasiswa diperlakukan sebagai kasus khusus dengan memperhatikan tahapan penyelesaian studi. Matakuliah yang sudah lulus akan diperhitungkan dalam rencana studi baru mahasiswa, dengan prinsip bahwa suatu matakuliah tidak dapat dipakai dalam dua tahapan studi atau untuk ekivalensi matakuliah dengan sks yang lebih besar.

Secara lebih rinci, penyesuaian untuk Program Sarjana dapat dirumuskan sebagai berikut:

Jika

w_T = jumlah sks mata kuliah wajib yang telah lulus pada tahap TPB kurikulum 2008,

w_S = jumlah sks mata kuliah wajib yang telah lulus pada tahap Sarjana kurikulum 2008,

p_S = jumlah sks mata kuliah pilihan yang telah lulus pada tahap Sarjana kurikulum 2008,

maka sisa matakuliah yang harus diambil pada kurikulum 2013 adalah

TPB 2013: $36 - w_T$,

S1 2013: $108 - w_S - p_S$.

B. Aturan Khusus

Bagi mahasiswa yang belum lulus TPB dengan Kurikulum 2008, maka ia diwajibkan untuk mengambil matakuliah sesuai dengan tabel ekivalensi.

C. Prioritas Pengambilan Matakuliah Sisa pada Kurikulum Baru

Untuk Program Sarjana, urutan prioritas pengambilan matakuliah untuk melengkapi sks yang kurang adalah sebagai berikut:

1. Matakuliah TPB hingga mencapai total 36 sks.
2. Matakuliah wajib Program Studi.
3. Matakuliah wajib ITB.
4. Matakuliah pilihan dari luar Program Studi.
5. Matakuliah pilihan dari dalam Program Studi.

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB	Kur2013-[Kriya]	Halaman 2 dari 4
Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB. Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.		

2 Ekuivalensi Matakuliah antara Kurikulum 2013 dengan Kurikulum 2008

A. Jalur Pilihan Kriya Tekstil

Kurikulum 2008					Kurikulum 2013				
Kode	Nama MK	W/P	Tahap	SKS	Kode	Nama MK	W/P	Tahap	SKS
SR1002	Gambar I	W	TPB	4	SR1102	Gambar I	W	TPB	4
SR1003	Rupa Dasar I	W	TPB	4	SR1103	Rupa Dasar 2D I	W	TPB	3
SR1201	Kreativita & Humanita II	W	TPB	2	SR1104	Rupa Dasar 3D I	W	TPB	3
KU1188	Pengenalan Dasar Pengetahuan Seni Rupa dan Desain	W	TPB	2	SR1101	Dasar Seni Rupa dan Desain	W	TPB	2
KU1101	Konsep Pengembangan Ilmu Pengetahuan	W	TPB	2	KU1101	Pengantar Rekayasa dan Desain I	W	TPB	2
KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	W	TPB	2	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	W	TPB	2
KU1001	Olah Raga	W	TPB	2	KU1001	Olah Raga	W	TPB	2
SR1004	Gambar II	W	TPB	5	SR1201	Gambar II	W	TPB	4
SR1005	Rupa Dasar II	W	TPB	5	SR1203	Rupa Dasar 2D II	W	TPB	3
					SR1204	Rupa Dasar 3D II	W	TPB	3
SR1101	Kreativa dan Humanita I	W	TPB	2	SR1201	Kreativita dan Humanita	W	TPB	2
KU1201	Sistem Alam & Semesta	W	TPB	2	KU1201	Pengantar Rekayasa dan Desain II	W	TPB	2
KU102X	Bahasa Inggris	W	TPB	2	KU102x	Bahasa Inggris (KU1201/KU1022/KU1023)	W	TPB	2
KU1073	Pengetahuan Teknologi Informasi C	W	TPB	2	KU1071	Pengenalan Teknologi Informasi A	W	TPB	2
KR2010	Kriya I (Image Analysis)	W	Sarjana	4	KR2001	Kriya I (Image Analysis)	W	Sarjana	5
KR2109	Pengetahuan Bahan Tekstil	W	Sarjana	2	KR3110	Bahan Tekstil dan Proses	W	Sarjana	3
KR2130	Sejarah Kriya	W	Sarjana	2					
KR2110	Ragam Hias	W	Sarjana	3	KR2102	Ragam Hias	W	Sarjana	3
KR2107	Bagan Teknik Tekstil	W	Sarjana	3	KR2104	Bagan Teknik Digital Kriya	W	Sarjana	3
KR2105	Olah Rajut Struktur	W	Sarjana	3	KR3113	Interlacing (Rajut, Seni Serat)	W	Sarjana	3
KR2120	Sejarah Desain	W	Sarjana	2	KR2101	Sejarah Desain	W	Sarjana	2
KR2020	Kriya II (Silk Painting)	W	Sarjana	5	KR2005	Kriya II (Form Analysis)	W	Sarjana	5
KR2210	Bentuk dan Gaya	W	Sarjana	2	KR4141	Bentuk dan Gaya *)	PT	Sarjana	2
KR2205	Olah Tenun	W	Sarjana	3	KR3218	Tenun	W	Sarjana	3
KR2207	Gambar Fashion	W	Sarjana	2	KR3219	Ilustrasi Fashion	W	Sarjana	3
KR2220	Tinjauan Kriya	W	Sarjana	2	KR3215	Seminar Kriya	W	Sarjana	3
KR3290	Seminar Kriya	W	Sarjana	2					
KR2203	Olah Latar Tekstil	W	Sarjana	3	KR3216	Surface Textile	W	Sarjana	3
KR3122	Metodologi Desain	W	Sarjana	2	KR2201	Metodologi Desain	W	Sarjana	2
KR3010	Kriya III (Trend Research)	W	Sarjana	5	KR3009	Kriya Tekstil I (Fashion Research)	W	Sarjana	5
KR3140	Teknik Presentasi Kriya	W	Sarjana	3	KR2207	Presentasi Digital Kriya	W	Sarjana	3
KR3103	Olah Celup Rintang	W	Sarjana	3	KR3111	Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	W	Sarjana	3
KR201A	Pilihan II / Celup Ikat	P	Sarjana	3	DI3005	Pilihan I Desain Eksibisi	P	Sarjana	2
KR3205	Pilihan III / Manajemen Fashion	P	Sarjana	2	KR4124	Manajemen Fashion	W	Sarjana	3
KR3120	Pilihan I / Aksesoris Fashion	P	Sarjana	3	KR2103	Aksesoris Fashion	W	Sarjana	3
KR3207	Seni Serat	W	Sarjana	3	KR3112	Pattern Drafting	W	Sarjana	3
KR2221	Tinjauan Desain	W	Sarjana	2	KR3101	Tinjauan Desain	W	Sarjana	2
KR3020	Kriya IV (Interior)	W	Sarjana	5	KR3014	Kriya Tekstil III (Interior)	W	Sarjana	5
KR3220	Sosiologi Kriya	W	Sarjana	2	KR2208	Sosiologi Kriya	W	Sarjana	2
KR3240	Pil IV / Metode Penelitian Kriya	P	Sarjana	2	KR3217	Wastra Indonesia	W	Sarjana	2
KR3203	Tekstil Serat Alam	W	Sarjana	3	KR2206	Sejarah Fashion	W	Sarjana	2
DP3102	Pilihan V / Wirausaha Desain	W	Sarjana	3	DK4109	Pilihan II Budaya Rupa	P	Sarjana	2
					DP3111	Pilihan III Desain & Faktor Manusia I	P	Sarjana	2
KR4208	Seni Desain dan Lingkungan	W	Sarjana	3	KR4208	Seni Desain dan Lingkungan	W	Sarjana	3
KR4093	Kerja Profesi Tekstil	W	Sarjana	3	KR4090	Kerja Profesi Tekstil	W	Sarjana	3
KR4010	Wirausaha Kriya	W	Sarjana	3	KR4122	Wirausaha Kriya	W	Sarjana	3
KR4001	Kriya Tekstil V	W	Sarjana	5	KR4020	Kriya Tekstil III (Serat Alam dan Pewarna Alam)	W	Sarjana	5
KR4091	Kolokium Kriya Tekstil	W	Sarjana	3	KR4092	Kolokium Kriya Tekstil	W	Sarjana	3
DP3105	Pilihan VI / Desain dan Faktor Manusia I	P	Sarjana	2	DP4202	Pilihan IV Strategi Produk Kreatif	P	Sarjana	2
KR4099	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	W	Sarjana	6	KR4094	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	W	Sarjana	6
KU2071	Pancasila & Kewarganegaraan	W	Sarjana	2	KU2071	Pancasila dan Kewarganegaraan	W	Sarjana	2
KU206X	Agama dan Etika	W	Sarjana	2	KU206x	Agama dan Etika	W	Sarjana	2
				TOTAL	144				
						TOTAL			

B. Jalur Pilihan Kriya Keramik

Kurikulum 2008					Kurikulum 2013				
Kode	Nama MK	W/P	Tahap	SKS	Kode	Nama MK	W/P	Tahap	SKS
SR1002	Gambar I	W	TPB	4	SR1102	Gambar I	W	TPB	4
SR1003	Rupa Dasar I	W	TPB	4	SR1103	Rupa Dasar 2D I	W	TPB	3
SR1201	Kreativita & Humanita II	W	TPB	2	SR1104	Rupa Dasar 3D I	W	TPB	3
KU1188	Pengenalan Dasar Pengetahuan Seni Rupa dan Desain	W	TPB	2	SR1101	Dasar Seni Rupa dan Desain	W	TPB	2
KU1101	Konsep Pengembangan Ilmu Pengetahuan	W	TPB	2	KU1101	Pengantar Rekayasa dan Desain I	W	TPB	2
KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	W	TPB	2	KU1011	Tata Tulis Karya Ilmiah	W	TPB	2
KU1001	Olah Raga	W	TPB	2	KU1001	Olah Raga	W	TPB	2
SR1004	Gambar II	W	TPB	5	SR1201	Gambar II	W	TPB	4
SR1005	Rupa Dasar II	W	TPB	5	SR1203	Rupa Dasar 2D II	W	TPB	3
					SR1204	Rupa Dasar 3D II	W	TPB	3
SR1101	Kreativa dan Humanita I	W	TPB	2	SR1201	Kreativita dan Humanita	W	TPB	2
KU1201	Sistem Alam & Semesta	W	TPB	2	KU1201	Dasar-Dasar Rekayasa dan Desain II	W	TPB	2
KU102X	Bahasa Inggris	W	TPB	2	KU102x	Bahasa Inggris (KU1201/KU1022/KU1023)	W	TPB	2
KU1073	Pengetahuan Teknologi Informasi C	W	TPB	2	KU1071	Pengenalan Teknologi Informasi A	W	TPB	2
KR2010	Kriya I	W	Sarjana	4	KR2001	Kriya I (Image Analysis)	W	Sarjana	5
KR2114	Pengetahuan Bahan Dasar Keramik	W	Sarjana	2	KR2104	Bagan Teknik Digital Kriya	W	Sarjana	3
KR2130	Sejarah Kriya	W	Sarjana	2					
KR2110	Ragam Hias	W	Sarjana	3	KR2102	Ragam Hias	W	Sarjana	3
KR3114	Rekayasa Bahan Keramik	W	Sarjana	3	KR3130	Pengetahuan dan Rekayasa Bahan Bodi Keramik	W	Sarjana	3
KR3112	Teknik Pembuatan Model dan Cetakan	W	Sarjana	3	KR3235	Teknologi Pembuatan Model dan Cetakan	W	Sarjana	3
KR2120	Sejarah Desain	W	Sarjana	2	KR2101	Sejarah Desain	W	Sarjana	2
KR2020	Kriya II	W	Sarjana	5	KR2005	Kriya II (Form Analysis)	W	Sarjana	5
KR2210	Bentuk dan Gaya	W	Sarjana	2	KR2206	Sejarah Fashion	W	Sarjana	2
KR3214	Teknologi Pembakaran Keramik	W	Sarjana	3	KR4240	Sculptural Ceramic *)	PT	Sarjana	3
KR3240	Pil IV / Metode Penelitian Kriya	W	Sarjana	2	KR3234	Aplikasi Digital Produk Keramik	W	Sarjana	2
KR2220	Tinjauan Kriya	W	Sarjana	2	DI3005	Pilihan I Desain Eksibisi	P	Sarjana	2
KR3290	Seminar Kriya	W	Sarjana	2	KR3215	Seminar Kriya	W	Sarjana	3
DP3102	Pilihan VI / Wirausaha Desain	W	Sarjana	3	DP4202	Pilihan II Strategi Produk Kreatif	P	Sarjana	2
KR3122	Metodologi Desain	W	Sarjana	2	KR2201	Metodologi Desain	W	Sarjana	2
KR3010	Kriya III	W	Sarjana	5	KR3026	Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	W	Sarjana	5
KR3140	Teknik Presentasi Kriya	W	Sarjana	3	KR2207	Presentasi Digital Kriya	W	Sarjana	3
KR3208	Workshop Keramik	W	Sarjana	3	KR3233	Workshop Keramik	W	Sarjana	3
KR3120	Pilihan III / Aksesoris Fashion	P	Sarjana	3	KR2103	Aksesoris Fashion	W	Sarjana	3
KR2212	Keramik Dekorasi I	P	Sarjana	3	KR3128	Keramik Dekorasi I	W	Sarjana	3
KR2221	Tinjauan Desain	W	Sarjana	2	KR3101	Tinjauan Desain	W	Sarjana	2
KR3020	Kriya IV	W	Sarjana	5	KR3031	Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)	W	Sarjana	5
KR3220	Sosiologi Kriya	W	Sarjana	2	KR2208	Sosiologi Kriya	W	Sarjana	2
KR3212	Pilihan V / Keramik Dekorasi II	P	Sarjana	3	KR4139	Keramik Dekorasi II *)	PT	Sarjana	3
KR2112	Teknik Pembentukan Dasar Keramik	W	Sarjana	3	KR3129	Teknik Pembentukan Dasar Keramik	W	Sarjana	3
KR2216	Teknik Glasir Keramik	W	Sarjana	3	KR3127	Teknologi Glasir Keramik	W	Sarjana	3
KR2214	Pengetahuan Bahan Glasir	W	Sarjana	2	KR3232	Teknologi Pembakaran Keramik	W	Sarjana	3
KR2116	Pil I / Pengetahuan Tungku Keramik	W	Sarjana	2	KR4124	Manajemen Fashion	W	Sarjana	3
DP3105	Pilihan II / Desain dan Faktor Manusia I	P	Sarjana	2					
KR4208	Seni Desain dan Lingkungan	W	Sarjana	3	KR4208	Seni Desain dan Lingkungan	W	Sarjana	3
KR4094	Kerja Profesi Keramik	W	Sarjana	3	KR4091	Kerja Profesi Keramik	W	Sarjana	3
KR4010	Wirausaha Kriya	W	Sarjana	3	KR4122	Wirausaha Kriya	W	Sarjana	3
KR4002	Kriya Keramik V	W	Sarjana	5	KR4036	Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)	W	Sarjana	5
KR4092	Kolokium Kriya Keramik	W	Sarjana	3	KR4093	Kolokium Kriya Keramik	W	Sarjana	3
KR4099	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	W	Sarjana	6	KR4094	Tugas Akhir / Skripsi Kriya	W	Sarjana	6
KU2071	Pancasila & Kewarganegaraan	W	Sarjana	2	KU2071	Pancasila dan Kewarganegaraan	W	Sarjana	2
KU206X	Agama dan Etika	W	Sarjana	2	KU206x	Agama dan Etika	W	Sarjana	2
				TOTAL	144				
						TOTAL 144			

Dokumen Kurikulum 2013-2018

Program Studi : Kriya

Lampiran III

Fakultas : Seni Rupa dan Desain

Institut Teknologi Bandung

	Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Kode Dokumen		Total Halaman
		Kur2013-S1-KR		[8]
	Institut Teknologi Bandung	Versi	[Final]	19 Juli 2013

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA
Program Studi Kriya
Fakultas Seni Rupa dan Desain

1 Peta Kebutuhan Sumberdaya Manusia

Tabel Kebutuhan Dosen dan Asisten

No.	Kode dan nama matakuliah	Jumlah kelas per penawaran	Kebutuhan	
			Dosen	Asisten
1	KR2001 Kriya I (Image Analysis)	25	1	1
2	KR2102 Ragam Hias	50	1	-
3	KR2103 Aksesoris Fashion	50	1	-
4	KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya	50	1	1
5	KR2005 Kriya II (Form Analysis)	25	1	1
6	KR2206 Sejarah Fashion	50	1	-
7	KR2207 Presentasi Digital Kriya	50	1	1
8	KR2208 Sosiologi Kriya	50	1	-
9	KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)	25	1	1
10	KR3110 Bahan Tekstil & Proses	50	1	-
11	KR3111 Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	50	1	1
12	KR3112 Pattern Drafting	50	1	1
13	KR3113 Interlacing (Rajut & Seni Serat)	50	1	1
14	KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)	25	1	1
15	KR3215 Seminar Kriya	50	1	1
16	KR3216 Surface Textile	50	1	1
17	KR3217 Wastra Indonesia	50	1	-
18	KR3218 Tenun	50	1	1
19	KR3219 Ilustrasi Fashion	50	1	1
20	KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam)	25	1	1
21	KR4090 Kerja Profesi Tekstil	50	1	-
22	KR4122 Wirausaha Kriya	50	1	-
23	KR4092 Kolokium Kriya Tekstil	50	1	1
24	KR4124 Manajemen Fashion	50	1	-
25	KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya	50	1	1
26	KR4208 Seni, Desain & Lingkungan	50	1	-
27	KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	13	1	1
28	KR3127 Teknologi Glasir Keramik	13	1	1
29	KR3128 Keramik Dekorasi I	13	1	1
30	KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik	13	1	1
31	KR3130 Pengetahuan & Rekayasa Bahan Bodi Keramik	13	1	1
32	KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)	13	1	1
33	KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik	13	1	1
34	KR3233 Workshop Keramik	13	1	1
35	KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik	13	1	1
36	KR3235 Teknologi Pembuatan Model & Cetakan	13	1	1
37	KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)	13	1	1
38	KR4091 Kerja Profesi Keramik	25	1	-
39	KR4093 Kolokium Kriya Keramik	25	1	1
40	KR4139 Keramik Dekorasi II *)	13	1	1
41	KR4240 Sculptural Ceramic *)	13	1	-
42	KR4141 Bentuk dan Gaya *)	50	1	-
43	KR3242 Batik *)	25	1	1
44	KR3243 Celup Ikat *)	25	1	1
45	KR2101 Sejarah Desain	50	1	1
46	KR2201 Metodologi Desain	50	1	1
47	KR3101 Tinjauan Desain	50	1	1

Tabel Ketersediaan Dosen

No.	Nama dosen	Bidang keilmuan	Kualifikasi pendidikan	Jabatan fungsional
KR2001 Kriya I (Image Analysis)				
1	Dr. Kahfiati Kahdar, MA.	- Fashion for the Future - Kriya Tekstil - Tenun Lippa Bugis - Tenun Indonesia	- S1 Kriya Tekstil ITB - S2 Fashion Saint Martin College London - S3 ISRD ITB	Lektor
2	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
KR2102 Ragam Hias				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR3110 Bahan Tekstil & Proses				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya				
1	Drs. Zaini Rais, M.Sn.	- Kriya Tekstil - Ragam hias Nusantara - Basic Design	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3113 Interlacing (Rajut & Seni Serat)				
1	Prof. Dr. Biranul Anas Zaman	- Seni Serat - Keilmuan Kriya Tradisi – Modern - Tekstil cetak industri – fashion - Tenun Hingga Sumba Timur	- S1 Dep. Seni Rupa ITB - S3 ISRD ITB	Guru Besar (telah pensiun 2012)
2	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.	- Kain adat tradisional - Tapestri - Fashion research - Tenun Indonesia	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - S3 ISRD ITB	Lektor
KR2101 Sejarah Desain				
1	Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.	- Kriya Tekstil - Sejarah desain modern - Batik Priangan Sunda Jawa Barat	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2009)	Lektor
2	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR2005 Kriya II (Form Analysis)				
1	Prof. Dr. Biranul Anas Zaman	- Seni Serat - Keilmuan Kriya Tradisi – Modern - Tekstil cetak industri – fashion - Tenun Hingga Sumba Timur	- S1 Dep. Seni Rupa ITB - S3 ISRD ITB	Guru Besar (telah pensiun 2012)
2	John Martono, S.Sn., M.Ds.	- Kriya Tekstil - Silk Painting - Aksesoris Fashion - Seni Serat & Resist dye	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Asisten Akademik
KR2206 Sejarah Fashion				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR3218 Tenun				
1	Drs. Zaini Rais, M.Sn.	- Kriya Tekstil - Ragam hias Nusantara	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Lektor

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-[Kriya]

Halaman 3 dari 8

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

		- Basic Design		
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3219 Ilustrasi Fashion				
1	Dra. Ken Atik Saftiyangsih, M.Ds.	- Ilustrasi Fashion - Batik - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Luar Biasa
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3216 Surface Textile				
1	Dr. Kahfiati Kahdar, MA.	- Fashion for the Future - Kriya Tekstil - Tenun Lippa Bugis - Tenun Indonesia	- S1 Kriya Tekstil ITB - S2 Fashion Saint Martin College London - S3 ISRD ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR2201 Metodologi Desain				
1	Drs. Widihardjo, M.Sn	- Metodologi Desain - Desain Interior	- S1 Desain Interior ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2010)	Lektor
2	Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.	- Kriya Tekstil - Sejarah desain modern - Batik Priangan Sunda Jawa Barat	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2009)	Lektor
KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)				
1	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.	- Kain adat tradisional - Tapestri - Fashion research - Tenun Indonesia	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - S3 ISRD ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR2207 Presentasi Digital Kriya				
1	Drs. Zaini Rais, M.Sn.	- Kriya Tekstil - Ragam hias Nusantara - Basic Design	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3111 Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)				
1	John Martono, S.Sn., M.Ds.	- Kriya Tekstil - Silk Painting - Aksesoris Fashion - Seni Serat - Resist dye	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Asisten Akademik
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3112 Pattern Drafting				
1	Dr. Kahfiati Kahdar, MA.	- Fashion for the Future - Kriya Tekstil - Tenun Lippa Bugis - Tenun Indonesia	- S1 Kriya Tekstil ITB - S2 Fashion Saint Martin College London - S3 ISRD ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR2103 Aksesoris Fashion				
1	John Martono, S.Sn., M.Ds.	- Kriya Tekstil - Silk Painting - Aksesoris Fashion - Seni Serat - Resist dye	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Asisten Akademik
KR3101 Tinjauan Desain				
1	Dr. Agus Sachari, M.Sn.	- Tinjauan & kritik desain - Metode penelitian desain - Desain produk industri	- S1 Desain Produk ITB - S2 Desain ITB - S3 ISRD ITB	Lektor Kepala
2	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)				
1	Drs. Zaini Rais, M.Sn.	- Kriya Tekstil - Ragam hias Nusantara - Basic Design	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3215 Seminar Kriya				
1	Prof. Dr. Biranul Anas Zaman	- Seni Serat - Keilmuan Kriya Tradisi – Modern - Tekstil cetak industri –	- S1 Dep. Seni Rupa ITB - S3 ISRD ITB	Guru Besar (telah pensiun 2012)

		fashion - Tenun Hinggi Sumba Timur		
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR2208 Sosiologi Kriya				
1	Dr. Nining Respati, M.Pd.	- Sosiologi - Antropologi - Metodologi	- S1 IKIP - S2 UPI - S3 UNPAD	Lektor Kepala
KR3217 Wastra Indonesia				
1	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.	- Kain adat tradisional - Tapestri - Fashion research - Tenun Indonesia	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - S3 ISRD ITB	Lektor
KR4124 Manajemen Fashion				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR4208 Seni, Desain & Lingkungan				
1	Dr. Ratna Panggabean, M.Sn.	- Kain adat tradisional - Tapestri - Fashion research - Tenun Indonesia	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - S3 ISRD ITB	Lektor
KR4090 Kerja Profesi Tekstil				
1	Yan Yan Sunarya, S.Sn., M.Sn.	- Kriya Tekstil - Sejarah desain modern - Batik Priangan Sunda Jawa Barat	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2009)	Lektor
KR4122 Wirausaha Kriya				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam)				
1	Dian Widiawati, S.Sn., M.Sn.	- Kriya Tekstil - Serat alam dan pewarna alam - Tenun ATBM	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR4092 Kolokium Kriya Tekstil				
1	Dr. Kahfiati Kahdar, MA.	- Fashion for the Future - Kriya Tekstil - Tenun Lippa Bugis - Tenun Indonesia	- S1 Kriya Tekstil ITB - S2 Fashion Saint Martin College London - S3 ISRD ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya				
1	Drs. Zaini Rais, M.Sn.	- Kriya Tekstil - Ragam hias Nusantara - Basic Design	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Lektor
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)				
1	Dr. Ahadiat Joedawinata	- Desain Interior - Kriya keramik - Kriya Indonesia	- S1 Desain Interior ITB - S3 ISRD ITB	Lektor Kepala (telah pensiun 2008)
2	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3130 Pengetahuan & Rekayasa Bahan Bodi Keramik				
1	Drs. Adnan Ross Suparta	- Reka bahan keramik - Teknologi & material keramik	- S1 UNJANI	Luar Biasa
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3127 Teknologi Glasir Keramik				
1	Drs. Adnan Ross Suparta	- Reka bahan keramik - Teknologi & material	- S1 UNJANI	Luar Biasa

		keramik		
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3128 Keramik Dekorasi I				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik				
1	Drs. Adnan Ross Suparta	- Reka bahan keramik - Teknologi & material keramik	- S1 UNJANI	Luar Biasa
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)				
1	Toufiq Panji Wisesa, S.Sn., M.Sn.	- Kriya keramik - Keramik Indonesia	- S1 Kriya Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Akademik
2	Hendy Nansha, S.Sn., M.Sn., MH.	- Kriya keramik - Keramik Indonesia	- S1 Kriya Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB - S2 Hukum UNPAR	Asisten Akademik
KR3235 Teknologi Pembuatan Model & Cetakan				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR4240 Sculptural Ceramic *)				
1	Toufiq Panji Wisesa, S.Sn., M.Sn.	- Kriya keramik - Keramik Indonesia	- S1 Kriya Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Akademik
KR3233 Workshop Keramik				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik				
1	Dr. Ahadiat Joedawinata	- Desain Interior - Kriya keramik - Kriya Indonesia	- S1 Desain Interior ITB - S3 ISRD ITB	Lektor Kepala (telah pensiun 2008)
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR4139 Keramik Dekorasi II *)				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR4091 Kerja Profesi Keramik				
1	Deni Yana, S.Sn., M.Sn.	- Kriya & seni keramik - Keramik Indonesia	- S1 Seni Keramik ITB - S2 Seni Rupa ITB	Asisten Ahli
KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)				
1	Dr. Ahadiat Joedawinata	- Desain Interior - Kriya keramik - Kriya Indonesia	- S1 Desain Interior ITB - S3 ISRD ITB	Lektor Kepala (telah pensiun 2008)
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR4093 Kolokium Kriya Keramik				
1	Dr. Ahadiat Joedawinata	- Desain Interior - Kriya keramik - Kriya Indonesia	- S1 Desain Interior ITB - S3 ISRD ITB	Lektor Kepala (telah pensiun 2008)
2	Asisten	- Kriya Keramik	- S1 & S2 Kriya Keramik	Asisten Akademik
KR4141 Bentuk dan Gaya *)				
1	Drs. Achmad Haldani Destiarmand, M.Sn.	- Ragam hias Nusantara, Islam & dunia - Iluminasi Quran - Sejarah Kriya & Fashion - Kewirausahaan - Kriya Tekstil	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB - Kandidat S3 Doktor ISRD ITB (Angkatan 2008)	Lektor
KR3242 Batik *)				
1	John Martono, S.Sn., M.Ds.	- Kriya Tekstil - Silk Painting - Aksesoris Fashion - Seni Serat & Resist dye	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Asisten Akademik
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik
KR3243 Celup Ikat *)				
1	John Martono, S.Sn., M.Ds.	- Kriya Tekstil - Silk Painting - Aksesoris Fashion - Seni Serat & Resist dye	- S1 Desain Tekstil ITB - S2 Desain ITB	Asisten Akademik
2	Asisten	- Kriya Tekstil	- S1 & S2 Kriya Tekstil	Asisten Akademik

2 Peta Kebutuhan Sarana dan Prasarana

Tabel Kebutuhan Sarana dan Prasarana

No	Kode dan nama matakuliah	Jumlah kelas per penawaran	Jumlah ruang kuliah dan kapasitas	Jumlah set peralatan laboratorium atau studio	Jumlah set peralatan TIK	Fasilitas lain
1	KR2001 Kriya I (Image Analysis)	25	2 x 25 mhs	25 set meja gambar	1 set LCD	-
2	KR2102 Ragam Hias	50	1 x 50 mhs	25 set alat & sarana sablon (Screen sablon, meja sablon, rakel)	-	-
3	KR3110 Bahan Tekstil & Proses	50	1 x 50 mhs	-	-	-
4	KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya	50	1 x 50 mhs	25 set komputer desain	-	-
5	KR3113 Interlacing (Rajut & Seni Serat)	50	1 x 50 mhs	5 Mesin Rajut Brother jenis KH-860 5 Mesin Jahit Singer 2 Hair Dyer Philips	-	-
6	KR2101 Sejarah Desain	50	4 x 50 mhs	-	-	-
7	KR2005 Kriya II (Form Analysis)	25	2 x 25 mhs	5 meja rentang kain sutera	-	-
8	KR2206 Sejarah Fashion	50	1 x 50 mhs	-	1 set LCD	-
9	KR3218 Tenun	50	1 x 50 mhs	10 set ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) 10 Table Loom 3 alat hani benang tenun 25 teropong tenun 200 kelosan benang tenun 1 Jantra 1 Winder 1 Reeling 5 Moraspindle & sarana tenun	-	-
10	KR3219 Ilustrasi Fashion	50	1 x 50 mhs	1 set TV layar lebar & perlengkapannya	-	-
11	KR3216 Surface Textile	50	1 x 50 mhs	-	-	-
12	KR2201 Metodologi Desain	50	4 x 50 mhs	-	-	-
13	KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)	25	2 x 25 mhs	-	-	-
14	KR2207 Presentasi Digital Kriya	50	1 x 50 mhs	25 set komputer desain	1 set LCD	-
15	KR3111 Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	50	1 x 50 mhs	25 set alat batik tulis 25 set alat batik cap 25 kompor pemalaman 5 kompor gas & sarana batik serta celup	-	-
16	KR3112 Pattern Drafting	50	1 x 50 mhs	-	-	-
17	KR2103 Aksesoris Fashion	50	2 x 50 mhs	-	-	-
18	KR3101 Tinjauan Desain	50	1 x 50 mhs	-	-	-
19	KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)	25	2 x 25 mhs	-	-	-
20	KR3215 Seminar Kriya	50	1 x 50 mhs	-	-	-
21	KR2208 Sosiologi Kriya	50	1 x 50 mhs	-	-	-
22	KR3217 Wastra Indonesia	50	1 x 50 mhs	-	-	-
23	KR4124 Manajemen Fashion	50	2 x 50 mhs	-	-	-
24	KR4208 Seni, Desain & Lingkungan	50	1 x 50 mhs	-	-	-
25	KR4090 Kerja Profesi Tekstil	50	1 x 50 mhs	-	-	-
26	KR4122 Wirausaha Kriya	50	1 x 50 mhs	-	-	-
27	KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam)	25	2 x 25 mhs	-	-	-
28	KR4092 Kolokium Kriya Tekstil	50	1 x 50 mhs	-	-	-
29	KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya	50	1 x 50 mhs	50 set panel pameran karya 50 set lampu sorot	-	-
30	KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	13	1 x 13 mhs	1 Tungku keramik A, lokal, 86x96x90cm 2 Burner local 13 Meja putar/ kick wheel, lokal 13 Plat Silicone Carbide, lokal, 40x36cm 13 Plat Silicone Carbide, lokal, 40x25cm 1 Plat tahan api 36x53 cm, lokal 1 Thermocouple HCB, lokal 1 Pyrometer, lokal 5 Handrolling slabing P=50 D=4cm, lokal 1 Regulator, Tanaka 1 Meja gips untuk kneading	-	-
31	KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik	13	1 x 13 mhs			
32	KR3130 Pengetahuan & Rekayasa Bahan Bodi Keramik	13	1 x 13 mhs			
33	KR3127 Teknologi Glasir Keramik	13	1 x 13 mhs			
34	KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)	13	1 x 13 mhs	1 Tungku Keramik B, lokal, 130x100x96cm 2 Burner lokal	-	-

Bidang Akademik dan Kemahasiswaan ITB

Kur2013-[Kriya]

Halaman 7 dari 8

Template Dokumen ini adalah milik Direktorat Pendidikan - ITB

Dokumen ini adalah milik Program Studi [Kriya] ITB.

Dilarang untuk me-reproduksi dokumen ini tanpa diketahui oleh Dirdik-ITB dan [KR]-ITB.

				13 Plat Silicone Carbide, lokal, 40x36cm 13 Plat Silicone Carbide, lokal, 40x25cm 1 Plat tahan api 36x53 cm, lokal 1 Thermocouple HCB, lokal 1 Pyrometer, lokal 5 Handrolling slabing P=50 D=4cm, lokal 1 Regulator, Tanaka 1 Meja gips untuk kneading		
35	KR3128 Keramik Dekorasi I	13	1 x 13 mhs			
36	KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik	13	1 x 13 mhs			
37	KR3235 Teknologi Pembuatan Model & Cetakan	13	1 x 13 mhs			
38	KR4240 Sculptural Ceramic *)	13	2 x 13 mhs			
39	KR3233 Workshop Keramik	13	1 x 13 mhs			
40	KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik	13	1 x 13 mhs	13 set komputer desain		
41	KR4139 Keramik Dekorasi II *)	13	1 x 13 mhs			
42	KR4091 Kerja Profesi Keramik	25	1 x 25 mhs	-	-	-
43	KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)	13	1 x 13 mhs	2 Burner lokal		
44	KR4093 Kolokium Kriya Keramik	25	1 x 25 mhs	-	-	-
45	KR4141 Bentuk dan Gaya *)	50	1 x 50 mhs	-		
46	KR3242 Batik *)	25	1 x 25 mhs	25 set alat batik tulis 25 set alat batik cap 25 kompor pemalaman 5 kompor gas & sarana batik serta celup		
47	KR3243 Celup Ikat *)	25	1 x 25 mhs	25 set alat & sarana batik celup		

DAFTAR KEBUTUHAN PERALATAN

No	Nama Alat	Spesifikasi		Jumlah Diperlukan
1.	Pot mill	Medium alumina porcelain, capacity 5 kgs, ex Italia/Japan, complete with pebbles		1 unit
2.	Meja kerja praktikum	Ukuran 2 x 1 x 1 M, dilapisi plat stainless Dilengkapi lemari/rak berkunci untuk penyimpanan peralatan praktikum.		10 unit
3.	Spray booth (glazing cabin)	Made of wood (multiplex), size 2.2 x 1.2 x 2 M, lied on a concrete table, size 2,3 x 1,3 x 0,7 M, completed with an exhauster, droplets capturer (wet cloth) and 2 handpotter wheels.		1 unit
4.	Optical Pyrometer	Temperature Range 600 ~ 3,000° C, 4 digits LCD display in 1° C steps in the viewfinder.		1 unit
5.	Spray Gun Meiji	Gravity flow feeding type, reservoir volume about 200 ~ 400 ml.		1 unit
6.	Meja Putar Tangan (hand building)	Alat putar atau meja putar untuk membantu membuat benda keramik dan atau membuat model. Spesifikasi alat: tinggi 16 cm, dia.30 cm. Bahan: besi cor dengan dua laker yang bisa di atur dengan mengencangkan-kendorkan baut		10 unit.
7.	Mesin Mixer clay.	Menggunakan motor listrik sebagai penggerak. Baling-baling terbuat dari stainless. Bak produksi terbuat dari plastic. Rangka terbuat dari besi dicat. Low speed, kapasitas 100 Liter.		2 Unit
8.	Kick Wheel (meja putar tending)	Bagian-bagian KickWheel: Kepala putaran, As putaran, Lager (<i>bearing</i>), Roda pemutar, Meja, Dudukan kaki, Dudukan lager, Tempat duduk, Ukuran 35 X20 cm & Ukuran 60x60x10 cm		10 unit
9.	Plat Silicone Carbide.	MESIN BUBUT MEREK WIPRO BUATAN LUAR DENGAN STANDAR ISO 9001:2000 (STANDAR INTERNASIONAL) TERBUAT DARI MATERIAL LOGAM SEMUA DENGAN DAYA YANG KECIL BERKISAR 300 AN WATT .MEMPERKAYA INOVASI DENGAN HASIL BUBUTAN YG SANGAT VARIATIF TERSEDIA JUGA KOMPONEN UNTUK MEMBUAT ALAT BUBUT KAYU 1 SET(BUATAN LOKAL) JUGA PAHAT BUBUT 1 SET(7 BUAH) TERBUAT DARI BAJA/BAHAN DARI KIKIR		10 buah.
10.	Meja Kneading (meja gemblong).			2 buah
11.	Meja bubut gips			1 Unit
12.	Trolley Barang Plat Plastik.	Folding Troli Kargo 300 kg, adalah kereta dorong untuk mengangkat barang-barang hingga kapasitas yang sangat besar yaitu 300 KG. Tinggi Hand-rail : 86 cm, - Ukuran Platform : 920x620 mm, Max load capacity: 300 kg, 2 Roda yg berputar 360deg		1 Unit
13.	Mortar dan Alu.	Mortar dan alu ini terbuat dari keramik. Diameter 20cm		5 unit

EXECUTIVE SUMMARY

KURIKULUM ITB 2013-2018 – PROGRAM SARJANA – Program Studi Kriya

1 Deskripsi Umum

- a. Kurikulum Kriya secara umum tidak mengalami perubahan banyak atau perombakan;
- b. Terdapat penambahan mata kuliah baru, merunut kepada roadmap Prodi Kriya menghadapi tantangan 10 tahun ke depan, agar lulusannya dapat menghadapi dunia profesi yang makin berkembang. Kurikulum Kriya menyiapkan rintisan temuan / inovasi ke depan a.l. dihadapi dengan dimensi : (1) Kriya dalam konteks pelestarian budaya tradisional (konservasi budaya dan identitas lokal), berbasis pada kekayaan SDA dan budaya; (2) Kriya dalam konteks pelestarian lingkungan; (3) Kriya dalam konteks pemberdayaan masyarakat; (4) Kriya dalam konteks kreatifitas dan ekonomi kreatif, didasari atas kegiatan eksperimentasi dan eksploitasi terhadap keunggulan dan keunikan dari material untuk dikembangkan menjadi produk kriya yang memiliki originalitas dan nilai fungsi yang baru;
- c. Dalam penyempurnaan Kurikulum Kriya, terdapat masukan dari berbagai pihak, a.l.: (1) Alumni; (2) Pengguna lulusan; (3) Pemangku kepentingan : wirausahawan kriya (perancang / produsen, *stylist*, ahli bentuk dan gaya); konsultan kriya pada instansi pemerintah / swasta, IKM, industri pariwisata; tenaga pembelajar kriya pada berbagai jenjang pendidikan; peneliti / penulis / pemerhati / kolumnis / editor permasalahan kriya.
- d. Kurikulum Kriya memberikan penguasaan terhadap kemampuan : (1) *Knowing*; (2) *Exploring*; (3) *Making*; (4) *Beautifying*; dan (5) *Selling*.

1.1 Body Of Knowledge

Keilmuan kriya mencakup pengetahuan dan keahlian yang bertumpu pada keterampilan dan penguasaan medium yang bersifat interdisiplin dan kontekstual. Kriya memiliki keterkaitan dengan sejarah, lingkungan, dan tradisi masyarakat penciptanya. Arti tradisi menunjuk pada pengertian hubungannya yang dialektis dengan modernitas yakni bersifat dinamis sesuai dengan perkembangan waktu. Kriya memerlukan pemikiran pengembangannya untuk berbagai kepentingan serta manfaat kontekstual dengan tuntutan perubahan tanpa meninggalkan hakekatnya sebagai suatu produk warisan sosial berikut nilai-nilai kandungannya. Kriya mengutamakan keunikan, baik secara konseptual maupun implementatif dengan kandungan nilai inderawi, nilai guna dan nilai tradisi. Nilai inderawi menunjuk pada kepekaan visual, tekstural, dan penciuman. Nilai guna menekankan fungsi praktis (*utilitarian*). Nilai tradisi merujuk pada kearifan budaya lokal dalam kontekstualitasnya dengan modernitas. Berbeda dengan Seni sebagai ilmu merujuk pada praktik seni rupa dengan karya seni sebagai hasilnya. Definisi seni dalam pengertian luas adalah wacana dan teori seni yang merupakan analisis dari praktik seni rupa. Sedangkan Desain sebagai ilmu merupakan satu fenomena keilmuan yang tumbuh seiring dengan berkembangnya desain sebagai objek kajian. Ilmu desain tidak hanya mengamati objek desain sebagai benda fungsional, tetapi meneropong lebih jauh dengan menempatkannya sebagai objek yang bermakna.

Adapun hal yang diperlukan seseorang untuk dapat berkiprah dalam bidang ilmu, keahlian atau profesi kriya, antara lain penguasaan terhadap : (1) Teknologi kriya (material : tekstil dan keramik; produksi : simpul, tenun, gintir, rajut, batik, ikat, glasir, cetak, bakar, dst.; serta diversifikasi); (2) Proses kreasi kriya (ragam hias dan gaya melalui pendekatan estetika, simbolik, teknik, sejarah serta fungsi sosial, budaya, ekonomi, dan politik); (3) Sosio-antropologi kriya; (4) Nilai keinderaan kriya (*psychological ingredients of craft* : unsur visual, *tactile, olfactory*); (5) Sistem pembelajaran dan metode kerja kriya; (6) Budaya kriya (*cultural affirmation*); (7) Daya dukung alam, lingkungan dan pelestariannya; (8) Peningkatan kualitas fisik dan estetika dari berbagai medium; (9) Ekonomi kreatif kriya (produksi-pemasaran-konsumsi).

1.2 Referensi

1. NASAD, 2009 – 2010, *Handbook*, Competencies Summary, Degree: The BFA in Fashion Design, Textiles Design, General Crafts, and Ceramics, a professional undergraduate degree.
2. Keputusan Mendiknas RI Nomor: 045/U/2002
3. Keputusan Mendiknas RI Nomor 232/U/2000
4. Keputusan Senat Akademik ITB Nomor 09/SK/11-SA/OT/2011
5. Keputusan Senat Akademik Nomor: 10/SK/11-SA/OT/2012

Kurikulum Program Studi Kriya pada jalur pilihan Kriya Tekstil dan Kriya Keramik, secara umum mengacu kepada Akreditasi atau Standar Kurikulum Acuan NASAD. Terutama pada substansi dari tiap-tiap mata kuliah yang merujuk guna pencapaian kompetensi dan *outcomes* nya (lulusan); baik pada matakuliah teori maupun praktek.

2 Tujuan Pendidikan dan Capaian Lulusan

Tujuan pendidikan dalam Prodi Kriya ialah menghasilkan sarjana kriya yang memiliki kualifikasi : (1) Menguasai dasar teori bidang keilmuan yang didukung pemahamannya terhadap IPTEKS dan masalah kekinian; (2) Memiliki keterampilan yang memadai dan mampu menerapkan keahlian tersebut secara profesional; (3) Menguasai medium yang digunakan, serta mampu merancang dan melaksanakannya; (4) Mampu menyelesaikan masalah kekriyaan yang kompleks dengan sikap analitis-kreatif; (5) Peka terhadap interaksi dalam dunia kriya, kebutuhan serta permasalahannya dan mampu merumuskan ke dalam karya yang konseptual; (6) Mampu merumuskan gagasan secara sistematis dan mengkomunikasikan secara efektif.

Lulusan yang dihasilkan, a.l. : (1) Memahami keilmuan dan keahlian dalam bidang kriya yang berbasis nilai tradisi; (2) Memiliki keterampilan dan kepekaan dalam proses produksi dan penyatuan berbagai material untuk mewujudkan karya kriya yang berbasis estetika; (3) Memiliki kepandaian dalam menggunakan peralatan dan teknologi terkini yang lazim digunakan untuk proses produksi kriya (*digitalized*); (4) Memiliki aspek pengembangan pribadi yang kreatif dan berwawasan ke depan (*invention / innovation*); (5) Memiliki sikap profesional yang berbasis teori / pengetahuan teoritik maupun empirik dan memiliki sikap mandiri serta bertanggung jawab pada pekerjaannya; (6) Menjadi seorang profesional yang memiliki basis pemberdayaan kekayaan "Budaya Rupa Nusantara" sebagai kekuatan kompetensi lokal yang berorientasi kepada fenomena global; (7) Mempunyai jiwa kewirausahaan tinggi dalam konteks ekonomi kreatif sehingga berkemampuan menciptakan lapangan pekerjaan.

3 Struktur Kurikulum

Untuk dapat mengikuti Prodi Sarjana Kriya dengan baik, mahasiswa perlu memiliki latar belakang kemampuan setara lulusan SMA IPA / IPS. Mahasiswa dengan latar belakang pendidikan kejuruan jurusan Kriya dengan prestasi baik juga dapat diterima. Dan persyaratan bebas buta warna.

Program Studi Kriya memiliki 2 (dua) jalur pilihan, yaitu Kriya Tekstil dan Kriya Keramik.

Secara garis besar, Kurikulum 2013 Program Studi Sarjana Kriya terbagi atas dua tahap :
Tahun Pertama Bersama : 2 semester, 36 sks

A. Jalur Pilihan Kriya Tekstil

Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks
Wajib : 98 sks & Pilihan bebas : 10 sks (8 sks dari luar; 2 sks dari dalam)
Total : 8 semester, 144 sks
Wajib : 134 sks & Pilihan bebas : 10 sks (8 sks dari luar; 2 sks dari dalam)

B. Jalur Pilihan Kriya Keramik

Tahap Sarjana : 6 semester, 108 sks
Wajib : 98 sks & Pilihan bebas : 10 sks (4 sks dari luar; 6 sks dari dalam)
Total : 8 semester, 144 sks
Wajib : 134 sks & Pilihan bebas : 10 sks (4 sks dari luar; 6 sks dari dalam)

4 Roadmap Matakuliah dan Kaitan dengan Capaian Lulusan

4.1 Roadmap Matakuliah

Roadmap Kurikulum Kriya disusun berdasarkan pengelompokan kompetensi sebagai berikut :

- Kompetensi *knowledge skill* adalah di setiap tahap materi kurikulum mahasiswa diberikan pengenalan teoritik, pengalaman visual dan pendalamannya, sehingga mampu menguasai setiap langkah keilmuan maupun produk kriya yang mencerminkan tingkat pengetahuan yang berwawasan.
- Kompetensi *practical skill* adalah di setiap tahap materi kurikulum mahasiswa diberikan juga pengenalan, pengalaman dan pendalaman praktis sehingga mampu menguasai setiap langkah proses dan teknik produksi termasuk medium dengan metode dan proses produksi terkait melalui kegiatan bengkel atau lab dengan bentuk eksperimen dan eksplorasi.
- Kompetensi *praxis* adalah tahap berfikir komprehensif sesuai dengan struktur atau konten yang telah dirancang sehingga mahasiswa mampu merancang dan membuat produk kriya secara konseptual baik pada objek, konten maupun korelasinya terhadap lingkungan dan perkembangan aspirasi di masyarakat.

4.2 Peta Kaitan Matakuliah dengan Capaian Lulusan

Tahapan Capaian	Kode dan nama matakuliah	Capaian A	Capaian B	Capaian C	Capaian D	Capaian E	Capaian F	Capaian G	Capaian H
TAHAP PENGENALAN (Dasar) <i>Learning to Do</i>	KR2001 Kriya I (Image Analysis)	●							
	KR2102 Ragam Hias	●							●
	KR2103 Aksesoris Fashion	●						●	●
	KR2104 Bagan Teknik Digital Kriya	●							
	KR2101 Sejarah Desain				●				●
	KR2005 Kriya II (Form Analysis)	●							●
	KR2206 Sejarah Fashion				●				
	KR2207 Presentasi Digital Kriya			●					
	KR2208 Sosiologi Kriya				●	●	●		
KR2201 Metodologi Desain			●	●				●	
TAHAP PENGEMBANGAN (Eksploratif) <i>Learning to Be</i>	KR3009 Kriya Tekstil I (Fashion Research)	●	●	●	●	●			●
	KR3014 Kriya Tekstil II (Interior)		●	●	●	●			●
	KR3026 Kriya Keramik I (Basic Form & Tableware)	●							
	KR3031 Kriya Keramik II (Aksesoris & Produk Interior)		●	●	●			●	●
	KR3101 Tinjauan Desain			●	●	●			
	KR3217 Wastra Indonesia				●	●		●	●
	KR3112 Pattern Drafting	●							
	KR3127 Teknologi Glasir Keramik		●						
	KR3129 Teknik Pembentukan Dasar Keramik	●							
	KR3219 Ilustrasi Fashion		●						
	KR3232 Teknologi Pembakaran Keramik		●						
	KR3234 Aplikasi Digital Produk Keramik	●							
	KR3235 Teknologi Pembuatan Model & Cetakan			●					
	KR3110 Bahan Tekstil & Proses								
	KR3111 Celup Rintang (Batik & Celup Ikat)	●	●						●
	KR3113 Interlacing (Rajut & Seni Serat)	●							●
	KR3128 Keramik Dekorasi I	●							●
	KR3130 Pengetahuan & Rekayasa Bahan Bodi Keramik	●							
	KR3215 Seminar Kriya			●	●	●	●	●	●
	KR3216 Surface Textile		●						●
KR3218 Tenun	●							●	
KR3233 Workshop Keramik		●	●	●	●			●	
KR3242 Batik *)		●			●			●	
KR3243 Celup Ikat *)		●			●			●	
TAHAP PENDALAMAN (Komprehensif) <i>Learning to Live Together</i>	KR4020 Kriya Tekstil III (Serat Alam & Pewarna Alam)		●	●	●	●			●
	KR4090 Kerja Profesi Tekstil			●	●	●	●	●	●
	KR4122 Wirausaha Kriya			●	●	●	●	●	●
	KR4092 Kolokium Kriya Tekstil			●	●	●	●	●	●
	KR4124 Manajemen Fashion			●	●	●	●	●	●
	KR4094 Tugas Akhir / Skripsi Kriya		●	●	●	●	●	●	●
	KR4208 Seni, Desain & Lingkungan				●	●	●		●
	KR4036 Kriya Keramik III (Lifestyle & Tradition)		●	●	●	●	●		●
	KR4091 Kerja Profesi Keramik			●	●	●	●	●	●
	KR4093 Kolokium Kriya Keramik			●	●	●	●	●	●
	KR4139 Keramik Dekorasi II *)		●						●
KR4240 Sculptural Ceramic *)		●						●	
KR4141 Bentuk dan Gaya *)	●		●	●					

A = Memahami dasar-dasar teori dan proses penciptaan / perancangan

B = Menguasai kemampuan proses penciptaan / perancangan

C = Menerapkan dasar teori seni dan teori pendukung yang relevan serta mampu menganalisis proses penciptaan & perancangan

D = Memiliki aspek pengembangan pribadi yang kreatif dan berwawasan ke depan.

E = Memiliki basis teori / pengetahuan teoritik maupun empirik serta memiliki sikap mandiri dan bertanggung jawab pada pekerjaannya

F = Memiliki kepekaan sosial terhadap lingkungan, agar bisa memahami makna perkuliahan secara komprehensif.

G = *Entrepreneurship* bagi pematangan keprofesian kriya, sehingga memiliki kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan.

H = Memiliki basis memberdayakan kekayaan "Budaya Rupa Nusantara" sebagai kekuatan kompetensi lokal, berorientasi kepada fenomena global.

5 Atmosfer Akademik

Atmosfer akademik di Prodi Kriya, mengacu kepada :

- Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).
- Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.
- Program dan kegiatan di dalam dan di luar proses pembelajaran, yang dilaksanakan baik di dalam maupun di luar kelas, untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif (misalnya seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, pengenalan kehidupan kampus, dan temu dosen-mahasiswa-alumni).

- d. Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa, antarmahasiswa, serta antardosen.
- e. Pengembangan perilaku kecendekiawanan.

6 Asesmen Pembelajaran

- a. Pelaksanaan Proses pembelajaran; sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Pembelajaran dilaksanakan menggunakan berbagai strategi dan teknik yang menantang, mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis bereksplorasi, berkreasi dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber. Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.
- b. Mekanisme Monitoring Perkuliahan; a.l. kehadiran dosen dan mahasiswa, serta materi perkuliahan. Pemantauan terhadap kesesuaian antara materi yang diberikan dengan silabus dan tujuan mata kuliah ditempuh melalui topik perkuliahan yang tercatat dalam Berita Acara Perkuliahan yang mencantumkan topik bahasan pada masing-masing pertemuan kuliah. Aktifitas keseharian tidak hanya kegiatan mengajar di kelas melainkan kegiatan lain yang sifatnya konsultasi dan pembimbingan terhadap mahasiswa.
- c. Menjelang akhir semester pengajaran, mahasiswa peserta mata kuliah diminta untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan pembelajaran dalam mata kuliah bersangkutan. Selain kuesioner yang diselenggarakan terpusat oleh ITB (Dirdik), Prodi merancang kuesioner internal yang dianggap dapat lebih memberikan gambaran tentang proses pembelajaran. Selain itu ditanyakan juga hubungan antara proses pembelajaran dengan kemampuan meningkatkan komunikasi secara lisan dan tulisan, dan sebagainya.
- d. Data kuesioner ITB diolah oleh Dirdik kemudian diunggah ke laman akademik untuk diakses oleh pengelola program (Dekan dan Kaprodi), kemudian menjadi bahan masukan bagi pengajar mata kuliah.
- e. Untuk matakuliah teori dengan bobot 2 atau 3 SKS ditempuh dengan UTS, UAS, Kuis, dan tugas tertulis (esai) maupun pilihan berganda. Sedangkan untuk matakuliah dengan bobot SKS tinggi, asesmen pembelajaran dapat ditempuh selain dengan ujian tertulis juga dengan praktikum dan presentasi.
- f. Komponen penilaian dalam perkuliahan praktika ditentukan oleh kekhasan pada masing-masing matakuliahnya. Tapi secara umum memuat hal sbb. : (1) kemampuan logika, (2) kemampuan kreatifitas, (3) kemampuan pengetahuan, dan (4) keterampilan teknik.